PT Capitalinc Investment Tbk.

Menara Jamsostek
Menara Utara 19th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38
Jakarta 12710, Indonesia

Telp. (+62 21) 29660976; 29660977
Fax. (+62 21) 29660978

www.capitalinc-investment.com

Laporan Tahunan *Annual Report* 2015

PT Capitalinc Investment Tbk.

CAPITALINC

Laporan Tahunan *Annual Report* 2015

Pertumbuhan yang Berkelanjutan

Sustainable Growth

CAPITALINC

Laporan Tahunan *Annual Report* 2015

Pertumbuhan yang Berkelanjutan

Sustainable Growth

Daftar Isi
List of Content

Daftar Isi *(List of Content)*	Hal (*Page*)
1. Ikhtisar Data Keuangan Penting (*Essential Financial Data Summary)*	3
2. Kata Sambutan Komisaris *(Board of Commissoners remarks)*	4
3. Kata Sambutan Direksi *(Board of Directors Remarks)*	6
4. Profil Perseroan *(Company's Profiles)*	9
5. Bidang Usaha *(Scope of Business)*	10
6. Struktur Organisasi Perseroan *(Company's Organizational Structure)*	16
7. Visi dan Misi *(Vision and Mission)*	17
8. Profil Anggota Dewan Komisaris *(Board of Commissioners Profiles)*	17
9. Profil Anggota Direksi *(Board of Directors Profiles)*	19
10. Komposisi Karyawan Perseroan dan Anak Perusahaan *(Employees Composition of Company and Subsidiaries)*	22
11. Komposisi Pemegang Saham *(Shareholders Composition)*	24
12. Anak-Anak Perusahaan *(Subsidiaries)*	26
13. Kronologis Penawaran Umum Perdana Saham (PUPS) *(Chronological Order of the Initial Public Offering)*	27
14. Kronologis Pencatatan Efek Lainnya *(Chronological Order of Other Equities Listings)*	27
15. Nama dan Alamat Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal *(Names and Address of Capital Market Supporter Institution)*	28
16. Nama dan Alamat Anak Perusahaan *(Subsidiary's Name and Address)*	29
17. Analisis Kinerja Keuangan (Financial Statement Analysis)	31
18. Laporan Laba (Rugi) Konsolidasi *(Consolidated Profit (Loss) Financial Statement)*	32
19. Realisasi Penggunaan Dana Hasil PUT IV *(Fourth LPO Proceeds Spending Realization)*	35
20. Rapat Umum Pemegang Saham *(Shareholder General Meeting)*	36
21. Dewan Komisaris *(Board of Commissioners)*	40
22. Direksi *(Board of Directors)*	45

23. Informasi mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali *(Information on Majority and Controlling Shareholders)* 52

24. Komite Audit (Audit Committee) 54

25. Komite-Komite Lainnya (Other Committees) 57

26. Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) 60

27. Uraian mengenai RUPS Tahun Sebelumnya (*Description on GMS of Previous Year)* 62

28. Manajemen Risiko *(Risk Management)* 66

29. Sistem Pengendalian Internal *(Internal Control System)* 70

30. Tanggung Jawab Sosial Perseroan *(Corporate Social Responsibility)* 74

31. Keterbukaan Informasi *(Disclosure Information*) 82

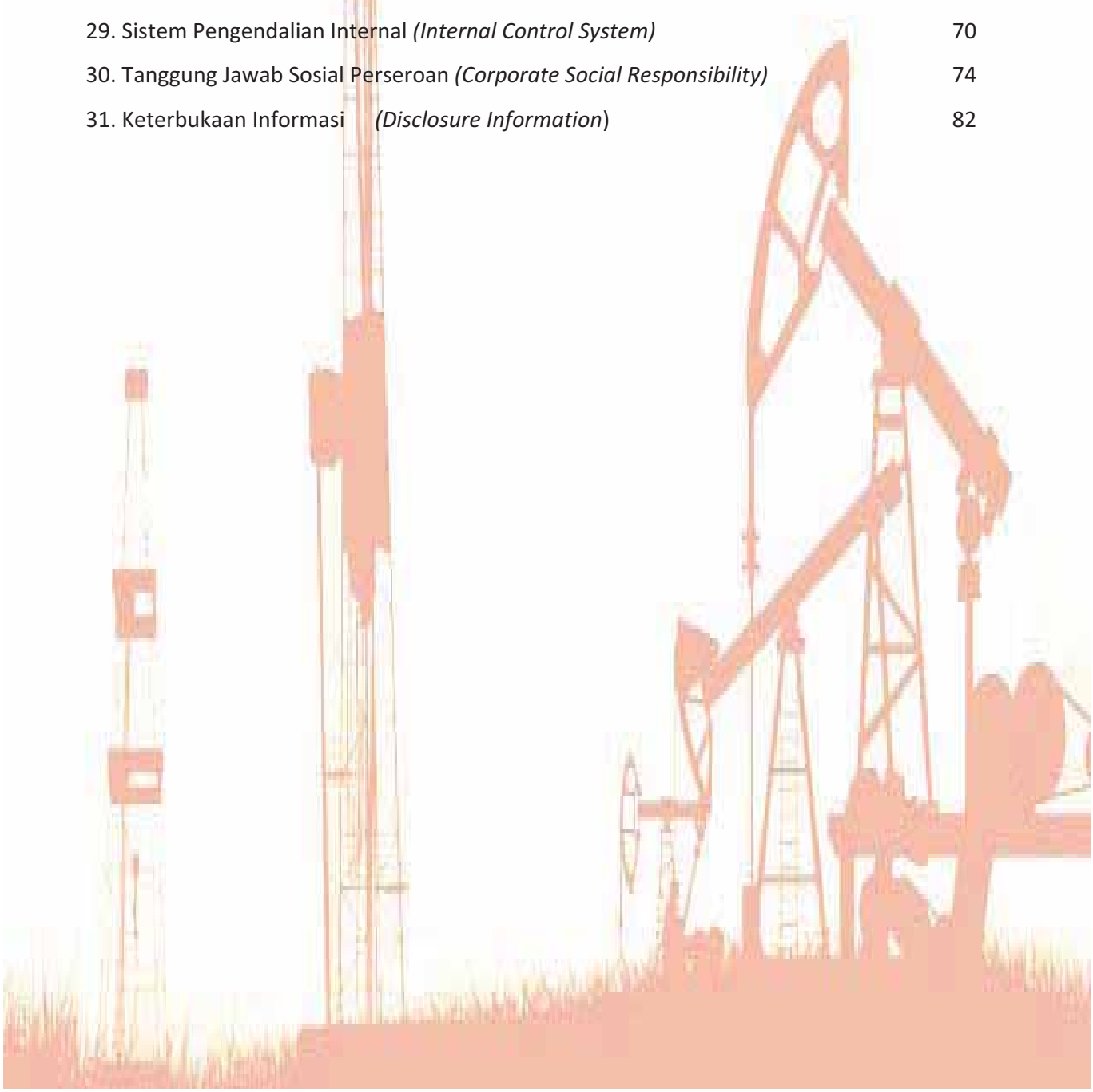

LAPORAN TAHUNAN 2015
PT Capitalinc Investment Tbk

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
ESSENTIAL FINANCIAL DATA SUMMARY

(Rp. Jutaan)

Laporan Laba Rugi Komprehensif *Statements Of Comprehensive Income*	**2015**	**2014**	**2013**	**2012**
Pendapatan / *Revenue*	37.364	150.078	421.366	53.022
Jumlah Biaya / *Total Expense*	288.449	1.673.872	228.574	93.463
Laba/(rugi) Operasi / *Operating Profit/(loss)*	(251.085)	(1.523.794)	192.792	(40.441)
Laba/(rugi) Bersih / *Net Profit/(loss)*	(250.128)	(1.572.244)	210.045	(37.618)
Laba/(rugi) Komprehensip / *Net Profit/(loss) Comprehensive*	(250.669)	(1.560.509)	207.387	(37.846)
Laba/(rugi) per Saham / *Earning per Share*	(7,85)	(62,92)	51,41	(9,44)

(Rp. Jutaan)

Posisi Keuangan *Financial Position*	**2015**	**2014**	**2013**	**2012**
Jumlah Aset / *Total Assets*	1.662.834	3.071.594	817.960	757.447
Jumlah Liabilitas / *Total Liabilities*	470.980	1.629.071	510.654	657.082
Pinjaman Diterima / *Borrowing*	-	-	190.216	212.426
Jumlah Ekuitas / *Total Equity*	1.191.854	1.442.523	307.307	100.364

Kata Sambutan Komisaris

Pemegang Saham yang Terhormat,

Puji dan syukur atas kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, dengan segala kerendahan hati, perkenankanlah saya dalam kapasitas saya selaku Komisaris Utama, mewakili Dewan Komisaris Perseroan untuk melaporkan tugas pengawasan terhadap Direksi mengenai jalannya Perseroan pada tahun 2015, sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada para Pemegang Saham dan para Pemangku Kepentingan.

Tahun 2015, Perseroan, melalui Aanak Perusahaannya yaitu PT Cahaya Batu Raja Blok ("CBRB"), telah melakukan aktifitas pemboran guna melaksanakan komitmen pasti sebagaimana disyaratkan dalam Production Sharing Contract ("PSC") untuk Wilayah Kerja ("WK") Air Komering. Adapun sebagai hasil dari aktifitas pemboran dimaksud, CBRB sebagai operator WK Air Komering, menemukan cadangan gas bumi ("Discovery") pada sumur Air Komering-1, yang berlokasi di Desa Sumber Ringin, Kecamatan Buay Pemaca, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Propinsi Sumatera Selatan.

Uji Kandungan Lapisan (UKL) pada sumur taruhan ("wildcat") Air Komering-1 untuk UKL#3 menghasilkan gas sebesar 3.3 MMscfd dengan jepitan 80/64 inci dan UKL#4 menghasilkan gas sebesar 5.4 MMscfd/hari dengan jepitan 96/64 inci (dengan komposisi gas CO2 20-30% dan H2S~100 ppm).

Selain itu, tahun 2015 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi Perseroan. Perjalanan waktu selama tahun 2015 yang dirasakan oleh Perseroan tidak terlepas dari goncangan perekonomian secara global.Pertumbuhan ekonomi yang tidak sesuai harapan, turunnya harga minyak yang signifikan, dan nilai Rupiah yang berada pada kondisi yang cukup kritis, sangat mempengaruhi perkembangan dan

Board of Commissioners Remarks

Dear Shareholders,

Praise and gratitude to the presence of God Almighty, with all humility, I, in my capacity as the President Commissioner, represent the Company's Board of Commissioners report the result of our supervision to Board of Directors in 2015, as a form of accountability to the Company's Shareholders and Stakeholders.

In 2015, the Company, through its Subsidiary, PT Cahaya Batu Raja Blok ("CBRB"), had been done the drilling activity in order to perform a firm commitment as required under the Production Sharing Contract ("PSC") for the Working Area ("WK") Air Komering. The result of such drilling activity, CBRB as the operator of WK Air Komering, discovered natural gas reserves ("Discovery")on Air Komering-1 well, located in Sumber Ringin Country, District Buay Pemaca , Ogan Komering Ulu Selatan , Province South Sumatera.

Layer Content Test (UKL) in wildcat Air Komering-1 well for a UKL # 3 produce gas by 3.3 MMSCFD with 80/64 inch and UKL # 4 yield of 5.4 MMSCFD gas / day with a 96/64 - inch (with a gas composition of 20-30 % CO2 and H2S ~ 100 ppm).

Other than that, year 2015 was a challenging year for the Company. We feel that our journey in year 2015, can not be seperated from the global economic. Economic growth that did not meet expectations, a significant decline in oil prices, and the value of the Rupiah which are in fairly critical condition, affected the development and the investment in the Oil and Gas industry.

iklim investasi pada industri Minyak dan Gas Bumi.

Namun demikian, dengan ditemukannya cadangan gas bumi ("*Discovery*") dimaksud, Dewan Komisaris memandang bahwa Perseroan memiliki peluang dan prospek usaha ke depan, sehingga Perseroan dapat bangkit dari kondisi perekonomian global yang masih berjalan lambat dan penuh ketidakpastian.Oleh karenanya, mengingat keadaan ini, di sepanjang tahun 2015 Perseroan masih belum dapat melakukan ekspansi atas kegiatan usaha Perseroan maupun Anak-anak Perusahaan Perseroan, melainkan hanya dapat melanjutkan kegiatan yang sudah ada agar senantiasa tetap terdapat pertumbuhan yang berkelanjutan.

Akhir kata, saya mewakili Dewan Komisaris, mengucapkan terima kasih kepada Para Pemegang Saham, Pemangku Kepentingan, Direksi Perseroan, jajaran Manajemen Perseroan, dan seluruh karyawan Perseroan atas dedikasi dan kerja kerasnya selama tahun 2015, sehingga dapat menghantarkan kinerja Perseroan yang cukup baik, meskipun masih jauh dari harapan.

Hormat Kami,
Bambang Seto

However, with the discovery of natural gas reserves, the Board of Commissioners considers that the Company has the opportunity and prospects for the future, so that the Company can rise from global economic conditions which are still slow and full of uncertainty. Therefore, given these circumstances, throughout 2015 the Company still has not been able to expand the business activities of the Company and the Subsidiaries of the Company, but only be able to continue existing activities to keep them there remains sustainable growth.

Finally, I represent the Board of Commissioners, would like to say thank you the Shareholders , Stakeholder, Board of Directors, board of management of the Company, and all employees for their dedication and hard work during 2015, so as to deliver the Company's to a quite good performance, although still far from expectations .

Sincerely Yours,
Bambang Seto

Kata Sambutan Direksi

Pemegang Saham yang terhormat,

Puji dan syukur atas kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, dengan segala kerendahan hati, perkenankanlah saya dalam kapasitas saya selaku Direktur Utama Perseroan, mewakili Direksi Perseroan menyampaikan kegiatan pengurusan Perseroan yang telah dilakukan oleh Direksi Perseroan sepanjang tahun 2015. Terlebih dahulu perlu saya sampaikan bahwa, penugasan saya beserta anggota Direksi Perseroan yang lain dimulai sejak pengangkatan Direksi Persroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang dilakukan pada tanggal 1 April 2016. Untuk itu, segala kegiatan pengurusan Perseroan hingga akhir tahun 2015 masih dilakukan oleh Direksi Perseroan yang sebelumnya dan pengurusan Perseroan hingga diterbitkannya Laporan Tahunan ini bersifat meneruskan kebijakan dan kegiatan yang telah dirintis dan dilaksanakan oleh Direksi Perseroan sebelumnya. Hal inilah yang selanjutnya akan kami sampaikan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada para Pemegang Saham dan para Pemangku Kepentingan.

Mengingat pada tahun 2015, Perseroan, melalui Anak Perusahaannya yaitu CBRB, telah melakukan aktifitas pemboran guna melaksanakan komitmen pasti sebagaimana disyaratkan dalam PSC untuk Wilayah Kerja ("WK") Air Komering dengan hasil aktifitas pemboran berupa penemuan cadangan gas bumi ("*Discovery*") pada sumur Air Komering-1, yang berlokasi di Desa Sumber Ringin, Kecamatan Buay Pemaca, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Propinsi Sumatera Selatan. Adapun terkait Uji Kandungan Lapisan (UKL) pada sumur taruhan ("wildcat") Air Komering-1 untuk UKL#3 menghasilkan gas sebesar 3.3 MMscfd dengan jepitan 80/64 inci dan UKL#4 menghasilkan gas sebesar 5.4 MMscfd/hari dengan jepitan 96/64 inci

Board of Directors Remarks

Dear Shareholder,

Praise and gratitude for the presence of God Almighty, with all humility, let me in my capacity as President Director of the Company, representing the Board of Directors conveyed that the managing of the Company made by the Board of Directors throughout 2015. First of all, I need to say that, my assignment and other members of the Board of Directors started from Company's Extraordinary of General Meeting of the Shareholders which has been held on April 1, 2016. Therefore, all the activities of management of the Company until end of 2015 still managed by the previous Company's Board of Directors and managing of the Company until the issuing of this Annual Report made by continuing the policy and activities that have been initiated and implemented by the Board of Directors the Company previously. This situation will be dedicated as our report as a part of our responsibility report to all shareholders and stakeholders of the Company.

Whereas in 2015, the Company, through its subsidiaries namely CBRB, has activity drilling in order to perform a firm commitment as stipulated in the PSC for the Working Area ("WK") Air Komering with the results of activity of drilling such as the discovery of natural gas reserves ("Discovery") in Air Komering-1 well, located in Sumber Ringin, District Buay Pemaca, Ogan Komering Ulu, South Sumatra Province. The Related Content Test Layer (UKL) in wildcat well ("wildcat") Air Komering-1 for a UKL # 3 produce gas by 3.3 MMSCFD with 80/64 inch tongs and UKL # 4 yield of 5.4 MMSCFD gas / day with a pin 96 / 64 inches (with a composition of 20-30% CO2 and H2S ~ 100 ppm).

(dengan komposisi gas CO2 20-30% dan H2S~100 ppm).

Guna memenuhi Komitmen Pasti sebagaimana diamanatkan dalam PSC maka CBRB di tahun 2015 ini sedang mengupayakan persiapan pemboran untuk sumur kedua pada WK Air Komering yang direncanakan akan dilakukan di sumur Air Komering-2 atau Selulu-1.

In order to meet the commitment Definitely as mandated by the PSC then CBRB in 2015 is hoping preparation for the drilling of a second well on the WK Air Komering is planned to be carried out in the well-Air Komering-2 or Selulu-1.

Selanjutnya untuk Anak Perusahaan Perseroan yang lain, yaitu PT Kutai Etam Petroleum ("KEP"), guna memenuhi Komitmen Pasti sebagaimana diamanatkan dalam PSC maka KEP di tahun 2015 ini sedang mengupayakan persiapan pemboran untuk sumur Bantuas-1 pada WK Seinangka-Senipah yang berlokasi di Desa Batuah, Kecamatan Loa Janan, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Salah satu persiapan pemboran untuk sumur Bantuas-1 tersebut adalah dengan dilakukannya sosialisasi kepada warga sekitar mengenai dampak dampak yang ditimbulkan dari kegiatan pemboran baik positif dan negatif bagi masyarakat setempat. Selain sosialisasi tersebut, KEP memberikan santunan kepada warga sekitar.

Further to the company's subsidiary to another, namely PT Kutai Etam Petroleum ("KEP"), in order to meet the commitment Definitely as mandated by the PSC, KEP in 2015, is currently working on the preparation of drilling for wells Bantuas-1 WK Seinangka-Senipah located in Batuah Village, District Loa Janan, Kutai Regency, East Kalimantan.One of preparation activity for well drilling Bantuas-1 is by doing socialization to the residents about the potential impacts of the caused by drilling from both positive and negative to the local community. In addition to the socialization, KEP provides benefit to the local community.

Tahun 2015 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi Perseroan. Perjalanan waktu selama tahun 2015 yang dirasakan oleh Perseroan tidak terlepas dari goncangan perekonomian secara global. Pertumbuhan ekonomi yang tidak sesuai harapan, turunnya harga minyak yang signifikan, dan nilai Rupiah yang berada pada kondisi yang cukup kritis, sangat mempengaruhi perkembangan dan iklim investasi pada industri Minyak dan Gas Bumi.

2015 was a challenging year for the Company. Travel time during 2015 were perceived by the Company can not be separated from global economic shocks. Economic growth is not as expected, a significant decline in oil prices, and the value of the rupiah which are in fairly critical condition, greatly influenced the development and the investment climate in the Oil and Gas industry.

Namun demikian, dengan ditemukannya cadangan gas bumi ("*Discovery*") dimaksud, Direksi memandang bahwa Perseroan memiliki peluang dan prospek usaha ke depan, sehingga Perseroan dapat bangkit dari kondisi perekonomian global yang masih berjalan lambat dan penuh ketidakpastian.

However, with the discovery of natural gas reserves ("Discovery") referred to, the Board of Directors considers that the Company has the opportunity and prospects for the future, so that the Company can rise from global economic conditions are still slow and full of uncertainty. Therefore, given these

Oleh karenanya, mengingat keadaan ini, di sepanjang tahun 2015 Perseroan masih belum dapat melakukan ekspansi atas kegiatan usaha Perseroan maupun Anak-anak Perusahaan Perseroan, melainkan hanya dapat melanjutkan kegiatan yang sudah ada agar senantiasa tetap terdapat pertumbuhan yang berkelanjutan.

circumstances, throughout 2015 the Company still has not been able to expand the business activities of the Company and the Subsidiaries of the Company, but only be able to continue existing activities to keep them there remains sustainable growth.

Akhir kata, saya mewakili Direksi, mengucapkan terima kasih kepada Para Pemegang Saham, Direksi Perseroan, jajaran Manajemen Perseroan, dan seluruh karyawan Perseroan serta kepada seluruh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebelumnya atas dedikasi dan kerja kerasnya selama tahun 2015, sehingga dapat menghantarkan kinerja Perseroan yang cukup baik dan kami Direksi yang baru akan senantiasa berkomitmen untuk melanjutkan dan bekerjasama dengan seluruh Pemegang Saham, Direksi, jajaran Manajemen dan karyawan Perseroan serta Pemangku Kepentingan, dengan harapan mampu memberikan hasil yang lebih baik lagi, sehingga dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi seluruh Pemegang Saham, Direksi, jajaran Manajemen dan karyawan Perseroan serta seluruh Pemangku Kepentingan.

Finally, I represent the Board of Directors, to thank the Shareholders, Board of Directors, board of management of the Company, and all employees of the Company as well as to the entire Board of Directors and Board of Commissioners in advance for their dedication and hard work during the year 2015, so that it can deliver the Company's performance was quite good and our new Board will be always committed to continue and work with all shareholders, directors, board of management and employees of the Company and Stakeholders, with the expectation to give better results, therefore can provide the maximum benefit for throughout the Shareholders, the Board of Directors, board of management and employees of the Company and all Stakeholders.

Hormat Kami,
F. Joko Trimartono

Sincerely yours,
F. Joko Trimartono

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

PT Capitalinc Investment Tbk.
Menara Jamsostek, Menara Utara, Lantai 19
Jalan Jenderal Gatot Subroto No. 38
Jakarta Selatan 12710
Telp: 021-2966 0976, 2966 0977
Fax: 021-2966 0978

Riwayat PT Capitalinc Investment Tbk. ("Perseroan")

Perseroan didirikan di Jakarta dengan Akta Notaris No 15 tanggal 11 Nopember 1983 yang dibuat oleh dan dihadapan Soedarno SH, Notaris di Jakarta dengan nama PT Aneka Guna Metro Leasing. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2.7999-HT.01.01.Th.83 tanggal 12 Desember 1983 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 4 tanggal 13 Januari 1984 Tambahan No. 35.

Perubahan nama PT Aneka Guna Metro Leasing menjadi PT Metropolitan Finance Corporation melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 59 tanggal 11 Oktober 1989 dihadapan Notaris Imas Fatimah, SH., Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-11629.HT.01.04.th.89 tanggal 29 Desember 1989, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 16 tanggal 24 Februari 1990 Tambahan No. 680.

History of PT Capitalinc Investment Tbk. ("Company")

The Company was established in Jakarta based on Notarial Deed No. 15 on November 11, 1983 of Soedarno SH, notary in Jakarta under the name of PT Aneka Guna Metro Leasing. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia under Decree No. C2-7999-HT.01.01.Th.83 on December 12, 1983 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 4 on January 13, 1984 Supplement No. 35.

The name of PT Aneka Guna Metro Leasing was changed becoming PT Metropolitan Leasing Finance Corporation through the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 59 on October 11, 1989 before Imas Fatimah, SH., the Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia under Decree No. C2- 11629.HT.01.04.th.89 on December 29, 1989, and was published in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 16 on February 24, 1990, Supplement No. 680.

Pada bulan Februari 1990, Perseroan telah mendapat ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia sesuai dengan Surat No. SI-083/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan Penawaran Umum atas 2 (dua) juta saham Perseroan yang dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya dengan kode saham "MTFN", diikuti dengan pencatatan sejumlah delapan (8) juta saham Perseroan pada tahun 1991 berdasarkan persetujuan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan surat No. S-1839/PM/1991.

In February 1990, the Company had obtained permission from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in accordance with the Letter No. SI-083/SHM/MK.10/1990 on Public Offering of 2 (two) million shares of the Company that were listed on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange with the stock code "MTFN", followed by the recording of eight (8) million shares of the Company in 1991 under the approval of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) Chairman by letter No. S-1839/PM/1991.

Perubahan nama terakhir menjadi PT Capitalinc Investment Tbk. dinyatakan melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 37 tanggal 23 Juni 2006 dihadapan Notaris Agus Madjid, SH., Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-20683 HT.01.04.TH.2006 tanggal 14 Juli 2006, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 6 tanggal 19 Januari 2007 Tambahan 557.

The last name change becamePT Capitalinc Investment Tbk. was indicated by the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 37 on June 23, 2006 before Agus Madjid, SH., the Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. C-20 683 HT.01.04.TH.2006 on July 14, 2006, and had been published in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 6 on January 19, 2007, Supplement 557.

Bidang Usaha

Scope of Business

Pada awalnya Perseroan bergerak dalam bidang jasa pembiayaan, kemudian merubah kegiatan usaha menjadi perusahaan investasi yang melakukan penyertaan pada berbagai kegiatan usaha.

At the beginning, the Company was engaged in financial services and then changed into an investment company which invested in various business sectors.

Hingga tanggal 31 Desember 2015, kegiatan usaha Perseroan bergerak di bidang investasi, khususnya yang berinvestasi di sektor pertambangan minyak. Kegiatan usaha ini dijalankan oleh tiga perusahaan pertambangan minyak yang merupakan anak perusahaan Perseroan. Ketiga perusahaan tersebut

As of December 31, 2015, the Company was enggaged in financial services, especially which invested in oil mining sector. The business was in charge by three oil mining companies which were subsidiaries of the Company. They were PT Cahaya Batu Raja Blok (CBRB), Greenstar

adalah PT Cahaya Batu Raja Blok (CBRB),Greenstar Assets Limited (GSAL), dan PT Kutai Etam Petroleum (KEP).

Assets Limited (GSAL), and PT Kutai Etam Petroleum (KEP).

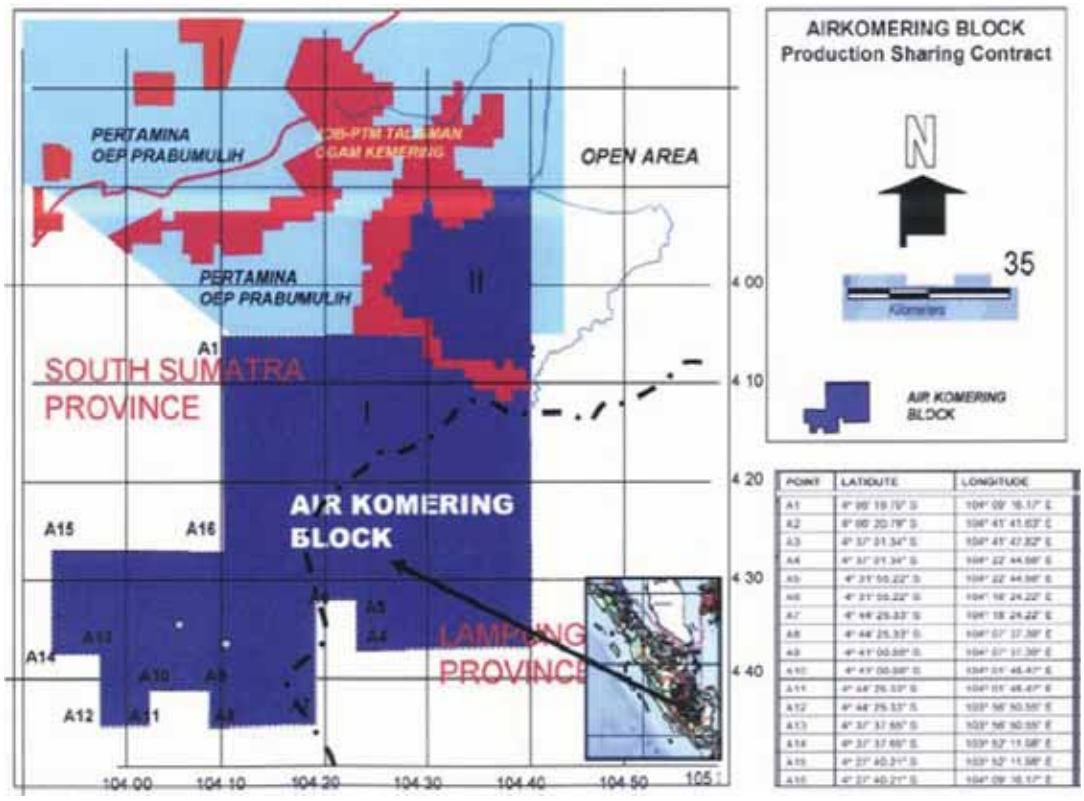

CBRB adalah pengelola blok minyak Air Komering PSC di Sumatera Selatan. Sedangkan GSAL dan KEP masing-masing merupakan pengelola blok minyak East Kangean PSC di Jawa Timur dan Seinangka Senipah PSC di Kalimantan Timur. Ketiga anak perusahaan Perseroan beroperasi di tiga blok minyak tersebut melalui skema kontrak bagi hasil.

CBRB is an operator of Air Komering PSC oil block in South Sumatra. While, GSAL and KEP are oil operators of East Kangean PSC in East Java and Seinangka Senipah PSC in East Kalimantan, respectively. All of subdiaries complete operations at the three oil blocks through Production Sharing Contract (PSC).

CBRB memiliki 100% *working interest* di blok Air Komering PSC, dengan wilayah kerja seluas 2.670 kilometer persegi. Kontrak kerjasama di blok tersebut akan berakhir pada 11 Desember 2034. Blok Air Komering PSC terletak di daratan Sumatera Selatan, sekitar 160 kilometer di selatan Palembang, ibukota Sumatera Selatan. Secara geologi, daerah tersebut terletak di bagian selatan perpanjangan

CBRB dominates 100% working interest at the Air Komering PSC area of 2,670 square kilometers. The PSC will fall due on December 11, 2034. CBRB operating status currently is exploration. The Air Komering PSC is located onshore of South Sumatra, approximately 160 kilometers south of Palembang, the capital city of South Sumatra. Geologically, the area is situated in the southern extension part of

sub-basin Palembang Selatan. Adapun blok Air Komering PSC saat ini masih berstatus blok eksplorasi.

GSAL memiliki 100% *working interest* di blok East Kangean PSC, dengan wilayah kerja seluas 3.542 kilometer persegi. Kontrak kerjasama di blok tersebut akan berakhir pada 8 Oktober 2035. East Kangean PSC terletak di lepas pantai provinsi Jawa Timur. Ini adalah bagian dari North East Java Back Arch Basin yang terbukti menjadi produsen hidrokarbon yang produktif di wilayah Indonesia Bagian Barat. Adapun blok East Kangean saat ini masih berstatus blok eksplorasi.

the South Palembang Sub Basin. While, Air Komering PSC is still an exploration area currently.

GSAL controls 100% working interest at the East Kangean PSC area of 3,542 square kilometers. The Contract of GSAL will fall due on October 8, 2035. The East Kangean PSC is located in offshore of East Java Province. It is a part of North East Java Back Arch Basin which is proved to be a productive hydrocarbon producer in western Indonesia. East Kangean PSC is still an exploration area at present.

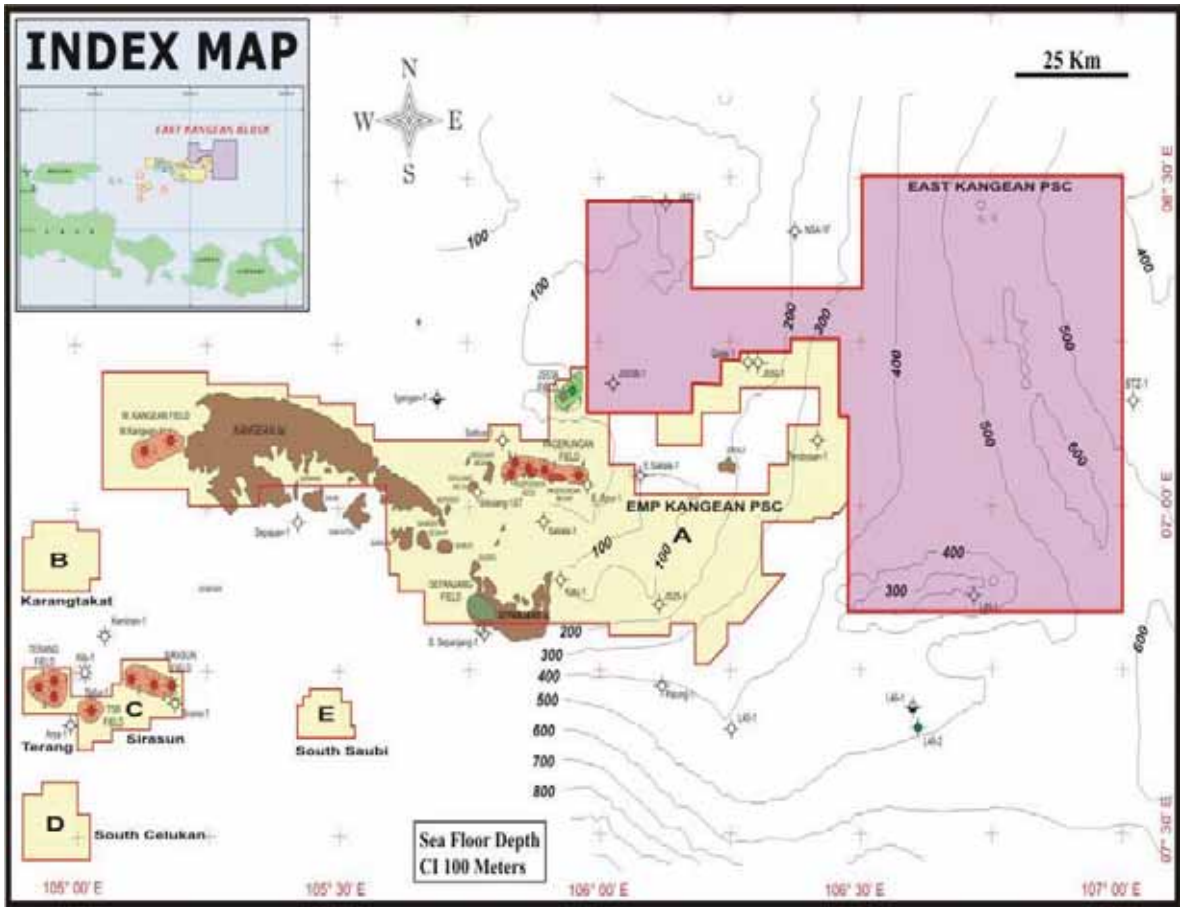

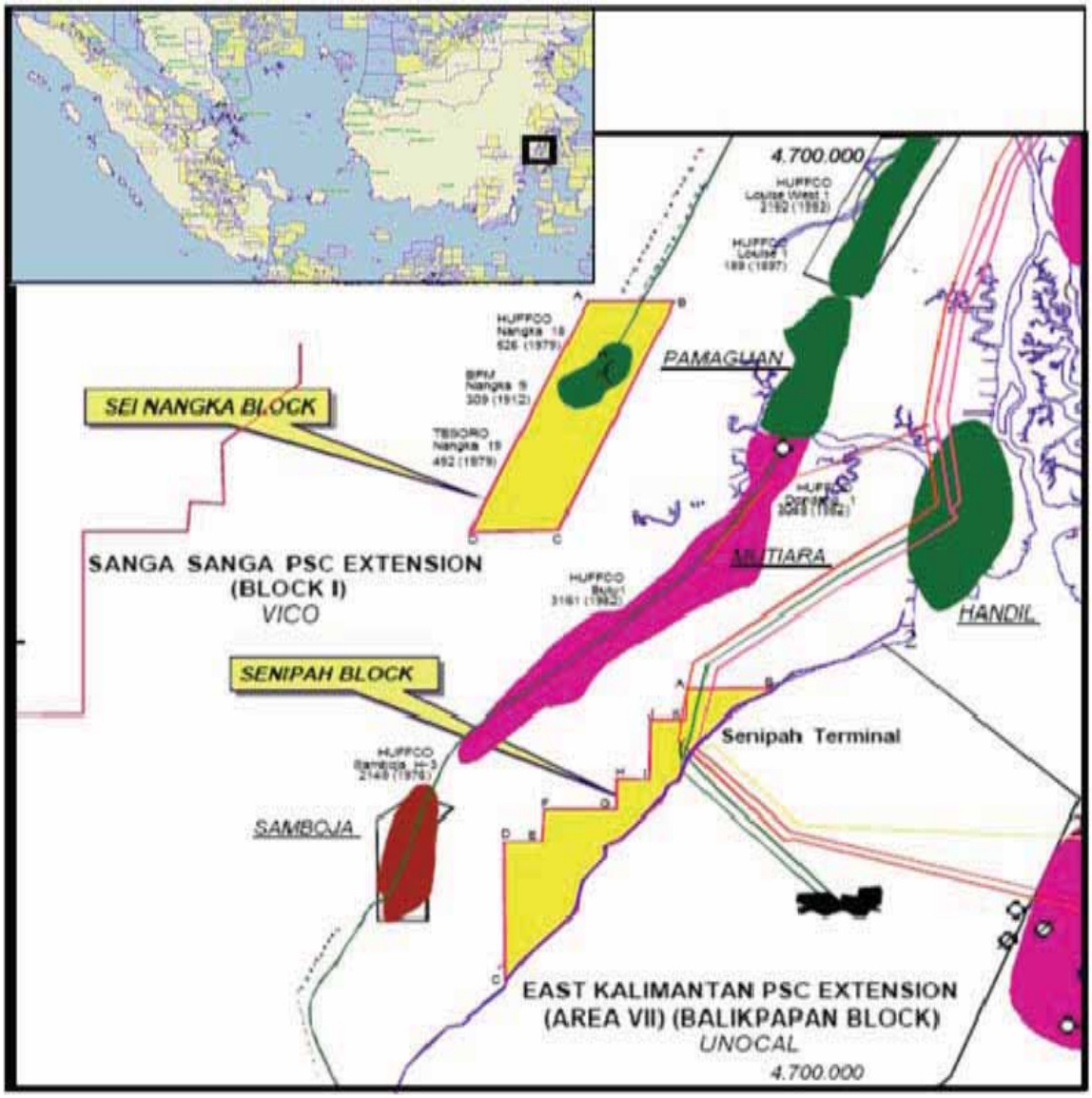
4.700.000
HUFFCO Louise West 1 2192 (1992)
HUFFCO Louise 1 189 (1997)
HUFFCO Nangka 18 626 (1979)
BPM Nangka 9 309 (1912)
TESORO Nangka 15 492 (1979)
PAMAGUAN
SEI NANGKA BLOCK
SANGA SANGA PSC EXTENSION
(BLOCK I)
VICO
MUTIARA
HUFFCO Bunyu 3161 (1982)
HANDIL
SENIPAH BLOCK
Senipah Terminal
HUFFCO Bandoja H-3 2148 (1978)
SAMBOJA
EAST KALIMANTAN PSC EXTENSION
(AREA VII) (BALIKPAPAN BLOCK)
UNOCAL
4.700.000

Berdasarkan surat dari Kementrian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi, nomor: 16304/13/DJM.E/2014 tertanggal 31 Desember 2014, perihal: Penggantian Waktu Eksplorasi di Wilayah Kerja Seinangka-Senipah Terkait *Swap Area*, KEP telah mendapatkan *Swap Area* terhadap lokasi yang tumpang tindih (6 kilometer persegi pada area Senipah) dengan area pengganti/*Swap Area* yang berlokasi di area Tutung Barat seluas sekitar 200 kilometer persegi.

According to a letter of the Energy and Mineral Resources Ministry of the Republic of Indonesia, the Directorate General of Oil and Gas, the number: 16304/13/DJM.E/2014 on December 31, 2014, regarding: Exploration Time Replacement at Seinangka-Senipah Work Area that is related on a Swap Area, KEP has obtained a Swap Area of an overlapping locations (6 square kilometers in area Senipah) with a new area in West Tutung of 200 square kilometers.

KEP memiliki 90% working interest di blok Seinangka Senipah PSC di Kalimantan Timur,dengan wilayah kerja seluas 60,61 kilometer persegi.

KEP holds a 90% working interest in Seinangka Senipah PSC in East Kalimantan, with 60.61 kilometers square area.

Kontrak kerjasama di blok tersebut akan berakhir pada 11 Desember 2034. Seinangka Senipah PSC terdiri dari dua blok terpisah di daratan Kalimantan Timur yang berstatus eksplorasi. Blok Seinangka (atau Sungai Nangka) terletak sekitar 60 kilometer sebelah timur laut Balikpapan dan blok Senipah terletak sekitar 40 kilometer di sebelah timur Balikpapan. Kedua blok tersebut berlokasi di onshore extension Kutai Basin, salah satu daerah hidrokarbon produktif yang meluas sampai ke timur Selat Makasar.

The contract will fall due on December 11, 2034. The Seinangka Senipah PSC covers two separated exploration blocks in the onshore East Kalimantan. The Seinangka (or Sungai Nangka) block is located approximately 60 kilometers northeast of Balikpapan and the Senipah block is more or less 40 kilometers northeast of Balikpapan. Both blocks are located in the onshore extension of productive hydrocarbon producer, Kutai Basin, which extends eastward into the Makassar Strait.

Selain itu, Perseroan telah berhasil mengakuisisi 100% kepemilikan saham pada Owen Holdings Limited (“Owen”), yaitu perusahaan yang didirikan dan diatur berdasarkan Hukum Negara Caymand Island berdasarkan Companies Law of the Cayman Islands, pada tanggal 14 Desember 2011 dengan nomor

In addition, the Company has successfully acquired 100% stake in Owen Holdings Limited ("Owen"), the company which is incorporated and organized under the laws of Caymand Island based on the Companies Law of the Cayman Islands, on December 14, 2011 with registration

pendaftaran 264952. Owen adalah pemilik 49% saham EMP International (BVI) Ltd (“EIBL”) dan EIBL adalah pemilik 100%saham EMP ONWJ Ltd, (Labuan Malaysia)(“EON”), yang merupakan pemilik 36,7205% *working interest* di Blok Offshore North West Java (“ONWJ Blok”).

number 264952. Owen owns a 49% stake of EMP International (BVI) Ltd. ("EIBL") and EIBL owns a 100% stake of EMPONWJ Ltd., (Labuan Malaysia) ("EON"), which owns 36.7205% working interest in the Offshore North West Java ("ONWJ Block").

Sementara itu, kegiatan bisnis multifinance Perseroan yang dijalankan oleh PT Capitalinc Finance, serta bisnis distribusi dan pengolahan air bersih yang dilakukan anak usaha PT Aetra Air Tangerang sudah diklasifikasikan sebagai aset yang tersedia untuk dijual, yang diharapkan dapat dilakukan penyelesaian atas divestasi atas PT Capitalinc Finance dan PT Aetra Air Tangerang dalam waktu sesegera mungkin.

Meanwhile, the company’s multifinance business which is controlled by subsidiary PT Capitalinc Finance, as well as water treatment and distribution business that is managed by PT Aetra Air Tangerang have been classified as available assets for sale, which expected can be complished for the divestment of PT Capitalinc Finance and PT Aetra Air Tangerang in the short among of time.

STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN

COMPANY'S ORGANIZATIONALSTRUCTURE

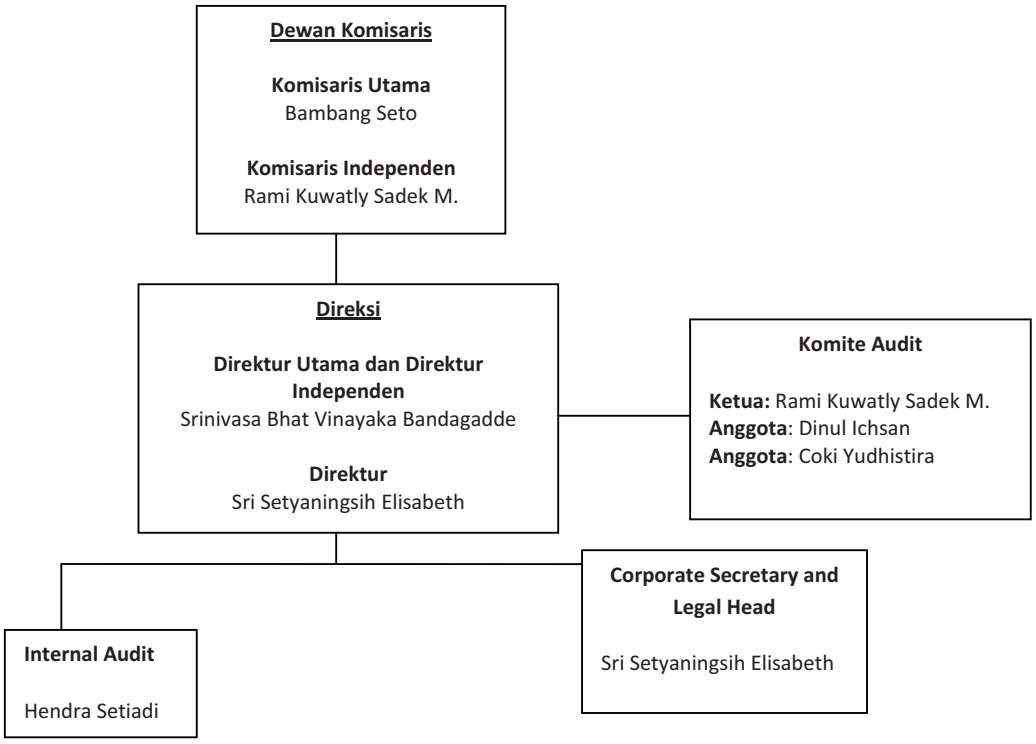

Visi dan Misi Perseroan

Visi : Menjadi perusahaan publik yang sehat dan kuat secara financial yang dapat memberikan kontribusi maksimal kepada seluruh *stakeholder* Perseroan.

Misi:

1. Melakukan pengembangan usaha secara maksimal dengan berinvestasi pada industri strategis yang sesuai dengan iklim investasi di Indonesia.

2. Melaksanakan tata kelola perusahan secara baik (*good corporate governance*).

Company's Vision and Mission

Vision : *To be a public company that is financially healthy and strongin order to provide maximum contribution toal lstakeholders.*

Mission:

1. *Maximize business development through investing in strategic industries that are in line with the investment climate in Indonesia.*

2. *Implementation of Good Corporate Governance.*

Profil Anggota Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

Bambang Seto

Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak Juni 2013. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Manajer Operasional PT Sukha Maga, VP Business Development PT Perdana Mintra Intra, Komisaris PT Jaya Wijaya Raya (sekarang PT Petroflex Prima Daya), Komisaris PT Emha Tara Navindo.

Meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Indonesia pada tahun 1985.

Bambang Seto

Appointed as the President Commissioner of the Company since June 2013. Previously, as Operations Manager of PT Sukha Maga, as Vice President Business Development of PT Perdana Mintra Intra, as Commissioner of PT Jaya Wijaya Raya (now PT Petroflex Prima Daya), as Commissioner of PT Emha Tara Navindo.

He held a Bachelor of Mechanical Engineering from Institute of Technology Indonesia in 1985.

Kuwatly Rami Sadek Muhammad

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak Juni 2013. Sebelumnya beliau sebagai konsultan dalam beberapa proyek antara Indonesia dengan Negara-negara Timur Tengah. Saat ini juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Teka P&T International.

Meraih gelar BA Architecture dari AA School of Architecture pada tahun 1990.

Kuwatly Rami Sadek Muhammad

Appointed asthe Independent Commissioner of the Company since June 2013. Previously, he was a consultant in several projects between Indonesia and Middle Eastcountries. He currently servesas the President Director of PT Teka P&TInternational.

He holds a BA Architecture from the AA School of Architecturein 1990.

Profil Anggota Direksi

Board of Directors Profile

Srinivasa Bhat Vinayaka Bandagadde

Srinivasa Bhat Vinayaka Bandagadde menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak Juni 2013 serta menjadi Direktur Independen Perseroan sejak 30 Juni 2014. Oleh karenanya, sejak tanggal 30 Juni 2014 hingga kini, beliau menjabat sebagai Direktur Utama dan Direktur Independen Perseroan. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Presiden Direktur Otis Indonesia, salah satu anak perusahaan dari *United Technologies Corporation (UTC)*, Amerika Serikat.

Srinivasa Bhat Vinayaka Bandagadde memulai karirnya dalam bidang keuangan dan pernah menduduki posisi senior bidang keuangan pada berbagai perusahaan multinasional selama lebih dari 15 (lima belas) tahun.

Meraih gelar Sarjana dalam bidang Perdagangan dari University of Mysore, India dan dan menjadi anggota *Institute of Chartered Accountants of India*.

Srinivasa Bhat Vinayaka Bandagadde

Srinivasa Bhat Vinayaka Bandagadde has served as the President Director of the Company since June 2013 and become the Company's Independent Director since June 30, 2014. Previously, he served as the President Director of Otis Indonesia, a subsidiary of United Technologies Corporation (UTC), USA.

Srinivasa Bhat Vinayaka Bandagadde *began his career in finance sector and has held senior positions in finance at various multinational companies for more than 15 (fifteen) years.*

He holds a Bachelor degree in Commerce from the University of Mysore, India and becomes a fellow member of the Institute of Chartered Accountants of India.

Karier :

1. Sept 1994 – Dec 1995 : BTC-PMS Pty Ltd, Jakarta, Finance Controller
2. Dec 1994 – Nov 1998 : PT Mitraguna Tribakti, Jakarta, Finance Manager
3. Dec 1998 – Dec 2001 : PT Citas Otis Elevator, Jakarta, Finance Director/ CFO
4. Dec 2001 – Aug 2009 : PT Citas Otis Elevator, Jakarta, President Director/ CFO
5. Sept 2010 – Jun 2013 : PT Capitalinc Investment Tbk, Jakarta, Director
6. Jun 2013 – Sekarang : PT Capitalinc Investment Tbk, Jakarta, President Director

Careers :

1. *Sept 1994 – Dec 1995 : BTC-PMS Pty Ltd, Jakarta, Finance Controller*
2. *Dec 1994 – Nov 1998 : PT Mitraguna Tribakti, Jakarta, Finance Manager*
3. *Dec 1998 – Dec 2001 : PT Citas Otis Elevator, Jakarta, Finance Director/ CFO*
4. *Dec 2001 – Aug 2009 : PT Citas Otis Elevator, Jakarta, President Director/ CFO*
5. *Sept 2010 – Jun 2013 : PT Capitalinc Investment Tbk, Jakarta, Director*
6. *Jun 2013 – Now : PT Capitalinc Investment Tbk, Jakarta, President Director*

Sri Setyaningsih Elizabeth

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 3 Juni 2015. Selain itu, beliau menjabat sebagai Kepala Divisi Hukum dan Sekretaris Perusahaan pada PT Capitalinc Investment Tbk., sejak Februari 2011 until now. Karir sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Kepala Divisi Hukum PT Prime Petroservices sejak tahun 2008 hingga tahun 2011, sebagai Senior Legal Counsel pada PT Energi Mega Persada Tbk., sejak tahun 2001 hingga

Sri Setyaningsih Elizabeth

She was appointed as the Company's Director since 3 June 2015. In addition, she served as Head of Legal and Corporate Secretary at PT Capitalinc Investment Tbk., from February 2011 until now. On previous career she had served as Head of Legal Division at PT Prime Petroservices from 2008 until 2011, as Senior Legal Counsel at PT Energi Mega Persada Tbk., from 2001 until 2008, as Legal Counsel at

tahun 2008, sebagai Legal Counsel pada PT Kapko Borneo Utama sejak tahun 1996 sampai tahun 2001 dan sebagai Associate Lawyer pada Law Firm Priyatna Abdurrasyid tahun 1996.

PT Kapko Borneo Utama from 1996 until 2001 and as Associate Lawyer at Priyatna Abdurrasyid Law Firm in 1996

Memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 1996.

She holds a Bachelor degree in Law from the University of Indonesia in 1996.

Komposisi Karyawan PT Capitalinc Investment Tbk dan Anak-Anak Perusahaannya (Komparatif Dua Tahun)

Employees Composition of PT Capitalinc Investment Tbk and Subsidiaries (Two Years Comparisons)

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan: (*Employees Composition based on Educational Background)*

No	Jenjang Pendidikan *(Education)*	Tahun*(Year)*			
		2015		2014	
		Jumlah *Total Amount*	%	Jumlah *Total Amount*	%
1	S3 *Doctoral Degree*	1	2	1	2
2	S2 *Master Degree*	5	8	5	9
3	S1 *Postgraduate*	29	55	29	51
4	Akademia/Diploma *Undergraduate*	10	15	10	18
5	Non Akademis *MiddleSchool*	12	20	12	21
	Jumlah *Total*	**65**	**100**	**57**	**100**

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Manajemen:
(Employees Composition based on Managerial Level)

No	Jenjang Manajemen *Management Level*	Tahun*(Year)*			
		2015		2014	
		Jumlah *Total*	%	Jumlah *Total*	%
1	Manajemen Puncak *(Top Management)*	3	5	3	5
2	Manajemen Menengah *(Middle Management)*	4	6	4	7
3	Penyelia *(Supervisors)*	12	18	12	21
4	Tenaga Pelaksana *(Executors)*	38	71	38	67
	Jumlah *Total*	**65**	**100**	**57**	**100**

Komposisi Karyawan Menurut Kelompok Usia:
(Employees Composition based on Age Group)

No	Kelompok Usia *(Age Group)*	Tahun*(Year)*			
		2015		2014	
		Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
1	18-30 th *18-30 years*	16	25	16	28
2	31-45 th *31-45 years*	28	51	28	49
3	46-55 th 46-55 years	11	17	11	19
4	>55 th >55 years	2	8	2	4
	Jumlah Total	57	100	60	100

Komposisi Karyawan Menurut Status:
(*Employees Composition based on Working Status)*

No	Status	Tahun*(Year)*			
		2015		2014	
		Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
1	Tetap *Permanent*	45	69	45	79
2	Kontrak *Contract*	12	31	12	21
	Jumlah *Total*	**57**	**100**	**57**	**100**

Komposisi Pemegang Saham

Jumlah saham Perseroan yang beredar dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) mencapai 31.842.082.852 lembar saham. Sebanyak 96.300.000 lembar saham, atau sekitar 0,30% dari total saham Perseroan adalah Saham Seri A dengan nilai nominal Rp10.000 per lembar saham dan dimiliki oleh investor publik. Sebanyak 3.911.794.345 lembar saham, atau sekitar 12,29% adalah Saham Seri B dengan nilai nominal Rp300 per lembar saham. Sisanya sebanyak 27.833.988.507 lembar saham, atau sekitar 87,41% adalah Saham Seri C dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham.

Shareholders Composition

The Company shares amount which is listed at the Indonesia Stock Exchange (IDX) reaches 31,842,082,852 units. Public investors hold 96,300,000 units the A Series shares, or approximately 0.30% of the total company's shares amount, with nominal value of IDR10,000 per share. The B Series shares total amount is of 3,911,794,345 units, or approximately 12.29% of the total company's shares amount, with nominal value of IDR300 per share. The balance of 27,833,988,507 units, or approximately 87.41% of the total company's share amount are C Series shares, with nominal value of IDR100 per share.

Tabel Komposisi Pemegang Saham Per Desember 2015

Shareholer Composition Table as of December 2015

No *Number*	**Nama Pemegang Saham** *Shareholder Name*	**Jumlah Keseluruhan Saham (unit)** *Total Amount Shares (units)*			**%**
		Seri A *A Series*	**Seri B** *B Series*	**Seri C** *C Series*	
1	Roulette Capital Investments Ltd*)	-	-	7.804.500.000	24.51
2	Express Profitable Investment Ltd*)	-	-	6.720.000.000	21,10
3	Vintage Rarity Pte Ltd*)	-	-	239.073.350	0,75
4	PT Dwi Daya Capital	-	-	1.644.109.500	5.16
5	Masyarakat (dibawah 5%) *Public (less than 5%)*	96.300.000	3.911.794.345	11.426.305.657	48,48
Jumlah Saham yang telah dikeluarkan/diambil bagian *Issued Shares Total Amount*		31.842.082.852			**100,00**
Jumlah Saham dalam Portepel *Portfolio Shares Amount* Saham Biasa Seri A - Nilai Nominal Rp10.000 *A Series Shares at IDR10,000 Nominal Value*		-			-
Jumlah Saham dalam Portepel *Portfolio Shares Amount* Saham Biasa Seri B - Nilai Nominal Rp300 *B Series Shares at IDR300 Nominal Value*		-			-
Jumlah Saham dalam Portepel *Portfolio Shares Amount* Saham Biasa Seri C - Nilai Nominal Rp100 *C Series Shares at IDR100 Nominal Value*		450.800.628.458			-

Catatan (*Note*): *) Roulette Capital Investments Ltd., Express Profitable Investment Ltd., Vintage Rarity Pte Ltd., seluruhnya merupakan Pemegang Saham Pengendali Perseroan

**) Roulette Capital Investments Ltd., Express Profitable Investment Ltd., Vintage Rarity Pte Ltd., are Controling Shareholders of Company*

Anak Perusahaan

Hingga saat ini, Perseroan memiliki lima Anak Perusahaan dan satu Entitas Asosiasi yang sebagian besar merupakan perusahaan-perusahaanyang dikendalikan secara mayoritas. Kelima Entitas Anak perusahaan dan Entitas Asosiasi tersebut adalah :

1. PT Cahaya Batu Raja Blok
2. PT Batu Raja Energi
3. PT Kutai Etam Petroleum
4. GreenStar Assets Limited
5. PT Energi Nusantara Raya
6. PT Capitalinc Finance

Entitas Asosiasi adalah Owen Holdings Limited.

Subsidiaries

PT Capitalinc Investment Tbk currently owns five Subsidiaries and an Association Entity. All of their majority shares are dominated by the Company. The five Subsidiaries and the Association Entity are as follows :

1. *PT Cahaya Batu Raja Blok (CBRB)*
2. *PT Batu Raja Energi*
3. *PT Kutai Etam Petroleum*
4. *GreenStar Assets Limited*
5. *PT Energi Nusantara Raya*
6. *PT Capitalinc Finance*

While, the Association Entity is Owen Holdings Limited

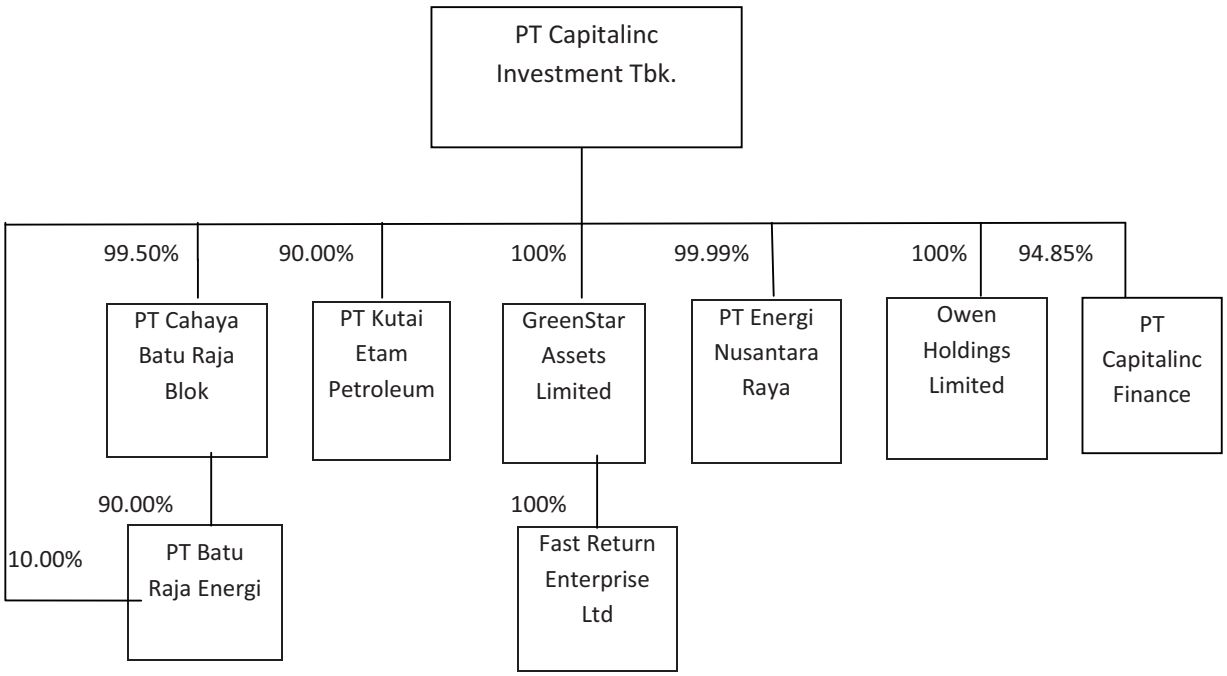

Kronologis Penawaran Umum Perdana Saham (PUPS)

Pada bulan Februari 1990, Perseroan telah memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia sesuai dengan surat No. SI-083/SHM/MK.10/1990untuk melakukan Penawaran Umum atas 2.000.000 (dua juta) lembar saham Perseroan yang dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya dengan kode saham "MTFN", diikuti dengan pencatatan sejumlah 8.000.000 (delapanjuta) saham Perseroan pada tahun 1991 berdasarkan persetujuan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan surat No. S-1839/PM/1991.

Chronological Order of the Initial Public Offering (IPO)

In February 1990, the Company obtained an approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia (Approval No. SI-083/SHM/MK.10/1990)to undertake an Initial Public Offering of 2,000,000 (two million) the Company shares in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges with stock code "MTFN". The Company then listed its 8,000,000 (eight million) shares in 1991 following approval from the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) Chairman in its letter No. S-1839/PM/1991.

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Perseroan telah empat kali melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) yaitu pada tahun 1994, 1995, dan 2014. Pada April 2014, Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham untuk mengeluarkan saham seri baru dengan HMETD sebanyak 27.833.988.507 (dua puluh tujuh milyar delapan ratus tiga puluh tiga juta sembilan ratus delapan puluh delapan ribu lima ratus tujuh) Saham Seri C dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham. Sementara itu, pada Nopember 2010, Perseroan mendapatkan persetujuan dari pemegang saham untuk mengeluarkan saham baru tanpa HMETD sebanyak 72.874.443 saham seri B dengan nilai nominal Rp1.500 per lembar saham.

Chronological Order of Other Equities Listing

The Company had completed 4 (four) Limited Public Offering with Preemptive Rights in 1994, 1995, 1997 and 2014. On April 2014, the company obtained approval from its shareholders to issue new shares with pre-emptive rights for 27,833,988,507(twenty seven billion eight hundred thirty three million nine hundred eighty eight thousand five hundred and seven) C Series shares with a nominal value of IDR100/share. While, in November 2010, the Company obtained approval from its shareholders to issue new shares without pre-emptive rights for 72,874,443 series B shares with a nominal value of IDR1,500/share.

Berdasarkan RUPSLB tanggal 31 Mei 2011, Perseroan mendapatkan persetujuan dari pemegang saham untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1 : 5 yaitu setiap pemegang 1 (satu) saham seri A dengan nilai nominal Rp50.000 per saham ditukar menjadi 5 (lima) saham seri A dengan nilai nominal Rp10.000 per saham dan setiap pemegang 1 (satu) saham seri B dengan nilai nominal Rp1.500 per saham ditukar menjadi 5 (lima) saham seri B dengan nilai nominal Rp300 per saham. Pemecahan nilai nominal ini berlaku efektif pada tanggal 11 Juli 2011 sebagaimana dinyatakan oleh PT Bursa Efek Indonesia melalui Surat Persetujuan No. S-004470/BEI.PPJ/07-2012 tanggal 6 Juli 2011.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 31, 2011, the Company obtained an approval from its shareholders for a stock split with the ratio of 1 : 5, which is 1 (one) series A share with a nominal value of IDR50,000 per share is exchanged to 5 (five) series A shares with a nominal value of IDR10,000 per share, while 1 (one) series B share with a nominal value of IDR1,500 per share is exchanged to 5 (five) series B shares with a nominal value of IDR300 per share. The stock split effective as of July 11, 2011 as stipulated by PT Bursa Efek Indonesia in its Approval Letter No. S-004470/BEI.PPJ/07-2012 on July 6, 2011.

Nama dan Alamat Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

Akuntan Publik
Kantor Akuntan Publik Rama Wendra
Graha Mampang Lt. 2
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100
Jakarta 12760 – Indonesia

Konsultan Hukum
Hadiputranto, Hadinoto & Partners
The Indonesia Stock Exchange Building Tower II, 21st floor Sudirman
Central Business District
Jl. Jend. Sudirmn Kav. 52-53
Jakarta 12190

Notaris
Humberg Lie S.H., S.E., MKn
Jl. Raya Pluit Selatan 103
Jakarta 14450
Tel. (021) 66697171, 66697272, 66697315
Fax. (021) 6678527

Names and addresses of Capital Market Supporter Institution

Public Accountant
Kantor Akuntan Publik Rama Wendra
Graha Mampang 2nd Floor
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100
Jakarta 12760 – Indonesia

Law Consultant
Hadiputranto, Hadinoto & Partners
The Indonesia Stock Exchange Building Tower II, 21st Floor Sudirman
Central Business District
Jl. Jend. Sudirmn Kav. 52-53
Jakarta 12190

Notary
Humberg Lie S.H., S.E., MKn
Jl. Raya Pluit Selatan 103
Jakarta 14450
Tel. (021) 66697171, 66697272, 66697315
Fax. (021) 6678527

Penilai
KJPP Jennywati, Kusnanto & Rekan
Plaza Bapindo
Citibank Tower Lantai 27
Jl. Jend. Sudirman Kav. 54 - 55
Tel. (021) 5260808
Fax. (021) 5266006

Biro Administrasi Efek (BAE)
PT Sirca Datapro Perdana
Wisma Sirca
Jl. Johar No. 18
Menteng
Jakarta 10340
Tel. (021) 3905920; 3140032; 3900645
Fax. (021) 3900652; 3140182; 3900671

Appraisal
KJPP Jennywati, Kusnanto & Rekan
Plaza Bapindo
Citibank Tower Lantai 27
Jl. Jend. Sudirman Kav. 54 - 55
Tel. (021) 5260808
Fax. (021) 5266006

Equities Administration Bureau
PT Sirca Datapro Perdana
Wisma Sirca
Jl. Johar No. 18
Menteng
Jakarta 10340
Tel. (021) 3905920; 3140032; 3900645
Fax. (021) 3900652; 3140182; 3900671

Nama dan Alamat Anak Perusahaan:

1. PT Cahaya Batu Raja Blok
   Menara Jamsostek, Menara Utara, Lt. 19
   Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38
   Jakarta Selatan 12710
   Telp: 021-2966 0976, 2966 0977Fax: 021-2966 0978

2. PT Batu Raja Energi
   Menara Jamsostek, Menara Utara, Lt. 19
   Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38
   Jakarta Selatan 12710
   Telp: 021-2966 0976, 2966 0977Fax: 021-2966 0978

Subsidiary's Namesand Domicile :

1. PT Cahaya Batu Raja Blok
   Menara Jamsostek, Menara Utara, 19th Floor
   Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38
   South Jakarta 12710
   Telp: 021-2966 0976, 2966 0977Fax: 021-2966 0978

2. PT Batu Raja Energi
   Menara Jamsostek, Menara Utara, 19th Floor
   Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38
   South Jakarta 12710
   Telp: 021-2966 0976, 2966 0977Fax: 021-2966 0978

3. PT Kutai Etam Petroleum
   Menara Jamsostek, Menara Utara, Lt. 19
   Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38
   Jakarta Selatan 12710
   Telp: 021-2966 0976, 2966 0977Fax: 021-2966 0978

4. GreenStar Assets Limited
   Menara Jamsostek, Menara Selatan, Lt. 10
   Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38
   Jakarta Selatan 12710
   Telp: 021-5290 2252, 2966 0976, 2966 0977
   Fax: 021- 5290 2262, 2966 0978

5. PT Energi Nusantara Raya
   Menara Jamsostek, Menara Utara, Lt. 19
   Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38
   Jakarta Selatan 12710
   Telp: 021-2966 0976, 2966 0977Fax: 021-2966 0978

6. PT Capitalinc Finance
   Gedung Recapital Lantai 9
   Jl. Adityawarman Kav. 55
   Kebayoran Baru
   Jakarta Selatan 12160

7. Owen Holdings Limited
   Walker House, 87 Mary Street, George Town, Grand Cayman, KYI-9005, Cayman Island

3. PT Kutai Etam Petroleum
   Menara Jamsostek, Menara Utara, 19th Floor
   Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38
   South Jakarta 12710
   Telp: 021-2966 0976, 2966 0977Fax: 021-2966 0978

4. GreenStar Assets Limited
   Menara Jamsostek, Menara Selatan, 10th Floor
   Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38
   South Jakarta 12710
   Telp: 021-5290 2252, 2966 0976, 2966 0977
   Fax: 021- 5290 2262, 2966 0978

5. PT Energi Nusantara Raya
   Menara Jamsostek, Menara Utara, 19th Floor
   Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38
   South Jakarta 12710
   Telp: 021-2966 0976, 2966 0977Fax: 021-2966 0978

6. PT Capitalinc Finance
   Recapital Building 9th Floor
   Jl. Adityawarman Kav. 55
   Kebayoran Baru
   South Jakarta 12160

7. Owen Holdings Limited
   Walker House, 87 Mary Street, George Town, Grand Cayman, KYI-9005, Cayman Island

ANALISIS KINERJA KEUANGAN

TINJAUAN UMUM

Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia tercatat hanya sebesar 4,79% pada tahun 2015 dibandingkan pada tahun 2014 sebesar 5,02%. Laju inflasi rata-rata sebesar 3,35% pada tahun 2015 dan tahun 2014 sebesar 8,36%. Kenaikan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika per 31 Desember 2015 menjadi Rp13.795 per dolar AS dibandingkan per 31 Desember 2014 sebesar Rp12.440 per dolar AS.

Harga minyak dunia mengalami penurunan yang sangat signifikan dalam beberapa tahun terakhir hingga mencapai harga terendah dalam tahun 2015 dimana harga minyak ICP mencapai USD40 per barel. Penurunan harga jual minyak saat ini masih membebani minat para investor pertambangan migas untuk berinvestasi di Indonesia.

Kendati bisnis minyak dan gas saat ini masih menghadapi kondisi yang kurang menguntungkan seperti yang disebutkan di atas, Perseroan akan terus melaksanakan kegiatan eksplorasi untuk terus mencari ladang-ladang minyak dan gas yang baru dengan menggunakan teknologi yang canggih serta tepat guna. Selain itu, dukungan para investor yang berkesinambungan terhadap bisnis yang dijalankan Perseroan juga sangat diharapkan untuk dapat terus menopang kinerja perseroan kedepan.

FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

GENERAL REVIEW

Gross Domestic Product (GDP) of Indonesia recorded only 4.79% in 2015 compared to 2014 of 5.02%. An average inflation rate of 3.35% in 2015 and 2014 amounted to 8.36%. The increase in the value of the rupiah against the US dollar at December 31, 2015 to Rp13.795 per US dollar compared per December 31, 2014 amounted to Rp12.440 per US dollar.

World oil prices experienced a significant decline in recent years to reach the lowest price in the year 2015 where the ICP reaches USD40 per barrel. The decline in oil prices is still weighing on the interest of investors to invest in oil and gas industries in Indonesia.

Although the oil and gas business is still facing adverse conditions as mentioned above, the Company will continue to carry out exploration activities to continue to search for oil fields and new gas using sophisticated technology and appropriate. In addition, investors continuous support to the Company's business run also expected to be able to continue to sustain the company's performance in the future.

Laporan Laba (Rugi) Konsolidasi

A. Pendapatan

Pendapatan konsolidasi pada 2015 terutama berasal dari pendapatan jasa keuangan dan pendapatan selisih kurs. Pendapatan jasa keuangan perseroan sebesar Rp17,40 miliar pada tahun 2015 dan pada tahun 2014 sebesar Rp64,16 miliar. Sedangkan pendapatan yang diperoleh dari selisih kurs tercatat sebesar Rp13,12 miliar, dan pada tahun sebelumnya sebesar Rp85 miliar.

Pendapatan konsolidasi Perseroan pada 2015 mengalami penurunan 75% menjadi sebesar Rp37,36 miliar dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar Rp Rp150,08 miliar.

B. Beban

Beban Perseroan pada tahun 2015 turun sekitar 83% menjadi Rp288 Milyar dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar Rp1.674 miliar. Penurunan beban Perseroan itu disebabkan oleh penurunan kerugian atas penurunan nilai goodwill. Beban kerugian atas penurunan goodwill pada tahun 2015 adalah sebesar Rp155,53 miliar sedangkan tahun sebelumnya sebesar Rp Rp1.230,93 miliar

Consolidated Profit (Loss) Financial Statement

A. Revenue

The consolidated revenue in 2015 mainly derived from the financial services revenue and foreign exchange earnings. The financial services revenue amounted Rp17,40 billion in 2015 and 2014 amounted to Rp64,16 billion. While income earned from foreign exchange amounted Rp13,12 billion, and in the previous year amounting to Rp85 billion.

The Company's consolidated revenues in 2015 decreased 75% to Rp37,36 billion compared to the previous year of Rp Rp150,08 billion.

B. Expenses

The Expenses in 2015 decreased by approximately 83% to Rp288 billion compared to the previous year amounting to Rp1.674 billion. Decrease the expenses of the Company was caused by a decrease in impairment losses on goodwill. The Loss on impairmnet of goodwill in 2015 amounted Rp155,53 billion, while the previous year of Rp Rp1.230,93 billion

C. Laba (Rugi) Sebelum Pajak

Penurunan pendapatan dan penurunan beban usaha pada tahun 2015 tersebut mengakibatkan Perseroan mengalami kerugian sebelum pajak sebesar Rp251,09 Milyar dibandingkan pada tahun sebelumnya yang masih membukukan laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp1.523,8 miliar.

C. Pretax Profit (Loss)

The decrease in revenues and decrease in operating expenses in 2015 resulted in the Company suffered a loss before tax of Rp251,09 billion compared to the previous year still recorded a profit before income tax amounted to Rp1.523,8 billion.

D. Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan

Perseroan pada tahun 2015 pada mengalami kerugian bersih tahun berjalan sebesar Rp250,13 Milyar dibandingkan rugi bersih tahun berjalan sebesar Rp1.572,24 Miliar pada tahun 2014.

D. Net Profit (Loss) for the Years

The Company in 2015 to the current year's net loss amounted to Rp250,13 billion compared to a net loss for the year amounted to Rp1.572,24 billion in 2014.

Aset

Total Aset Perseroan pada 2015 sebesar Rp1.662,83 Milyar sedangkan pada tahun 2014 sebesar Rp3.071,59 Miliar, sehingga Aset Perseroan pada 2015 mengalami penurunan 45,86% dibanding tahun lalu.

Penurunan Aset pada tahun 2015 tersebut disebabkan terutama oleh penurunan investasi jangka pendek menjadi 271,061 Miliar dibanding pada tahun 2014 sebesar Rp1.292,39 milyar. Hal ini karena adanya pembayaran untuk pelunasan kewajiban.

Assets

Total assets of the Company in 2015 amounted to Rp1.662,83 billion while in 2014 amounted to Rp3.071,59 billion, so the assets of the Company in 2015 decreased 45.86% compared to last year.

The decline in assets in 2015 was caused primarily by a decrease in short-term investments into 271.061 billion compared to the year 2014 amounted to Rp1.292,39 billion. This is due to the payment for the settlement of liabilities.

Kewajiban

Total kewajiban Perseroan hingga akhir Desember 2015 mencapai Rp470,98 Milyar, menurun 71,09% dibandingkan per Desember 2014 sebesar Rp1.629,07 Miliar. Hal itu disebabkan terutama adanya pelunasan kewajiban atas kewajiban lain-lain dari Rp1.386,34 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp213,00 milyar pada tahun 2015.

Liabilities

Total liabilities of the Company until the end of December 2015 reached Rp470,98 billion, down 71.09% compared to December 2014 amounted Rp1.629,07 per billion. This was caused primarily the settlement of liabilities on other liabilities of Rp1.386,34 billion in 2014 to Rp213,00 billion in 2015.

Ekuitas

Total ekuitas pada tahun 2014 mencapai Rp1.191,84 Milyar menurun 17,38% dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar Rp1.442,52 Miliar. Penurunan ini disebabkan karena rugi komprehensif tahun berjalan sebesar Rp250,67 Milyar.

Equities

Total equity in 2014 reached Rp1.191,84 billion decreased 17.38% over the previous year amounting Rp1.442,52 bln. This decrease was due to the comprehensive income for the current year amounted to Rp250,67 billion.

Likuiditas

Kas dan setara kas Perseroan hingga akhir Desember 2015 tercatat sebesar Rp0,13 miliar menurun 98,91% dibandingkan periode yang sama pada 2014 sebesar Rp11,76 miliar. Kas dan setara kas tersebut terdiri dari arus kas bersih yang digunakan untuk kegiatan operasional, arus kas bersih yang digunakan untuk investasi, arus kas bersih yang diperoleh dari kegiatan pendanaan, penurunan kas dan setara kas dari operasi usaha yang dilanjutkan untuk kegiatan operasi, serta penurunan kas dan setara kas dari operasi usaha yang dihentikan.

Liquidity

The cash and cash equivalents of the Company until the end of December 2015 stood at Rp0,13 billion decreased 98.91% over the same period in 2014 amounted to Rp11.76 billion. The cash and cash equivalents is comprised of net cash flows used for operating activities, net cash flows used for investment, cash flow provided by financing activities, decrease in cash and cash equivalents from business operations continued to operations, and the decrease in cash and cash equivalents from discontinued business operations.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil PUT IV

Pada 28 Maret 2014, Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Terbatas ke-4 (PUT IV) dan berhasil memperoleh dana bersih Rp2,69 triliun. Menurut rencana penggunaan dana di prospektus, sekitar Rp2,41 triliun dari dana hasil PUT IV tersebut akan digunakan untuk membiayai akuisisi, kemudian sekitar Rp238,39 miliar untuk membiayai modal kerja Perseroan, dan sebesar Rp42,34 miliar untuk membiayai modal kerja anak perusahaan.

Adapun besarnya realisasi yang digunakan untuk membiayai akuisisi, modal kerja Perseroan dan modal kerja anak perusahaan sama persis dengan rencana penggunaan dana PUT IV tersebut. Dengan demikian, dana hasil PUT IV tersebut telah habis digunakan oleh Perseroan dan telah dilakukan pelaporannya guna memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa.

Fourth LPO Proceeds Spending Realization

On March 28, 2014, the Company completed the Fourth Limited Public Offering (LPO IV) and obtained a net proceeds of IDR2.69 trillion. According to proceeds spending plan in prospectus, approximately IDR2.41 trillion of the LPO IV will be spent to finance acquisition activity, then around IDR238.39 billion for the Company's working capital, and IDR42.34 billion for subsidiaries' working capital.

The spending realization for acquisition activity, Company's working capital, and subsidiaries' working capital was balanced by the proceeds spending plan of LPO IV. Therefore, the LPO IV proceeds had been spent totally and has been reported to comply with Financial Services Authority and Stock Exchange regulations.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ perusahaan yang memegang kekuasaan dan wewenang tertinggi. RUPS mempunyai wewenang antara lain, mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menilai dan mengevaluasi kinerja perusahaan dalam tahun buku yang ditelaah dan menyetujui Laporan Tahunan, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, serta menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Untuk remunerasi Direksi, RUPS dapat mendelegasikan kewenangannya kepada Dewan Komisaris.

RUPS Tahunan diselenggarakan satu kali dalam setahun, sementara RUPS Luar Biasa (RUPSLB) dapat diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan. Selama tahun 2015Perseroan telah mengadakan satu kali RUPS Tahunan dan satukali RUPSLB yang dilaksanakan sebagai berikut:

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

Perseroan menyelenggarakan Rapat Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 10 Juli 2015 dengan keputusan yang diambil sebagai berikut:

- Menerima Laporan Direksi Perseroan mengenai kegiatan Perseroan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) represents the highest hierarchy which holds the highest power and supreme authority within the Company. GMS has the authority to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners (BOC) and the Board of Directors (BOD), evaluate financial performance and approve Annual Report, approve amendment of the Association Articles and determine form and amount of remuneration of the BOC and BOD. As for BOD remuneration, GMS may delegate its authority to the BOC.

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) is held once in a year, while the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) will be held when it is required. During the year 2015, Company held once AGMS and once EGMS as follows:

1. *Annual General Meeting of Shareholders (AGM)*

The Company held the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) on July10, 2015 with the decision taken as follows:

- *Accept the Board of Directors Report on the Company's activities and Consolidated Financial Statements for the Fiscal Year Ended December 31, 2014*

- Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada 31 Desember 2014 serta memberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et de charge) sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku yang Berakhir pada 31 Desember 2014, sepanjang tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Kosolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada 31 Desember 2014

- *Ratification of the Balance Sheet and the Profit-Loss Statement for the Fiscal Year ended on December 31, 2013 and to dismiss and release (acquit et de charge) fully to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the maintenance and supervision that they have been implemented during the Fiscal Year Ended in Year 2014, as long as all of their actions to management and supervision is reflected in the Balance Sheet and Profit-Loss Statement for the Fiscal Year Ended on December 31, 2014.*

- Persetujuan untuk tidak membagi dividen Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

- *Approval of the Company not to distribute dividends for the Fiscal Year Ended on December 31, 2014.*

- Persetujuan untuk memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada 31 Desember 2014 dan periode-periode lainnya dalam Tahun Buku 2014 apabila dianggap perlu,sekaligus memberikan kewenanga kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut beserta persyaratan-persyaratan lainnya.

- *Approval to grant authority to the Board of Directors for appointing a public accounting firm to audit the Company's financial statements for the Fiscal Year Ended on December 31, 2014 and other periods in Fiscal Year 2014, if it is deemed necessary, as well as providing authority to the Board of Directors to determine honorarium of the Public Accountants and other requirements.*

- Persetujuan untuk memberikan kewenangan kepada Direktur Utama dan Komisaris Utama untuk menetapkan besaran remunerasi dan tunjangan bagi Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2014 dengan tetap mempertimbangkan kondisi keuangan Perseroan.

- *Approval to grant authority to the President Director and President Commissioner to determine the remuneration and allowances amount for the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2014 with taking into account the Company's financial condition.*

2. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

Perseroan menyelenggarakan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 3 Juni 2015 dengan keputusan yang diambil sebagai berikut:

- Persetujuan atas perubahan struktur Permodalan Perseroan berupa (i) perubahan atas seluruh saham Seri A dengan nilai nominal Rp.10.000 per lembar saham yang masih dalam portepel, seluruhnya diubah menjadi saham Seri C dengan nominal Rp.100 per lembar saham, (ii) perubahan atas seluruh saham Seri B dengan nilai nominal Rp.300 per lembar saham yang masih dalam portepel, seluruhnya diubah menjadi saham Seri C dengan nilai nominal Rp.100 per lembar saham, serta (iii) peningkatan Modal Dasar
- Persetujuan atas Perubahan Susunan Pengurus Perseroan, selanjutnya susunan Pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut:
  Komisaris Utama:
  Bambang Seto
  Komsaris Independen:
  Kuwatly Rami Sadek M.
  Direktur Utama dan Direktur Independen:
  S. B. Vinayaka Bandagadde
  Direktur:
  Sri Setyaningsih Elisabeth
- Tidak ada keputusan dalam agenda ketiga karena dalam agenda ketiga berisi penyampaian Perseroan mengenai perkembangan divestasi kepemilikan saham Perseroan pada PT Capitalinc Finance Penyampaian perkembangan divestasi kepemilikan saham Perseroan pada PT Capitalinc

2. Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM)

The Company held the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on June 3, 2015 with the decision taken as follows:

- Appoved of amendments of the structure of the Company Capital such as (i) amendments of the whole A Series shares with a nominal value of 10,000 per share, which is still in the portfolio, entirely converted into Series C shares with a nominal value of Rp 100 per share, (ii) Amendments of the whole B Series shares with a nominal value of Rp 300 per share, which is still in the portfolio, entirely converted into C Series shares with a nominal value of Rp 100 per share, and (iii) increasing the Authorized Capital

- Approved of amendments of the composition of Board of Company, Starting from the Meeting closed, the composition of the new Board of Directors and Board of Commissioners are as follow:
  President Commissioner:
  Bambang Seto
  Independent Commissioner:
  Kuwatly Rami Sadek M.
  President and Independent Director:
  Srinivasa Bhat Vinayaka Bandagadde
  Director:
  Sri Setyaningsih Elisabeth
  -No resolution from the Third Meeting Agenda since in its Third Meeting Agenda contains the Company's explanation on the progress of Company's shares ownership divestment in PT Capitalinc Finance. Explanation regarding progress of Company's shares

Finance terkait dengan rencana divestasi/penjualan/pengalihan atas seluruh kepemilikan saham Perseroan (sebesar 94,85%) dalam PT Capitalinc Finance (selanjutnya disebut ”CF”), dengan ini kami sampaikan bahwa divestasi ini dimaksudkan agar Perseroan dapat lebih memfokuskan kegiatan investasinya pada sektor energi terutama di bidang minyak dan gas bumi dan/atau sektor pertambangan lainnya yang memberikan peluang yang baik, yang dapat meningkatkan manfaat yang besar bagi para pemangku kepentingan/stakeholders. Adapun persiapan dan/atau langkah-langkah yang telah dilakukan Perseroan terkait rencana divestasi kepemilikan saham ini dapat kami laporkan sebagai berikut, Perseroan telah menyampaikan kepada CF, guna memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar CF, agar melakukan pemuatan pengumuman melalui 1 (satu) surat kabar harian terkait rencana divestasi/penjualan/pengalihan saham dimaksud serta agar menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa CF guna memperoleh persetujuan dari para Pemegang Saham CF atas divestasi/penjualan/pengalihan seluruh kepemilikan saham Perseroan pada CF. Mengenai iklan koran atas rencana divestasi/penjualan/pengalihan saham Perseroan pada CF, telah dilakukan pemuatan iklannya pada tanggal 13 April 2015 melalui surat kabar Harian Ekonomi Neraca sedangkan terkait penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa CF, telah disampaikan undangannya kepada seluruh Pemegang Saham CF pada tanggal 28 Mei 2015. Sehingga tahapan selanjutnya adalah tinggal menunggu hasil Rapat Umum Pemegang Saham

ownership divestment in PT Capitalinc Finance. In regards with the planned divestment/sale/transfer of the whole shareholding of the Company (amounting 94.85%) in PT Capitalinc Finance ("CF"), we hereby inform that the divestment is intended that the Company more focusing to the its investment activities in the energy sector especially in oil and gas and/or other mining sector which presents a good opportunity, which can improve a great benefit for the stakeholders. As for the preparation and/or the steps that have been made by Company related to the divestment plan of its shareholding, we can report the following, the Company has announced to the CF, in order to comply with the provisions of Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies and Articles of Association of CF, to perform the loading of the announcement through 1 (one) daily newspaper related to divestment/sale/transfer of shares and to hold a Extraordinary General Meeting CF in order to obtain the approval of the Shareholders’ CF related to the divestment/sale/transfer of the whole shareholding of the Company in CF. Newspaper advertisements about the planned of divestment/sale/transfer of shares of the Company in CF, has been announced on 13 April 2015 through Harian Ekonomi Neraca, daily newspaper, while the Extraordinary General Meeting CF, the invitation to all shareholders CF has been sumitted on May 28, 2015. Therefore the next stage is waiting for the results of the Extraordinary General Meeting of CF related to divestment/sale/transfer of the entire shareholding of the Company in CF and the fulfillment of other conditions. The above divestment/sale/transfer of shares transaction is not a material transaction as stipulated in Bapepam Regulation No. IX.E.2. about Material

CF terkait rencana divestasi/penjualan/pengalihan seluruh kepemilikan saham Perseroan pada CF serta pemenuhan beberapa persyaratan lainnya. Adapun atas transaksi divestasi/penjualan/pengalihan saham tersebut bukan merupakan Transaksi Material sebagaimana dimaksud pada Peraturan Bapepam No. IX.E.2. tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha. Namun demikian, Perseroan melalui Rapat ini tetap menyampaikan laporan perkembangannya, dan setelah terpenuhinya seluruh persyaratan untuk melaksanakan divestasi/penjualan/pengalihan seluruh kepemilikan saham Perseroan pada CF ini, maka divestasi/penjualan/pengalihan seluruh kepemilikan saham ini menjadi efektif, dan oleh karenanya Perseroan akan senantiasa 4 memperhatikan dan melaksanakan kepatuhan atas ketentuan keterbukaan informasi yang berlaku baik di OJK maupun di Bursa.

Transactions and Changing in Core Business. However, the Company through this Meeting still deliver the progress reports, and after the fulfillment of all requirements to carry out the divestment/sale/transfer of the whole shareholding of the Company in CF, the divestment/sale/transfer of the whole shareholding will be effective, and therefore the Company will always comply with OJK and Bursa's provisions of disclosure information.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari dua orang yang terdiri dari 2 (dua) orang yaitu, Komisaris Utama dan Komisaris Independen, yang diangkat berdasarkan RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 18 Juni 2015, untuk sisa masa jabatan yang akan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan kelima setelah tanggal pengangkatan ini dan oleh karenanya akan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada tahun 2019.

Sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A-Kep-305/BEJ/07-2004, guna melindungi kepentingan para pemegang saham minoritas maka minimal 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris harus terdiri dari Komisaris Independen yang sebagaimana ditetapkan dalam peraturan-peraturan diatas, salah satu dari anggota Komisaris Independen tersebut menjabat pula sebagai Ketua Komite Audit Perusahaan (dalam hal anggota Komisaris Independen lebih dari satu orang). Mengingat anggota Komisaris Independen Perseroan hanya berjumlah satu orang maka Komisaris Independen tersebutlah yang menduduki jabatan sebagai Ketua Komite Audit.

a. Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas untuk melakukan pengawasan atas kebijaksanaan Direksi dalam menjalankan perusahaan serta memberikan nasihat dan pertimbangan kepada Direksi. Adapun uraian pelaksanaan tugas Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners is consisted of two (2) people, namely the President Commissioner and the Independent Commissioner, appointed based on EGM which has been held dated June 18, 2015, for the remaining tenure which will be ended on closing of fifth AGM after the date of this appointment and therefore will be ended on the closing of AGM for the Year Book Ended in 2019.

In accordance with the provisions established by the Capit al Market Supervisory Agency (BAPEPAM) and the Indonesian Stock Exchange Regulation No. I-A-Kep-305/BEJ/07-2004, in order to protect the interests of minority shareholders, at least 30% of the Board of Commissioner members shall consist of the Independent Commissioner, one member of Independent Commissioners shall also served as Chairman of Audit Committee of the Company (in case of the independent commissioners are more than one person). Since the Company's Independent Commissioner is one person, thus he also serves as the Chairman of Audit Committee.

a. *Board of Commissioner's Role*

Board of Commissioners is responsible to supervise decisions made by Board of Directors in managing the company, also provide advice and consideration to the Board of Directors. Based on the Articles of Association the roles of the Board of Commissioners are as follows:

- memberikan pendapat dan saran kepada Direksi mengenai laporan keuangan tahunan, rencana pengembangan perusahaan dan hal-hal penting lainnya;
- mengikuti perkembangan kegiatan perusahaan dan dalam hal perusahaan menunjukkan gejala kemunduran, segera memberi saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh;
- memberikan pendapat dan saran kepada Direksi mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan perusahaan;
- melakukan tugas-tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS.

- *provide opinions and advice to Board of Directors regarding annual financial statements, corporate development plan and other important matters;*
- *follow the development of corporate activities and in the case when company's performance shows a slowdown, immediately give advice on corrective measures to be taken;*
- *provide opinions and advice to Board of Directors regarding any other issues that are important to manage company;*
- *perform other supervisory tasks set by the General Meeting of Shareholders.*

b. Periode Jabatan Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan kelima setelah pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu.

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris untuk sisa masa jabatan yang akan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan kelima setelah tanggal pengangkatannya dan oleh karenanya akan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada tahun 2019, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu.

c. Board of Commissioners Tenure

In accordance with the Company's Articles of Association, member of the Board of Commissioners is appointed by GMS for a tenure commencing from the date of such GMS and expire at the end of the third year of AGM after such appointment, without reducing the rights of GMS to terminate the appointment at any time.

All members of the Board of Commissioners of Company are appointed for the remaining tenure which will be ended on closing of fifth AGM after the date of their appointment and therefore will be ended on the closing of AGM for the Year Book Ended in 2019, without reducing the rights of GMS to terminate the appointment at any time.

Sehingga per tanggal 18 Juni 2015 susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama: Bambang Seto

Komisaris Independen: Rami Kuwatly Sadek M.

c. Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Menunjuk pada ketentuan dalam Pasal 113 Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang menyebutkan bahwa "ketentuan tentang besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS". Oleh karena itu, dalam RUPS Tahunan tanggal 10 Juli 2015, Perseroan telah memintakan persetujuan dari RUPS Tahunan untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan bagi Dewan Komisaris untuk tahun 2015, yang berdasarkan hasil RUPS Tahunan dimaksud, kewenangannya diberikan kepada Direktur Utama dan Komisaris Utama untuk menentukan besarnya remunerasi masing-masing Direktur dan/atau Komisaris, dengan tetap mempertimbangkan kondisi keuangan Perseroan.

d. Frekuensi Pertemuan Anggota Dewan Komisaris

Rapat resmi anggota Dewan Komisaris telah dilakukan sebanyak enam kali sepanjang tahun 2015, guna membahas kegiatan usaha dan/atau kinerja dan/atau rencana tindakan korporasi dan/atau laporan keuangan Perseroan.

Therefore as of Juni 18, 2015 the composition of the Board of Commissioners of Company are as follows:

President Commissioner: *Bambang Seto*
Independent Comissioner: *Rami Kuwatly Sadek M.*

c. Procedure to Determine the Board of Commissioners' Remuneration

Referring to Article 113 of Law No. 40 of 2007 regarding Limited Company which states that "the amount of salary or remuneration and allowances for members of the Board of Commissioners are determined by General Meeting of Shareholders (GMS)". Therefore, in the AGMS on July 10, 2015, Company requested the approval of AGMS to determine the salary or remuneration and allowancesfor the Board of Commissioners for 2015, based on result of such AGMS, the authorization given to the Presiden Director and the President Commissioner to determine the number of remuneration for each Director and/or Commissioner, with considering of the Company's financial capability.

d. Board of Commissioners Meetings Frequency

Formal meetings of Board of Commissioners were conducted six times during 2015, to discuss activities and/or performance and/or corporate action plan and/or financial statements of the Company.

Rapat Dewan Komisaris 2015 ***The Board of Commissioners Meetings in 2015***

Tanggal	Bambang Seto	Kuwatly Rami Sadek Muhammad
13 Maret 2015 *March 13, 2015*	Hadir *Attend*	Hadir *Attend*
1 Juni 2015 *June 1, 2015*	Hadir *Attend*	Hadir *Attend*
18 Juni 2015 *June 18, 2015*	Hadir *Attend*	Hadir *Attend*
22 Juni 2015 *June 22, 2015*	Hadir *Attend*	Hadir *Attend*
9 Juli 2015 July 9, 2015	Hadir *Attend*	Hadir *Attend*
11 Desember 2015 December 11, 2015	Hadir *Attend*	Hadir *Attend*

Direksi

Direksi Perseroan terdiri dari dua orang yang terdiri dari 2 (dua) orang yaitu, Direktur Utama & Direktur Independen serta Direktur yang diangkat berdasarkan RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 18 Juni 2015, untuk sisa masa jabatan yang akan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan kelima setelah tanggal pengangkatan ini dan oleh karenanya akan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada tahun 2019.

a. Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direktur Utama dan Direktur Independen

Bertanggung jawab atas seluruh keputusan bisnis strategis, hubungan investor, pengelolaan fungsi manajemen risiko, legal, audit internal serta sumber daya manusia.

Direktur

Bertanggung jawab atas fungsi perencanaan strategis, pengembangan usaha, *corporate finance*, *operation* dan akuntansi. Fungsi pengelolaan perusahaan oleh Direksi mencakup 5 (lima) tugas utama yaitu:

1. Kepengurusan
   - Direksi harus menyusun visi, misi, dan nilai-nilai program jangka panjang dan jangka pendek perusahaan untuk dibicarakan dan disetujui oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan anggaran dasar;
   - Direksi harus dapat mengendalikan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan secara efektif dan efisien;

The Board of Directors

The Company's Board of Directors is consisted of two (2) people, namely the President Director & Independent Director also Director, appointed based on EGM which has been held dated June 18, 2015, for the remaining periode which will be ended on closing of fifth AGM after the date of this appointment and therefore will be ended on the closing of AGM for the Year Book Ended in 2019.

a. The Board of Directors' Role and Responsibilities

President Director and Independen Director

Responsible for all strategic business decisions, investor relations, risk management, legal, internal audit and human resources development.

Directors

Responsible for strategic planning, business development, corporate finance, operation and accounting. The 5 (five) main tasks of Board of Directors in managing the company are:

1. Management

- *Directors shall formulate vision, mission and values of the company as well as long-term and short-term programs to be discussed and approved by the Board of Commissioners in accordance with the provisions of the articles of association;*
- *Directors should be able to control the company's resources effectively and efficiently;*

- Direksi harus memperhatikan kepentingan yang wajar dari pemangku kepentingan;
- Direksi dapat membentuk Komite untuk mendukung pelaksanaan tugasnya atau mendelegasikan kepada karyawan perusahaan untuk melaksanakan tugas tertentu, namun tanggung jawab tetap berada pada Direksi;
- Direksi harus memiliki tata tertib dan pedoman kerja sehingga pelaksanaan tugasnya dapat terarah dan efektif serta dapat digunakan sebagai salah satu alat penilaian kinerja.

2. Manajemen Risiko
   - Direksi harus menyusun dan melaksanakan sistem manajemen risiko perusahaan yang mencakup seluruh aspek kegiatan perusahaan.
   - Untuk setiap pengambilan keputusan strategis, harus diperhitungkan dengan seksama dampak risikonya, dalam arti adanya keseimbangan antara hasil dan beban risiko.
   - Untuk memastikan dilaksanakannya manajemen risiko dengan baik, perusahaan perlu memiliki unit kerja atau penanggung-jawab terhadap pengendalian risiko.

- *Directors must consider the interest of stakeholders;*
- *Directors may establish Committees to support the execution of his duty or delegate certain tasks, but ultimate responsibility remains within Directors;*

- *Directors must have rules and guidelines for the execution of his duty in order to work attentively and effectively, besides, those can be used as performance assessment tools.*

2. *Risk Management*
   - *Directors shall formulate and implement company risk management system covering all aspects of company activities.*
   - *Directors must consider carefully impact of any strategic decision to balance between reward andrisk.*

- *To ensure implementation of risk management properly, the company should have a working units or person in-charge of risk management.*

3. Pengendalian Internal

- Direksi harus menyusun dan melaksanakan sistem pengendalian internal perusahaan dalam rangka menjaga kekayaan dan kinerja perusahaan serta memenuhi peraturan perundang-undangan, dan karenanya perusahaan memiliki sistem pengendalian termasuk auditor internal dan auditor eksternal.

- Satuan kerja atau fungsi pengawasan internal bertugas membantu Direksi dalam memastikan pencapaian tujuan dan kelangsungan usaha dengan:

  - melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program perusahaan;
  - memberikan saran dalam upaya memperbaiki efektifitas proses pengendalian risiko;
  - melakukan evaluasi kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan internal, pelaksanaan GCG dan perundang-undangan; dan
  - memfasilitasi kelancaran pelaksanaan audit oleh auditor eksternal.

- Satuan kerja atau pemegang fungsi pengawasan internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan mempunyai hubungan fungsional dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

3. Internal Control

- *Directors should develop and implement internal control systems in order to safeguard company's assets and maintain company's performance as well as compliance with legislation, therefore the company shouldhave a control system including internal and external auditors*

- *The working unit or the internal control function is to assist Directors in ensuring achievement of objectives and business sustainability with:*

  - *evaluating company's programs implementation;*
  - *giving suggestions to improve effectivity of risk controls process;*
  - *evaluating company's compliance with internal regulations, implementation of GCG and legislation; and*
  - *facilitating conduct of audits by external auditors.*

- *The working unit or the internal control function is responsible to Directors and have a functional relationship with the Board of Commissioners through Audit Committee.*

4. Komunikasi
   Direksi harus memastikan kelancaran komunikasi antara Perseroan dengan pemangku kepentingan dengan memberdayakan fungsi Sekretaris Perusahaan.

5. Tanggung Jawab Sosial
   Dalam rangka mempertahankan kelangsungan kegiatan usaha perusahaan, Direksi harus dapat memastikan dipenuhinya tanggung jawab sosial perusahaan *(Corporate Social Responsibility)*.

4. Communication
Directors must ensure a smooth communication between Company with stakeholders by empowering the Corporate Secretary.

5. Corporate Social Responsibility
In order to maintain continuity of business activities, Directors must be able to ensure the fulfillment of corporate social responsibility.

b. Periode Jabatan Direksi

Anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan kelima setelah tanggal pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu waktu.

Seluruh aggota Direksi Perseroan diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan kelima setelah pengangkatannya dan oleh karenanya akan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada tahun 2019, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu.

Sehingga per tanggal 18 Juni 2015 susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Direktur Utama dan Direktur Independen: Srinivasa Bhat Vinayaka Bandagadde

Direktur: Sri Setyaningsih Elisabeth

b. The Board of Director Tenure

Member of the Board of Directors are appointed by GMS for a period commencing from the date of such GMS and expire at the end of the fifth year of AGM after such appointment, without reducing the rights of AGM to terminate the appointment at any time.

All members of the Board of Directors of Company is appointed for the remaining tenure which will be ended on closing of fifth AGM after the date of their appointment and therefore will be ended on the closing of AGM for the Year Book Ended in 2019, without reducing the rights of GMS to terminate the appointment at any time.

Therefore as of June 18, 2015 the composition of the Company's Board of Director are as follows:

President and Independent Director: *Srinivasa Bhat Vinayaka Bandagadde*

Director: Sri Setyaningsih Elisabeth

c. Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Direksi

Menunjuk pada ketentuan dalam Pasal 96 Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang menyebutkan bahwa "ketentuan tentang besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS". Oleh karena itu, dalam RUPS Tahunan tanggal 10 Juli 2015, Perseroan telah

c. *Procedures to Determine the Board of Directors' Renumeration*

Referring to Article 96 of Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company which states that "the amount of salary or remuneration and allowances for members of the Board of Directors are determined by GMS". Therefore, in the AGM on July 10, 2015, Company requested the approval of AGM to determine the salary or remuneration and

memintakan persetujuan dari RUPS Tahunan untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan bagi Direksi untuk tahun 2015.

allowances for the Board of Directors for 2015.

d. Frekuensi Pertemuan Anggota Direksi

Rapat resmi anggota Direksi telah dilakukan sebanyak dua belas kali sepanjang tahun 2015, guna membahas kegiatan usaha dan/atau kinerja dan/atau rencana tindakan korporasi dan/atau laporan keuangan Perseroan.

d. Board of Directors Meetings Frequency

Formal meetings of Board of Directors were conducted twelve times during 2015, to discuss activities and/or performance and/or corporate action plan and/or financial statements of the Company.

Rapat Direksi 2015
The Board of Directors Meeting in 2015

Tanggal *Date*	Srinivasa Bhat Vinayaka Bandagadde	*Hendrayanto Marta Sakti*	Sri Setyaningsih
12 Januari 2015 *January 12, 2015*	Hadir *Attend*	Hadir *Attend*	
19 Januari 2015 *January 19, 2015*	Hadir *Attend*	Hadir *Attend*	
12 Februari 2015 *February 12, 2015*	Hadir *Attend*	Hadir *Attend*	
12 Maret 2015 *March 12, 2014*	Hadir *Attend*	Hadir *Attend*	
16 Juni 2015 *June 16, 2015*	Hadir *Attend*		Hadir *Attend*
30 Juni 2015 *June 30, 2015*	Hadir *Attend*		Hadir *Attend*
7 Juli 2015 July 7, 2015	Hadir *Attend*		Hadir *Attend*
30 Juli 2015 July 30, 2015	Hadir *Attend*		Hadir *Attend*
10 Agustus 2015 August 10, 2015	Hadir *Attend*		Hadir *Attend*
18 Agustus 2015 August 18, 2015	Hadir *Attend*		Hadir *Attend*
29 Oktober 2015 October 29, 2015	Hadir *Attend*		Hadir *Attend*
10 Desember 2015 *December 10, 2015*	Hadir *Attend*		Hadir *Attend*

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi 2015
Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting in 2015

Tanggal D A T E	*Bambang Seto*	*Kuwatly Rami Sadek Muhammad*	*Srinivasa Bhat Vinayaka Bandagadde*	*Hendrayanto Marta Sakti*
09 April 2015 *April 09, 2015*	Hadir *Attend*	Hadir *Attend*	Hadir *Attend*	Hadir *Attend*
14 April 2015 *April 14, 2015*	Hadir *Attend*	Hadir *Attend*	Hadir *Attend*	Hadir *Attend*
15 April 2015 *April 15, 2015*	Hadir *Attend*	Hadir *Attend*	Hadir *Attend*	-

Informasi mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Information on Controlling and Majority Shareholders

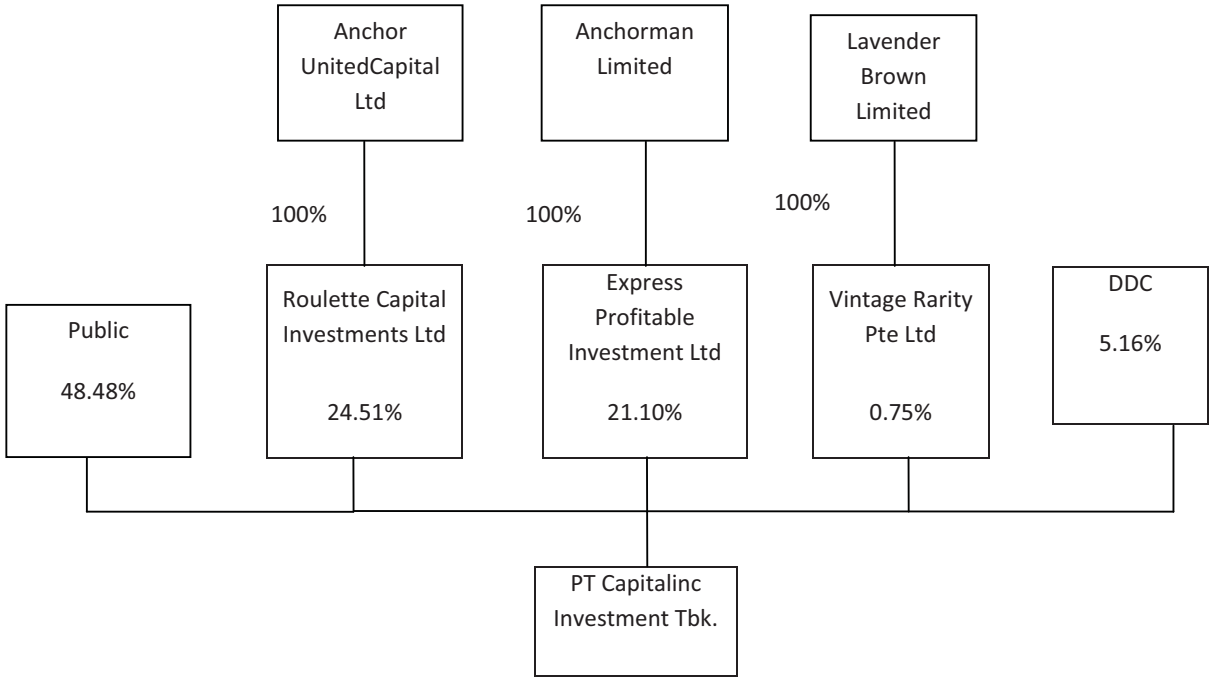

Catatan :

- Roulette Capital Investment Ltd., Express Profitable Investment Ltd. dan Vintage Rarity Pte Ltd. merupakan afiliasi dari PT Samuel International (”SI”), berdasarkan Surat Pemberitahuan dari SI tertanggal 26 Mei 2014
- *Ultimate Shareholder* SI adalah Ibu Eunice Meriati Satyono
- Bagan susunan Pemegang Saham tersebut diatas adalah didasarkan pada Daftar Pemegang Saham per tanggal 31 Desember 2015 dengan kriteria: diklasifikasikan berdasarkan Pemegang Saham Pengendali (yang terdiri dari Roulette Capital Investment Ltd., Express Profitable Investment Ltd. dan Vintage Rarity Pte Ltd.) dan Pemegang Saham di atas 5%yaitu PT Dwi Daya Capital

Notes :

- *Roulette Capital Investment Ltd., Express Profitable Investment Ltd. and Vintage Rarity Pte Ltd. is an affiliation of PT Samuel International (”SI”), according to Announcement Letter from SI on May 26, 2014*
- *Ultimate Shareholder of SI is Ms Eunice Meriati Satyono*
- *The Shareholders caption above is created based on the Shareholder List as of December 31, 2015 with conditions as follows: classified based on controlling shareholders (consisted of Roulette Capital Investment Ltd., Express Profitable Investment Ltd. and Vintage Rarity Pte Ltd.) and the Shareholders above 5% is PT Dwi Daya Capital*

Komite Audit

Guna memenuhi ketentuan di bidang pasar modal dan bursa, Perseroan telah memiliki Komite Audit yang tugas dan tanggung jawabnya diatur dalam Piagam Komite Audit yang telah diperbaharui pada tanggal 5 Juni 2013.

a. Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris, dan bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasikan hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris antara lain meliputi:

- melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi keuangan dan informasi keuangan lainnya;
- melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundangundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan;
- melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal;
- melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;

Audit Committee

To comply with capital market and stock exchange regulation, Company has had Audit Committee which its duties and responsibilities as stipulated in Audit Committee Charter which has been updated June 5, 2013.

a. Roles and Responsibilities

Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners and provides advice to the Board of Commissioners for reports or other matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners and identifies issues that require the attention of the Board of Commissioners as well as performs other tasks related to the duties of the Board Commissioner include among others:

- *conducting review of financial information to be published by company such as financial reports, financial projections, and other financial information;*
- *conducting review of compliance to legislation in the Capital Market and other legislation relating to corporate activities;*
- *undertaking review of executions by the internal auditors;*
- *reporting to the Board of Commissioners regarding any risks affecting the company and the implementation of risk management by Directors;*

- melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Emiten atau Perusahaan Publik; dan

- menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perusahaan.

- *conducting review and report to the Board of Commissioners on complaints relating to Issuer or Public Company; and*

- *maintaining confidentiality of documents, dataand corporate information.*

b. Anggota Komite Audit

Terhitung sejak tanggal 14 Juni 2013, Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua: Kuwatly Rami Sadek Muhammad
Anggota: Dinul Ichsan
Anggota: Coki Yudhistira

b. *Member of Audit Committee*

Starting from June 14, 2013, Company's Audit Committee members are:

Chairman: *Kuwatly Rami Sadek Muhammad*
Member: *Dinul Ichsan*
Member: *Coki Yudhistira*

b. Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite Audit
Frequency of meetings and attendance of Audit Committee

Sepanjang tahun 2015, Komite Audit telah melakukan rapat sebanyak lima kali dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:
During 2015, Audit Committee has conducted five meetings with frequency of attendance as follows:

Tanggal	Kuwatly Rami Sadek Muhammad	Dinul Ichsan	Coki Yudhistira
10 April 2015 *April 10, 2015*	Hadir *Attend*	Hadir *Attend*	Hadir *Attend*
22 Mei 2015 *May 22, 2015*	Hadir *Attend*	Hadir *Attend*	Hadir *Attend*
28 Juli 2015 *July 28, 2015*	Hadir *Attend*	Hadir *Attend*	Hadir *Attend*
19 Agustus 2015 *August 19, 2015*	Hadir *Attend*	Hadir *Attend*	Hadir *Attend*
13 November 2015 *November 13, 2015*	Hadir *Attend*	Hadir *Attend*	Hadir *Attend*

d. Masa Tugas Anggota Komite Audit
Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam anggaran dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

d. Tenure of Audit Committee Members
Tenure of Audit Committee members should not be longer than tenure of Board of Commissioners as provided in the articles of association and can only be re-elected for 1 (one) period.

Komite-Komite Lainnya

Disamping Komite Audit yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris, Direksi telah membentuk Komite-komite lainnya yaitu:

a. Komite Investasi

(i) Anggota Komite Investasi

Ketua : Direktur Utama
Anggota : Direktur
Sekretaris : Legal

Keanggotaan Komite Investasi melekat pada jabatan (ex-officio), tidak dapat didelegasikan dan akan gugur apabila yang bersangkutan tidak lagi menjabat.

(ii) Tugas dan Tanggung Jawab

- Memberikan pertimbangan dan persetujuan atas usulan penyertaan/investasi atau kerjasama investasi jangka pendek dan/atau jangka panjang.
- Memberikan pertimbangan dan persetujuan atas usulan divestasi yang akan dilakukan Perseroan.
- Memberikan pertimbangan dan persetujuan atas usulan penyelesaian permasalahan kerjasama investasi jangka pendek dan/atau jangka panjang yang dihadapi Perseroan.

Other Committees

Besides the Audit Committee who is responsible to the Board of Commissioners, Board of Directors has established other committees as follows:

a. Investment Committee

(i) *Member of Investment Committee*

Chairman : President Director
Member : Director
Secretary : Legal

Membership of Investment Committee attached to the position (ex-officio), thus can not be delegated and will automatically expire if such person is no longer served in the committee.

(ii) Roles and Responsibilities

- *Give consideration and approval for proposed acquisition / investment for short-term and / or long term investment.*
- *Provide consideration and approval for proposed divestment by the Company.*
- *Provide consideration and approval for proposed solution of any problem of short-term and /or long term investment by the Company*.

(iii) Pelaksanaan Kegiatan Komite Investasi

- Setiap investasi Perseroan harus disetujui terlebih dahulu oleh Komite Investasi sesuai dengan batas kewenangan yang ditentukan dalam suatu Surat Keputusan Direksi.
- Pengambilan keputusan Komite Investasi dilakukan berdasarkan prinsip "*unanimous*" atau keputusan diambil berdasarkan suara bulat.
- Keputusan Komite Investasi dapat dilakukan:
  a. Melalui suatu rapat khusus dan dibuat notulen/risalah rapat oleh Sekretaris Komite Investasi.
  b. Secara tertulis (circulate).

(iii) Implementation of Investment Committee's Tasks

- *Any investment made by the Company must be approved in advance by Investment Committee in accordance with authority limits specified in Decision Letter of Director*

- *Decision of Investment Committee is based on the principle of "unanimous" or decisions are taken by unanimous vote.*

- *Investment Committee decisions can be made:*

a. Through a special meeting of which the minutes of meetings is presented by Secretary of Investment Committee.

b. In writing (Circulate).

b. Komite Sumber Daya Manusia

(i) Anggota Komite Sumber Daya Manusia

Ketua: Direktur Utama
Anggota: Direktur
Anggota & Sekretaris:
Kepala Bagian SDM

Keanggotaan Komite Sumber Daya Manusia melekat pada jabatan (ex-officio), tidak dapat didelegasikan dan akan gugur apabila yang bersangkutan tidak lagi menjabat.

b. Human Resources Committee

(i) Member of Human Resources Committee

Chairman: *President Director*
Member: *Director*
Member & Secretary: *Head of HRD*

Membership of Human Resources Committee attached to the position (ex-officio), this can not be delegated and will automatically expire if such person is no longer served in the committee.

(ii) Tugas dan Tanggung Jawab

- Memberikan pengarahanmenyeluruh mengenai pengembangan karyawan.
- Membahas dan memutuskan setiap permasalahan, usulan atau proposal menyangkut masalah Sumber Daya Manusia meliputi:

- rekruitmen atau penerimaan karyawan.
- promosi dan kenaikan gaji karyawan melalui performance appraisal.
- kesejahteraan, fasilitas dan tunjangan karyawan.
- kedisiplinan karyawan.
- perubahan Peraturan Perusahaan.

- Membahas dan memutuskan permasalahan, usulan atau proposal menyangkut Struktur Organisasi, dan pengisian jabatan.

- Bertanggung jawab untuk menetapkan dan mengkaji semua kebijakan strategis yang berkaitan dengan Sumber Daya Manusia.

(iii) Pelaksanaan kegiatan Komite Sumber Daya Manusia

- Pengambilan keputusan Komite Sumber Daya Manusia dilakukan berdasarkan prinsip "*unanimous*" atau keputusan diambil berdasarkan suara bulat.
- Keputusan Komite Sumber Daya Manusia dilakukan melalui suatu rapat khusus dan dibuat notolen/rasalah rapat oleh Sekretaris Komite Sumber Daya Manusia.

(ii) Roles and Responsibilities

- *Provide comprehensive guidance on employee development.*
- *Discuss and make a decision to any problems, suggestions or proposals regarding human resources issues include:*

- *recruitment of employees.*
- *promotion and salary increases of employees through performance appraisal.*
- *welfare, facilities and employee benefits.*
- *disciplinary of employees.*
- *changes in Company's policy.*

- *Discuss and make a decision to any problems, suggestions or proposals regarding organization structure and placement of positions.*

- *Review and set all strategic policies relating to human resources.*

(ii) ***Implementation of Human Resources Committee's Tasks***

- *Decision of Human Resources Committee is based on the principle of "unanimous" or decisions are taken by unanimous vote.*
- *Decision of Human Resources Committee is prepared through a special meeting of which the minutes of meeting is presented by Secretary of Human Resources Committee.*

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan dibentuk berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.4 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-63/PM/1996 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Tugas dan Tanggung Jawab

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, Bursa dan Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas.
- Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan.
- Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi Undang Undang tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya serta berbagai peraturan yang berlaku di Bursa Efek Indonesia.
- Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa dan masyarakat.
- Menyiapkan Daftar Khusus yang berkaitan dengan Direksi, Dewan Komisaris dan keluarganya baik dalam Perusahaan Tercatat maupun afiliasinya yang antara lain mencakup kepemilikan saham, hubungan bisnis dan peranan lain yang menimbulkan benturan kepentingan dengan Perseroan.
- Membuat daftar pemegang saham termasuk kepemilikan 5% (lima perseratus) atau lebih.
- Menghadiri rapat Direksi dan membuat risalah rapat.
- Bertanggung jawab dalam penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham.

Corporate Secretary

The Company Secretary is formed by Bapepam-LK No. IX.I.4 about the formation of the Company Secretary as an Appendix for the Chairman of Bapepam Decision No. Kep-63/PM/1996 on the Establishment of the Corporate Secretary and Financial Services Authority (FSA) Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary for Public Listed Company.

Roles and Responsibilities

- *Follow the development of Capital Market's rules and regulations in particular rules and regulations of Capital Market, Stock Exchange and Law regarding Limited Company.*
- *Provide all relevant information to public/investors relating to condition of Company.*
- *Provide advice to Directors as to compliance with Capital Market Law and its implementing regulations and any other regulations applicable in Indonesia Stock Exchange.*
- *As a liaison between Company with Financial Services Authority and public.*
- *Prepare a special list of stock ownership of Board of Directors, Board of Commissioners and their families either in the publicly listed company or its affiliates, which also includes any business relationships and other roles that may cause a conflict of interest with the Company.*
- *Make a list of shareholders including ownership of above 5% (five percent).*
- *Attend Board of Directors meetings and prepare minutes of meetings.*
- *Responsible for Annual General Meeting of Shareholders.*

Terhitung sejak bulan Februari tahun 2011, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Sri Setyaningsih Elisabeth dan pengangkatannya telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa termasuk melakukan pemuatan di 1 (satu) surat kabar harian dan telah disampaikan melalui IDX Net sesuai dengan ketentuan Bursa.

Effective from February 2011, the Company's Corporate Secretary is Sri Setyaningsih Elisabeth and her appointment complies with Financial Services Authority and Stock Exchange regulation, including announcement in 1 (one) daily newspaper which has been submitted through IDX Net in accordance with Stock Exchange regulation.

Adapun pertemuan-pertemuan yang dihadiri Sekretaris Perseroan sepanjang tahun 2015 adalah :

While, many meetings that had been attendend by the Corporate Secretary of the Company for 2015, as follow:

1. 11 Februari 2015, Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang terbit di tahun 2014 bagi Emiten dan Perusahaan Publik – Flores B, Lobby Level Hotel Borobudur Ballroom;
2. 16 Juni 2015, Acara Seminar Corporate Secretary 2015 – Assembly Hall Plaza Bapindo - Jakarta

1. *February 11, 2015*, *Socializing of the Financial Services Authority of Indonesia Regulation released for Listed and Public Company in 2014 – Flores B,* Lobby Level Hotel Borobudur Ballroom;
2. *June 16, 2015, Corprorate Secretary Seminar2015* - Assembly Hall Plaza Bapindo - Jakarta

Selain itu, selama tahun 2015, Sekretaris Perusahaan melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

Other than that, in 2015, the Corporate Secretary carried out the following activities:

1. Menyelenggarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa;
2. Menyelenggarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa;
3. Menyelenggarakan Public Expose;
4. Melakukan Komunikasi dengan Media Massa;
5. Melakukan Komunikasi dengan regulator Pasar Modal;
6. Menyediakan informasi yang dibutuhkan terkait Perseroan dan Anak-Anak Perusahaan Peseroan

1. *Conduct Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders;*
2. *Conduct Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders;*
3. *Conduct Public Expose;*
4. *Communicate with the Mass Media;*
5. *Communicate with the Capital Market Regulator;*
6. *Provide any informations needed related to the Company and its Subsidiaries.*

Uraian mengenai RUPS Tahun Sebelumnya

1. **Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)**

Perseroan menyelenggarakan Rapat Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 30 Juni 2014 dengan keputusan yang diambil sebagai berikut:

- Menerima Laporan Direksi Perseroan mengenai kegiatan Perseroan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang di dalamnya terdapat antara lain Neraca (Laporan Posisi Keuangan), Perhitungan laba Rugi (Laporan Laba Rugi Komprehensif), Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Arus Kas.

- Pengesahan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2014 serta memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan Pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku yang Berakhir pada Tahun 2014, sepanjang tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada 31 Desember 2014.

- Persetujuan untuk tidak membagi dividen Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

- Persetujuan untuk memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan

Description regarding GMS of Previous Year

1. ***Annual General Meeting of Shareholders (AGM)***

The Company held the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) on June 30, 2014 with the decision taken as follows:

- *Accept the Board of Directors Report on the Company's activities and Consolidated Financial Statements for the Book Year Ended as per December 31, 2014 in which there are the Balance Sheet (Financial Statement Position), Profit and Loss Statement (Profit and Loss Statement Comprehensive), Statement of Equity Changes and Cash Flow Statement.*

- *Ratification of the Balance Sheet and the Profit-Loss Statement for the Book Year ended as perDecember 31, 2014 and provide release and discharge (acquit et de charge) to all members of Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision that implemented during the Book Year Ended in Year 2014, as long as reflected in Balance Sheet and Compny's Profit and Loss Statement for the Book Year Ended as perDecember 31, 2014.*

- *Approval for no dividends distribution of the Company for the Book Year Ended on December 31, 2014.*

- *Approval to grant authority to the Board of Directors for appointing a public accounting firm to audit the*

Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan periode-periode lainnya dalam tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2015, sekaligus memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut beserta persyaratan-persyaratan lainnya.

Company's financial statements for the Book Year Ended on December 31, 2015 and other periods in Book Year 2015, if it is deemed necessary, as well as providing authority to the Board of Directors to determine honorarium of the Public Accountants and other requirements.

- Persetujuan untuk memberikan kewenangan kepada Direktur Utama dan Komisaris Utama untuk menetapkan besaran remunerasi dan tunjangan bagi Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2014 dengan tetap mempertimbangkan kondisi keuangan Perseroan.

- *Approval to grant authority to the President Director and President Commissioner to determine the remuneration and allowances amount for the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2014 with taking into account the Company's financial condition.*

2. Rapat UmumPemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

2. Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM)

a. Perseroan menyelenggarakan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) padatanggal 31 Maret 2014 dengan keputusan yang diambil sebagai berikut:

a. The Company held the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on March 31, 2014 with the decision taken as follows:

- Persetujuan atas rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PUT IV"), sehingga:
  - i) Terjadi perubahan struktur permodalan Perseroan sehubungan dengan PUT IV.
  - ii) Terjadi perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan struktur permodalan dalam rangka PUT IV tersebut.
- Persetujuan atas transaksi yang mengandung benturan kepentingan

- *The Company's plan approval to conduct the Right Issue IV with Pre-emptive Rights ("RI IV"), so that:*
  - *i) There was a change in the Company's capital structure in connection to the RI IV.*
  - *ii) There was a change in the Company's Articles of Association in connection to the capital structure changes in the context of the RI IV.*
- *Approval of transactions which contain conflict of interest referred*

sebagaimana dimaksud pada Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1

to Bapepam-LK Regulations No. IX.E.1

b. Perseroan juga menyelenggarakan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) padatanggal 30 Juni 2014 dengan keputusan yang diambil sebagai berikut:

b. The Company also held the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on June 30, 2014 with the decision taken as follows:

- Persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan dengan melakukan melakukan perubahan Pasal 13 ayat 2 dan Pasal 16 ayat 3 Anggaran Dasar

- *Approval of amendments to the Company's Articles of Association by changing Article 13, paragraph 2 and Article 16 paragraph 3 of the Articles of Association*

- Persetujuan atas perubahandan/atau penetapan PengurusPerseroan menjadi sebagai berikut:
  Komisaris Utama: Bambang Seto
  Komisaris Independen: Kuwatly Rami Sadek Muhammad
  Direktur Utama dan Direktur Independen: Srinivasa Bhat Vinayaka Bandagadde
  Direktur: Hendrayanto Marta Sakti

- *Approval of amendments and/or determination of the Company's Board as follows:*
  ***President Commissioner**:Bambang Seto*
  ***Independent Commissioner**: Kuwatly Rami Sadek Muhammad*
  ***President Director and Independent Director:**Srinivasa Bhat Vinayaka Bandagadde*
  ***Director:**Hendrayanto Marta Sakti*

- Persetujuan penjaminan atas sebagian besar aset Perseroan dan/atau anak-anak Perusahaan Perseroan sebagai jaminan hutang Perseroan dan/atau anak-anak perusahaan Perseroan dan/atau mitra aliansi strategis Perseroan, penerbitan *corporate guarantee* dalam rangka pembiayaan yang diterima oleh Perseroan dan/atau anak-anak perusahaan Perseroan dan/atau mitra aliansi strategis Perseroan (bila ada) serta pemberian persetujuan atas perolehan hutang/pinjaman/pembiayaan

- *Approval of a guarantee on the most Company's assets and/or certain subsidiaries as a collateral for the Company and/or its subsidiaries and/or the Company's strategic alliance partner, corporate guarantee issuance of financing received by the Company and/or subsidiaries and/or the Company's strategic alliance partners (if any) as well as the approval of debt/loan/financingacquisition, both for the debts/loans/funding received from the Banks and/or the Financial Institutions and/or other creditors, in a form of debt/loan/financing, notes issuance, and/or in other forms, both of the Bank and/or the Financial Institutions and or other*

Kreditur lainnya, dari dalam maupun luar negeri, dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang dianggap baik oleh Direksi Perseroan.

creditors, from inside and outside of the country, with terms and conditions that are considered good by The Company's Board of Directors.

Manajemen Risiko

Risiko adalah bagian yang tidak terpisahkan dari operasional perusahaan pada bidang usaha apapun. Keberhasilan suatu perusahaan tergantung dari seberapa baik kemampuannya dalam mengelola risiko tersebut. Salah satu pengelolaan risiko yang telah dijalankan oleh Perseroan adalah dengan melakukan penelaahan secara menyeluruh dan komprehensif terhadap setiap proposal investasi, rencana pengembangan usaha, proposal pinjaman kerjasama, divestasi dan keputusan strategis lainnya baik dari induk perusahaan maupun anak perusahaan, yang bertujuan untuk mengidentifikasi risiko dan memberikan rekomendasi agar tujuan proposal dapat tercapai secara maksimal.

Berkaitan dengan hal tersebut, Perseroan telah membentuk Komite Investasi melalui Surat Keputusan Direksi No. 008/CI/SK-DIR/X/08 tanggal 21 Oktober 2008.

Risk Management

Risk is an integral part of the Company's operations in any business sectors. Success is all about how to manage risks. One of the risk management measurement implemented by the Company is to conduct a thorough and comprehensive review of all investment proposal, business development plan, loan proposal, divestitures and other strategic decisions in both parent company and its subsidiaries. The aim is to identify risks and provide recommendations for optimal objectives achievement.

As such, the Company established an Investment Committee through its' Directors Decision Letter No. 008/CI/SK-DIR/X/08 dated October 21, 2008.

Risiko Industri dan Risiko Usaha

Sebagai perusahaan induk, pendapatan dan laba operasi sebagian besar merupakan kontribusi dan kinerja keuangan anak perusahaan, Penurunan kegiatan usaha anak perusahaan secara langsung akan menurunkan tingkat pendapatan Perseroan.

Faktor-faktor yang dapat berdampak negative terhadap kinerja keuangan anak perusahaan diantaranya adalah kondisi makro ekonomi yang tidak stabil dan persaingan pasar.

Industry and Business Risks

As aholding company, revenue and operating profitis largely a contribution and subsidiary financial performance, business activities Decrease direct subsidiary will reduce the Company's revenues.

Factors that may impact negatively on the financial performanceof subsidiaries of whichis a conditionthat is not stable macro economic and market competition.

a. Risiko Hukum

Dalam melakukan kegiatan usaha sangat mungkin terjadinya suatu sengketa atau perkara hukum. Untuk meminimalisasi timbulnya risiko hukum tersebut, Perseroan dan Anak Perusahaan selalu menjalankan kegiatan usaha dengan memenuhi peraturan-peraturan yang berlaku. Selain itu, Perseroan akan menerapkan evaluasi hukum atau analisa yuridis terlebih dahulu sebelum pelaksanaan kerjasama atau investasi atau pembiayaan yang akan dijalankan. Dalam hal kerjasama atau investasi yang dilakukan mempunyai nilai yang cukup material, maka evaluasi dan uji tuntas *(due diligence)* akan dilakukan oleh konsultan hukum independen.

a. Legal Risk

In conducting a business activity, a dispute or legal proceedings is very likely to occur. To minimize the risk, the Company and its subsidiaries conduct its business in compliance with applicable rules and regulations. In addition, the Company implements an evaluation/ analysis from legal perspective prior to any investment or joint cooperation or financing. For a significant or material case, the Company will engage an independent legal consultant to undertake a thorough legal due diligence.

2. Risiko Suku Bunga

Fluktuasi suku bunga pinjaman akan berpengaruh pada besarnya pembiayaan pada Anak Perusahaan. Untuk meminimalisasi risiko suku bunga tersebut Anak Perusahaan membentuk Asset *Liability Commitee* atau Komite Aset dan Kewajiban (ALCO).

2.Interest Rate Risk

Fluctuations in interest rates will affect the amount of financing of subsidiary. To minimize interest rate risk, the subsidiary company formed the Asset and Liability Committee (ALCO).

Tugas dan kewenangan Komite ALCO antara lain:

- merencanakan neraca Perusahaan dalam perspektif *risk return* termasuk pengelolaan margin pembiayaan dan risiko pembiayaan;
- memantau, mengelola dan menetapkan seluruh strategi kebijakan pengelolaan aset dan kewajiban Perusahaan antara lain meliputi strategi pembiayaan, strategi pendanaan dan strategi penanaman dana;
- menetapkan harga (pricing/lending rate) dan pengelolaan terhadap suku bunga termasuk strategi *hedging*:
  (i) memantau dan mengelola likuiditas Perusahaan.

Role and authority of the ALCO Committee, among others:

- *balance sheets planning in risk vs return perspective including managing financing and margin;*
- *monitoring, managingandsettingpolicy and strategy for assets & liabilities including strategy on funding, financing and investing;*
- *pricing vs lending rate strategy and managing interest rate including hedging strategy such as:*

(i) *monitoring and managing liquidity of the Company.*

(ii) melakukan pengelolaan portofolio pembiayaan, yaitu:
- penetapan limit terhadap *exposure* tertentu;
- penetapan pengukuran risiko dengan menggunakan metode yang dibakukan.

(ii) *financing portfolio management by:*

- *specific limits on exposure;*

- *determin a standard method for risk measurement.*

Komite ALCO beranggotakan Direktur Utama, Direktur Operational & Treasury, Direktur Marketing, *Risk Asset Management Head, Marketing Head, Operation & Accounting Head, Treasury Head*.

ALCO Committee consists of President Director, Operation Director & Treasury, Marketing Director, Risk Asset Management Head, Marketing Head, Operation & Accounting Head and Treasury Head.

3. Risiko Usaha

Sebagai perusahaan investasi, Perseroan telah melakukan beberapa investasi pada bidang usaha yang berbeda yang memungkinkan terjadinya peningkatan risiko usaha. Untuk mengantisipasi risiko tersebut, dalam melakukan proses investasi dalam bidang usaha tertentu, Perseroan selalu menerapkan evaluasi yang mendalam dengan melakukan uji tuntas *(due diligence)* baik dari segi finansial maupun hukum yang dilakukan oleh konsultan independen. Komite Investasi mempunyai peranan penting dalam melakukan evaluasi dan pengembangan usaha yang dilakukan Perseroan.

3. Business Risk

As an investment company, Company invested in two different business sectors which have its owned business risk associated with each sector. To anticipate such risks, an in-depth evaluation thru financial and legal due diligence by independent consultants coupled with operational due dillegence by the Company's team prior to an investment decision, is a must. Investment Committee played an important role in evaluating and determining expansion plan of the Company.

Selain itu Perseroan juga dihadapkan pada berbagai risiko yang berhubungan dengan pengoperasian sektor minyak dan gas bumi seperti antara lain risiko kehilangan cadangan, bahaya pemboran, masalah geologis dan mekanik, kerusakan lingkungan yang dapat menambah beban operasi, bencana alam dalam kaitannya dengan fasilitas produksi, ketidakmampuan asuransi untuk menutup kerugian atau kejadian yang tidak diasuransikan secara penuh.

Besides, the Company is also exposed to various risks associated with the operation of oil and gas sector such as, among others, the risk of loss in reserves, dangers associated with drilling activities, geological and mechanical problems, environmental issues which might add to operation costs, natural disasters in terms of production facilities, disability of insurance to cover losses or in the events that insurance are not fully covered a material loss.

4. Risiko Pasar

Tingginya tingkat persaingan usaha yang dihadapi Anak Perusahaan, yang disebabkan oleh semakin banyaknya pesaing yang bergerak pada kegiatan usaha sejenis berpotensi mengurangi pangsa pasar anak perusahaan. Upaya yang dilakukan Perseroan dan anak perusahaan dalam menghadapi risiko pasar adalah menetapkan target pasar, yaitu menentukan segmentasi industri yang akan dibiayai, prioritas pasar, dan menentukan jenis-jenis usaha yang harus dihindari *(negative list)*. Penetapan tersebut akan secara rutin dievaluasi oleh Perseroan dan anak perusahaan dengan mempertimbangkan perkembangan kondisi pasar.

4. Market Risk

High level of competition, which is caused by increasing number of competitors engaged in similar business activities have potentially reducing subsidiaries' market share. Efforts made by the Company and its subsidiaries among others is to set a target market, which is determining industry segment to extend financing, prioritize markets, and determining industry in negative lists. These are routinely evaluated to take into account changes in market condition.

5. Risiko Volatilitas Harga

Volatilitas dan setiap penurunan yang signifikan atas harga minyak bisa berdampak material terhadap kondisi keuangan dan hasil usaha Perseroan. Setiap perkembangan pasar maupun kondisi operasional yang dapat meningkatkan biaya operasi dari kegiataan saat ini dan/atau yang akan datang mungkin memiliki dampak yang signifikan pada kegiatan usaha, kondisi keuangan dan hasil usaha Perseroan.

5. Prices Volatility Risk

Volatility and any significant decreases in the prices of oil could have a material adverse effect on the Company's financial condition and results of operations. Any market or operational developments that increase the cost of lifting oil from existing or future operations may have a material adverse effect on the Company's business, financial condition and results of operations.

Sistem Pengendalian Internal

Dalam rangka memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan Lembaga Keuangan, Perseroan telah menunjuk Kepala Unit Audit Internal serta telah menetapkan Piagam Audit Internal dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan. Sebagaimana disebutkan dalam Piagam Audit Internal, tugas dan tanggung jawab serta wewenang dari Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

Tugas Dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

a. Menyusun pedoman audit internal perusahaan dan anak perusahaan.
b. Menyusun dan menyampaikan rencana kerja audit tahunan kepada manajemen perusahaan dan Komite Audit.
c. Menyelenggarakan back office Audit Internal untuk mendukung tertib administrasi pelaksanaan fungsi dan tugas Unit Audit Internal.
d. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
e. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
f. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen atas akibat yang ditimbulkan dari kelemahan/defisiensi pengendalian internal.
g. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

Internal Control System

In order to comply with Financial Services Authority and Financial Institutions regulations, Company has appointed Head of Internal Audit Unit and Internal Audit Charter has been established with the approval of the Board of Commissioners. As stipulated in Internal Audit Charter, the duties, responsibilities and authority of Internal Audit Unit are as follows:

Roles and Responsibilities of Internal Audit Unit

a. Develop guidelines for internal audit of the Company and its subsidiaries.
b. Prepare and submit annual audit action plan to management and Audit Committee.
c. Organize internal audit of back office to support implementation of functions and duties of Internal Audit Unit.
d. Examine and evaluate implementation of internal control and risk management system in accordance with Company's policies.
e. Examine and assess efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.
f. Provide suggestions for improvement and objective information about activities being examined at all management level and the effects of weaknesses/ deficiencies of internal controls.
g. Prepare audit report and submit the report to President Director and Board of Commissioners.

h. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

i. Bekerja sama dengan Komite Audit.
j. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
k. Melaksanakan penugasan audit di luar rencana kerja apabila dipandang perlu berdasarkan instruksi Direktur Utama.

h. Monitor, analyze and report implementation of follow-up improvements that have been suggested.
i. Work closely with Audit Committee.
j. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities.

k. Carry out audit action plan, if deemed necessary based on instructions of President Director.

Wewenang Unit Audit Internal
Unit Audit Internal mempunyai kewenangan sebagai berikut:

a. Melakukan penugasan tanpa campur tangan, paksaan dari manajemen Perseroan. Proses penugasan tidak terbatas dalam menentukan, ruang lingkup, metode, cara, teknik, strategi, pendekatan dan frekuensi penugasan.
b. Meminta, melihat, dan mempergunakan semua pencatatan, data/informasi dan atau bukti/dokumen yang diperlukan dalam penugasan.
c. Meminta keterangan atau penjelasan pada semua pegawai perusahaan berkaitan dengan pemeriksaan yang dilakukan.
d. Melakukan komunikasi secara langsung kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
e. Meminta keterangan dari manajemen tentang tindak lanjut hasil penugasan (tindakan perbaikan) serta menyampaikan kepada Direksi dan/atau Komite Audit atas tindakan perbaikan yang tidak memadai.

Authority of Internal Audit Unit
Internal Audit Unit has the authority as follows:

a. *Perform assignments without interference, coercion from Company's management. Assignments are not limited to scope, methods, means, techniques, strategies, approaches and frequency of assignment.*
b. *Request, review and use all available data/information and or evidence/documents required in the assignment.*

c. *Request information or explanation from all employees associated with the audit performed.*

d. *Communicate directly to Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.*

e. *Request information from management regarding follow-up of assessment for improvement and convey to Board of Directors and/or Audit Committee if corrective action is inadequate.*

f. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan direksi, dewan komisaris, dan/atau Komite Audit.

g. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.
h. Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan SDM auditor.

Piagam Audit Internal
Piagam Audit Internal merupakan *term of reference* bagi Unit Audit Internal yaitu merupakan dokumen yang secara formal memberikan alasan mengapa fungsi Unit Audit Internal dibentuk dan membantu menjelaskan posisi fungsi Unit Audit Internal dalam perusahaan.

Piagam Audit Internal digunakan secara positif sebagai sarana penjabaran tugas dan wewenang auditor.

Manfaat Piagam Audit Internal
Piagam Audit Internal dapat digunakan untuk memperoleh berbagai manfaat, yaitu:

- Merupakan pengakuan formal atas fungsi Unit Audit Internal.
- Mendokumentasikan ruang lingkup, kewajiban, wewenang, dan profesionalisme fungsi Unit Audit Internal.
- Sebagai pembanding dengan standar professional untuk menilai kecukupan pekerjaan Unit Audit Internal.
- Sebagai dasar untuk menerapkan kebijakan dan prosedur Unit Audit Internal.
- Memberikan penjelasan mengenai misi Audit Internal kepada auditee.
- Sebagai dasar bagi pengawas eksternal dalam menilai independensi pekerjaan Audit Internal.

f. Conduct regular and incidental meetings with Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.
g. Coordinate with external auditors.

h. Develop knowledge and skills for human resources auditors.

Internal Audit Charter
Internal Audit Charter is a term of reference for Internal Audit Unit which is a document that formally explains the reason why Internal Audit Unit function was needed and where the position of Internal Audit Unit functions lies within the company.

Internal Audit Charter is used as a basis for explaination of duties and authority of auditor.

Benefits of Internal Audit Charter
Internal Audit Charter's benefits, among others:

- *Formal recognition of Internal Audit Unit function.*
- *Document scope, duties, authority, and professionalism of Internal Audit Unit function.*
- *For comparison with other professional standards to assess the adequacy of the roles and responsibilities of Internal Audit Unit.*
- *As a basis for establishing policies and procedures of nternal Audit Unit.*
- *Provide an explanation of Internal Audit's mission to auditor.*
- *As a foundation for external supervisors in assessing the independence of Internal Audit responsibility.*

Terhitung sejak tanggal 7 Juni 2013, Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Hendra Setiadi.

Effective from June 7, 2013, the Head of Internal Audit Unit was Hendra Setiadi.

Tanggung Jawab Sosial Perseroan

Bagi Perseroan, *Corporate Social Responsibility* ("CSR") merupakan suatu program yang telah menjadi komitmen untuk Perseroan guna meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Sepanjang tahun 2015, Perseroan telah melakukan kegiatan CSR kepada karyawan dengan memperhatikan kebutuhan, sehingga dapat menciptakan keseimbangan antara Perseroan dan para karyawannya. Perhatian Perseroan kepada para karyawannya merupakan salah satu cara untuk tetap menjaga keberlanjutan usaha Perseroan. Karenanya, Perseroan terus berupaya untuk menciptakan suasana dan lingkungan yang nyaman dan menghargai.

Keberagaman. Selain itu, kesehatan dan kesejahteraan karyawan merupakan tanggung jawab Perseroan yang telah direalisasikan dengan mengikutsertakan karyawan dalam program Badan Pengelola Jaminan Sosial ("BPJS") Ketenagakerjaan dan Kesehatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, memberikan upah para karyawannya sesuai standar Upah Minimum Provinsi ("UMP") yang berlaku, memberikan penggantian biaya pengobatan dan perawatan bagi karyawan, melakukan kegiatan *outing/employee gathering* bagi karyawan ke daerah seputar area terdampak bencana merapi. Pemilihan lokasi *outing/employee gathering* tersebut ditujukan untuk lebih menumbuhkan kepekaan sosial pada seluruh manajemen dan karyawan Perseroan dan Anak-Anak Perusahaan Perseroan pada daerah terdampak bencana dimaksud.

Corporate Social Responsibility

For the Company, CSR is a program that has been committed to the Company in order to improve the implementation of good corporate governance (GCG). Throughout 2015, the Company's CSR activities to employees with the needs, so as to create a balance between the Company and its employees. The attention of the Company to its employees is one way to maintain the sustainability of our business. Therefore, the Company continues to strive to create an atmosphere and a comfortable environment and appreciate diversity.

In addition, the health and welfare of employees is the responsibility of the Company which has been realized with the participation of employees in the program Management Agency of Social Security ("BPJS") Employment and Health in accordance with applicable regulations, rewards employees according to the standard Upah Minimum Regional ("UMP") applicable, provides replacement cost of treatment and care for employees, conducting outing / employee gathering for employee,conducting outing / employee gathering for employees to the area around Merapi disaster affected areas. The choice of location outing/employee gathering is intended to further foster social sensitivity on all management and employees of the Company and the Subsidiaries of the Company in the disaster-affected areas.

Selain itu, Perseroan melalui anak Perusahaannya yaitu PT Cahaya Batu Raja Blok, PT Kutai Etam Petroleum dan PT Capitalinc Finance, telah pula melakukan kegiatan CSR dengan memperhatikan kebutuhan dan memberikan manfaat bagi Perseroan dan Anak-Anak Perusahaannya, sehingga dapat menciptakan keseimbangan antara perusahaan, masyarakat sekitar dan lingkungan. Adapun pada tahun 2015, program CSR terhadap masyarakat yang telah dilakukan mencakup program pengembangan sosial dan kemasyarakatan dengan menjalin hubungan dengan masyarakat antara lain adalah sebagai berikut:

In addition, the Company through its subsidiary, PT Cahaya Batu Raja Blok, PT Kutai Etam Petroleum and PT Capitalinc Finance, has also conduct CSR activities with the needs and benefit of the Company and its subsidiary, to create a balance between company, communities and environment. As in 2015, the CSR program to the communities which has been done including social and community developments program with community relations among others, are as follows:

PT Capitalinc Finance

Dalam rangka menyambut bulan suci Ramadhan tahun 1436 H, pada tanggal 17 Juni 2015, bertempat di kantor PT Capitalinc Finance, diadakan silaturahmi, tausiyah, sekaligus memberikan santunan kepada anak yatim dari Yayasan Masjid Baiturrahim, Depok.

In order welcoming the holy month of Ramadhan 1436 H, dated June 17, 2015, at the office PT Capitalinc Finance, held a gathering, tausiyah, while providing donation to the orphans of the Masjid Baiturrahim Depok Foundation.

CAPITALINC

PT Kutai Etam Petroleum

Menindaklanjuti perolehan Penggantian Waktu Eksplorasi di WK Seinangka-Senipah terkait Swap Area tanggal 31 Desember 2014 dari Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi ("DitJen Migas") maka pada tanggal 25 Juni 2015, telah dilakukan Sosialisasi Kegiatan Eksplorasi Migas PT Kutai Etam Petroleum "KEP" Terhadap Warga Desa Batuah, Kecamatan Loa Janan, Kabupaten Kutai Kartanegara Propinsi Kalimantan Timur, guna mendukung kegiatan survei Migas, di area sekitar lokasi WK Seinangka-Senipah untuk rencana Pemboran sumur Bantuas-1. Pada acara sosialisasi tersebut, KEP memaparkan dampak yang ditimbulkan dari kegiatan pemboran baik positif dan negatif bagi masyarakat setempat. Selain sosialisasi tersebut, KEP memberikan santunan kepada warga sekitar.

Following obtainment of Time Compensation at Seinangka-Senipah related to Swap Area dated December 31, 2014 from the Directorate General of Oil and Gas, on June 25, 2015, have been conducted Socialization Activities Oil and Gas Exploration PT Kutai Etam Petroleum "KEP" Againts Villagers Batuah, District Loa Janan, Kutai Kartanegara, East Kalimantan in order to support the activities of oil and gas surveys, located around WK Seinangka-Senipah, for drilling activity plan at Bantuas-1 well. In such event, KEP describes the impact of drilling activity both positive and negative for the local community. In addition, KEP providing donation to the local community.

PT Cahaya Batu Raja Blok

Menindaklanjuti perolehan Tambahan Waktu Eksplorasi di WK Air Komering tanggal 31 Desember 2014 PT Cahaya Batu Raja Blok ("CBRB") melakukan akselerasi pelaksanaan pemboran sumur AK-1 guna memenuhi Komitmen Pasti. Dengan berbagai upaya yang dilakukan sepanjang Desember 2014 pada kegiatan pemboran tersebut, maka pada tanggal 5 Januari 2015 CBRB telah berhasil tajak (*spud-in*), yang merupakan langkah awal dari kegiatan pemboran, yang ditandai dengan kegiatan syukuran di lokasi pemboran dengan mengundang aparat dan pejabat setempat, perwakilan dari DitJen Migas serta melibatkan masyarakat sekitar lokasi.

Pada acara ini, manajemen Perseroan dan CBRB menyampaikan intensinya untuk senantiasa dapat memperhatikan masyarakat sekitar lokasi yang diharapkan dalam hal tercapainya target pemboran WK Air Komering (dalam rangka pemenuhan Komitmen Pasti), mampu mendorong tercapainya kesejahteraan masyarakat sekitar lokasi.Kepedulian Perseroan dan CBRB kepada masyarakat sekitar, ditandai dengan mengikutsertakan masyarakat sekitar lokasi dalam syukuran dimaksud.

Following obtainment of Extension for Exploration at WK Air Komering dated on December 31, 2014, PT Cahaya Batu Raja Blok ("CBRB") to accelerate the implementation of the AK-1 well drilling in order to meet the Firm Commitment. With the various efforts made throughout December 2014 in the such drilling activities, then on January 5, 2015 CBRB has successfully spud-in, which is the first step of the drilling, which is marked by a celebration at the location of drilling activities by inviting officials and local officials, representatives from the Directorate General of Oil and Gas and engaging the community around the site. In this event, the management Company and CBRB expressed their intention to always be able to pay attention to community around the expected location in terms of achieving the target of drilling WK Air Komering (for compliance with a Firm Commitment), to encourage the achievement of public welfare around the site.
CBRB and Company's concern to the surrounding community, indicated by involving the communities around the site in such celebration.

Keterbukaan Informasi

Tanggal	Perihal	Disampaikan kepada
07 Januari 2015	Surat Jawaban atas Surat OJK No. S-905/PM.221/2014	OJK
09 Januari 2015	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Bulan Desember 2014	BEI (IDX Net)
09 Januari 2015	Keterbukaan Informasi	BEI & OJK
09 Januari 2015	Surat Jawaban atas Surat BEI No. S-00035/BEI.PG2/01-2015	BEI
13 Januari 2015	Laporan Bulanan Aktifitas Eksplorasi per Desember 2014	BEI (IDX Net)
15 Januari 2015	Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas	BEI & OJK
09 Februari 2015	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Bulan Januari 2015	BEI (IDX Net)
10 Februari 2015	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu	BEI & OJK
10 Februari 2015	Laporan Bulanan Aktifitas Eksplorasi per Januari 2015	BEI (IDX Net)
09 Maret 2015	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Bulan Februari 2015	BEI (IDX Net)
11 Maret 2015	Laporan Bulanan Aktifitas Eksplorasi per Februari 2015	BEI (IDX Net)
12 Maret 2015	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu	BEI & OJK
18 Maret 2015	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu	BEI & OJK
1 April 2015	Keterbukaan Informasi	BEI & OJK
9 April 2015	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Bulan Maret 2015	BEI (IDX Net)
10 April 2015	Laporan Bulanan Aktifitas Eksplorasi per Maret 2015	BEI (IDX Net)
10 April 2015	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu	BEI & OJK
10 April 2015	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu	BEI & OJK
10 April 2015	Pemberitahuan Rencana Public Expose Tahunan PT Capitalinc Investment Tbk.	BEI & OJK
14 April 2015	Keterbukaan Informasi	BEI & OJK
14 April 2015	Rencana Penyampaian Laporan Keuangan Interim per 31 Maret 2015 PT Capitalinc Investment Tbk.	BEI & OJK

Keterbukaan informasi

Tanggal	Perihal	Disampaikan kepada
14 April 2015	Penjelasan atas Pemberitaan Media Massa	BEI
17 April 2015	Keterbukaan Informasi	BEI & OJK
17 April 2015	Rencana Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham PT Capitalinc Investment Tbk. ("Perseroan")	BEI & OJK
22 April 2015	Undangan Public Expose Tahunan PT Capitalinc Investment Tbk.	BEI & OJK
22 April 2015	Penyampaian Materi Public Expose	BEI
27 April 2015	Penyampaian Bukti Iklan Koran Tentang Pemberitahuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Capitalinc Investment Tbk.	BEI & OJK
27 April 2015	Keterbukaan Informasi	BEI & OJK
29 April 2015	Penyampaian Hasil Paparan Publik Tahunan PT Capitalinc Investment Tbk.	BEI & OJK
29 April 2015	Penjelasan atas Pemberitaan Media Massa	BEI (IDX Net)
4 Mei 2015	Keterbukaan Informasi	BEI & OJK
5 Mei 2015	Keterbukaan Informasi	BEI & OJK
7 Mei 2015	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Bulan April 2015	BEI (IDX Net)
8 Mei 2015	Rencana Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Capitalinc Investment Tbk. ("Perseroan")	BEI & OJK
12 Mei 2015	Penyampaian Bukti Iklan Koran Tentang Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Capitalinc Investment Tbk. ("Perseroan")	BEI & OJK
22 Mei 2015	Laporan Bulanan Aktifitas Eksplorasi per April 2015	BEI (IDX Net)
25 Mei 2015	Penjelasan Manajemen atas Perubahan Lebih Dari 20% pada Pos Total Aset dan atau Total Kewajiban pada Laporan Posisi Keuangan PT Capitalinc Investment Tbk (Perusahaan) untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.	BEI
25 Mei 2015	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan PT Capitalinc Investment Tbk.	BEI & OJK
25 Mei 2015	Rencana Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Capitalinc Investment Tbk. ("Perseroan")	BEI & OJK

Keterbukaan informasi

Tanggal	Perihal	Disampaikan kepada
3 Juni 2015	Penyampaian Bukti Iklan Koran Tentang Pemberitahuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Capitalinc Investment Tbk.	BEI & OJK
5 Juni 2015	Penyampaian Bukti Iklan Koran Tentang Hasil dan Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Capitalinc Investment Tbk. ("Perseroan")	BEI & OJK
10 Juni 2015	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Bulan Mei 2015	BEI (IDX Net)
10 Juni 2015	Laporan Bulanan Aktifitas Eksplorasi per Mei 2015	BEI (IDX Net)
16 Juni 2015	Keterbukaan Informasi	BEI
16 Juni 2015	Konfirmasi Pemenuhan Kriteria Satu Grup Perusahaan dengan Perusahaan Tercatat lainnya	BEI
16 Juni 2015	Keterbukaan Informasi	BEI
18 Juni 2015	Penyampaian Bukti Iklan Koran Tentang Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Capitalinc Investment Tbk. ("Perseroan")	BEI & OJK
19 Juni 2015	Keterbukaan Informasi	BEI
22 Juni 2015	Keterbukaan Informasi	BEI
29 Juni 2015	Penyampaian Laporan Tahunan 2014	BEI & OJK
30 Juni 2015	Keterbukaan Informasi	BEI & OJK
9 Juli 2015	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Bulan Juni 2015	BEI (IDX Net)
9 Juli 2015	Laporan Bulanan Aktifitas Eksplorasi per Juni 2015	BEI (IDX Net)
10 Juli 2015	Revisi atas Penyampaian Laporan Tahunan 2014	BEI & OJK

Keterbukaan informasi

Tanggal	Perihal	Disampaikan kepada
14 Juli 2015	Penyampaian Bukti Iklan Koran Tentang Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Capitalinc Investment Tbk. ("Perseroan")	BEI & OJK
30 Juli 2015	Penjelasan Manajemen atas Perubahan Lebih Dari 20% pada Pos Total Aset dan atau Total Kewajiban pada Laporan Posisi Keuangan PT Capitalinc Investment Tbk (Perusahaan) untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015.	BEI
30 Juli 2015	Penyampaian Laporan Keuangan Interim per 31 Maret 2015	BEI & OJK
30 Juli 2015	Keterbukaan Informasi	BEI & OJK
10 Agustus 2015	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Bulan Juli 2015	BEI (IDX Net)
10 Agustus 2015	Pemberian Penjelasan atas Pertanyaan PT Bursa Efek Indonesia melalui surat No. S-04209/BEI.PG2/08-2015	BEI & OJK
12 Agustus 2015	Laporan Bulanan Aktifitas Eksplorasi per Juli 2015	BEI (IDX Net)
21 Agustus 2015	Penjelasan Manajemen atas Perubahan Lebih Dari 20% pada Pos Total Aset dan atau Total Kewajiban pada Laporan Posisi Keuangan PT Capitalinc Investment Tbk (Perusahaan) untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015.	BEI
21 Agustus 2015	Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahunan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2105 PT Capitalinc Investment Tbk. dan Bukti Iklan Koran Laporan Keuangan	BEI & OJK
8 September 2015	Jawaban atas Surat OJK No. S-661/PM.221/2015	OJK
9 September 2015	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Bulan Agustus 2015	BEI (IDX Net)
11 September 2015	Laporan Bulanan Aktifitas Eksplorasi per Agustus 2015	BEI (IDX Net)
8 Oktober 2015	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Bulan September 2015	BEI (IDX Net)
12 Oktober 2015	Laporan Bulanan Aktifitas Eksplorasi per September 2015	BEI (IDX Net)
26 Oktober 2015	Jawaban atas Surat OJK Nomor S-766/PM.221/2015	OJK
29 Oktober 2015	Jawaban atas Surat OJK Nomor S-733/PM.221/2015 dan S-765/PM.221/2015	OJK

Keterbukaan informasi

Tanggal	Perihal	Disampaikan kepada
10 November 2015	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Bulan Oktober 2015	BEI (IDX Net)
12 November 2015	Laporan Bulanan Aktifitas Eksplorasi per Oktober 2015	BEI (IDX Net)
16 November 2015	Penjelasan Manajemen atas Perubahan Lebih Dari 20% pada Pos Total Aset dan atau Total Kewajiban pada Laporan Posisi Keuangan PT Capitalinc Investment Tbk (Perusahaan) untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2015.	BEI
16 November 2015	Penyampaian Laporan Keuangan Interim per 30 September 2015	BEI & OJK
10 Desember 2015	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Bulan November 2015	BEI (IDX Net)
11 Desember 2015	Laporan Bulanan Aktifitas Eksplorasi per November 2015	BEI (IDX Net)
16 Desember 2015	Keterbukaan Informasi	BEI & OJK

Disclosure of Information

Date	Subject	Submitted to
January 07, 2015	Clarification Letter to OJK Letter No. S-131-PM.221-2014	OJK
January 09, 2015	Submission of Shareholders Registration Monthly Report as of December 2014	BEI (IDX Net)
January 09, 2015	Disclosure of Information	BEI & OJK
January 09, 2015	Clarification Letter to BEI Letter No. S-00035/BEI.PG2/01-2015	BEI
January 13, 2015	Monthly Report of Exploration Activities as of December 2014	BEI (IDX Net)
January 15, 2015	Report of Limited Public Offering Spending Realization	BEI & OJK
February 09, 2015	Submission of Shareholders Registration Monthly Report as of January 2015	BEI (IDX Net)
February 10, 2015	Information Disclosure of Certain Shareholders	BEI & OJK
February 10, 2015	Monthly Report of Exploration Activities as of Januari 2015	BEI (IDX Net)
March 09, 2015	Submission of Shareholders Registration Monthly Report as of February 2015	BEI (IDX Net)
March 11, 2015	Monthly Report of Exploration Activities as of February 2015	BEI (IDX Net)
March 12, 2015	Information Disclosure of Certain Shareholders	BEI & OJK
March 18, 2015	Information Disclosure of Certain Shareholders	BEI & OJK
April 1, 2015	Disclosure of Information	BEI & OJK
April 9, 2015	Submission of Shareholders Registration Monthly Report as of March 2015	BEI (IDX Net)
April 10, 2015	Monthly Report of Exploration Activities as of March 2015	BEI (IDX Net)
April 10, 2015	Information Disclosure of Certain Shareholders	BEI & OJK
April 10, 2015	Information Disclosure of Certain Shareholders	BEI & OJK
April 10, 2015	Announcement of PT Capitalinc Investment Tbk Annual Public Expose Plan	BEI & OJK
April 14, 2015	Disclosure of Information	BEI & OJK
April 14, 2015	Plan of Submission the Periodical Financial Statement as of March 31, 2015	BEI & OJK

Disclosure of Information

Date	Subject	Submitted to
April 14, 2015	Clarification of the Mass Media	BEI (IDX Net)
April 17, 2015	Disclosure of Information	BEI & OJK
April 17, 2015	Plan of General Meeting of Shareholder PT Capitalinc Investment Tbk. ("Company")	BEI & OJK
April 22, 2015	Invitation of Annual Public Expose PT Capitalinc investment Tbk.	BEI & OJK
April 22, 2015	Submission of Public Expose Material	BEI
April 27, 2015	Submission of Newspaper Announcements Evidence regarding to Announcement of Shareholders AGM and Shareholeder EGM PT Capitalinc Investment Tbk. ("Company")	BEI & OJK
April 27, 2015	Disclosure of Information	BEI & OJK
April 29, 2015	Submission of Annual Public Expose of PT Capitalinc Investment Tbk Implementation	BEI & OJK
April 29, 2015	Clarification of the Mass Media	BEI (IDX Net)
May 4, 2015	Disclosure of Information	BEI & OJK
May 5, 2015	Disclosure of Information	BEI & OJK
May 7, 2015	Submission of Shareholders Registration Monthly Report as of April 2015	BEI (IDX Net)
May 8, 2015	Plan of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Capitalinc Investment Tbk. ("Company")	BEI & OJK
May 12, 2015	Submission of Newspaper Evidence regarding Announcement of Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Capitalinc Investment Tbk. ("Company")	BEI & OJK
May 22, 2015	Monthly Report of Exploration Activities as of April 2015	BEI (IDX Net)
May 25, 2015	Management's Explanation of more than 20% Change in Total Asset and or Total Liabilities in Annual Financial Statement of PT Capitalinc Investment Tbk. (Company) for the Year Ended December 31, 2014.	BEI

Disclosure of Information

Date	Subject	Submitted to
May 25, 2015	Submission of the 2014 Financial Statement	BEI & OJK
May 25, 2015	Plan of Annual General Meeting of Shareholders of PT Capitalinc Investment Tbk. ("Company")	BEI & OJK
June 3, 2015	Submission of Newspapers Announcement Evidence regarding to Annoucement of Annual General Meeting of Shareholders PT Capitalinc Investment Tbk.	BEI & OJK
June 5, 2015	Submission of Summary Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders PT Capitalinc Investment Tbk ("Company")	BEI & OJK
June 10, 2015	Submission of Shareholders Registration Monthly Report as of May 2015	BEI (IDX Net)
June 10, 2015	Monthly Report of Exploration Activities as of May 2015	BEI (IDX Net)
June 16, 2015	Disclosure of Information	BEI
June 16, 2015	Confirmation of Compliance One Group Company with other Listed Company	BEI
June 16, 2015	Disclosure of Information	BEI
June 18, 2015	Submission of Newspaper Evidence regarding Announcement of Annual General Meeting of Shareholders PT Capitalinc Investment Tbk. ("Company")	BEI & OJK
June 19, 2015	Disclosure of Information	BEI
June 22, 2015	Disclosure of Information	BEI
June 29, 2015	Submission of the 2014 Annual Report	BEI & OJK
June 30, 2015	Disclosure of Information	BEI & OJK
July 9, 2015	Submission of Shareholders Registration Monthly Report as of June 2015	BEI (IDX Net)
July 9, 2015	Monthly Report of Exploration Activities as of July 2015	BEI (IDX Net)
10 July 2015	Revision of Submission the 2014 Annual Report	BEI & OJK

Disclosure of Information

Date	Subject	Submitted to
14 July 2015	Submission of Summary Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders PT Capitalinc Investment Tbk ("Company")	BEI & OJK
July 30, 2015	Management's Explanation of more than 20% Change in Total Asset and or Total Liabilities in Annual Financial Statement of PT Capitalinc Investment Tbk. (Company) for the Year Ended March 31, 2015.	BEI
July 30, 2015	Submission of Periodical Financial Statement as of March 31, 2015	BEI & OJK
July 30, 2015	Disclosure of Information	BEI & OJK
August 10, 2015	Submission of Shareholders Registration Monthly Report as of June 2015	BEI (IDX Net)
August 10, 2015	Explanation to BEI Letter No. S-04209/BEI.PG2/08-2015	BEI & OJK
August 12, 2015	Monthly Report of Exploration Activities as of July 2015	BEI (IDX Net)
August 21, 2015	Management's Explanation of more than 20% Change in Total Asset and or Total Liabilities in Annual Financial Statement of PT Capitalinc Investment Tbk. (Company) for the Year Ended June 30, 2015.	BEI
August 21, 2015	Submission of the Financial Statement ended on June 30, 2015 of PT Capitalinc Investment Tbk and Advertising Proof of Newspaper	BEI & OJK
September 8, 2015	Clarification to OJK Letter No. S-661/PM.221/2015	OJK
September 9, 2015	Submission of Shareholders Registration Monthly Report as of August 2015	BEI (IDX Net)
September 11, 2015	Monthly Report of Exploration Activities as of August 2015	BEI (IDX Net)
October 8, 2015	Submission of Shareholders Registration Monthly Report as of September 2015	BEI (IDX Net)
October 12, 2015	Monthly Report of Exploration Activities as of September 2015	BEI (IDX Net)
October 26, 2015	Clarification to OJK Letter No. S-766/PM.221/2015	OJK
October 29, 2015	Clarification to OJK Letter No. S-733/PM.221/2015 dan S-765/PM.221/2015	OJK
November 10, 2015	Submission of Shareholders Registration Monthly Report as of October 2015	BEI (IDX Net)

Disclosure of Information

Date	Subject	Submitted to
November 12, 2015	Monthly Report of Exploration Activities as of October 2015	BEI (IDX Net)
November 16, 2015	Management's Explanation of more than 20% Change in Total Asset and or Total Liabilities in Annual Financial Statement of PT Capitalinc Investment Tbk. (Company) for the Year Ended September 30, 2015.	BEI
November 16, 2015	Submission of Periodical Financial Statement as of September 30, 2015	BEI & OJK
December 10, 2015	Submission of Shareholders Registration Monthly Report as of November 2015	BEI (IDX Net)
December 11, 2015	Monthly Report of Exploration Activities as of November 2015	BEI (IDX Net)
December 16, 2015	Disclosure of Information	BEI & OJK

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page left intentionally blank

SURAT PERNYATAAN
TENTANG
TANGGUNG JAWAB LAPORAN
TAHUNAN
PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, Dewan Komisaris dan Direksi PT Capitalinc Investment Tbk. ("Perseroan"), menyatakan bahwa kami bertanggung jawab penuh atas isi dari Laporan Tahunan Perseroan tahun 2015.

LETTER OF STATEMENT
CONCERNING
THE RESPONSIBILITY OF THE
ANNUAL REPORT OF
PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.

We, the undersigned herewith, the Board of Commisioners and the Board of Directors of PT Capitalinc Investment Tbk. ("the Company"), hereby declare that we are fully responsible for content of the 2015 Annual Report of the Company.

Jakarta, 30 Juni 2016
PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.

DEWAN KOMISARIS / *BOARD OF COMMISIONERS*

Bambang Seto
Komisaris Utama
President Commisioner

Sujono, Chem Eng, MBA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI / *BOARD OF DIRECTORS*

F. Joko Trimartono
Direktur Utama
President Director

Johan Mario H. Knoch
Direktur Independen
Independent Director

Sugeng Purnomo
Direktur
Director

PT Capitalinc Investment Tbk.
Menara Jamsostek
Menara Utara 19th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38, Jakarta 12710, Indonesia
Ph. (62 21) 29660976, 29660977
Fax. (62 21) 29660978
www.capitalinc-investment.com

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page left intentionally blank

Laporan Keuangan

Financial Statements

PT Capitalinc Investment Tbk 2015

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page left intentionally blank

LAPORAN KEUANGAN / *Financial Statements*

BESERTA / *With*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / *Independent Auditor's Report*

PT CAPITALINC INVESTMENT TBK DAN ENTITAS ANAK/

PT CAPITALINC INVESTMENT TBK AND ITS SUBSIDIARIES

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014 /

FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014

CAPITALINC

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY OF
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015, AND 2014

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/ *Name* : F. Joko Trimartono S.
   Alamat kantor/ *office address* : Menara Jamsostek, Menara Utara Lantai 19
   Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38
   Jakarta Selatan 12710
   Alamat domisili / *domicile address* : Jl. Kerinci II No. 11 RT/RW 002/002 Kel. Gunung
   Kec. Kebayoran Baru Jakarta Selatan
   Nomor telepon/ *Phone number* : 62.21.29660975, 62.21.29660976
   Jabatan/ *Title* : Direktur Utama/ *President Director*

2. Nama/ *Name* : Johan Mario H.K
   Alamat kantor/ *office address* : Menara Jamsostek, Menara Utara Lantai 19
   Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38
   Jakarta Selatan 12710
   Alamat domisili / *domicile address* : Jl. Kayu Manis No. 20 RT/RW 009/003 Kel.
   Balekambang Kec. Kramat Jati Jakarta Timur
   Nomor telepon/ *Phone number* : 62.21.29660975, 62.21.29660976
   Jabatan/ *Title* : Direktur Independen / *Independent Director*

Menyatakan bahwa:

Stated that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

1. *Responsible for the preparation and presentation of the Company's and its Subsidiaries consolidated financial statement.*

2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

2. *The Company's and its Subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard.*

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah diungkapkan secara lengkap dan benar, dan
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Company's and its Subsidiaries consolidated financial statements, and*
   b. *The Company's and its Subsidiaries consolidated financial statements do not contain materially misleading informations or facts and do not conceal any informations or facts.*

4. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

4. *Responsible for the Company's and its Subsidiaries internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 30 Juni/*June*, 2016

METERAI TEMPEL
6D505ADF826653600
6000
ENAM RIBU RUPIAH

F. Joko Trimartono S.	**Johan Mario H.K**
Direktur Utama/*President Director*	Direktur Independen/ *Independent Director*

DAFTAR ISI ***TABLE OF CONTENT***

	Halaman / *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Director's Statement*
Laporan Auditor Independen	i - v	*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan	1a - 1b	*Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi Komprehensif	2	*Statement of ComprehensiveIncome*
Laporan Perubahan Ekuitas	3	*Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	4	*Statement of Cash flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan	5 - 127	*Notes to The Financial Statements*

McMillanWoods

No : 025/RW-AK/LAP/2016

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

PT Capitalinc Investment Tbk.

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Capitalinc Investment Tbk. dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan kecurangan maupun kesalahan.

No : 025/RW-AK/LAP/2016

Independent Auditors' Report

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Capitalinc Investment Tbk.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Capitalinc Investment Tbk. and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

RAMA WENDRA
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

Graha mampang 2nd Floor
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100
Jakarta Selatan 12760

Licensed No. : KEP.353/KM.6/2004

Telp. : +6221 798 5757 Fax : +6221 798 1957
e-mail : contac@mcmillanwoods.co.id
web : www.mcmillanwoods.co.id

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas tersebut dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Capitalinc Investment Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Capitalinc Investment and its Subsidiaries as of December 31, 2015 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Hal lain

Catatan 38 atas laporan keuangan mengikhtisarkan dampak dari kondisi pelemahan ekonomi di Indonesia dan penurunan harga minyak dunia terhadap Perusahaan serta tindakan yang telah ditempuh dan rencana yang akan dilakukan Perusahaan untuk menghadapi dampak dari kondisi ekonomi tersebut. Harga minyak dunia mengalami penurunan yang sangat signifikan dalam beberapa tahun terakhir hingga mencapai harga terendah dalam tahun 2015 dimana harga minyak ICP mencapai USD40 per barel. Kondisi tersebut telah mempengaruhi kegiatan operasional perusahaan. Sebagai akibat dari pelemahan kondisi perekonomian Indonesia dan penurunan harga minyak tersebut, Perusahaan mengalami kerugian yang terus menerus yang diiringi dengan penurunan modal kerja. Dalam tahun 2014 dan 2015, Perusahaan telah mengalami kerugian masing-masing sebesar Rp1.572,24 miliar dan Rp250,13 miliar dan defisit saldo laba sampai dengan

Other matter

Note 38 of the financial statements summarizes the impact of weakening economic conditions in Indonesia and the decline in world oil prices for the Company as well as the actions that have been taken and plans to be made by the Company to face affection of economic conditions. World oil prices experienced a significant decline in recent years to reach the lowest price in the year 2015 where the ICP reaches USD40 per barrel. Such conditions have affected the company's operations. As a result of weakening economic conditions in Indonesia and falling oil prices, the Company suffered losses continuously accompanied by a decrease in working capital. In 2014 and 2015, the Company has suffered loss each by Rp1,572.24 billion and Rp250.13 billion and the deficit of retained earning until December 31, 2015 reached Rp3,660 million. Meanwhile, working capital (balance of cash and cash equivalent, short term investment,

31 Desember 2015 mencapai sebesar Rp3.660 miliar. Sedangkan modal kerja perusahaan (saldo kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang lain-lain serta biaya dibayar dimuka setelah dikurangi liabilitas yang jatuh tempo dalam satu tahun) per 31 Desember 2015 menunjukkan defisit sebesar Rp149,23 miliar. Hal-hal ini, akan berpengaruh terhadap kelangsungan operasi perusahaan. Terhadap kondisi tersebut, Manajemen telah menyusun rencana-rencana untuk memperbaiki kondisi operasi dan keuangannya. Manajemen Perusahaan berkeyakinan rencana-rencana tersebut diatas dapat memperbaiki kondisi Perusahaan di masa mendatang. Laporan keuangan terlampir mencakup dampak dari kondisi pelemahan ekonomi sepanjang dapat ditentukan dan diperkirakan.

other receivables, prepaid expenses net of liabilities maturing within one year) per December 31, 2015 showed a deficit of Rp149.23 billion. These things, will affect going concern of the company operations. Against the above mentioned conditions, Management has drawn up plans to improve its operations and financial condition. Management believes these plans can improve the condition of the Company in the future. The accompanying financial statements include the effect of the weakness economic conditions to the extent they can be determined and estimated.

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Capitalinc Investment Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Capitalinc Investment Tbk. (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi penghasilan dan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Capitalinc Investment Tbk. and its subsidiaries as of December 31, 2015 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Capitalinc Investment Tbk. (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2015, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statements changes in equity and statements cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under

Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Indonesia Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a a whole.

RAMA WENDRA

Acep Kusmayadi, Ak., CA., CPA
Nomor Izin Akuntan Publik AP.0202
Public Accountant License Number AP.0202

30 Juni 2016 /*June 30, 2016*

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2015	31 Desember/ *December 2014 *)*	1 Januari/ *January* 2014 *)	
ASET					***ASSETS***
Kas dan setara kas	2g, 2h, 2i, 2n, 6, 3	127.783.940	11.756.581.347	4.844.942.599	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	2f, 2p, 7	271.061.479.633	1.292.390.945.631	-	*Short-term investments*
Investasi sewa pembiayaan - bersih		-	-	48.417.494.398	*Investment in finance lease - net*
Piutang pembiayaan konsumen - bersih		-	-	88.459.710	*Consumer financing receivables - net*
Piutang murabahah - bersih		-	-	9.212.979.790	*Murabahah receivables - net*
Piutang IMBT		-	-	28.427.067.336	*IMBT receivables*
Piutang lain-lain - bersih	2o, 2h, 2i, 2j, 2o, 8	44.742.426.817	190.990.407.691	149.188.116.030	*Other receivables - net*
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	2q, 2y, 9, 18a	5.820.605.063	28.108.097.910	6.877.252.113	*Prepaid expenses and advance payment*
Uang muka investasi - bersih	2k, 10	-	-	209.882.452.000	*Advance payment for investment - net*
Aset dimiliki tersedia untuk dijual	2f, 2i,11	191.190.002.029	210.335.785.484	8.611.347.525	*Assets available for sale*
Investasi pada perusahaan asosiasi	2l, 12	711.038.861.728	784.702.299.719	-	*Investment in associate company*
Aset IMBT - bersih		-	-	129.111.518.861	*IMBT assets - net*
Aset ijarah - bersih		-	-	22.732.000.000	*Ijara assets - net*
Aset tetap - bersih	2r, 13	14.334.375	25.248.917	1.555.328.307	*Fixed assets - net*
Aset eksplorasi dan evaluasi	2e, 2k, 14	135.822.367.029	94.595.956.550	86.698.478.559	*Exploration and evaluation assets*
Goodwill	2k, 2ab, 15	300.452.280.221	455.981.165.631	43.039.000.934	*Goodwill*
Aset lain-lain	16	770.739.116	701.641.855	16.993.583.146	*Other assets*
Aset pajak tangguhan	2y, 18c	1.793.057.785	2.005.536.687	52.280.882.016	*Deferred tax assets*
JUMLAH ASET		**1.662.833.937.736**	**3.071.593.667.422**	**817.960.903.324**	***TOTAL ASSETS***

) Disajikan Kembali / *Restated

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 2015*	31 Desember/ *December 2014 *)*	1 Januari/ *January 2014 *)*	
LIABILITAS DAN EKUITAS					***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Pinjaman yang diterima		-	-	190.215.887.980	*Borrowing*
Utang usaha	2g, 2i, 17	30.320.067.204	16.031.757.690	24.535.141.306	*Trade account payables*
Utang pajak	2y, 18b	16.023.739.357	12.026.270.649	12.226.614.758	*Tax payable*
Biaya yang masih harus dibayar	19	64.088.450.719	46.353.486.467	43.269.965.859	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	2g, 2h, 2i, 20, 32	213.005.756.396	1.386.340.623.186	233.830.367.761	*Other liabilities*
Liabilitas terkait langsung dengan aset dimiliki untuk dijual	2f, 2i,11	146.570.138.718	166.435.996.870	-	*Liabilities of assets available for sale*
Provisi imbalan kerja	2x, 21	971.704.925	1.882.446.082	5.661.932.517	*Employee benefit provision*
Liabilitas pajak tangguhan	2y, 18c	-	-	913.929.800	*Deffered tax liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		**470.979.857.319**	**1.629.070.580.944**	**510.653.839.981**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS					***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:					*Equities atributable to equity holder of the parents company:*
Modal saham					*Capital stock*
Modal dasar - 482.642.711.310 saham pada 31 Desember 2015 dan 100.407.666.170 saham pada 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014					*Authorized - 482,642,711,310 shares in December 31, 2015 and 100,407,666,170 shares and December 31, 2014 and January 1, 2014*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 31.842.082.852 saham pada 31 Desember 2015 dan 2014 dan 4.008.094.345 saham pada 1 Januari 2014 terbagi atas:					*Issued and fully paid-in capital 31,842,082,852 shares in December 31, 2015 and 2014 and 4,008,094,345 shares in January 1, 2014 consist of:*
Saham Seri A - Nilai Nominal Rp10.000 per saham pada 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014					*Share Series A Rp10,000 par value per share in December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014*
Ditempatkan dan disetor - 96.300.000 saham pada 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014		963.000.000.000	963.000.000.000	963.000.000.000	*Issued and fully paid in 96,300,000 shares in December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014*
Saham Seri B - Nilai nominal Rp300 per saham pada 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014					*Share Series B Rp300 par value per share in December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014*
Ditempatkan dan disetor - 3.911.794.345 saham pada 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014		1.173.538.303.500	1.173.538.303.500	1.173.538.303.500	*Issued and fully paid-in 3,911,794,345 shares in December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014*
Saham Seri C - Nilai nominal Rp100 per saham pada 31 Desember 2015 dan 2014 pada 2015 dan 2014					*Share Series C Rp100 par value per share in December 31, 2015 and 2014 in 2015 and 2014*
Ditempatkan dan disetor - 27.833.988.507 saham pada 31 Desember 2015 dan 2014	22	2.783.398.850.700	2.783.398.850.700	-	*Issued and fully paid-in 27,833,988,507 shares in December 31, 2015 and 2014*
Tambahan modal disetor - neto	23	(73.079.129.361)	(73.079.129.361)	14.595.096.600	*Additional paid-in capital - net*
Saldo Defisit		(3.660.689.571.687)	(3.410.798.884.257)	(1.838.712.286.241)	*Deficit*
Komponen ekuitas lainnya:					*Other component of equity:*
Bagian atas perubahan ekuitas entitas anak	24	641.914.890	641.914.890	641.914.890	*Difference in change of equity of the subsidiary*
Selisih kurs penjabaran laporan posisi keuangan	28	5.971.740.533	7.459.595.698	(3.196.132.561)	*Exchange difference due to translation of financial positions*
(Kerugian)/keuntungan bersih yang belum direalisasi dari (penurunan)/kenaikan nilai instrumen keuangan		-	-	(210.000.000)	*Unrealized net (loss)/gain impairment of financial instrument*
Penghasilan komprehensif lainnya		(728.184.628)	(1.644.859.562)	(2.700.813.126)	*Other Comprehensive income*
JUMLAH EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		**1.192.053.923.947**	**1.442.515.791.608**	**306.956.083.061**	***TOTAL EQUITY ATRIBUTABLE TO EQUITY HOLDER OF PARENT COMPANY***
KEPENTINGAN NON PENGENDALI	2s, 25	**(199.843.530)**	**7.294.870**	**350.980.282**	***NON CONTROLLING INTEREST***
JUMLAH EKUITAS		**1.191.854.080.417**	**1.442.523.086.478**	**307.307.063.343**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**1.662.833.937.736**	**3.071.593.667.422**	**817.960.903.324**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

) Disajikan Kembali / *Restated

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 2015*	31 Desember/ *Desember* 2014	
PENDAPATAN				***REVENUES***
Pendapatan jasa keuangan	2v, 26	17.405.568.993	64.157.996.248	*Financial income*
Laba selisih kurs	2v, 26	13.126.374.069	85.003.158.780	*Foreign exchange gain*
Pendapatan lain - lain	2v, 26	6.832.056.681	917.004.684	*Other income*
Jumlah Pendapatan		**37.363.999.743**	**150.078.159.712**	***Total Revenue***
BEBAN				***EXPENSES***
Umum dan administrasi	2v, 27	10.455.673.815	9.374.077.445	*General and administration*
Beban keuangan	2v, 31	21.520.054.201	62.918.949.110	*Financial charges*
Bagian rugi bersih perusahaan asosiasi	2l, 12	73.663.437.991	234.777.893.240	*Portion of net loss of associate company*
Rugi penurunan nilai goodwill	2v, 30	155.528.885.410	1.230.925.868.783	*Loss on impairment of goodwill*
Rugi penurunan nilai aset	2v, 30	27.281.115.914	135.875.477.801	*Loss on impairment of assets*
Jumlah Beban		**288.449.167.331**	**1.673.872.266.379**	***Total Expenses***
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**(251.085.167.588)**	**(1.523.794.106.667)**	***PROFIT/(LOSS) BEFORE INCOME TAX***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				***INCOME TAX***
Pajak kini		-	-	*Current tax*
Pajak tangguhan	2y, 18c	99.673.161	(49.914.318.027)	*Deferred tax*
		99.673.161	**(49.914.318.027)**	
LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN:		**(250.985.494.427)**	**(1.573.708.424.693)**	***PROFIT/(LOSS) FOR THE YEARS FROM CONTINUING OPARATIONS:***
OPERASI YANG DIHENTIKAN :				***DISCONTINUED OPERATIONS :***
Laba bersih dari operasi yang dihentikan		856.979.072	1.464.633.479	*Net income from discontinued operations*
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		**(250.128.515.355)**	**(1.572.243.791.214)**	***NET INCOME (LOSS) FOR THE YEARS***
PENDAPATAN/(KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAINNYA				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)***
Operasi yang dilanjutkan:				*Continuing operations:*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(1.487.855.165)	10.655.728.259	*Exchange difference due to translation of financial statements*
Kerugian aktuarial dari program pensiun manfaat pasti		1.259.516.524	1.439.281.801	*Actuarial losses from defeined benefit plan*
Pajak penghasilan terkait kerugian aktuarial dari program pensiun manfaat pasti		(312.152.064)	(359.820.450)	*Income tax relating to actuarial losses from defeined benefit plan*
Pendapatan komprehensif lain, setelah pajak		(540.490.705)	11.735.189.610	*Other comprehensive income, net of tax*
JUMLAH PENDAPATAN/(KERUGIAN) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**(250.669.006.060)**	**(1.560.508.601.604)**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) FOR THE YEARS***
Laba/(rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Profit/(loss) for the years atributable to:***
Pemilik entitas induk		(249.890.687.429)	(1.571.876.598.016)	*Equity holder of the parent*
Kepentingan non pengendali	2s, 25	(237.827.926)	(367.193.198)	*Non-controlling interest*
Laba tahun berjalan		**(250.128.515.355)**	**(1.572.243.791.214)**	***Profit for the Periods***
Jumlah Laba/(rugi) Komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Total Comprehensive Income/(loss) for the years atributable to:***
Pemilik entitas induk		(250.461.867.660)	(1.560.164.916.192)	*Equity holder of the parent*
Kepentingan non pengendali	2s, 25	(207.138.400)	(343.685.412)	*Non-controlling interest*
Pendapatan komprehensif tahun berjalan		**(250.669.006.060)**	**(1.560.508.601.604)**	***Comprehensive Income for the years***
LABA/(RUGI) PER SAHAM DASAR				***PROFIT/(LOSS) PER SHARE***
Yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				*Atributable to the equity holder of the parent company*
Laba per saham dasar	2z,27	(7,85)	(62,92)	*Basic earnings per share*

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For Years Ended Desember 31, 2015 and 2014

(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

	Catatan/ *Notes*	Atribusi kepada pemilik entitas induk/ *Attributable to owners of the parent company*								Kepentingan Non Pengendali/ *Non Controlling Interest*	Jumlah Ekuitas/ *Total Interest*	
		Modal Disetor/ *Paid In Capital*	**Tambahan modal disetor - neto/** *Additional paid-in capital - net*	**Saldo Laba (Rugi)/** *Retained Earning (loss)*	**Kerugian Bersih Yang Belum Direalisasi dari Penurunan Nilai Instrumen Keuangan/** *Unrealized Net Loss from Impairment of Financial Instrument*	**Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/** *Exchange Difference Due to Translation of Financial Statement*	**Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/** *Difference In Changes of Equity In Subsidiary*	**Penghasilan komprehensif lainnya/** *Other Comprehensive income*	**Jumlah/** *Total*			
Saldo per 1 Januari 2014	22	**2.136.538.303.500**	**14.595.096.600**	**(1.838.712.286.241)**	**(210.000.000)**	**(3.196.132.561)**	**641.914.890**	**(2.700.813.126)**	**306.956.083.061**	**350.980.282**	**307.307.063.343**	***Balance as at January 1, 2014***
Kerugian bersih penurunan nilai instrumen keuangan		-	-	(210.000.000)	210.000.000	-	-	-	-	-	-	*Loss on impairment of financial instrument*
Penerbitan saham seri C	22	2.783.398.850.700	(87.674.225.961)	-	-	-	-	-	**2.695.724.624.739**	-	**2.695.724.624.739**	*Issuance of share series C*
Laba tahun berjalan		-	-	(1.571.876.598.016)	-	-	-	-	**(1.571.876.598.016)**	(367.193.198)	**(1.572.243.791.214)**	*Profit for the periods*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	10.655.728.259	-	1.055.953.565	**11.711.681.824**	23.507.786	**11.735.189.610**	*Due to translation of financial statement*
Saldo per 31 Desember 2014		**4.919.937.154.200**	**(73.079.129.361)**	**(3.410.798.884.257)**	**-**	**7.459.595.698**	**641.914.890**	**(1.644.859.562)**	**1.442.515.791.608**	**7.294.870**	**1.442.523.086.478**	***Balance as at Desember 31, 2014***
Laba tahun berjalan		-	-	(249.890.687.429)	-	-	-	-	(249.890.687.429)	(237.827.926)	(250.128.515.357)	*Profit for the periods*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	(1.487.855.165)	-	916.674.934	(571.180.232)	30.689.526	(540.490.705)	*Due to translation of financial statement*
Saldo per 31 Desember 2015		**4.919.937.154.200**	**(73.079.129.361)**	**(3.660.689.571.687)**	**-**	**5.971.740.533**	**641.914.890**	**(728.184.628)**	**1.192.053.923.947**	**(199.843.530)**	**1.191.854.080.417**	***Balance as of Desember 31, 2015***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statement which are an integrated part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 2015*	31 Desember/ *Desember 2014*	
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIPERGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOW PROVIDED BY/(USED FOR) OPERATING ACTIVITIES***
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(5.957.289.077)	(19.763.802.678)	*Cash payments to suppliers and Employees*
Pembayaran pajak penghasilan		(292.211.844)	(46.356.425)	*Cash payment of Income Tax*
Arus kas bersih diperoleh dari/(dipergunakan) untuk) kegiatan operasi		**(6.249.500.921)**	**(19.810.159.103)**	***Net cash flow provided by/(used for) operating activity***
ARUS KAS DIPEROLEH DARI/(DIPERGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOW PROVIDED BY/(USED FOR) INVESTING ACTIVITIES***
Akuisisi entitas anak		-	(2.415.000.000.000)	*Acquisition of subsidiaries*
(Penambahan)/pengurangan investasi jangka pendek		15.736.027.699	(228.383.397.750)	*(Additional)/deduction short-term investment*
Perolehan aset eksplorasi dan evaluasi		(25.066.495.235)	(1.107.849.283)	*Acquisition of exploration and evaluation assets*
Pembayaran uang muka			(23.500.000.000)	*Payment for working advance*
Pelepasan/(perolehan) aset lain-lain		-	(22.935.000)	*Disposal/(payment) for other assets*
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) kegiatan Investasi		**(9.330.467.536)**	**(2.668.014.182.033)**	***Net cash flow provided by/ (used by) Investment activity***
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIPERGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOW PROVIDED BY/(USED FOR) INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan PUT IV		-	2.695.724.624.739	*Receipt of LPO IV*
Penerimaan (Pembayaran) pinjaman lain-lain		4.666.525.352	-	*Cash from receipt (payment) other loan*
Arus kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) kegiatan pendanaan		**4.666.525.352**	**2.695.724.624.739**	***Net cash flow provided by /(used for) financing activity***
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS		**(10.913.443.105)**	**7.900.283.603**	***(DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH AND CASH EQUIVALENT***
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN		(720.074.697)	(988.644.855)	***(DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT FROM DISCONTINUED OPERATIONS CASH AND CASH EQUIVALENT***
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		**11.756.581.347**	**4.844.942.599**	***BEGINNING BALANCE***
Selisih kurs penjabaran mata uang		4.720.395	-	*Difference in foreign exchange rate*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	2g, 2h, 2i, 2n, 6, 32	**127.783.940**	**11.756.581.347**	***CASH AND CASH EQUIVALENT ENDING BALANCE***

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Capitalinc Investment Tbk. ("Perusahaan") dan Entitas Anak (secara bersama disebut "Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No.15 tanggal 11 Nopember 1983 yang dibuat dihadapan Soedarno, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C2-7999-HT.01.01. tahun 1983 tanggal 12 Desember 1983 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.4 tanggal 13 Januari 1984, tambahan No.35.

Seluruh anggaran dasar termasuk perubahannya telah disusun kembali untuk disesuaikan dengan Undang–Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.52 tanggal 24 Juli 2008 dibuat dihadapan Agus Madjid, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusannya No. AHU-57563.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 1 September 2008 telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 17 Pebruari 2009 No.14 tambahan 4702.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, dengan perubahan terakhir sebagai berikut:

Pada 24 Juli 2012 terjadi perubahan anggaran dasar sebagaimana tertuang dalam akta No.23 tertanggal 24 Juli 2012 yang dibuat dihadapan Agus Madjid, S.H., Notaris di Jakarta mengenai perubahan akta No.12, akta ini telah diterima pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tertuang dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar PT Capitalinc Investment Tbk. No. AHU-AH.01.10-33540 tertanggal 13 September 2012.

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No.245, tanggal 30 April 2014, yang dibuat dihadapan Humberg Lie, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan telah merubah struktur permodalan dan anggaran dasarnya sehubungan dengan dilakukannya Penawaran Umum Terbatas (PUT) IV. Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-02234.40.21.2014 tahun 2014 tanggal 21 Mei 2014.

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Capitalinc Investment Tbk. ("Company") and its Subsidiaries (as together refered as "Company"), was established in Jakarta on November 11, 1983,based on the Notarial Deed No.15 of Soedarno, S.H., Public Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of Republic of Indonesia in its Decision letter No.C2-7999-HT.01.01. On 1983 on December 12, 1983, and published in additional No.35 of State Gazzette the Republic of Indonesia No.4 dated January 13, 1984.

The articles of association has been amended in accordance with UU No.40/2007 concerning "Limited Liability Company", as stated under Notarial Deed No.52 made by and before Agus Madjid, S.H., Public Notary in Jakarta, dated July 24, 2008. This amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Right of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-57563.AH.01.02. On 2008 dated September 1, 2008 was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia on February 17, 2009 No.14 additional 4702.

The articles of Association have been amended, with the lastest amandement as follow :

On July 24, 2012 the articles of association has amended based on notarial deed No.23 dated July 24, 2012 by Agus Madjid, S.H., Notary in Jakarta related to changed in deed No.12, the deed has been received by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia as stated in Notification Acceptance of PT Capitalinc Investment Tbk. No. AHU-AH.01.10-33540 dated September 13, 2012.

According to the Deed of Extraordinary General Shareholders (EGM), No. 245, dated April 30, 2014, made before Humberg Lie, SH, Notary in Jakarta, the Company has changed its capital structure and its article of association, in connection with the Rights Issue (PUT) IV. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-02234.40.21.2014 year 2014 dated May 21, 2014.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan Akta No.124 tanggal 18 Juni 2015 tentang Pernyataan Keputusan Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang dibuat dihadapan Humberg Lie, S.H., Notaris yang di Jakarta, Perusahaan telah merubah modal dasarnya. Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-0937613.AH.01.02 tahun 2015 tanggal 19 Juni 2015.

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa kedua (RUPSLB) No.11, tanggal 1 April 2016, yang dibuat dihadapan Humberg Lie, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan telah merubah struktur pengurusan perusahaan dan telah merubah struktur permodalan dan anggaran dasarnya. Akta ini masih dalam proses memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (lihat Catatan 39).

Perusahaan memulai aktivitas usaha komersilnya pada tahun 1984.

b. Bidang dan Lokasi Usaha

Sesuai pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bidang perdagangan umum, pengangkutan dan jasa, serta melakukan penyertaan atau investasi pada Perusahaan lain (termasuk tapi tidak terbatas pada bidang pertambangan dan energi) dengan tetap mematuhi ketentuan-ketentuan di bidang pasar modal serta ketentuan lain yang berlaku.

PT Samuel Internasional adalah entitas induk akhir (*ultimate parent of the group*) dari Perusahaan dan entitas anak (Catatan 1f) selanjutnya secara bersama disebut sebagai Grup.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan alamat Menara Jamsostek, Menara Utara Lantai 19, Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38, Jakarta 12710.

c. Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Susunan perubahan pengurus Perusahaan berdasarkan akta No.124 tanggal 18 Juni 2015, yang dibuat dihadapan Humberg Lie, S.H., Notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

***a. Company's Establishment** (continued)*

According to the Deed No.124 dated June 18, 2015 of Statement of Shareholders' General Meeting Excluding Extraordinary, made before Humberg Lie, SH, Notary in Jakarta, the Company has changed its capital base. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-0937613.AH.01.02 2015 dated June 19, 2015.

According to the Deed of Extraordinary General Shareholders (EGM), No.11, dated April 1, 2016, made before Humberg Lie, SH, Notary in Jakarta. the Company changes in the composition of the Company's management and has changed the capital structure and articels of association. This deed in processing at approval by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia. (see note 39)

The Company started its commercial operation in 1984.

b. Principle Activity and Registered Office

According to clause 3 of its article association, the principal activity of the Company include general trading, transportation and services as well as undertaking various investments subsidiaries (including but not limited in scope mining and energy) while still comply with the regulation of the capital market and other applicable regulations.

PT Samuel Internasional is the end of the parent entity (ultimate parent of the group) of the Company and its subsidiaries (Note 1f) here in after collectively referred to as the Group.

The Company is domiciled in Jakarta, with address in the Menara Jamsostek, North Tower 19th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38, Jakarta 12710.

c. Board of Commissioners and Directors

Changes in the composition of the Company's management based on the deed No.124 dated June 18, 2015, made before Humberg Lie, S.H., Notary in Jakarta is as follows:

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi (lanjutan)

1. GENERAL *(continued)*

c. Board of Commissioners and Directors *(continued)*

		2015	2014		
Dewan Komisaris					***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Bambang Seto	Bambang Seto	:	*President Commissioner*
Komisaris Independen	:	Kuwatly Rami Sadek M.	Kuwatly Rami Sadek M.	:	*Commissioner Independent*
Dewan Direksi					***Board of Directors***
Direktur Utama dan Independen	:	S.B. Vinayaka B. *)	S.B. Vinayaka B. *)	:	*President Director and Independent*
Direktur	:	Sri Setyaningsih Elisabeth ***)	Hendrayanto Marta Sakti **)	:	*Director*
Komite Audit					***Committe Audit***
Ketua Komite	:	Kuwatly Rami Sadek M.	Kuwatly Rami Sadek M.	:	*Chairman of Committe Audit*
Anggota	:	Dinul Ichsan Avis	Dinul Ichsan Avis	:	*Member*
Anggota	:	Coki Yudhistira	Coki Yudhistira	:	*Member*

*) Mengkoordinir tugas-tugas penyelenggaraan Perusahaan sehingga berjalan secara efektif dan efisien.

**) Memimpin dan memberikan pengarahan strategi komersial serta bertindak sebagai pengendali pengembangan dan pelaksanaan strategi pengembangan bisnis Perusahaan serta membawahi bidang akuntansi dan keuangan.

***) Bertindak sebagai Direktur Perusahaan yang membawahi bidang hokum dan kepatuhan.

*) *To coordinate the implementation of the tasks that companies run effectively and efficiently.*

**) *Lead and provide guidance and act as a commercial strategy development and implementation of the control of our business development strategy and oversees the accounting and finance fields.*

***) *Acting as a Director of the company in charge of legal and compliance.*

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa kedua (RUPSLB) No.11, tanggal 1 April 2016, yang dibuat dihadapan Humberg Lie, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan telah merubah struktur pengurusan perusahaan dan telah merubah struktur permodalan dan anggaran dasarnya sehubungan dengan Ketentuan Undang-undang No.40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas (PT) dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana yang dimaksud pada peraturan BAPEPAM LK Nomor IX.J.1.

Based on the Deed of Extraordinary General Shareholders (EGM), No.11, dated April 1, 2016, made before Humberg Lie, SH, Notary in Jakarta. the Company changes in the composition of the Company's management and has changed the article of association in connection, with law No.40 in 2007 about Limited Liability Company and Financial Service Authority (OJK) regulatios as on Bapepam-LK Regulation No.IX.J.1.

Berikut ini susunan Direksi dan Dewan Komisaris yang baru menjadi sebagai berikut:

Here are the composition of the new Directors and a new Board of Commissioners are ase follow:

Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*		
Komisaris Utama / *President Commissioner*	:	Bambang Seto
Komisaris Independen / *Commissioner Independent*	:	Sujono
Dewan Direksi / ***Board of Directors***		
Direktur Utama / *President Director*	:	F. Joko Trimartono. S
Direktur Independen / *Director Independent*	:	Johan Mario HK
Direktur / *Director*	:	Sugeng Purnomo

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris dengan Nomor 001.005/CI/SK-KOM/2016 tentang perubahan dan pengangkatan komite audit. Terhitung sejak tanggal 9 Mei 2016, susunan anggota Komite Audit yang baru menjadi sebagai berikut:

Komite Audit / *Committe Audit*

Ketua Komite / *Chairman of Committe Audit*	:	Sujono
Anggota / *Member*	:	Dinul Ichsan Avis
Anggota / *Member*	:	Coki Yudhistira

Jumlah karyawan Perusahaan yang terdiri dari Komisaris, Direksi dan Staf pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah 53 dan 53 orang.

Terhitung tanggal 15 April 2015 Perusahaan menerima surat dari Hendrayanto M. Sakti sehubungan dengan pengunduran diri yang bersangkutan sebagai Direktur Perusahaan.

Perusahaan menunjuk Sri Setyaningsih Elisabeth sebagai direktur Perusahaan yang membawahi bidang hukum dan kepatuhan.

Jumlah remunerasi yang diterima oleh dewan komisaris dan dewan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

		2015	2014		
Dewan Komisaris	:	540.000.000	540.000.000	:	*Board of Commissioners*
Dewan Direksi	:	4.263.329.800	3.387.026.329	:	*Board of Director*
		4.803.329.800	**3.927.026.329**		

Manajemen Kunci

Manajemen kunci Perusahaan hanya mencakup Direksi Perusahaan.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan ini telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2016.

***1. GENERAL** (continued)*

***c. Board of Commissioners and Directors** (continued)*

Based on the Decree of the Board of Commissioners with No.001.005/CI/SK-KOM/2016 about the changes and the appointment of an audit committee. Since the date of May 9, 2016 , the composition of new Audit Committee be as follows :

Number of employees Company consists of Commissioners, Directors and Staffs on December 31, 2015 and 2014 are 53 *and 53 employees.*

Commencing on April 15, the Company received a letter from Hendrayanto M. Sakti regarding to resignation as a Director of the Company.

The Company appointed Sri Setyaningsih Elisabeth as a director of the Company subordinate to law and obedience.

The remuneration for the board the Company of commissioners and directors are as follows:

Key Management

Company's key management only consist of Directors of the Company.

d. Completion of Consolidated Financial Statements

The Companying financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Director on June 30, 2016.

1. UMUM (lanjutan)

e. Penawaran Umum Saham

Saham

Pada tanggal 20 Pebruari 1990, Perusahaan memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan surat No.SI-083/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan penawaran umum atas 2.000.000 (dua juta) saham Perusahaan. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Pada tanggal 1 Nopember 1991, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan surat No.S.1839/PM/1991 untuk melakukan pencatatan sejumlah 8.000.000 (delapan juta) saham (Company listing), nilai nominal Rp1.000 per saham.

Pada tanggal 3 Pebruari 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan surat No.S.191/PM/1994 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 17.000.000 (tujuh belas juta) saham.

Pada tanggal 5 September 1994, Perusahaan melakukan pembagian saham bonus sejumlah 22.497.450 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham yang berasal dari agio saham hasil penawaran umum saham.

Pada tanggal 6 Oktober 1995, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan surat No.S.1279/PM/1995 untuk melakukan penawaran umum terbatas II dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebesar 118.793.880 saham, nilai nominal Rp1.000 per saham.

Pada tanggal 12 September 1997, Perusahaan melakukan perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

***1. GENERAL** (continued)*

e. Public Offerings of Shares

Shares

Effective on February 20, 1990, the Company obtained an approval from the Ministry of Finance of Republic of Indonesia by its Approval Letter No.SI-083/SHM/MK.10/1990 to undertake an Initial Public Offering of 2,000,000 (two million) the Company shares in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

Effective on November 1, 1991, the Company obtained an approval from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) by its letter No.S.1839/PM/1991 for a listing of 8,000,000 (eight million) Company shares (Company listing) at a nominal price of Rp1,000 per share.

Effective on February 3, 1994, the Company obtained an approval from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) by its letter No.S.191/PM/1994 for Limited Public Offering upon the issuing a pre-emptive right of 17,000,000 (seventeen million) shares.

On September 5, 1994, the Company distributed 22,497,450 shares of bonus shares to its shareholders at nominal Rp1,000 per share was derived from share premium obtained during the Initial public offering.

On October 6, 1995, the Company obtained an Effective Letter from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) by its Letter No.S.1279/PM/1995 for Limited Public Offering II upon the issuing a pre-emptive right of 118,793,880 shares with nominal Rp1,000 per share.

On September 12, 1997, the Company undertook stock split from nominal of Rp1,000 per share to Rp500 per share. The shares listed in Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

1. UMUM (lanjutan)

e. Penawaran Umum Saham (lanjutan)

Pada tanggal 21 Oktober 1997, Perusahaan melakukan pembagian saham bonus sejumlah 72.458.670 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Pada tanggal 2 Desember 1997, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan surat No.S.2427/PM/1997, untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebesar 1.444.500.000 saham, nilai nominal Rp500 per saham.

Pada tanggal 26 Pebruari 2003, Perusahaan telah melakukan *reverse stock* atas saham-saham Perusahaan dengan meningkatkan nilai nominal Rp500 menjadi Rp50.000 untuk saham seri A dan nilai nominal Rp15 menjadi Rp1.500 untuk saham seri B. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Terhitung sejak tanggal 30 September 2003, saham Perusahaan tidak tercatat lagi pada Bursa Efek Surabaya, berdasarkan surat persetujuan pembatalan pencatatan efek *(Delisting)* PT Capitalinc Investment Tbk. dengan No.JKT-005/LIST-EMITEN/BES/XI/2003 tanggal 3 September 2003.

Pada tanggal 8 Desember 2010, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal dasar menjadi Rp8.000.000.000.500 terbagi atas 4.081.523.234 lembar saham, masing-masing saham seri A sejumlah 38.715.467 lembar saham bernilai nominal Rp50.000 per lembar saham dan saham seri B sejumlah 4.042.817.767 saham bernilai nominal Rp1.500 per lembar saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

Selanjutnya, Perusahaan melakukan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dengan pengeluaran saham baru sebesar 10%, dari modal ditempatkan dan disetor atau sebanyak 72.874.443 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.500 per lembar saham kepada Robin dan Alex Macoy Strategic Ltd., berkedudukan di British Virgin Islands.

***1. GENERAL** (continued)*

***e. Public Offerings of Shares** (continued)*

On October 21, 1997, the Company distributed 72,458,670 dividen share to its shareholders at nominal Rp1,000 per share. The shares listed in Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

On December 2, 1997, the Company obtained an effective statement from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) by its Effective Letter No.S.2427/PM/1997 for Limited Public Offering III upon the issuing a pre-emptive right of 1,444,500,000 shares at nominal Rp500 per share.

On February 26, 2003, the Company has implemented a reverse stock by increasing the nominal value from Rp500 to Rp50,000 for the share series A shares and from Rp15 to Rp1,500 for the shares series B. The shares listed in Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

Commencing on September 30, 2003, according to Approval Letter of Securities Listing Cancellation of PT Capitalinc Investment Tbk. No.JKT-005/LIST-EMITEN/BES/XI/2003, dated September 3, 2003 the Company's shares was delisted from Surabaya Stock Exchange.

On December 8, 2010, the Company increased the authorized capital into Rp8,000,000,000,500 divided into 4,081,523,234 shares that consist of 38,715,467 shares series A with the nominal value of Rp50,000 per share and 4,042,817,767 shares series B with the nominal value of Rp1,500 per share. The shares listed in Jakarta Stock Exchanges.

Further more, the Company increased their capital stock by issuing non pre-emptive right through issuing the new shares amounting to 10% from the issued and fully paid in capital or equivalent to 72,874,443 shares with the nominal value of Rp1,500 per share to Robin and Alex Macoy Strategic Ltd., domicile in British Virgin Islands.

1. UMUM (lanjutan)

e. Penawaran Umum Saham (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2014 Perusahaan telah memperoleh persetujuan Untuk Melakukan Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PUT IV) kepada para pemegang saham dalam rangka HMETD jumlah 27.833.988.507 (dua puluh tujuh milyar delapan ratus tiga puluh tiga juta sembilan ratus delapan puluh delapan ribu lima ratus tujuh) Saham Biasa atas nama ("Saham") Seri C dengan nilai nominal Rp100 (seratus rupiah) per saham.

Obligasi

Pada tanggal 27 Juni 1997, Perusahaan pernah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan surat No.S-1489/PM/1997, untuk melakukan penawaran obligasi kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp200.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 16,375% per tahun. Atas obligasi tersebut telah dilunasi oleh Perusahaan.

f. Entitas Anak

Entitas Induk dan Entitas Anak secara bersama-sama disebut "Perusahaan". Perusahaan memiliki pengendalian baik secara langsung maupun tidak langsung atas Entitas Anak sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

***e. Public Offerings of Shares** (continued)*

On March 31, 2014 Company's has been approved for the Limited Public Offering IV with Pre-emption right (LPO IV) to the shareholders in order Rights amount of 27,833,988,507 (twenty-seven billion eight hundred and thirty three million nine hundred and eighty-eight thousand five hundred and seventy) ordinary shares in the name ("shares") Series C with a nominal value of Rp100 (one hundred dollars) per share.

Bonds

On June 27, 1997, the Company obtained an approval from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) by its letter No.S-1489/PM/1997 to offer the Company's bond to public amounting Rp200,000,000,000 at a fixed rate of 16.375% per annum. The bonds have been repaid by the Company.

f. Subsidiaries

The Parent and Its Subsidiaries, as together reffered as "Company". The Company has either directly or indirectly in the following Subsidiaries:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan Pokok/ *Principal Business Activity*	Tahun Operasi Komersil/ *Year of Incorporation*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2015	2014	Jumlah Aset (Dalam Jutaan Rupiah)/ *Total Assets (In Million Rupiah)* 2015	2014
Kepemilikan Langsung/ *Direct Ownership*							
PT Capitalinc Finance	DKI Jakarta	Usaha Pembiayaan/ *Financing Bussiness*	2007	94,85	94,85	202.024	221.236
PT Kutai Etam Petroleum	Kalimantan Selatan	Minyak dan Gas/ *Oil and Gas*	-	90,00	90,00	113.932	100.681
Greenstar Assets Ltd.	Tortola	Minyak dan Gas/ *Oil and Gas*	-	100,00	100,00	703	25.982
PT Cahaya Batu Raja Blok	DKI Jakarta	Minyak dan Gas/ *Oil and Gas*	-	99,50	99,50	308.169	246.090
PT Energi Nusantara Raya	DKI Jakarta	Minyak dan Gas/ *Oil and Gas*	-	99,00	99,00	11.000	11.000
Owen Holdings Limited	Cayman Island	Investasi/ *Investment*	2011	100,00	100,00	-	1.278.176
Kepemilikan Tidak Langsung/ *Indirect Ownership*							
PT Batu Raja Energi	DKI Jakarta	Minyak dan Gas/ *Oil and Gas*	-	90,00	90,00	11.000	11.000
Fast Returns Enterprise Ltd	Tortola	Minyak dan Gas/ *Oil and Gas*	-	100,00	100,00	-	-

*) Kepemilikan melalui CBRB
**) Kepemilikan melalui GSAL

*) *Ownership through CBRB*
**) *Ownership through GSAL*

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

Kepemilikan Langsung

f.1 PT Capitalinc Finance

PT Capitalinc Finance (PT CF) didirikan berdasarkan Akta Notaris Ny. Arie Soetarjo, S.H., No.81 tanggal 28 April 1993. Anggaran dasar PT CF telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.62, tanggal 3 Oktober 1993, tambahan No.3497/1993.

Pada tahun 2008, anggaran dasar PT CF telah disesuaikan dengan UU No. 40/2007 tentang "Perseroan Terbatas", sebagaimana dimuat dalam Akta Keputusan Rapat No.50 tanggal 23 Juli 2008 yang dibuat dihadapan Agus Madjid, S.H., dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-56430.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 29 Agustus 2008.

Perubahan tersebut telah diumumkan dalam Lembar Berita Negara Republik Indonesia No.69 tanggal 28 Agustus 2008, tambahan No.23341/2009.

Berdasarkan anggaran dasarnya, PT CF memiliki lingkup usaha menjalankan kegiatan pembiayaan yang meliputi kegiatan usaha: Sewa Pembiayaan, Kartu Kredit, Anjak Piutang, Pembiayaan Konsumen, dan Pembiayaan Syariah.

PT CF telah memiliki unit usaha syariah berdasarkan Rekomendasi dan Penetapan Dewan Syariah Nasional MUI No.U-125/DSN-MUI/V/2007 tanggal 5 Mei 2007.

PT CF berlokasi di Gedung Recapital Lt.9, Jln. Adityawarman Kav. 55, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

Pada bulan Maret 2015, Perusahaan memutuskan untuk mengalihkan segmen usaha dalam bidang pembiayaan dan telah menyampaikan keterbukaan informasi tersebut di surat kabar Harian Ekonomi Neraca tertanggal Senin, 13 April 2015. Alasan Perusahaan melakukan pengalihan aset dan liabilitas adalah agar Perusahaan dapat berkonsentrasi penuh dalam menjalankan dan mengembangkan kegiatan usaha terutama energi.

***1. GENERAL** (continued)*

***f. Subsidiaries** (continued)*

Direct Ownership

f.1 PT Capitalinc Finance

PT Capitalic Finance (PT CF) was established based on Notarial Deed Ny. Arie Soetarjo, S.H., No.81 dated April 28, 1993. The articles of association of PT CF has been approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia and has been published in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No.62, dated October 3, 1993, an additional No.3497/1993.

In 2008, PT CF article of association has been amended in accordance with UU No.40/2007, "Limited Liability Company", as stated under the Deed of Meeting Decission of Agus Madjid, S.H., No.50 dated July 23, 2008, which was approved by Ministry of Justice and Human Right of the Republic of Indonesia by its Decission Letter No. AHU-56430.AH.01.02. Year 2008 dated August 29, 2008.

The amendment was published in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No.69 dated August 28, 2008, an additional No.23341/2009.

Based on the article of association, PT CF engaged in financing service and business activities consist of: Leasing, Credit Card, Factoring, Consumer Financing and Syariah Financing.

PT CF had a sharia business unit based on the National Islamic Sharia Council Recommendation and Determination of MUI No.U-125/DSN-MUI/V/2007 dated May 5, 2007.

PT CF located in Recapital Building 9th Floor, Jln. Adityawarman Kav. 55, Kebayoran Baru, South Jakarta.

On March 2015, the Company decided to transfer the business segments in sector of financing and has submitted the disclosure of information on Harian Ekonomi Neraca newspaper on Monday April 13, 2015. The reason of Company made the transfer of assets and liabilities that the Company developing the Company's principal business activities especially energy.

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

f.2 Greenstar Assets Ltd

Greenstar Aset Ltd., ("GSAL") didirikan berdasarkan hukum British Virgin Island tanggal 18 Juli 2005. GSAL berdomisili di Portcullis TrustNet Chambers, Po Box 3444, Road Town, Tortola British Virgin Island.

GSAL mengadakan kontrak bagi hasil (*East* Kangean PSC) dengan Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas (BPMIGAS) di *East* Kangean Blok, Jawa Timur dengan luas 5.448,48 km^2. Kontrak Bagi Hasil *(Production Sharing Contract)* ditandatangani pada tanggal 7 Oktober 2005 dan akan berakhir pada 8 Oktober 2035 kecuali diperpanjang.

Berdasarkan kontrak tersebut, GSAL bergerak di bidang eksplorasi, pengembangan dan produksi minyak dan gas bumi di wilayah *East* Kangean. GSAL adalah kontraktor di *East* Kangean. Hingga saat ini Perusahaan belum melakukan kegiatan eksplorasi sebagaimana tercantum dalam perjanjian PSC tersebut.

Berdasarkan surat BPMIGAS No.0816/BPA0000/ 2011/S1 tertanggal 6 Oktober 2011 periode Komitmen Pasti diperpanjang selama 4 tahun sampai dengan tanggal 6 Oktober 2015. Manajemen Perusahaan berkeyakinan akan dapat melaksanakan komitmen pasti tersebut.

Pada tanggal 1 Maret 2013, Greenstar Assets Limited mengakuisisi saham Fast Return Enterprise Ltd. sebanyak 100% kepemilikan (50.000 lembar saham) dengan nilai par USD1.

Kantor pusat berlokasi di Menara Jamsostek, Menara Selatan Lantai 10, Jl. Jend. Gatot Subroto No.38, Jakarta 12710.

***1. GENERAL** (continued)*

***f. Subsidiaries** (continued)*

f.2 Greenstar Assets Ltd

Greenstar Assets Ltd., ("GSAL") was incorporate under the laws of the British Virgin Islands on July 18, 2005. GSAL is domiciled at Portcullis TrustNet Chambers, Po Box 3444, Road Town, Tortola British Virgin Island.

GSAL entered into a production sharing contract (East Kangean PSC) with Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas (BPMIGAS) in respect of the East Kangean contract area in Kangean Island, East Java, with an area of 5,448.48 km^2. The East Kangean PSC was signed on October 7, 2005 and expire on October 8, 2035 unless extended.

Under the East Kangean PSC, GSAL is engaged in exploration, development and production of oil and natural gas in the East Kangean Contract area. GSAL is the contractor of the East Kangean. Until this date the Company has not yet carried out the exploration activities as stated in those PSC agreement.

Based on the letter of BPMIGAS No.0816/ BPA0000/2011/S1 dated October 6, 2011 the period of the firm commitment has been extended for the period of 4 years up to October 6, 2015. The Company's management believes will be able to perform for that firm commitment.

On March 1, 2013, Greenstar Assets Limited acquired shares of Fast Return Enterprise Ltd. as many as 100% ownership (50,000 shares) with a par value of USD 1.

Office located at Menara Jamsostek, South Menara, 10th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto No.38, Jakarta 12710.

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

f.3 PT Cahaya Batu Raja Blok ("CBRB")

PT Cahaya Batu Raja Blok ("CBRB") didirikan berdasarkan akta notaris No.2 tanggal 2 Agustus 2004, yang telah diubah dengan akta notaris No.8 tanggal 29 Oktober 2004 dari Drs. I Gede Purwaka, S.H., Notaris di Tangerang. Akta pendirian disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C.28179.HT.01.01 tahun 2004 tanggal 10 Nopember 2004.

Anggaran Dasar Perseroan telah diubah dan disesuaikan dengan UU No.40 tahun 2007 dengan Akta No.3 tanggal 16 Oktober 2008 dibuat dihadapan Notaris Sastriany Yoso Prawiro, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam SK No.AHU-91658.AH.01.02 tahun 2008.

Anggaran Dasar CBRB telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir kali diubah dengan Akta No. 13 tanggal 19 Maret 2015 dihadapan Notaris Chilmiyati Rufaida, S.H., mengenai perubahan struktur permodalan dan susunan komisaris.

Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU.01.03.0924952 tahun 2015 tanggal 16 April 2015.

CBRB bergerak di bidang produksi minyak dan gas bumi di area Sumatera Selatan, Indonesia, di bawah Kontrak Bagi Hasil (PSC) Air Komering dengan Badan pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (BPMIGAS), sebagai badan Pelaksana Hulu Minyak dan Gas Bumi Indonesia.

Kontrak tersebut ditandatangani oleh CBRB pada tanggal 12 Desember 2004 untuk jangka waktu 30 tahun, kecuali diperpanjang. Perusahaan mempunyai kepemilikan *working interest* 100% Blok Air Komering. Hingga saat ini Perusahaan belum melakukan kegiatan eksplorasi sebagaimana tercantum dalam perjanjian PSC tersebut.

***1. GENERAL** (continued)*

***f. Subsidiaries** (continued)*

f.3 PT Cahaya Batu Raja Blok ("CBRB")

PT Cahaya Batu Raja Blok ("CBRB") was established based on notarial deed No.2 dated August 2, 2004, which has been amended with notarial deed No.8 dated October 29, 2004 of Drs. I Gede Purwaka, S.H., Notary in Tangerang. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No.C.28179.HT.01.01 year 2004 dated November 10, 2004.

Company's Articles of Association has been changed and adjusted to the Act No. 40 year 2007 the Deed No.3 dated October 16, 2008, made and appeared before Sastriany Yoso Prawiro, S.H., Notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter on SK No.AHU-91658.AH.01.02 year 2008.

CBRB article of association have been amended several time, most recently by Notary deed No.13 dated March 19, 2015 made Notary Chilmiyati Rufaida, S.H., changes in the capital structure and composition of the board of commissioner.

The deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU.01.03.0924952 dated April 16, 2015.

CBRB engages in production of oil and natural gas in South Sumatera, Indonesia, under the Air Komering Production Sharing Contract (Air Komering PSC) with Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (BPMIGAS), the Indonesian Oil and Gas Upstream Executing Body.

The Contract was signed by CBRB on December 12, 2004 for a term of 30 years, unless extended. The Company has ownership of 100% working interest in Air Komering Block. Until this date the company has not yet carried out the exploration activities as stated in those PSC agreement.

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

f.3 PT Cahaya Batu Raja Blok ("CBRB") (lanjutan)

Berdasarkan surat SKK MIGAS No.0981/BPA0000 /2010/S1 tertanggal 14 Desember 2010 periode Komitmen Pasti diperpanjang selama 4 tahun sampai dengan tanggal 11 Desember 2014. Dan telah diperbaharui dengan surat SKK MIGAS No. SRT-1815/SKKE0000/2014/S1 tanggal 31 Desember 2014, dengan jangka waktu mulai dari 12 Desember 2014 sampai dengan 11 Desember 2016.

Manajemen CBRB berkeyakinan akan dapat melaksanakan Komitmen Pasti tersebut.

Kantor pusat berlokasi di Menara Jamsostek, Menara Selatan Lantai 10, Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38, Jakarta 12710.

Terhitung mulai tanggal 16 Pebruari 2015 Perusahaan berpindah kedudukan di Menara Jamsostek, Menara Utara Lantai 19 Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38 Jakarta Selatan 12710.

f.4 PT Kutai Etam Petroleum ("KEP")

PT Kutai Etam Petroleum ("KEP") didirikan di Tenggarong berdasarkan Akta Notaris No.85 pada tanggal 20 Januari 2004 yang dibuat oleh dan dihadapan Bambang Sudarsono, S.H., Akta ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No.C-33173.HT.01.01 Tahun 2005 pada tanggal 14 Desember 2005.

Anggaran Dasar KEP telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain dengan Akta Notaris No.100 yang dibuat oleh dan dihadapan Ambiati, S.H., Notaris di Bekasi tanggal 30 Juni 2009 mengenai perubahan susunan Pengurus KEP serta akta Notaris No.118 yang dibuat dihadapan Ambiati, S.H., Notaris di Bekasi, tanggal 30 September 2010 mengenai perubahan pemegang saham. Terakhir kali diubah dengan Akta No.15 tertanggal 19 Maret 2015 yang dibuat oleh dan dihadapan Chilmiyati Rufaida, S.H., Notaris di Bogor.

***1. GENERAL** (continued)*

***f. Subsidiaries** (continued)*

***f.3 PT Cahaya Batu Raja Blok ("CBRB")** (continued)*

Based on the letter of SKK MIGAS No.0981/BPA0000/2010/S1 dated December 14, 2010 the period of the firm commitment has been extended for the period of 4 years up to December 11, 2014. And had been renewed with letter of SKK MIGAS SRT-1815/SKKE0000/2014/S1 dated December 31, 2014, with maturities ranging from December 12, 2014 until December 11, 2016.

CBRB management believes will be able to perform for that firm commitment.

Office located at Menara Jamsostek, South Menara, 10th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto No.38, Jakarta 12710.

Commencing on February 16, 2015 the Company changed the position in Menara Jamsostek, North Tower 19th Floor Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38 South Jakarta 12710.

f.4 PT Kutai Etam Petroleum ("KEP")

PT Kutai Etam Petroleum ("KEP") was established in Tenggarong based on Deed No.85 dated January 20, 2004 made by and before Bambang Sudarsono, S.H., The Company's articles of Association were approved by the Ministry of Justice and Human Right in its Decision Letter No.C-33173.HT.01.01 year 2005 dated December 14, 2005.

KEP Articles of Association has been amended several times, among others by Notarial Deed No.100 made by and before Ambiati, S.H., Notary in Bekasi dated June 30, 2009 regarding to the changes of KEP Board of Commissioners and Directors and the Notarial Deed No.118 dated September 30, 2010, made by and appeared before Ambiati, S.H., Notary in Bekasi, regarding changes in stockholder's equity. Last modified by Notary Deed No.15, dated March 19, 2015 made by and before Chilmiyati Rufaida, S.H., Notary in Bogor.

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

f.4 PT Kutai Etam Petroleum ("KEP") (lanjutan)

Saat ini KEP ikut serta dalam eksplorasi, pengembangan dan eksploitasi sumber minyak di Indonesia, berdasarkan Kontrak Bagi Hasil dengan Badan Pelaksana Kegiatan Hulu Minyak dan Gas Bumi (BPMIGAS) tanggal 12 Desember 2004, mencakup area Seinangka dengan luas 69,84 km^2 dan Senipah dengan luas 52,84 km^2, di Kalimantan Timur untuk jangka waktu 30 tahun. Hingga saat ini KEP belum melakukan kegiatan eksplorasi sebagaimana tercantum dalam perjanjian PSC tersebut.

Berdasarkan surat SKK MIGAS No.0654/BPA0000/ 2011/S1 tertanggal 26 Agustus 2011 periode komitmen pasti diperpanjang sampai tanggal 11 Desember 2014. Manajemen KEP berkeyakinan akan melaksanakan Komitmen Pasti tersebut

Perizinan tersebut telah diperbaharui Perusahaan mendapatkan tambahan waktu eksplorasi di Wilayah Kerja Seinangka-Senipah dengan surat SKK MIGAS No. SRT-0074/SKKE0000/2015/S1 tanggal 27 Januari 2015, dengan jangka waktu mulai dari 12 Desember 2014 sampai dengan 12 Juni 2017. Manajemen KEP berkeyakinan akan melaksanakan Komitmen Pasti tersebut.

Kantor pusat berlokasi di Menara Jamsostek, Menara Selatan Lantai 10, Jl. Jend. Gatot Subroto No.38, Jakarta 12710.

Terhitung mulai tanggal 16 Pebruari 2015 Perusahaan berpindah kedudukan di Menara Jamsostek, Menara Utara Lantai 19 Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38 Jakarta Selatan 12710.

f.5 PT Energi Nusantara Raya ("ENR")

PT Energi Nusantara Raya didirikan berdasarkan Akta pendirian perseroan terbatas yang dibuat dan dihadapkan oleh Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No.50 tanggal 8 Juni 2012. Akta ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No.AHU-10.AH.02.02 tahun 2010 pada tanggal 9 Pebruari 2010. Terakhir kali diubah dengan Akta No.14 tertanggal 19 Maret 2015 yang dibuat oleh dan dihadapan Chilmiyati Rufaida, S.H., Notaris di Bogor.

***1. GENERAL** (continued)*

***f. Subsidiaries** (continued)*

***f.4 PT Kutai Etam Petroleum ("KEP")** (continued)*

Currently, KEP participates in exploration, development and exploitation of petroleum resources in the Republic of Indonesia, pursuant to the Production Sharing Contract (PSC) with Badan Pelaksana Kegiatan Hulu Minyak dan Gas Bumi (BPMIGAS) dated December 12, 2004 covering Seinangka contract area of 69.84 km^2 and Senipah contract area of 52.84 km^2, in East Kalimantan for 30 years. Until the date KEP has not yet carried out the exploration activities as stated in those PSC agreement.

Based on the letter of SKK MIGAS No.0654/BPA0000/2011/S1 dated August 26, 2011 the period of the firm commitment has been extended up to December 11, 2014. KEP Management believes will be able to perform for that firm commitment.

The agreement had been renewed exploration time in Seinangka-Senipah with SKK MIGAS letter SRT-0074/SKKE0000/2015/S1 dated January 27, 2015, with maturities ranging from December 12, 2014 to June 12, 2017. KEP Management believes will be able to perform for that firm commitment.

Office located at Menara Jamsostek, South Menara, 10th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto No.38, Jakarta 12710.

Commencing on February 16, 2015 the Company changed the position in Menara Jamsostek, North Tower 19th Floor Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38 South Jakarta 12710.

f.5 PT Energi Nusantara Raya ("ENR")

PT Energi Nusantara Raya was established by deed of incorporation of a limited liability Company made by and before Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No.50 dated June 8, 2012. This deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in decree No.AHU-10.AH.02.02-year 2010 on February 9, 2010. Last modified by Notary Deed No.14, dated March 19, 2015 made by and before Chilmiyati Rufaida, S.H., Notary in Bogor.

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

f.5 PT Energi Nusantara Raya ("ENR") (lanjutan)

Sesuai pasal 3 anggaran dasar, Perusahaan bergerak di bidang-bidang perdagangan, pembangunan, perindustrian, percetakan, pertanian, jasa kecuali jasa di bidang hukum dan pajak, dan pengangkutan darat.

Berdasarkan Surat Keterangan Domisili No.Ref.MGT.0128A/SPD/VII/2012 tanggal 18 Juli 2012. PT Energi Nusantara Raya berdomisili di Menara Jamsostek, Menara Selatan Lantai 10, Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38, Jakarta 12710.

Susunan perubahan pengurus Perusahaan berdasarkan Akta No.7, yang dibuat dihadapan Chilmiyati Rufaida, S.H., tanggal 27 Januari 2016 Notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

Komisaris	:	Bambang Seto	:	*Commissioner*
Direktur	:	Drevi Devi Paat	:	*Director*

Akta perubahan pengurus Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03.0024392 tahun 2016 tanggal 18 Pebruari 2016.

Sampai dengan 31 Desember 2015, PT Energi Nusantara Raya belum memulai operasi komersial.

f.6 Owen Holdings Limited

Owen Holdings Limited ("Perusahaan") didirikan berdasarkan hukum Kepulauan Cayman pada 14 Desember 2011. Kantor terdaftar Perusahaan berlokasi di Walkers Corporate Service terbatas, Walker House, 87 Mary Street, George Town, Grand Cayman KY1- 9005, Kepulauan Cayman.

Pembelian saham Owen

Pada tanggal 2 Januari 2014, Perusahaan menandatangi perjanjian jual beli bersyarat atas pengalihan kepemilikan saham 10.000 lembar atau 100% di Owen dari Densel Ventures Ltd sebanyak 6.939 lembar saham dan OG Resources Limited sebanyak 3.061 lembar saham dengan nilai pengalihan sebesar USD225,000,000 atau setara Rp2.587.500.000.000. Pembayaran jual beli saham tersebut pada tanggal 29 April 2014. Nilai wajar yang dikeluarkan oleh penilai independen adalah sebesar USD82,451,000.

***1. GENERAL** (continued)*

***f. Subsidiaries** (continued)*

***f.5 PT Energi Nusantara Raya ("ENR")** (continued)*

According to clause 3 of its article association, the Company activity include trading, development, industrial, printing, agriculture, service except for services in the field of law and taxation, and land transportation.

Based on Certificate of Domicile No.Ref.MGT.0128A/SPD/VII/2012 dated July 18, 2012. PT Energi Nusantara Raya domicile in Menara Jamsostek, South Menara, 10th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto No.38, Jakarta 12710.

Changes in the composition of the Company's management based on the Deed No.7 dated January 27, 2016 made and before by Chilmiyati Rufaida, S.H., Notary in Jakarta is as follows:

The deed of changes in the composition of the Company's management was approved by the Ministry of Justice of Republic of Indonesia in its Decision letter No.AHU-AH.01.03.0024392 year 2016 dated on February 18, 2016

Until December 31, 2015, PT Energi Nusantara Raya has not yet started commercial operations.

f.6 Owen Holdings Limited

Owen Holdings Limited (the "Company") was incorporated under the laws of the Cayman Islands on December 14, 2011. The Company's registered office is located at Walkers Corporate Service limited, Walker House, 87 Mary Street, George Town, Grand Cayman KY1-9005, Cayman Islands.

Purchase of Owen share

On January 2, 2014, The Company signed a Conditional Sales and Purchase Agreement to transfer onwership 10,000 share or 100% in Owen from Densel Ventures Ltd of 6,939 share and OG Resources Limited of 3,061 share with value of transfer USD225.000.000 or equivalent Rp2.587.500.000.000. Share purchase have been paid dated April 29, 2014.The fair value report issued by Independent appaiser amounting to USD82.451.000.

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

f.6 Owen Holdings Limited (lanjutan)

Nilai wajar dari Aset Neto yang Teridentifikasi adalah sebesar adalah sebesar USD82,451,000.

Perusahaan berkeyakinan bahwa transaksi tersebut sesuai dengan peraturan OJK.

Perhitungan nilai goodwill Owen Holdings Limited pada saat akuisisi adalah sebagai berikut :

***1. GENERAL** (continued)*

***f. Subsidiaries** (continued)*

***f.6 Owen Holdings Limited** (continued)*

Fair Value of identified net assets acquired amounting to USD82.45.,000.

The Company believes that the transaction is an conformity with OJK regulatios.

The valuation of goodwill for Owen Holdings Limited is as follows :

	2014
Nilai transaksi / *Transaction value* (USD225,000,000)	2.594.700.000.000
Nilai buku 100% Owen / *Owen 100% book value* (USD26,676,454)	307.632.867.528
Aset teridentifikasi / *Identified Assets* (USD55,775,156)	643.199.098.992
Nilai wajar / *Fair value* (USD82,452,000)	950.831.966.520
Goodwill / *Goodwill*	**1.643.868.033.480**

Kepemilikan Tidak Langsung

f.7 PT Batu Raja Energi ("BRE")

BRE didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No.22 tanggal 11 April 2012 yang dibuat dihadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-0032242.AH.01.09 tahun 2012 tanggal 16 April 2012. Terakhir kali diubah dengan Akta No.12 tertanggal 19 Maret 2015 yang dibuat oleh dan dihadapan Chilmiyati Rufaida, S.H., Notaris di Bogor.

Sesuai pasal 3 anggaran dasar, Perusahaan bergerak di bidang-bidang perdagangan, pembangunan, perindustrian, percetakan, pertanian, jasa kecuali jasa di bidang hukum dan pajak, dan pengangkutan darat.

Per tanggal 31 Desember 2014, saham Perusahaan dimiliki oleh PT Cahaya Batu Raja Blok sebanyak 90% senilai Rp9.900.000.000. Perusahaan telah mengkonsolidasikan laporan keuangan ke PT Cahaya Batu Raja Blok.

Indirect Ownership

f.7 PT Batu Raja Energi ("BRE")

BRE was established in Jakarta, based on the Notarial Deed No.22 dated April 11, 2012 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Public Notary in North Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of Republic of Indonesia in its Decision letter No.AHU-0032242.AH.01.09 year 2012 on April 16, 2012. Last modified by Notary Deed No.12, dated March 19, 2015 made by and before Chilmiyati Rufaida, S.H., Notary in Bogor.

According to article 3 of its article association, the Company activity include trading, development, industrial, printing, agriculture, service except for services in the field of law and taxation, and land transportation.

As of December 31, 2014, the Company's shares are owned by PT Cahaya Batu Raja Blok Rp9,900,000,000 worth as much as 90%. The Company has consolidated the financial statements of PT Cahaya Batu Raja Blok.

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

f.7 PT Batu Raja Energi ("BRE") (lanjutan)

BRE berdomisili di Jakarta dengan alamat Menara Jamsostek, Menara Selatan Lantai 10, Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38, Jakarta 12710.

Susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Akta No.12 tanggal 19 Maret 2015, yang dibuat dihadapan Chilmiyati Rufaida S.H., Notaris di Bogor adalah sebagai berikut:

Komisaris	:	Bambang Seto	:	*Commissioner*
Direktur	:	Herman Dahlina	:	*Director*

Akta perubahan pengurus Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0924941 tahun 2015 tanggal 16 April 2015.

Sampai dengan 31 Desember 2015, PT Batu Raja Energi belum memulai operasi komersial.

f.8 Fast Return Enterprise Ltd ("FREL")

Fast Return Enterprise Ltd didirikan berdasarkan hukum British Virgin Island tanggal 18 Pebruari 2011. Fast Return Enterprise Ltd. berdomisili di Portcullis TrustNet Chambers, Po Box 3444, Road Town, Tortola, British Virgin Island.

Saham yang diterbitkan oleh Perusahaan harus terdiri atas 1 kelas dan 1 seri saham, yaitu saham biasa dan setiap saham mungkin diterbitkan dengan atau tanpa nilai par dan setiap saham yang diterbitkan dengan nilai par dapat diterbitkan dalam mata uang yang disediakan. Namun, jika mata uangnya tidak ditentukan maka mata uang yang digunakan harus dari Amerika Serikat.

***1. GENERAL** (continued)*

***f. Subsidiaries** (continued)*

***Indirect Ownership** (continued)*

***f.7 PT Batu Raja Energi ("BRE")** (continued)*

BRE domiciles at the Menara Jamsostek, South Menara, 10th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto No.38, Jakarta 12710.

The composition of the Company's management based on the Deed No.12 dated March 19, 2015, of Chilmiyati Rufaida, S.H., Notary in Tangerang is as follows:

The deed of changes in the composition of the Company's was approved by the Ministry of Justice of Republic of Indonesia in its Decision letter No.AHU-AH.01.03-0924941 year 2015 dated on April 16, 2015.

Until December 31, 2015, PT Batu Raja Energi has not yet started commercial operations.

f.8 Fast Return Enterprise Ltd ("FREL")

Fast Return Enterprise Ltd was established by the laws territory of the British Virgin Island on February 18, 2011. Fast Return Enterprise Ltd. domiciled in Portcullis Trustnet Chambers, PO Box 3444 Road Town, Tortola, British Virgin Islands.

Shares issued by the Company shall consist of 1 class and 1 series of shares, the ordinary shares and any shares may be issued with or without par value and any shares issued with par value may be issued in currencies provided. However, if not specified, the applied currency must be from the United States.

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

Pada tanggal 3 September 2012, Andi Sahrandi membeli saham Fast Return Enterprise Ltd. dari Mermeden Ltd. sebanyak 100% kepemilikan (50.000 lembar saham) dengan nilai par USD1. Pada tanggal yang sama, Andi Sahrandi ditunjuk untuk bertindak sebagai Direktur Fast Return Enterprise Ltd. menggantikan Gurker Limited.

Pada tanggal 1 Maret 2013, Andi Sahrandi menjual saham Fast Return Enterprise Ltd. kepada Greenstar Assets Limited sebanyak 100% kepemilikan (50.000 lembar saham) dengan nilai par USD1. Pada tanggal yang sama, Mr. Hendrajanto Marta Sakti ditunjuk untuk bertindak sebagai Direktur Fast Return Enterprise Ltd. menggantikan Mr. Andi Sahrandi.

Susunan pengurus Perusahaan mengalami perubahan pada tanggal 1 April 2015 dengan perubahan sebagai berikut:

Direktur	:	Agus Triono	:	*Director*

Sampai dengan 31 Desember 2015, Fast Return Enterprise Ltd. belum memulai operasi komersial.

1. GENERAL *(continued)*

f. Subsidiaries *(continued)*

Indirect Ownership *(continued)*

On September 3, 2012, Andi Sahrandi purchase stock Fast Return Enterprise Ltd. of Mermeden Ltd. 100% ownership (50,000 shares) with a par value of USD1. On the date, Andi Sahrandi appointed to act as Director of Fast Return Enterprise Ltd. replace Gurker Limited.

On March 1, 2013 Andi Sahrandi has sold 100% ownership (50,000 shares) in the Fast Return Enterprise Ltd. with a par value of USD1 to the Greenstar Assets Limited. On the same date, Mr. Hendrajanto Marta Sakti appointed to act as Director of Fast Return Enterprise Ltd. replacing Mr. Andi Sahrandi.

The Company's management changed on Apri 1, 2015 with the following changes :

Until December 31, 2015, Fast Return Enterprise Ltd. has not yet started commercial operations.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia dari Ikatan Akuntan Indonesia (DSAKIAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM-LK), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran dari Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik"

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan BAPEPAM-LK No. VIII G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", yang terlampir dalam surat KEP-347/BL/ 2012 (BAPEPAM - LK No.VIII. G.7).

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (together as "the Group") have been prepared and presented in accordance with SAK in Indonesia, which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and the relevant regulations issued by Financial Service Authority (OJK) (formerly the BAPEPAM-LK) specifically Rule No. VIII.G.7, Attachment of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep 347/BL/2012 dated June 25, 2012 on "Presentation and Disclosure of Financial Statements for Public Listed Companies".

b. Basis of Preparation Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of Group have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards ("SFAS") in Indonesia, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and BAPEPAM-LK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Companies", as attached in letter KEP-347/BL/ 2012 (BAPEPAM - LK No. VIII. G.7).

The consolidated financial statements of Group have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes here in.

The consolidated statements of cash flows presented using the direct method by classifying the cash receipts and disbursements and cash equivalents into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is The Company's functional currency.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 dan yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup.

Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Entitas Anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Perusahaan/Grup Perusahaan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Grup dan entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Basis of Preparation Consolidated Financial Statements *(continued)*

Except as described below, the accounting policies are applied consistently with those of the consolidated financial statements as of December 31, 2015 and 2014, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

For further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies.

The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Group has the power to govern the financial and operating policies generally accompanying a shareholdering of more then one half of the voting rights. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Group controls another entities. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group and the subsidiaries are unconsolidated from the date on which that control ceases.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan Entitas-entitas anak dikendalikan secara langsung atau tidak langsung oleh CI.

Entitas anak adalah entitas dimana Perseroan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perseroan mengendalikan entitas lain. Perseroan juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perseroan tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*. Pengendalian *de-facto* dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Perseroan, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Perseroan kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perseroan dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perseroan kehilangan pengendalian.

Semua akun dan transaksi antar Grup yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu pada tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, dan berlanjut untuk dikonsolidasi sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki, secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah hak suara suatu entitas.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang dari hak suara suatu entitas jika terdapat:

a. Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
b. Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan peraturan atau perjanjian;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Principle of Consolidation *(continued)*

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and subsidiary Entitas controlled directly or indirectly by the CI.

Subsidiaries are entities over which the Company has the power to govern the financial and operating policies. The existence and effect of potential voting rights which are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Company controls another entity. The Company also assesses existence of control where it does not have more than 50% of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of de-facto control. De-facto control may arise in circumstances where the size of the Company's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give the Company the power to govern the financial, operating and other policies. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company and are de-consolidated from the date on which that control ceases.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

A subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continues to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Control also exists when the parent company owns half or less of the voting rights of an entity when there is:

a. Power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
b. Power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang dari hak suara suatu entitas jika terdapat: (lanjutan)

c. Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau badan tersebut; atau
d. Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat direksi atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau badan tersebut.

Kerugian entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya ke laporan laba rugi komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Principle of Consolidation *(continued)*

Control also exists when the parent company owns half or less of the voting rights of an entity when there is: (continued)

c. Power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
d. Power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

Losses of a not wholly owned subsidiary are attributed to the NCI even if that results in a deficit balance.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in statement of comprehensive income; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other statement of comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to The Company, which are presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner's equity of the parent company.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru Dan Revisi (PSAK)

Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan standar dan interpretasi baru dan revisi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2015.

PSAK 1 (revisi 2013), Penyajian Laporan Keuangan

Amandemen terhadap PSAK 1 memperkenalkan terminologi baru untuk laporan laba rugi komprehensif. Berdasarkan amandemen terhadap PSAK 1, laporan laba rugi komprehensif telah diubah namanya menjadi "laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain". Amandemen terhadap PSAK 1 mempertahankan opsi untuk menyajikan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain baik sebagai suatu laporan tunggal atau disajikan dalam dua laporan terpisah tetapi berturut-turut. Namun, amandemen terhadap PSAK 1, mengharuskan tambahan pengungkapan dalam bagian penghasilan komprehensif lain dimana pos-pos dari penghasilan komprehensif lain dikelompokkan menjadi dua kategori: (1) Tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi; dan (2) akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi ketika kondisi tertentu terpenuhi.

Amandemen ini telah diterapkan secara retrospektif, dan oleh karena itu penyajian pos penghasilan komprehensif lain telah dimodifikasi untuk mencerminkan perubahan tersebut.

Amandemen PSAK 1 juga relevan terhadap Perusahaan dan Entitas Anak mengenai jika laporan posisi keuangan pada posisi awal periode terdekat sebelumnya (laporan posisi keuangan ketiga) dan catatan terkait harus disajikan. Amandemen menjelaskan bahwa laporan posisi keuangan ketiga diharuskan jika a) suatu entitas menerapkan kebijakan akuntansi secara retrospektif, atau penyajian kembali retrospektif atau reklasifikasi dari pos-pos dalam laporan keuangannya, dan b) penerapan penyajian kembali retrospektif atau reklasifikasi mempunyai pengaruh material atas informasi dalam laporan posisi keuangan ketiga. Amandemen menjelaskan bahwa catatan terkait tidak perlu disajikan dalam laporan posisi keuangan ketiga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Adoption Of New And Revised Statements Of Financial Accounting Standards ("PSAK")

Standards effective in the current year

In the current year, the Company and Subsidiaries adopted the following new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on January 1, 2015.

PSAK 1 (revised 2013), Presentation of Financial Statements

The amendments to PSAK 1 introduce new terminology for the statement of comprehensive income. Under the amendments to PSAK 1, the statement of comprehensive income is renamed as a "statement of profit or loss and other comprehensive income". The amendments to PSAK 1 retain the option to present profit or loss and other comprehensive income in either a single statement or in two separate but consecutive statements. However, the amendments to PSAK 1, require additional disclosures to be made in the other comprehensive income section such that items of other comprehensive income are grouped into two categories: (1) items that will not be reclassified subsequently to profit or loss; and (2) items that may be reclassified subsequently to profit or loss when specific conditions are met.

The amendments have been applied retrospectively, and hence the presentation of items of other comprehensive income has been modified to reflect the changes.

Also relevant to the Company and Subsidiaries is the amendment to PSAK 1 regarding when a statement of financial position as of the beginning of the preceding period (third statement of financial position) and the related notes are required to be presented. The amendments specify that a third statement of financial position is required when a) an entity applies an accounting policy retrospectively, or makes a retrospective restatement or reclassification of items in its financial statements, and b) the retrospective application, restatement or reclassification has a material effect on the information in the third statement of financial position. The amendments specify that related notes are not required to accompany the third statement of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru Dan Revisi (PSAK) (lanjutan)

Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan (lanjutan)

PSAK 15 (revisi 2013), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

PSAK 15 (revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi" telah diubah namanya menjadi PSAK 15 (revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". Ruang lingkup standar revisi diperluas untuk mencakup entitas yang merupakan investor dengan pengendalian bersama atau pengaruh signifikan atas *investee*.

PSAK 24 (revisi 2013), Imbalan Kerja

Amandemen terhadap PSAK 24 terkait dengan perubahan akuntansi atas program imbalan pasti dan pesangon. Perubahan akuntansi paling signifikan terjadi pada kewajiban manfaat pasti dan aset program. Amandemen mensyaratkan pengakuan perubahan dalam kewajiban manfaat pasti dan nilai wajar aset program ketika amandemen terjadi, dan karenanya meniadakan pendekatan koridor yang diijinkan dalam PSAK 24 versi sebelumnya dan mempercepat pengakuan biaya jasa lalu. Amandemen tersebut mensyaratkan seluruh keuntungan dan kerugian aktuaria diakui segera melalui penghasilan komprehensif lain agar liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mencerminkan jumlah keseluruhan dari defisit atau surplus program. Selanjutnya, sesuai dengan amandemen terhadap PSAK 24 tersebut, penggunaa biaya bunga dan imbal hasil ekspektasian aset program sebagaimana digunakan dalam PSAK 24 (revisi 2013) sebelumnya diganti menjadi "Bunga Neto", ditentukan dengan mengalikan liabilitas atau aset imbalan pasti neto dengan tingkat bunga.

Perubahan ini telah berdampak pada jumlah yang diakui dalam posisi laporan keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun sebelumnya. Selanjutnya, PSAK 24 (revisi 2013) memperkenalkan beberapa perubahan penyajian dan pengungkapan atas biaya imbalan kerja lebih luas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Adoption Of New And Revised Statements Of Financial Accounting Standards ("PSAK") *(continued)*

Standards effective in the current year *(continued)*

PSAK 15 (revised 2013), Investments in Associates and Joint Ventures

PSAK 15 (revised 2009), "Investments in Associates" has been renamed PSAK 15 (revised 2013), "Investments in Associates and Joint Ventures". The scope of the revised standard was expanded to cover entities that are investors with joint control of, or significant influence over, an investee.

PSAK 24 (revised 2013), Employee Benefits

The amendments to PSAK 24 change the accounting for defined benefit plans and termination benefits. The most significant change relates to the accounting for changes in defined benefit obligations and plan assets. The amendments require the recognition of changes in defined benefit obligations and in fair value of plan assets when they occur, and hence eliminate the 'corridor approach' permitted under the previous version of PSAK 24 and accelerate the recognition of past service costs. The amendments require all actuarial gains and losses to be recognised immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit or surplus. Furthermore, the interest cost and expected return on plan assets used in the previous version of PSAK 24 are replaced with a "net interest" amount under PSAK 24 (revised 2013) which is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset.

These changes have had an impact on the amounts recognized in profit or loss and other comprehensive income in prior years (see the tables below for details). In addition, PSAK 24 (revised 2013) introduces certain changes in the presentation of the defined benefit cost including more extensive disclosures.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru Dan Revisi (PSAK) (lanjutan)

Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan (lanjutan)

PSAK 24 (revisi 2013), Imbalan Kerja (lanjutan)

Ketentuan transisi yang spesifik berlaku untuk penerapan pertama kali atas PSAK 24 (revisi 2013). Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan ketentuan transisi yang relevan dan menyajikan kembali jumlah-jumlah komparatif atas dasar retrospektif.

PSAK 46 (revisi 2014), Pajak Penghasilan

Amandemen terhadap PSAK 46: (1) menghilangkan pengaturan tentang pajak final yang sebelumnya termasuk dalam ruang lingkup standar, dan (2) menetapkan praduga *(rebuttable presumption*) bahwa jumlah tercatat properti investasi yang diukur menggunakan model nilai wajar dalam PSAK 13, Properti Investasi akan dipulihkan sepenuhnya melalui penjualan.

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur properti investasi dengan menggunakan model nilai wajar. Sebagai hasil dari penerapan amandemen PSAK 46, manajemen telah melakukan reviu portofolio properti investasi Perusahaan dan Entitas Anak dan menyimpulkan bahwa tidak ada properti investasi Perusahaan dan Entitas Anak yang dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk mengonsumsi secara substansial seluruh manfaat ekonomis atas investasi properti dari waktu ke waktu, bukan melalui penjualan. Berdasarkan penilaian manajemen, Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengakui pajak tangguhan atas perubahan nilai wajar dari properti investasi, dimana Perusahaan dan Entitas Anak tidak dikenakan pajak penghasilan atas penjualan properti investasi.

PSAK 48 (revisi 2014), Penurunan nilai Aset

PSAK 48 telah diubah untuk memasukkan persyaratan dari PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Adoption Of New And Revised Statements Of Financial Accounting Standards ("PSAK") *(continued)*

Standards effective in the current year *(continued)*

PSAK 24 (revised 2013), Employee Benefits *(continued)*

Specific transitional provisions are applicable to first-time application of PSAK 24 (revised 2013). The Company and Subsidiaries has applied the relevant transitional provisions and restated the comparative amounts on a retrospective basis.

PSAK 46 (revised 2014), Income Taxes

The amendments to PSAK 46: (1) remove references to final tax which was previously scoped in the standard, and (2) establish a rebuttable presumption that the carrying amount of an investment property measured using the fair value model in PSAK 13, Investment Property will be recovered entirely through sale.

The Company and Subsidiaries measures its investment properties using the fair value model. As a result of the application of the amendments to PSAK 46, the management reviewed the Company and Subsidiaries investment property portfolios and concluded that none of the Company and Subsidiaries investment properties are held under a business model whose objective is to consume substantially all of the economic benefits embodied in the investment properties over time, rather than through sale. Based on management's assessment, the Company's and Subsidiaries is not recognizing any deferred taxes on changes in fair value of the investment properties as the Company's and Subsidiaries is not subject to any income taxes on disposal of its investment properties.

PSAK 48 (revised 2014), Impairment of Assets

PSAK 48 has been amended to incorporate the requirements of PSAK 68, Fair Value Measurement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru Dan Revisi (PSAK) (lanjutan)

Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan (lanjutan)

PSAK 50 (revisi 2014), Instrumen Keuangan: Penyajian

Amendemen terhadap PSAK 50 mengklarifikasi persyaratan penerapan transaksi saling hapus. Secara khusus, amendemen tersebut mengklarifikasi arti dari "saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus" dan "realisasi dan penyelesaian secara simultan". Amendemen tersebut juga mengklarifikasi pajak penghasilan yang terkait dengan distribusi kepada pemegang instrumen ekuitas dan biaya transaksinya dicatat sesuai dengan PSAK 46 (revisi 2014).

Amandemen ini telah diterapkan secara retrospektif. Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai perjanjian saling hapus, penerapan amandemen tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

PSAK 55 (revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran

Amandemen terhadap PSAK 55 memberikan panduan persyaratan untuk menghentikan akuntansi lindung nilai ketika derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai diinovasi berdasarkan keadaan tertentu. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bahwa setiap perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan sebagai suatu instrumen lindung nilai akibat dari novasi termasuk dalam penilaian dan pengukuran dari efektivitas lindung nilai. Selanjutnya, amandemen tersebut mengklarifikasi akuntansi dari derivatif melekat dalam hal reklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori "nilai wajar melalui laba rugi".

Standar ini juga diubah untuk memasukkan persyaratan dari PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar.

Penerapan PSAK 55 tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Adoption Of New And Revised Statements Of Financial Accounting Standards ("PSAK") *(continued)*

Standards effective in the current year *(continued)*

PSAK 50 (revised 2014), Financial Instruments: Presentation

The amendments to PSAK 50 clarify existing application issues relating to the offsetting requirements. Specifically, the amendments clarify the meaning of "currently has a legal enforceable right of set-off" and "simultaneous realization and settlement." The amendments also clarify that income tax on distributions to holders of an equity instrument and transaction costs of an equity transaction should be accounted for in accordance with PSAK 46 (revised 2014).

The amendments have been applied retrospective. As the Company and Subsidiaries does not have any offsetting arrangements in place, the application of the amendments has had no material impact on the disclosures or on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

PSAK 55 (revised 2014), Financial Instruments: Recognition and Measurement

The amendments to PSAK 55 provide relief from the requirement to discontinue hedge accounting when a derivative designated as a hedging instrument is novated under certain circumstances. The amendments also clarify that any change to the fair value of the derivative designated as a hedging instrument arising from the novation should be included in the assessment and measurement of hedge effectiveness. Further, the amendments clarify the accounting for embedded derivatives in the case of a reclassification of a financial asset out of the "fair value through profit or loss" category.

This standard is also amended to incorporate the requirements of PSAK 68, Fair Value Measurement.

The application of PSAK 55 has had no material impact on the disclosures or on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru Dan Revisi (PSAK) (lanjutan)

Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan (lanjutan)

PSAK 60 (revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengungkapan

Amandemen terhadap PSAK 60 menambahkan persyaratan pengungkapan transaksi termasuk pengalihan aset keuangan. Amandemen ini dimaksudkan untuk memberikan transparansi yang lebih besar terkait eksposur risiko jika aset keuangan dialihkan tetapi entitas yang mengalihkan tetap memilih keterlibatan berkelanjutan atas aset tersebut. Amandemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan jika aset keuangan dialihkan tidak merata sepanjang periode. Selanjutnya, entitas disyaratkan untuk mengungkapkan tentang hak saling hapus dan pengaturan terkait (sebagai contoh persyaratan penyerahan jaminan) untuk instrumen keuangan berdasarkan perjanjian menyelesaikan secara neto yang dapat dipaksakan dan perjanjian serupa.

PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasian

PSAK 65 menggantikan bagian dari PSAK 4 (Revisi 2009), Laporan Keuangan Konsolidasian dan Tersendiri, yang mengatur dengan laporan keuangan konsolidasian, dan ISAK 7, Konsolidasian – Entitas Bertujuan Khusus.

Berdasarkan PSAK 65, terdapat hanya satu dasar untuk konsolidasian bagi seluruh entitas, dan dasarnya adalah pengendalian. Definisi pengendalian yang lebih tegas dan diperluas termasuk tiga elemen: (a) kekuasaan atas *investee*; (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. PSAK 65 juga menambahkan pedoman penerapan untuk membantu dalam penilaian apakah investor mengendalikan *investee* dalam skenario yang kompleks. PSAK 65 mensyaratkan investor menilai kembali apakah investor tersebut mempunyai pengendalian atas investee pada saat ketentuan transisi, dan mensyaratkan penerapan pernyataan ini secara retrospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Adoption Of New And Revised Statements Of Financial Accounting Standards ("PSAK") *(continued)*

Standards effective in the current year *(continued)*

PSAK 60, (revised 2014) Financial Instruments: Disclosures

The amendments to PSAK 60 increase the disclosure requirements for transactions involving transfers for financial assets. These amendments are intended to provide greater transparency around risk exposures when a financial asset is transferred but the transferor retains some level of continuing exposure in the asset. The amendments also require disclosures where transfers of financial assets are not evenly distributed throughout the period. Further, entities are required to disclose information about rights of offset and related arrangements (such as collateral posting requirements) for financial instruments under an enforceable master netting agreement or similar arrangement.

PSAK 65, Consolidated Financial Statements

PSAK 65 replaces the part of PSAK 4 (Revised 2009), Consolidated and Separate Financial Statements, that deals with consolidated financial statements, and ISAK 7, Consolidation – Special Purpose Entities.

Under PSAK 65, there is only one basis for consolidation for all entities, and that basis is control. A more robust definition of control has been developed that includes three elements: (a) power over an investee; (b) exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and (c) ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns. PSAK 65 also adds application guidance to assist in assessing whether an investor controls an investee in complex scenarios. PSAK 65 requires investors to reassess whether or not they have control over the investees on transition, and requires retrospective application.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru Dan Revisi (PSAK) (lanjutan)

Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan (lanjutan)

PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Manajemen melakukan penilaian apakah Perusahaan dan Entitas Anak memiliki pengendalian atas entitas yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak kurang dari 50% kepemilikan saham pada saat penerapan awal standar dan memutuskan bahwa Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki pengendalian atas entitas terkait dan penerapan ini tidak berdampak atas jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi dapat mempengaruhi transaksi di masa depan.

PSAK 66, Pengaturan Bersama

PSAK ini menggantikan PSAK 12 (2009) dari ISAK 12. PSAK ini menghapus opsi metode konsolidasi proposional untuk mencatat bagian ventura bersama.

PSAK 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain

PSAK 67 adalah standar pengungkapan baru dan berlaku untuk entitas yang mempunyai kepentingan dalam entitas anak, pengaturan bersama, entitas asosiasi atau entitas terstruktur yang tidak dikonsolidasi.

Pada umumnya, penerapan PSAK 67, memberikan tambahan pengungkapan yang lebih luas atas laporan keuangan konsolidasian lihat Catatan 1f dan 25.

PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar

PSAK 68 menetapkan acuan tunggal atas pengukuran nilai wajar dan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar. Standar tersebut tidak mengubah persyaratan mengenai pos-pos yang harus diukur atau diungkapkan pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Adoption Of New And Revised Statements Of Financial Accounting Standards ("PSAK") *(continued)*

Standards effective in the current year *(continued)*

PSAK 65, Consolidated Financial Statements *(continued)*

Management assessed whether or not the Company and Subsidiaries has control over entities owned by Company and Subsidiaries with less than 50% of the voting shares at the date of initial application of the standard, and concluded that they have no control over such entities and therefore such application would not impact the amounts reported in the Company and Subsidiaries consolidated financial statements but may impact future transactions.

PSAK 66, Joint Arrangements

This PSAK replaces PSAK 12 (2009) and ISAK 12. This PSAK removes the option to account for jointly controlled entities using proportionate consolidated.

PSAK 67, Disclosures of Interests in Other Entities

PSAK 67 is a new disclosure standard and is applicable to entities that have interests in subsidiaries, joint arrangements, associates or unconsolidated structured entities.

In general, the application of PSAK 67, has resulted in more extensive disclosures in the consolidated financial statements as stated in Notes 1f and 25.

PSAK 68, Fair Value Measurement

PSAK 68 establishes a single source of guidance for fair value measurements and disclosures about fair value measurements. The standard does not change the requirements regarding which items should be measured or disclosed at fair value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru Dan Revisi (PSAK) (lanjutan)

Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan (lanjutan)

PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

PSAK 68 mendefiniskan nilai wajar, menetapkan suatu kerangka dasar atas pengukuran nilai wajar, dan mensyaratkan pengungkapan tentang pengukuran nilai wajar. Ruang Lingkup PSAK 68 adalah luas; Standar tersebut berlaku baik pada pos-pos instrumen keuangan dan pos-pos instrumen non-keuangan ketika PSAK lain mensyaratkan atau mengijinkan pengukuran nilai wajar dan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar, kecuali kondisi tertentu.

PSAK 68 diterapkan secara prospektif; persyaratan pengungkapan ini tidak perlu diterapkan dalam informasi komparatif yang disediakan untuk periode sebelum penerapan awal standar ini. Secara umum, penerapan PSAK 68 tidak menyebabkan pengungkapan lebih luas dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

e. Aset Minyak dan Gas Bumi dan Properti Pertambangan

Biaya pengeboran sumur pengembangan dan sumur tes stratigrafi tahap pengembangan, platform, perlengkapan sumur dan fasilitas produksi terkait, dikapitalisasi sebagai aset sumur, perlengkapan dan fasilitas dalam pengerjaan. Biaya tersebut dipindahkan ke aset sumur, perlengkapan dan fasilitas terkait pada saat pengeboran atau konstruksi selesai.

Penyusutan, deplesi dan amortisasi atas aset minyak dan gas bumi, kecuali untuk aset sumur, perlengkapan dan fasilitas dalam pengerjaan, dihitung dengan menggunakan metode satuan unit produksi, dengan menggunakan produksi kotor yang dibagi dengan cadangan kotor yang terbukti dan telah dikembangkan. Penyusutan atas fasilitas pendukung dan peralatan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Adoption Of New And Revised Statements Of Financial Accounting Standards ("PSAK") *(continued)*

Standards effective in the current year *(continued)*

PSAK 68, Fair Value Measurement *(continued)*

PSAK 68 defines fair value, establishes a framework for measuring fair value, and requires disclosure about fair value measurements. The scope of PSAK 68 is broad; it applies to both financial instrument items and non-financial instrument items for which other PSAK require or permit fair value measurements and disclosures about fair value measurements, except in specified circumstances.

PSAK 68 is applied prospectively; the disclosure requirements need not be applied in comparative information provided for periods before initial application of the standard. In general, the application of PSAK 68 has not resulted in more extensive disclosures in the consolidated financial statements.

e. Oil and Gas Properties and Mining Properties

The costs of drilling development wells and development-type stratigraphic test wells, platforms, well equipment and attendant production facilities, are capitalized as uncompleted wells, equipment and facilities. Such costs are transferred to wells and related equipment and facilities upon completion.

Depreciation, depletion and amortization of oil and gas properties, except uncompleted wells, equipment and facilities, is calculated based on the unit-of-production method, using the gross production divided by gross proved developed reserves. Depreciation for support facilities and equipment is calculated using straight-line method over 4 (four) to 20 (twenty) years.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Aset Minyak dan Gas Bumi dan Properti Pertambangan (lanjutan)

Entitas Anak yang bergerak dalam bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi dan pertambangan batu bara menerapkan PSAK No. 64, "Aktivitas Ekplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral". Beban eksplorasi dan evaluasi termasuk biaya geologi dan geofisika, biaya pengeboran sumur eksplorasi termasuk biaya pengeboran sumur tes stratigrafi tahap eksplorasi, dan biaya lainnya yang terkait untuk mengevaluasi kelayakan teknis dan komersialitas dari minyak dan gas yang diekstraksi dikapitalisasi dan disajikan terpisah sebagai Aset Eksplorasi dan Evaluasi di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset eksplorasi dan evaluasi dinilai untuk penurunannya pada saat terdapat bukti dan keadaan yang menunjukkan bahwa nilai tercatat aset tersebut mungkin melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasi ke aset minyak dan gas bumi pada saat kelayakan teknis dan komersialitas dari minyak dan gas yang diekstraksi tersebut dapat dibuktikan.

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan ijin penambangan untuk entitas anak yang bergerak dibidang tambang batu bara dibebankan pada saat terjadinya.

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (area of interest) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan eksplorasi dalam daerah pengembangan belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan (*area of interest*) terkait masih berlangsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Oil and Gas Properties and Mining Properties *(continued)*

The Subsidiaries engaged in oil and gas exploration and production and coal mining apply PSAK No. 64, "Exploration and Evaluation of Mineral Resources". Exploration and evaluation expenditures including geological and geophysical costs, costs of drilling exploratory wells, including the costs of drilling exploratory-type stratigraphic test wells, and other costs in relation to evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting oil and gas are capitalized and presented separately as Exploration and Evaluation Assets in the consolidated statement of financial position.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of such assets may exceed their recoverable amount. Exploration and evaluation assets are reclassified to oil and gas properties when technical feasibility and commercial viability of extracting oil and gas are demonstrable.

The costs incurred before the acquisition of mining license for subsidiaries engaged in coal mining are expensed when incurred.

The expenditures for exploration and evaluation activities are capitalized and recognized as "Exploration and Evaluation Assets" for the mining area (area of interest) when the mining licenses are acquired and still valid and : (i) the expenditures for exploration and evaluation activities are expected to be recovered through the successful development and exploitation of the mining area, or (ii) when the exploration activities in the mining area have yet to determine the technical feasibility and commercial viability of extracting the coal reserves and the activities are still active and significant in the related area of mining (area of interest).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Aset Minyak dan Gas Bumi dan Properti Pertambangan (lanjutan)

Pengeluaran ini meliputi penyelidikan umum, perizinan dan administrasi, geologi dan topografi, pemboran eksplorasi dan biaya evaluasi yang terjadi untuk mencari, menemukan dan mengevaluasi cadangan batu bara terbukti pada suatu wilayah tambang dalam jangka waktu tertentu seperti yang diatur dalam peraturan perundangan yang berlaku. Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset tak berwujud.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan (area of interest) tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset".

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "Tambang dalam Pengembangan" pada akun "Properti Pertambangan" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

f. Aset Dimiliki Tersedia Untuk Dijual

Sesuai PSAK 58 (Revisi 2009) "Aset Tidak Lancar Yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi Yang Dihentikan", Entitas dapat mengklasifikasikan suatu aset sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada pemakaian berlanjut, yang dalam hal ini aset harus berada dalam keadaan dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum diperlukan dalam penjualan aset tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi (*highly probable*).

Aset yang memenuhi kriteria sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, dan penyusutan atas aset tersebut dihentikan. Aset dimiliki tersedia untuk dijual disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan dan hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Oil and Gas Properties and Mining Properties *(continued)*

Those expenditures consist of general inspection, licenses and administration, geological and topographical studies, exploration drilling and evaluation costs incurred to explore, find, and evaluate proven coal reserves in the area of mining within a certain period of time set forth in the applicable regulation. After the initial recognition, the evaluation and exploration assets are measured at cost and classified as tangible assets, except when these assets meet the criteria for recognition as intangible assets.

The recoverability of exploration and evaluation assets depends on the successful development and commercial exploitation in such area (area of interest). Exploration and evaluation assets are tested for impairment if certain facts and circumstances indicate that the carrying amount of the assets may exceed the recoverable value. In such conditions, the entity must measure, present and disclose the impairment loss as required under PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets".

The exploration and evaluation assets are transferred to "Mining Development" in the "Mining Properties" account after the mining area is determined to have commercial reserves for further development.

f. Asset Available For Sale

Accordance PSAK 58 (Revised 2009) "Non-current Assets Available for Sale and Discontinued Operations", the Company may classify an asset as available for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than continuing use, which in this case should be an asset in a state can be sold with the terms of the ordinary and commonly required in the sale of these assets and its sale must be possible.

Assets that fulfill the criteria as available for sale are measured at the lower value between the carrying amount and fair value net of costs to sell, and depreciation on those assets is stopped. Assets available for sale are presented separately in the statement of financial position and results of discontinued operations are presented separately in the statement of comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Penjabaran Mata Uang Asing

Perusahaan menerapkan PSAK 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang mengatur bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Perusahaan diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

Pembukuan Perusahaan, kecuali GSAL, diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs laporan (penutupan) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia berdasarkan kurs Spot Reuters pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat (WIB) yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Pembukuan GSAL diselenggarakan dalam Dolar Amerika Serikat. Untuk tujuan laporan keuangan konsolidasian, maka akun-akun GSAL dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan mekanisme:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan;
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata tahun berjalan;
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya pada akun "Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

g. Foreign Currency Translation

Company applied PSAK 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of anentity and translate financial statements into a presentation currency.

Items included in the financial statements of each of the Company's entites are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company.

The books of accounts of the Company are maintained in Rupiah, except GSAL. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the exchange rate prevailing at the time the transactions are made.

In the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities in the foreign currencies are adjusted to into Rupiah using the rates of exchange report (closure) set by Bank Indonesia based on the Reuters spot rate at 16.00 Western Indonesia Time (WIB) in effect on the date. Gains or losses are credited or charged to the consolidated statement of comprehensive income for the year.

Bookkeeping GSAL held in Dollars United States. For financial reporting purposes consolidated accounts GSAL then translated into Rupiah using the mechanism:

- *Assets and liabilities are translated using the exchange rate at the reporting date;*
- *Revenues and expenses are translated using average exchange rates for the year;*
- *Shareholders' equity accounts are translated at historical exchange rates, and*
- *Resulting translation adjustments are recorded as part of other comprehensive income as "Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statements" in the consolidated statement of financial position.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Penjabaran Mata Uang Asing (lanjutan)

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

		2015	2014		
Kurs Konversi Tanggal Pelaporan					***Exchange Rate Conversion Date Reporting***
Dollar AS	:	13.795	12.440	:	*U.S Dollar*
Kurs Rata-Rata					***Average Rate***
Dollar AS	:	13.392	11.878	:	*U.S Dollar*

h. Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Perusahaan telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi tertentu, sesuai dengan PSAK No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau Perusahaan yang terkait dengan Perusahaan:

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
   ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

g. Foreign Currency Translation *(continued)*

The exchange rates used to translate assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

h. Transaction With Related Parties

The Company has entered into transactions with certain related parties as defined under the PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

A party is considered to be related to the Company if:

a. A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. Has control or joint control over the reporting entity;
   ii. Has significant influence over the reporting entity; or
   iii. Member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
   i. The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member).
   iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
   iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Transaksi Dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
vii. Orang yang diidentifikasikan dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Perusahaan mengungkapkan jumlah kompensasi yang dibayarkan kepada karyawan kunci sebagaimana yang dipersyaratkan oleh PSAK 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Perusahaan mengungkapkan jumlah kompensasi yang dibayarkan kepada karyawan kunci sebagaimana yang dipersyaratkan oleh PSAK 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Kompensasi yang diungkapkan mencakup imbalan kerja jangka pendek, imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham.

Semua transaksi penting dengan pihak berelasi dalam jumlah signifikan, yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau tidak sama dengan pihak ketiga, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

i. Instrumen Keuangan

a. Aset keuangan

Perusahan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori :

(a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi,
(b) pinjaman yang diberikan dan piutang,
(c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan
(d) aset keuangan tersedia untuk dijual.

Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

h. Transaction With Related Parties *(continued)*

v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The Company discloses total compensation to the key person as required by PSAK 7, "Related Party Disclosures".

The Company discloses total compensation to the key person as required by PSAK 7, "Related Party Disclosures". The disclosed compensation includes short term benefit, post employement benefit, long term benefit, compensation of contract termination and share-base compensation.

All significant and material transactions with the related parties are made based on terms and conditions which may not be the same with the third parties, as disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

i. Financial Instrument

a. Financial assets

Company classify the financial assets in the category:

(a) financial assets at fair value through profit or loss,
(b) loans and receivable,
(c) held to maturities financial assets,
(d) available for sale financial assets.

The classification depends on the purpose for which the financial assets. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

a. Aset keuangan (lanjutan)

(a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Perusahaan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu

yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit-taking*) yang terkini. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diperdagangkan, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan yang diklasifikasikan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah dimiliki untuk mencadangkan liabilitas asuransi Entitas Anak yang diukur pada nilai wajar dari aset terkait.

Instrumen keuangan yang dikelompokan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal, biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dicatat masing-masing sebagai “Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar instrumen keuangan” dan “Keuntungan/(kerugian) dari penjualan instrumen keuangan”. Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diperdagangkan dicatat sebagai “Pendapatan bunga”.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

i. Financial Instrument *(continued)*

a. Financial assets (continued)

(a) Financial assets at fair value through profit or loss

This category consists of two sub-categories: financial assets held for trading and financial assets at initial recognition has been established by the Company to be measured at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term or if it is part of a portfolio of financial instruments that is

managed together and there is evidence of a pattern of short term profit taking that current. Derivatives are also categorized as held for trading, unless the derivative is designated and effective as hedging instruments.

Financial assets at initial recognition as at fair value through profit or loss are held for backing insurance liabilities of subsidiaries are measured at the fair value of the related assets.

Financial instruments are classified into this category are recognized at fair value on initial recognition, transaction costs are taken directly to the consolidated statement of income. Gains and losses arising from changes in fair value and the sale of financial instruments recognized in the consolidated statement of comprehensive income and recorded respectively as "Profit/(loss) Unrealized increase/(decrease) in fair value of financial instruments" and "Gain/(losses) from sale of financial instruments ". Interest income from financial instruments held for trading are included in "Interest income".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

a. Aset keuangan (lanjutan)

(b) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Perusahaan untuk dijual dalam waktu dekat, yang diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Perusahaan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dilaporkan sebagai “Pendapatan bunga”. Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai “Cadangan Kerugian Penurunan Nilai”.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

i. Financial Instrument *(continued)*

a. Financial assets (continued)

(b) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and have not quoted in an active market, except:

- *intended by the Company to be sold in the near future, traded, and that upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;*
- *that upon initial recognition are designated as available for sale, or*
- *in which case the Company may not recover its initial investment, other than because of a substantial decrease in the quality of loans and receivables.*

At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Income from financial assets classified as loans and receivables are recorded in the consolidated statement of comprehensive income and reported as "Interest income". In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of financial assets classified as loans and receivables, and are recognized in the consolidated income statement as "Allowance for Impairment Losses".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

a. Aset keuangan (lanjutan)

(c) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- aset keuangan yang ditetapkan oleh Perusahaan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- aset keuangan yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi dan diakui didalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

(d) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

i. Financial Instrument *(continued)*

a. Financial assets (continued)

(c) Held to maturities financial assets

Financial assets held-to-maturity are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, and the Company has the positive intention and ability to hold the financial assets to maturity, unless:

- *Financial assets designated upon initial recognition as financial assets at fair value through profit or loss;*
- *Financial assets designated by the Company as available for sale, and*
- *Financial assets that meet the definition of loans and receivables.*

At the time of initial recognition, financial assets held to maturity are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate.

Interest income from financial assets held to maturity are recorded in the consolidated statement of comprehensive income and recognized in "Interest income". The case of impairment, the impairment loss is recognized as a deduction from the carrying amount of the investment and is recognized in the consolidated financial statements as "Allowance for Impairment Losses".

(d) Available for sale financial assets

Financial assets available for sale financial assets that are intended to be held for a certain period where it will be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, financial assets are classified as held to maturity or financial assets at fair value through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

a. Aset keuangan (lanjutan)

(d) Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs untuk instrumen utang, untuk instrumen ekuitas, laba rugi selisih kurs diakui sebagai bagian dari ekuitas, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar, yang sebelumnya diakui di laporan perubahan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

b. Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori :
(a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan
(b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

i. Financial Instrument *(continued)*

a. Financial assets (continued)

(d) Available for sale financial assets (continued)

At the time of initial recognition , available for sale financial assets recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at fair value with gains or losses from changes in fair value recognized in the consolidated statement of comprehensive income except for impairment losses and foreign exchange income for instruments debt to equity instruments, foreign exchange gain or loss is recognized as part of equity , until the financial asset is derecognized . If the available for sale financial asset is impaired, the cumulative gain or loss unrealized fair value changes previously recognized in the statement of changes in consolidated statement of comprehensive income is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. Interest income calculated using the effective interest method and gains or losses arising from changes in exchange rates of monetary assets classified as available for sale are recognized in the consolidated statement of comprehensive income .

b. Financial Liabilities

The Company classify its financial liabilities in the category:
(a) financial liabilities at fair value through profit or loss and
(b) financial liabilities measured at amortized cost.

Financial liabilities are removed from the consolidated statement of financial position when the liability has been removed or canceled or expired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

b. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Perusahaan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar instrumen keuangan". Beban bunga dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat di dalam "Beban bunga".

Jika Perusahaan pada pengakuan awal telah menetapkan instrumen utang tertentu sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar), maka selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Berdasarkan PSAK 55, instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai opsi nilai wajar, terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

Perubahan nilai wajar terkait dengan liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui di dalam "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

i. Financial Instrument *(continued)*

b. Financial Liabilities (continued)

(a) Financial liabilities at fair value through profit or loss

This category consists of two sub-categories: financial liabilities classified as held for trading and financial liabilities at initial recognition has been established by the Company to be measured at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if acquired principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term or if it is part of a portfolio of financial instruments that is managed together and there is evidence of a pattern of short term profit taking are great. Derivatives are classified as liabilities for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified as held for trading are recorded in the consolidated statement of comprehensive income as "Profit /(loss) unrealized increase/(decrease) in fair value of financial instruments". Interest expense on financial liabilities classified as held for trading are included in "Interest expense".

If the Company has determined the initial recognition of certain debt instruments as fair value through profit or loss (fair value option), then the next, this determination can not be changed. Under SFAS 55, the debt instruments classified as fair value option, consisting of the main contract and the embedded derivative that must be separated.

Changes in fair value associated with financial liabilities designated as at fair value through profit or loss are recognized in "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

b. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(b) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif diakui sebagai “Beban bunga”.

c. Klasifikasi atas Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi instrumen keuangan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

i. Financial Instrument *(continued)*

b. Financial Liabilities (continued)

(b) Financial liabilities measured at amortized cost

At the time of initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost is measured at fair value less transaction costs.

After initial recognition, the Company measures all financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method. The effective interest rate amortization is recognized as "Interest expense".

c. *Classification of Financial Instruments*

The Group classifies its financial instruments into classes that reflect the nature of the information and considering the characteristics of the financial instruments. Classification of financial instruments can be seen in the table below:

Aset Keuangan/ *Financial Assets*	Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/*measured at fair value through profit or loss*	Dalam kelompok diperdagangkan/ *Held For Trading*	Investasi saham diperdagangkan/ *Investments in shares traded*
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and Receivables*	Kas dan setara kas/*Cash and Cash Equivalents*	
		Piutang dana kelolaan/*Receivables from managed funds*	
		Piutang lain-lain/*Other Receivables*	
	Dimiliki hingga jatuh tempo/*Held To Maturities*	-	-
	Tersedia untuk dijual/*Available For Sale*	Aset dimiliki tersedia untuk dijual/ *Owned assets available for sale*	
Liabilitas keuangan/ *Financial Liabilities*	Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/*measured at fair value through profit or loss*	Liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan/ *Financial liabilities held for trading*	-
	Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/*measured at amortized acquisition cost*	Utang usaha/*Trade Payables*	
		Utang lain-lain/*Other Payables*	

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif, seperti efek-efek dan Obligasi Pemerintah, ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya, seperti Bloomberg, Reuters atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*). Investasi dalam unit reksadana dinyatakan sebesar nilai pasar sesuai nilai aset bersih dari reksadana pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk efek-efek yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut.

e. Reklasifikasi Aset Keuangan

Perusahaan tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Perusahaan tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

(a) dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga pasar tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
(b) terjadi setelah Grup telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Grup telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
(c) terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Grup, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

i. Financial Instrument *(continued)*

d. Determination of Fair Value

The fair value of financial instruments traded in active markets, such as securities and Government Bonds, is determined based on the prevailing market value on the date of the consolidated statement of financial position using regularly published price and derived from reliable sources, such as Bloomberg, Reuters or price provided by the broker (quoted price). Investment in mutual fund units are valued at the appropriate market value of net assets of the mutual fund on the date of the consolidated statement of financial position.

For securities that do not have market prices, estimates of the fair value of securities is determined by reference to the fair value of another instrument that is substantially the same or is calculated based on the expected cash flows to the net assets of the marketable securities.

e. Reclassification of Financial Assets

The Company shall not reclassify any financial instruments or to a category of financial instruments measured at fair value through profit or loss during the financial instruments held or issued.

The Company shall not classify any financial assets as financial assets held to maturity , if the current year or the previous two years , sold or reclassified financial assets held to maturity in an amount of more than an insignificant amount before maturity (more of the amount which is insignificant compared to the total amount of held-to -maturity investments) other than sales or reclassifications that :

(a) is done when the financial asset so close to maturity or the date of redemption in which changes in market interest rates would not significantly affect the fair value of financial assets;
(b) occurs after the Group has acquired substantially all of the principal amount of the financial assets through scheduled payments or prepayments Group has; or

(c) related to certain events that are beyond the Group's control , is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Reklasifikasi Aset Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen pendapatan komprehensif lainnya sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya harus diakui pada laporan laba rugi komponen keuntungan/kerugian dari penjualan aset keuangan.

j. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai wajar efek yang signifikan dan berkepanjangan di bawah harga perolehan dapat dianggap sebagai indikator bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai.

a. Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset keuangan. Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang secara individual mengalami penurunan nilai yang signifikan, dengan menggunakan metode *discounted cash flows*. Aset keuangan yang tidak signifikan namun mengalami penurunan nilai dan aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai, dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko yang serupa dan dilakukan penilaian secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

i. Financial Instrument *(continued)*

e. *Reclassification of Financial Assets (continued)*

Reclassification of financial assets held to maturity to available for sale are recorded at fair value. Gains or unrealized losses recorded as a component of other comprehensive income until the financial asset is derecognized, and at that time, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income shall be recognized on the income statement components of profit/loss from sale of financial assets .

j. Impairment of Financial Assets

The Company assesses at the statements of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset or Company of financial assets is impaired.

A financial asset or a Company of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a 'loss event') and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or Company of financial assets that can be reliably estimated.

In the case of equity investments classified as available for sale, a significant and prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered an indicator that the assets are impaired.

a. *Financial assets carried at amortized cost*

The Company first assesses whether objective evidence of impairment of financial assets. Individual assessment is performed for financial assets that are individually significant impaired, using the discounted cash flow method. Significant financial assets that are not yet impaired and financial assets that are not impaired, included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

a. Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Perusahaan menetapkan bahwa aset keuangan dalam klasifikasi ini akan dievaluasi penurunan nilai secara individual jika aset keuangan tersebut secara individu memiliki nilai yang signifikan, yaitu lebih besar dari Rp500.000.000 dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik yang jumlahnya signifikan maupun tidak signifikan, maka aset keuangan tersebut akan dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan penurunan nilai kelompok aset keuangan tersebut dilakukan secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Perhitungan penurunan nilai secara individu

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika pinjaman yang diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

j. Impairment of Financial Assets *(continued)*

a. Financial assets carried at amortized cost (continued)

The Company determines the classification of financial assets that will be evaluated individually for impairment if the individual financial assets have significant value, which is greater than Rp500,000,000 and objective evidence of impairment.

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for financial assets that are individually assessed for both significant and insignificant amount, the asset will be included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and impairment of financial assets collectively assesses them. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Individual impairment calculation

The amount of impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future impairment losses that have not been incurred) discounted at the original effective interest rate of the asset. The carrying amount of the asset is reduced through the account Allowance for impairment losses and load losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income. If a loan or financial assets held to maturity have a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

The calculation of present value estimated future cash flows of financial asset reflects the cash flows of the collateral may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether foreclosure is probable or not.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit seperti mempertimbangkan segmentasi kredit dan status tunggakan. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau rekanan untuk membayar seluruh liabilitas yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut di dalam Bank. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

b. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar dari investasi dalam instrumen utang di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Ketika terdapat bukti tersebut diatas untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif, yang merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini,

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

j. Impairment of Financial Assets *(continued)*

Collective impairment calculation

For the purposes of a collective evaluation of impairment, financial assets are grouped based on common characteristics such as credit risk and credit segmentation considering the status of arrears. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such assets that indicates the ability of a debtor or counterparty to pay all liabilities with maturities corresponding contractual terms of the assets being evaluated.

Future cash flows from a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment, estimated based on historical loss experienced for assets whose credit risk characteristics similar to the characteristics of the group's credit risk in the Bank. Historical loss experience is adjusted based on the latest data that can be observed to reflect current conditions do not affect the period on which the historical loss, and to remove the effects of conditions in the historical period that do not exist today.

b. Financial assets available for sale

At each consolidated balance sheet date, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

Significant reduction or a long-term decline in the fair value of an investment in a debt instrument below its cost is objective evidence of impairment resulting impairment loss was recognized. As mentioned above there is evidence for financial assets available for sale, the cumulative loss, measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value,

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

b. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (lanjutan)

dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika pinjaman yang diberikan atau investasi yang dimiliki sampai jatuh tempo memiliki tingkat bunga bervariasi, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Perusahaan dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitor), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan nilai aset (atas aset berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill*) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

j. Impairment of Financial Assets *(continued)*

b. Financial assets available for sale (continued)

less any impairment loss previously recognized in the consolidated statement of comprehensive income is removed from equity and recognized in consolidated statement of comprehensive income.

If, in a subsequent period, the fair value of financial assets classified as available for sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the consolidated statement of comprehensive income, the impairment loss is reversed through the statement comprehensive income.

If loan or held to maturity investment has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Company may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in the profit or loss.

k. Impairment of Non-Financial Assets

The Company asseses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an assets (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill*, dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi hingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam perkiraan laba rugi.

Goodwill diuji penurunan nilai secara tahunan atau ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode-periode berikutnya.

l. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Sesuai dengan PSAK 15 (Revisi 2013), yang dimaksud entitas asosiasi adalah suatu entitas termasuk entitas non-korporasi, dimana Grup memiliki pengaruh signifikan, namun tidak memiliki pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional *investee*. Biasanya jika Grup memiliki, secara langsung maupun tidak langsung, 20% sampai dengan 50% hak suara *investee*, maka Grup dianggap memiliki pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan sebaliknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

k. Impairment of Non Financial Assets *(continued)*

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determined the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increase to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in statement of comprehensive income.

Goodwill is tested for impairment periodically or when circumtances indicates that the carrying value may be impaired. Impairment loss relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

l. Investment in Associates and Joint Venture

In accordance with SFAS 15 (Revised 2013), which referred to an associate is an entity including non-corporate entity, in which the Group has significant influence, but does not have control or joint control, through participation in the policy decisions of the investee financial and operational. Usually if the Group owns, directly or indirectly, 20% to 50% of the voting rights of the investee, the Group is considered to have significant influence, unless it can be proven otherwise.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)

Penyertaan pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Berdasarkan metode ini Perusahaan mengakui bagian atas laba atau rugi entitas asosiasi secara proposional sejak tanggal pengaruh signifikan dimiliki hingga tanggal berakhirnya pengaruh signifikan tersebut. Ketika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut kecuali apabila Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Penyertaan pada ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dimana bagian partisipasi pada suatu ventura bersama pada awalnya dibukukan sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan terhadap perubahan dalam bagian venture atas aset bersih dari ventura bersama yang terjadi setelah perolehan.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal investor tidak lagi memiliki pengaruh signifikan atas entitas asosiasi dan mencatat investasinya sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2006): Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran. Ketika kehilangan pengaruh signifikan, maka Grup mengukur setiap investasi yang tersisa pada entitas asosiasi pada nilai wajar. Grup mengakui dalam laporan laba rugi setiap selisih antara:

(a) nilai wajar investasi yang tersisa dan hasil pelepasan sebagian kepemilikan pada entitas asosiasi, dengan
(b) jumlah tercatat investasi dalam tanggal ketika hilangnya pengaruh signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

I. Investment in Associates and Joint Venture *(continued)*

Investments in associates are accounted for using the equity method. Under this method the Company recognizes the portion of profit or loss of associates proportionately from the date significant influence commences until the date that significant influence ceases. When the Group's share of loss of an associate equals or exceeds its interests in associates, the Group cease recognition of its share of further losses unless the Group has a legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Investments in joint ventures are accounted for using the equity method whereby the participation in a joint venture initially recorded at cost and subsequently adjusted for changes in the net assets of the venture part of a joint venture occurring after the acquisition.

At each reporting date, the Group determines whether there is objective evidence that there has been a decline in the value of investments in associates. If so, then the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount and the carrying amount.

The Group discontinues use of the equity method from the date of the investor no longer has significant influence over an associate and record investments in accordance with SFAS 55 (Revised 2006): Financial Instruments: Recognition and Measurement. When the loss of significant influence, the Group measures any remaining investments in associates at fair value. The Group recognizes in profit or loss any difference between:

(a) the fair value of the remaining investments and results of the release of some holdings in associates, with
(b) the carrying amount of the investment in the date when the loss of significant influence.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan akan mengungkapkan:

(a) nilai wajar investasi pada entitas asosiasi yang tersedia kuotasi harga publikasian;
(b) ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi, termasuk jumlah agregat aset, liabilitas, pendapatan, dan laba atau rugi;
(c) alasan bahwa investor memiliki pengaruh signifikan walaupun memiliki kurang dari 20% hak suara;
(d) alasan bahwa investor tidak memiliki pengaruh signifikan walaupun investor memiliki lebih dari 20% hak suara,
(e) akhir periode pelaporan dari laporan keuangan entitas asosiasi jika periode pelaporannya berbeda dengan investor, dan alasan menggunakan tanggal atau periode yang berbeda;
(f) sifat dan tingkatan setiap pembatasan signifikan;
(g) bagian rugi entitas asosiasi yang tidak diakui, dan
(h) ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi.

m. Operasi Bersama

Grup menerapkan PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama". Grup memiliki kepemilikan dalam operasi bersama, dimana pihak-pihak operasi bersama memiliki perjanjian kontraktual (*contractual arrangement*) yang membentuk pengendalian bersama atas aktivitas ekonomi entitas tersebut. Perjanjian tersebut membutuhkan suatu kesepakatan diantara pihak-pihak mengenai keputusan keuangan dan operasional. Grup mengakui bagian kepemilikan dalam operasi bersama menggunakan metode konsolidasi proporsional (*proportionate consolidation*).

Grup menggabungkan bagiannya atas setiap aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari operasi bersama dengan unsur yang sama, satu demi satu dalam laporan keuangan konsolidasiannya. Laporan keuangan operasi bersama disiapkan dalam periode pelaporan yang sama dengan Grup. Penyesuaian dilakukan ketika diperlukan untuk membuat kebijakan akuntansi sejalan dengan kebijakan akuntansi Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

I. Investment in Associates and Joint Venture *(continued)*

At each reporting date, the Company will disclose:

(a) the fair value of investments in associates are available quotation publication;
(b) the financial information summary of associates, including the aggregate amount of assets, liabilities, revenue, and profit or loss;
(c) the reason that the investor has significant influence despite having less than 20% of the voting rights;
(d) the reason that the investor does not have significant influence even though the investor owns more than 20% of the voting rights,
(e) the final reporting period of the financial statements of the reporting period associates, if different from the investors, and the reason fo using date or different period;
(f) the nature and extent of any significant restrictions;
g) section loss associated entities that are not recognized, and
(h) a summary of the financial information associated Company.

m. Joint Ventures

The Group applies PSAK No. 66, "Joint Arrangement". The Group has an interest in a joint operation, which is a joint operation, where by the parties have a contractual arrangement that establishes joint control over the economic activities of the entity. The agreement requires unanimous agreement for financial and operating decisions among the parties. The Group recognizes its interest in the joint operation using the proportionate consolidation method.

The Group combines its proportionate share of each of the assets, liabilities, income and expenses of the joint operation with similar items, line by line, in its consolidated financial statements. The financial statements of the joint operation are prepared for the same reporting period as the Group. Adjustments are made where necessary to bring the accounting policies in line with those of the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Operasi Bersama (lanjutan)

Penyesuaian dilakukan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup untuk mengeliminasi bagian saldo transaksi antar grup, transaksi dan keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar grup dan operasi bersama tersebut. Kerugian dari transaksi akan segera dicatat jika kerugian tersebut memberikan bukti pengurangan dari nilai realisasi neto dari aset lancar atau kerugian penurunan nilai. Operasi bersama dikonsolidasi proporsional sampai tanggal dimana Grup berhenti memiliki pengendalian bersama atas operasi bersama tersebut.

Ketika Grup kehilangan pengendalian bersama, Grup mengakui dan mencatat investasi yang tersisa pada nilai wajar. Perbedaan antara nilai tercatat dari entitas pengendalian bersama dahulu saat kehilangan pengendalian bersama dan nilai wajar investasi yang tersisa dan pendapatan dari pelepasan dicatat dalam laba atau rugi. Ketika investasi tersisa menunjukkan pengaruh yang signifikan, maka investasi akan dicatat sebagai investasi pada entitas asosiasi.

n. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, dan setara kas dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan.

Kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum Perusahaan. Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan. Instrumen yang dapat diklasifikasikan sebagai setara kas antara lain adalah:

i. Deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya serta tidak dijaminkan; dan
ii. Instrumen pasar uang yang diperoleh dan dapat dicairkan dalam jangka waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

m. Joint Ventures *(continued)*

Adjustments are made in the Group's consolidated financial statements to eliminate the Group's share of intragroup balances, transactions and unrealized gains and losses on such transactions between the Group and its joint operation. Losses on transactions are recognized immediately if the loss provides evidence of a reduction in the net realizable value of current assets or an impairment loss. The joint operation is proportionately consolidated until the date on which the Group ceases to have joint control over the joint operation.

Upon loss of joint control, the Group measures and recognizes its remaining investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the former jointly controlled entity upon loss of joint control and the fair value of the remaining investment and gain from disposal is recognized in profit or loss. When the remaining investment constitutes significant influence, it is accounted for as investment in an associated entity.

n. Cash and Cash Equivalents

For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and cash equivalents with a maturity of three months or less, net of overdrafts.

Cash represents available and eligible payment instrument to finance the Company's business. Cash equivalents represent very liquid investments which are short term and quickly convertible to cash at a predetermined amount without any risk of significant value change. Instruments which can be classified as cash equivalents are as follows:

i. Time deposits due within 3 (three) months or less, starting from the placement date and are not pledged as collateral; and
ii. Money market instruments purchased and saleable within 3 (three) months.

Cash and cash equivalents which have been restricted for certain purpose or which can not be used freely are not classified as cash and cash equivalents.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Piutang Usaha dan Piutang Non-Usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang non-usaha merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak ketiga atau pihak berelasi.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang.

Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukan adanya penurunan nilai piutang.

Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

o. Account and Non-Account Receivables

Account receivables are amounts due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business.

If receivables is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Non-account receivables are receivables balance related to loan given to third parties or related parties.

Account and non-account receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Collectibility of accounts receivable and non-operating receivables are reviewed regularly . Receivables are known to be uncollectible , abolished by directly reducing the carrying value. The allowance account is used when there is objective evidence that the Company is not able to charge the entire value payable in accordance with the requirements of the initial receivables.

Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganization, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivables is impaired.

The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Piutang Usaha dan Piutang Non-Usaha (lanjutan)

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan dalam "beban penurunan nilai". Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban penurunan nilai" pada laporan laba rugi.

p. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek merupakan semua deposito berjangka yang akan jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan tetapi kurang dari satu tahun sejak tanggal penempatannya dinyatakan sebesar nilai nominal.

q. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

r. Aset Tetap

Perusahaan menerapkan PSAK 16 (Revisi 2011) "Aset Tetap" yang menggantikan PSAK 16 (Revisi 2007) Aset Tetap dan PSAK 47 Akuntansi Tanah.

Aset tetap setelah pengakuan awal, dipertanggung jawabkan dengan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap Perusahaan, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

o. Account and Non-Account Receivables *(continued)*

The amount of the impairment loss is recognized in profit or loss within "impairment charges". When a trade and non-trade receivables for which an impairment allowance had been recognized becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment charges" in profit or loss.

p. Short-Term Investments

Short-term investments are term deposits with original maturities more than 3 (three) months but less than a year since the placement date are stated at nominal value.

q. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

r. Fixed Assets

The Company adopted SFAS 16 (Revised 2011) "Fixed Assets" which replaces SFAS 16 (Revised 2007) Property, Plant and Equipment and SFAS 47 Land Accounting.

Fixed assets after initial recognition, be accounted for by the cost model and stated at cost less accumulated depreciation. The Company's fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method based on their estimated economic useful. Useful lives of assets are as follows:

	Persentase/ *Percentage*	Tahun/ *Year*	
Perabotan Kantor	25%	3 – 5	*Office Furniture*
Peralatan Kantor	25%	2 – 5	*Office Equipments*
Kendaraan	25%	4 – 5	*Vehicle*
Sarana dan Prasarana	25%	2 – 5	*Leasehold Improvement*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tetap) dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tahun berjalan aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan tidak didepresiasikan. Biaya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasikan sepanjang umur hukum hak.

Beban pemeliharaan dan perbaikan di bebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu pelayanan atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan dalam biaya perolehan. Akumulasi biaya akan direklasifikasikan pada aset tetap yang tepat ketika konstruksi (aset) diselesaikan dan secara substantif siap digunakan. Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

s. Kepentingan Non-Pengendali

Bagian kepemilikan dari pemegang saham non pengendali atas ekuitas dari Entitas Anak disajikan sebagai ”Kepentingan Non Pengendali” dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Apabila akumulasi kerugian yang dibebankan kepada Kepentingan Non Pengendali melebihi bagian pemegang saham non pengendali dalam ekuitas Entitas Anak, kelebihan dari kerugian tersebut akan dibebankan kepada pemegang saham mayoritas dan tidak dicatat sebagai aset, kecuali apabila pemegang saham non pengendali mempunyai liabilitas yang mempunyai kemampuan untuk menanggung kerugian tersebut. Keuntungan yang diperoleh Entitas Anak setelahnya harus dialokasikan terlebih dahulu kepada pemegang saham mayoritas sampai dengan sama dengan kerugian kepentingan non pengendali yang ditanggung oleh pemegang saham mayoritas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

r. Fixed Assets *(continued)*

Fixed assets are derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of fixed assets) included in the consolidated income statement in the year the asset is derecognized.

Residual value of assets, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted if necessary, at the end of each reporting period.

Initial legal fees to get legal rights are recognized as part of the cost of land acquisition and not depreciated. Costs associated with the renewal of the land rights are recognized as intangible assets and amortized over the life of the law right.

The cost of maintenance and repairs on the charge in the consolidated statement of comprehensive income as incurred. Expenditures that extend the useful life or the economic benefits in the future in the form of capacity building, quality of care or standard of performance are capitalize.

Construction in progress is stated in the acquisition cost. Accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset when construction (asset) substantially completed and ready for use. Carrying value of the assets immediately reduced by the amount that can be recovered if the asset's carrying amount is greater than the estimated recoverable amount.

s. Non-Controlling Interest

The interest of minority shareholders in the equity of Subsidiaries is presented as "Non Controlling Interest" in the consolidated statement of financial position. When cumulative loss attributable to non controlling interest exceeds the non controlling interest in the equity of Subsidiaries, the excess of losses will be borne by the majority shareholders and is not recorded as an asset, unless the minority shareholders have a binding obligation and able to cover the losses. Profit generated by the Subsidiaries in subsequent period shall be first allocated to the majority shareholders until being equal to the losses of the non controlling interests previuosly absorbed by the majority shareholders.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi.

Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, kelompok usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi.

Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai asset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2011) “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

t. Bussiness Combinations

Business combination accounted for using the acquisition method. Acquisition cost of an acquisition is measured at the aggregate value of the consideration transferred, measured at fair value at acquisition date and amount of NCI each of the parties acquired.

For each business combination, the acquirer measures the NCI at either the entities acquired at fair value or the proportion of ownership of NCI identified net assets of the acquired entity. Acquisition expenses that arise directly charged and included in administrative expenses.

When the acquisition of a business, classify and determine the Company acquired assets and financial liabilities are taken over by the contractual terms, economic conditions and other related conditions that existed at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in contracts acquired by the party primary.

In a business combination is done in stages, the acquirer measures the return previously held equity interests in the acquiree at the acquisition date fair value and recognize the resulting gain or loss in the statements of comprehensive income.

Contingent consideration are transferred by the acquirer are recognized at fair value at acquisition date. Changes in the fair value of the contingent considerationafter the date of acquisition are classified as assets or liabilities, will be recognized in statements of comprehensive incomeor other comprehensive income in accordance with SFAS 55 (Revised 2011) "Financial Instruments: Recognition and Measurement". If classified as equity, contingent considerationis not subsequently remeasured and accounted for in equity settlement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitias yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan *goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

u. Utang Usaha dan Non-Usaha

Utang usaha adalah liabilitas untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

t. Bussiness Combinations *(continued)*

At the date of acquisition, goodwill is initially measured at cost which represents the excess over the aggregate value of the consideration transferred and the amount of any difference in the number of NCI on identified assets acquired and liabilities are taken over. If the benefits are less than the fair value of net assets of the acquired subsidiary, the excess is recognized in the income statement as gains from the purchase at a discount after the previous review the identification and management of the fair value of assets acquired and liabilitias taken over.

After initial recognition, goodwill is measured at carrying amount less accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired from a business combination, from the date of acquisition is allocated to each Cash Generating Unit ("CGU") of the Business Company is expected to benefit from the synergy of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the parties set acquired over the CGU.

If goodwill has been allocated to a specific operation on CGU and CGU is stopped, the goodwill associated with discontinued operations is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. Goodwill that is released is measured by the relative value of discontinued operations and the portion retained CGU.

u. Trade Payables and Others

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payable is classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan bunga dan beban bunga

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan bunga dan beban bunga diakui dengan metode akrual yang dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif.

Beban provisi yang dibayar dimuka sehubungan dengan pinjaman yang diterima dan biaya emisi efek utang yang diterbitkan ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka waktu pinjaman yang diterima dan efek utang yang diterbitkan dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga dan keuangan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa mendatang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasikan arus kas masa mendatang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut tetapi tidak mempertimbangkan kerugian di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh *fee* dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, termasuk biaya transaksi. Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

w. Pendapatan Lain-Lain

Pendapatan administratif diakui pada saat perjanjian pembiayaan konsumen ditandatangani.

Denda keterlambatan dan pinalti diakui pada saat denda keterlambatan dan penalti tersebut diterima/terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

v. Revenues and Expenses Recognition

Consumer financing incomes, interest incomes and interest expenses

Consumer financing incomes, interest incomes and interest expense are recognized using the accrual method and calculated using effective interest rate method.

Prepaid provision expenses relate to the borrowings and debt securities issuance are deferred and amortized over the period of related borrowings and debt securities issued using the effective interest rate method, and recorded as interest expense and financing charge.

Effective interest rate is the rate that exactly discount the estimate future cash payments and receipt over the expected life of the financial asset or liability, to their carrying amount. When calculating the effective interest rate, the Company estimate future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but not future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes all fees and other form of payment or receipt, which is as part of the effective interest rate, including transaction cost. Expenses are recognised as incurred on the accrual basis.

w. Other Incomes

Administrative incomes are recognized when consumer financing contract is signed.

Late charges and penalty are recognized when the charges and penalty are received.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Imbalan Karyawan

Kewajiban Imbalan Pasca Masa Kerja

Perusahaan memiliki program imbalan pasti dan program iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Perusahaan harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No.13 tahun 2003 atau Peraturan Perusahaan ("Peraturan"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau Peraturan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau Peraturan adalah program imbalan pasti. Liabilitas manfaat pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaris yang dilakukan secara periodik.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan serta disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap periode oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit.*

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

x. Employee Benefits

Post-Retirement Benefit Obligations

The Company has both defined benefit and defined contribution plans.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or compensations.

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labour Law No.13 year 2003 ("Labour Law") or the Company's regulation ("Regulation"), whichever is higher. Since the Labour Law and the Regulation set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the Regulation represent defined benefit plans. The provision is determined by periodic actuarial calculations.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the statements of financial position date, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated periodically by independent actuaries using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Imbalan Karyawan (lanjutan)

Kewajiban Imbalan Pasca Masa Kerja (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman, perubahan asumsi-asumsi aktuarial, dan perubahan pada program pensiun, apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10% dari imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal laporan posisi keuangan, maka kelebihannya dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan atau beban selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

Program iuran pasti adalah program imbalan pasca masa kerja dimana Perusahaan membayar sejumlah iuran tertentu kepada suatu entitas terpisah.

Perusahaan tidak memiliki liabilitas hukum atau liabilitas konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan pasca kerja sebagai imbalan atas jasa yang diberikan karyawan pada tahun berjalan dan tahun lalu. Iuran tersebut diakui sebagai biaya imbalan karyawan ketika terutang.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya, yang terdiri dari penghargaan masa kerja dan cuti berimbalan jangka panjang, diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan nilai kini dari kewajiban imbalan pasti.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Perusahaan menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

x. Employee Benefits *(continued)*

Post-Retirement Benefit Obligations *(continued)*

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments, changes in actuarial assumptions and amendments to the pension plan, when exceeding 10% of the present value of the defined benefit or 10% of the fair value of the plan assets at the statements of financial position date, are charged or credited to income or expense over the average remaining service lives of the related employees.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions to a separate entity.

The Company has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years. The contributions are recognised as employee benefits expense when they are due.

Other Long Term Employee Benefits

Other long-term employee benefits, which consist of long service rewards and long leave benefits, are recognised in the consolidated statements of financial position at the present value of the defined benefit obligation.

The related actuarial gains and losses and past service costs are recognised immediately in the consolidated statements of comprehensive income.

Termination Benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Company recognises termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

y. Pajak Penghasilan Kini dan Tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak penghasilan pada laporan keuangan konsolidasian diakui berdasarkan estimasi manajemen atas nilai rata-rata tertimbang tarif pajak penghasilan tahunan yang diharapkan untuk keseluruhan periode keuangan.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara di mana Perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian.

Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

y. Current and Deferred Income Tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Income tax expense in the consolidated financial statement is recognised based on management's estimate of the weighted average annual income tax rate expected for the full financial year.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements.

However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

y. Pajak Penghasilan Kini dan Tangguhan (lanjutan)

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Perusahaan dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

z. Laba Per Saham Dasar

Perusahaan menghitung laba per saham berdasarkan PSAK 56 (Revisi 2011) secara prospektif.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (tidak diaudit), tidak terdapat instrumen yang nantinya dapat menimbulkan adanya penerbitan saham biasa sehingga nilai dari laba per lembar saham yang terdilusi setara dengan laba per lembar saham dasar.

aa. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

PSAK 5 (Revisi 2009) tentang “Segmen Operasi”, mensyaratkan identifikasi segmen operasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Perusahaan yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Perusahaan. Sebaliknya standar terdahulu mengharuskan Perusahaan untuk mengidentifikasi dua jenis segmen (usaha dan geografis) menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

y. Current and Deferred Income Tax *(continued)*

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Company and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

z Basic Earning Per Share

The Company calculates earnings per share based on SFAS 56 (Revised 2011) prospectively.

Earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent entity by the weighted average of the the number of outstanding shares during the year.

As of December 31, 2015 and 2014 (unaudited) there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

aa. Segmented Information

Segmented information is prepared in accordance with the accounting policies adopted in preparing and presenting the consolidated financial statements.

SFAS 5 (Revised 2009) on "Operating Segments", requires identification of operating segments based on internal reports that the components of the Company regularly reported to the operational decision-makers in order resource allocation in the segment and performance evaluation of the Company. In contrast the previous standard requires the Company to identify two types of segments (business and geographical) using approach of risk and return.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

aa. Informasi Segmen (lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Perusahaan melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Perusahaan. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Di tahun 2011, pengambil keputusan operasional memutuskan untuk menyatukan informasi untuk segmen operasi pembiayaan dalam satu segmen. Sehingga Perusahaan memiliki tiga segmen dilaporkan, yaitu segmen usaha investasi, segmen jasa pembiayaan serta segmen minyak dan gas bumi.

Segmen-segmen tersebut menawarkan jasa yang berbeda dan dikelola secara terpisah. Seluruh segmen tersebut beroperasi di wilayah Indonesia.

Prinsip pengukuran untuk segmen yang dilaporkan oleh Perusahaan berdasarkan pada PSAK yang diadopsi dalam laporan keuangan konsolidasian. Kinerja segmen diukur berdasarkan laba atau rugi operasi segmen, seperti yang tertuang dalam dalam laporan manajemen yang dikaji secara rutin oleh pengambil keputusan operasional Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

aa. Segmented Information *(continued)*

Operating segment is a component of the entity:

- *Are engaged in business activities which generate income and create a expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);*
- *The results of its operations are reviewed regularly by operational decision makers to make decisions regarding resources allocated to the segment and assess its performance; and*
- *Available a separated financial information.*

The Company segments its financial reporting based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Company. All transactions between segments have been eliminated.

In 2011, the operational decision-makers decided to integrate the finance operating segment's information in a single segment. So that the Company has three segments reports, the segments of business investment, financing segments and oil and gas segment.

These segments offer different services and managed separately. The entire segment is operating within the premises.

The principle of measurement for segments reported by the Company based on the Indonesian SFAS adopted in the consolidated financial statements. Segment performance is measured based on segment operating income or loss, as stated in the management reports that are reviewed regularly by the Company's operational decision maker.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

aa. Informasi Segmen (lanjutan)

Laba atau rugi segmen digunakan untuk mengukur kinerja karena manajemen berkeyakinan bahwa laba atau rugi segmen merupakan ukuran yang paling relevan dalam mengevaluasi kinerja dari suatu segmen.

Pendapatan dan beban dari suatu segmen termasuk transaksi antar segmen dan dilaksanakan menggunakan harga, yang diyakini oleh manajemen, mencerminkan harga pasar.

Aset dan liabilitas segmen meliputi semua aset dan liabilitas yang diperhitungkan dengan menggunakan dasar laporan keuangan yang dipersiapkan oleh segmen operasi, dan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian.

Informasi terkait dengan hasil operasi dari setiap segmen dilaporkan dan disajikan dalam pelaporan segmen berikut. Rekonsiliasi meliputi transaksi antar segmen dan unsur-unsur yang tidak signifikan atau tidak dapat diatribusikan ke masing-masing segmen.

ab. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan nilai wajar bagian Perusahaan atas aset neto teridentifikasi yang diakuisisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

aa. Segmented Information *(continued)*

Segment's profit or loss is used to measure performance because management believes that segment's profit or loss is the most relevant measure in evaluating the performance of a segment.

Revenue and expense of a segment include transactions between segments and implemented using the prices, which are believed by management, reflecting the market price.

Segment's assets and liabilities include all assets and liabilities which calculated based on financial statement prepared by segment's operation, and included in the consolidated financial statements.

Information related to the operating results of each segment are reported and presented in the following reporting segments. Reconciliation include transactions between segments and elements that are not significant or could not be attributed to each segment.

aa. Goodwill

Goodwill represent the excess of the acquisition cost over the fair value of the Company's share of the identifiable net assets acquired.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut adalah berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Perusahaan berkeyakinan bahwa pengungkapan mencakup pertimbangan, estimasi dan asumsi yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi:

a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK 55 (Revisi 2011). Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2i.

b. Cadangan Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dicadangkan pada suatu jumlah yang menurut pertimbangan manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

3. CRITICAL ACCOUNTING OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS

In the implementation of Company's accounting policy, requires management to make estimation, judgement and assumptions over the carrying amount of assets and liabilities which is not available from the other sources. Estimation and assumptions are based on historical experiance and other factors that considered relevant.

Company believes that the following disclosure includes all judgements, estimations and assumption are made by management, that have effect to the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Judgement

The following judgements are made by management in the process of implementation of Company's accounting policies that have the most effect to the amount recognized in the consolidated financial statements:

a. Classification of Financial Asset and Liabilities

Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities through the assessment of whether the assets and liabilities are meet the definition set forth in SFAS 55 (Revised 2011). Financial assets and financial liabilities recorded in accordance with Company accounting policies as disclosed in Note 2i.

b. Provision for Impairment of Financial Assets

Provision for impairment of loans and receivables are provided at an amount which in the opinion of management is adequate to cover any possibility of uncollectible of financial assets.

At each reporting date, the Company specifically examined whether there is objective evidence that a financial asset has been impaired (not collectible).

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

b. Cadangan Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Penelaahan tersebut dilakukan dengan memprediksi arus kas masuk dan menghitung nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto yang sesuai dengan kondisi aset keuangan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Perusahaan menentukan bukti penurunan nilai atas piutang secara kolektif karena manajemen yakin bahwa piutang memiliki risiko kredit, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Perusahaan berkeyakinan bahwa pengungkapan mencakup pertimbangan, estimasi dan asumsi yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui menyebabkan kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Estimasi dan Asumsi

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi.

3. CRITICAL ACCOUNTING OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS *(continued)*

Judgement *(continued)*

b. Provision for Impairment of Financial Assets *(continued)*

The review was conducted by predicting cash flows and calculate the present value using a discount rate appropriate to the conditions of the financial asset on the statement of financial position date.

Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the financial assets, and that loss event has an impact on the future cash flows on the financial assets that can be estimated reliably.

The Company determines evidence of impairment for receivable at a collective level because the management believes that receivables have similar credit risk, among others, the possibility of liquidity problems or significant financial difficulties experienced by debtor or a significant delay in payment.

Company believes that the following disclosure includes all judgements, estimations and assumption are made by management, that have effect to the amounts recognized in the consolidated financial statements.

When a subsequent event cause causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reversed through statement of comprehensive income.

Estimation and Assumption

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Financial Accounting Standards in Indonesia requires the measurement of certain financial assets and liabilities at fair value, and this presentation requires the use of estimates.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Perusahaan menggunakan pertimbangan dalam menentukan berbagai metode dan asumsi yang terutama berdasarkan kondisi pasar yang ada pada tiap akhir periode pelaporan. Perusahaan telah menggunakan analisis arus kas yang didiskontokan untuk berbagai aset keuangan aset keuangan tersedia untuk dijual yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang harus diukur dengan menggunakan nilai wajarnya.

b. Estimasi Penurunan Nilai Goodwill

Perusahaan melakukan pengujian setiap akhir tahun atas *goodwill* sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dinyatakan dalam Catatan 2k dan 2ab.

Berdasarkan penilaian manajemen, terdapat indikasi penurunan nilai *goodwill* di tahun 2015 sebesar Rp155.528.885.410. Penilaian ini dilakukan oleh manajemen dengan melihat kondisi internal dan eksternal dari Perusahaan.

Asumsi kunci dalam estimasi penurunan nilai *goodwill* sebagian besar ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

c. Imbalan Kerja

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain (lihat Catatan 2x). Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai liabilitas pensiun.

3. CRITICAL ACCOUNTING OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS *(continued)*

Estimation and Assumption *(continued)*

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities *(continued)*

Components of fair value measurement is significantly determined on the basis of objective evidence that can be verified (such as exchange rates, interest rates), while the time and magnitude of change in fair value may be different due to the use of different assessment methods.

The Company uses consideration in determining a variety of methods and assumptions, mainly based on existing market conditions at the end of each reporting period. The Company has used discounted cash flow analysis of its financial assets available for sale, which are not available in active markets.

The Company has no financial assets which are measured at the fair value.

b. Estimated Impairment of Goodwill

The Company assess annually at year end for goodwill in accordance with the accounting policies stated in the Notes 2k and 2ab.

Based on management assessment, there are indications of impairment of goodwill in 2015 amounted Rp155,528,885,410. The assessment is done by management after considered the internal and eksternal factors of the Company.

Key assumption of most impairment estimation are determined based on current market conditions.

c. Employee Benefits

Retirement programs are determined based on actuarial calculations. Actuarial calculations use assumptions such as discount rate, return on investment rate, salary increases rate, mortality rate, levels of resignation and others (see Note 2x). Changes in these assumptions will affect the value of pension liabilities.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

c. Imbalan Kerja (lanjutan)

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas pensiun yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

3. CRITICAL ACCOUNTING OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS *(continued)*

Estimation and Assumption *(continued)*

c. Employee Benefits *(continued)*

Company determines the appropriate discount rate at the end of the reporting period, the interest rate should be used to determine the estimated present value of future cash outflows expected to settle pension liabilities. In determining the appropriate level of interest rates, the Company consider the interest rates of government bonds denominated in the currency exchange paid and have a similar time period with a period of pension-related liabilities.

Key assumption of most other pension liabilities are determined based on current market conditions.

4. OPERASI YANG DIHENTIKAN

Pada bulan Maret 2015, Perusahaan memutuskan untuk mengalihkan segmen usaha dalam bidang pembiayaan. Transaksi ini terdiri dari pengalihan aset dan liabilitas Perusahaan yang berkaitan dengan usaha dalam bidang pembiayaan dan saham Perusahaan di Entitas Anak yang beroperasi di bidang bisnis pembiayaan.

Perusahaan telah menyampaikan keterbukaan informasi terkait dengan pengalihan aset (tanah, bangunan dan piutang) dan saham PT Capitalinc Finance, seperti yang tercantum dalam surat kabar Harian Ekonomi Neraca tertanggal Senin, 13 April 2015.

Alasan Perusahaan melakukan pengalihan aset dan liabilitas adalah agar Perusahaan dapat berkonsentrasi penuh dalam menjalankan dan mengembangkan kegiatan usaha terutama energi.

4. DISCONTINUED OPERATIONS

In March 2015, the Company decided to transfer the business segments in sector of financing to, a third party. The transaction consists of the transfer of assets and liabilities relating to the Company's efforts in sector of financing and the Company's shares in subsidiaries operating in sector of business financing.

The Company has submitted the disclosure of information relating to the transfer of assets (land, buildings and receivables) and PT Capitalinc Finance, as stated on Harian Ekonomi Neraca newspaper on Monday, April 13, 2015.

The reason of Company made the transfer of assets and liabilities that the Company is able to concentrate fully in running and developing the Company's principal business activities especially energy.

4. OPERASI YANG DIHENTIKAN (lanjutan)

Aset, liabilitas dan hasil dari operasi yang dihentikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

4. DISCONTINUED OPERATIONS *(continued)*

Assets, liabilities and results from discontinued operations for the year ended December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	2015	2014	
Kas dan setara kas	3.474.951.710	1.557.090.528	*Cash and cash equivalent*
Investasi sewa pembiayaan	36.815.067.909	39.733.306.832	*Investments in finance lease*
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	*Consumer financing receivables*
Piutang murabahah	3.227.529.265	5.950.141.760	*Murabahah receivables*
Aset IMBT	40.866.762.247	78.582.655.712	*IMBT assets*
Aset Ijarah	-	-	*Ijarah assets*
Piutang IMBT	53.854.313.983	39.558.928.705	*IMBT receivables*
Piutang lain-lain	11.174.972.489	9.794.190.789	*Other receivables*
Biaya dibayar dimuka	2.830.142.273	5.511.076.647	*Advance payment*
Aset tetap	1.028.373.602	1.075.295.625	*Fixed assets*
Aset lain-lain bersih	48.752.044.582	39.407.254.919	*Other assets neto*
Jumlah	202.024.158.060	221.169.941.517	*Total*
Pencadangan aset yang dimiliki tersedia untuk dijual	(19.445.503.556)	(19.445.503.556)	*Provision impairment of assets available for sale*
Jumlah aset yang dimiliki tersedia untuk dijual	**182.578.654.504**	**201.724.437.959**	***Total assets available for sale***
Pinjaman yang diterima	112.243.791.145	137.271.925.464	*Borrowings*
Utang pajak	284.099.926	105.971.733	*Tax payables*
Liabilitas pajak tangguhan	1.350.421.610	1.059.407.554	*Deferred tax liabilities*
Biaya yang masih harus dibayar	821.146.518	3.308.842.727	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	31.870.679.519	24.689.849.392	*Other payables*
Jumlah liabilitas yang terkait langsung dengan aset dimiliki tersedia untuk dijual	**146.570.138.718**	**166.435.996.870**	***Total liabilities related to assets available for sale***
Jumlah aset bersih yang dimiliki tersedia untuk dijual	**36.008.515.786**	**35.288.441.089**	***Total net assets available for sale***

4. OPERASI YANG DIHENTIKAN (lanjutan) / *4. DISCONTINUED OPERATIONS (continued)*

	2015	2014	
Pendapatan			***Revenues***
Sewa pembiayaan	6.159.702.677	1.924.907.178	*Lease income*
Sewa aset ijarah	13.782.704.157	32.283.734.258	*Lease income from ijarah assets*
Pembiayaan konsumen	-	254.285.503	*Consumer financing income*
Margin murabahah	1.780.669.872	2.865.485.153	*Murabahah income*
Hasil dana kelolaan	9.895.916	11.967.740	*Managed funds*
Lain-lain	350.228.524	318.654.364	*Others income*
Jumlah pendapatan	**22.083.201.146**	**37.659.034.196**	***Total revenues***
Beban			***Expenses***
Beban keuangan	8.531.753.073	20.637.435.892	*Financial charges*
Tenaga kerja	7.877.638.162	8.421.882.684	*Labor expenses*
Administrasi dan umum	3.982.130.295	4.496.989.196	*General and administration expenses*
Penyusutan aset tetap	413.864.222	477.901.264	*Depreciation*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	281.024.276	1.456.110.303	*Allowance of impairment losses*
Lain-lain	598.718.169	1.208.569.920	*Others*
Jumlah beban	**21.685.128.197**	**36.698.889.259**	***Total expenses***
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	**398.072.949**	**960.144.937**	***Profi (loss) before income Tax***
Pajak penghasilan			***Income tax***
Pajak kini	(7.368.047)	(98.537.045)	*Current tax*
Pajak tangguhan	(101.692.000)	7.421.989	*Deferred tax*
Laba (rugi) periode berjalan	**289.012.902**	**869.029.881**	***Profit (loss) current period***
Pendapatan komprehensif lain	567.966.169	458.699.227	*Others comprehensive income*
Jumlah laba (rugi) komprehensif periode berjalan	**856.979.071**	**1.327.729.108**	***Total comprehensive income (loss) current period***

Arus kas neto atas operasi yang dihentikan adalah sebagai berikut:

Discontinued operations net cash flow are as follows:

	2015	2014	
Operasi	30.013.709.842	51.864.356.533	*Operations*
Investasi	(82.942.201)	(20.252.000)	*Investment*
Pendanaan	(28.012.906.459)	(51.275.658.860)	*Financing*
Arus kas neto	**1.917.861.182**	**568.445.673**	*Net cash flow*

Laba (rugi) per saham dari operasi yang dihentikan:

Income (loss) per share of discontinued operations:

	2015	2014	
Dasar laba (rugi) per saham dari operasi yang dihentikan	0,53	1,58	*Income (loss)basic of discontinued operations*

5. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada tanggal 1 Januari 2015 Grup menerapkan revisi PSAK 24 (revisi 2013). Amandemen tersebut mengubah akuntansi program imbalan pasti dan pesangon. Perubahan paling signifikan terkait akuntansi atas perubahan dalam kewajiban manfaat pasti dan aset program. Amandemen mensyaratkan pengakuan perubahan dalam kewajiban manfaat pasti dan nilai wajar aset program ketika amandemen terjadi, dan karenanya menghapus pendekatan koridor yang diijinkan berdasarkan PSAK 24 versi sebelumnya dan mempercepat pengakuan biaya jasa lalu. Amandemen tersebut mensyaratkan seluruh keuntungan dan kerugian aktuaria diakui segera melalui penghasilan komprehensif lain agar supaya aset atau liabilitas pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan jumlah keseluruhan dari defisit atau surplus program.

Perusahaan dan entitas anak mengubah kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan imbalan pasca kerja (Catatan 2x), sesuai dengan PSAK 24 dan menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014, untuk dampak perubahan tersebut.

Ikhtisar ringkas laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2014 sebelum dan sesudah penerapan revisi PSAK 24 adalah sebagai berikut:

5. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

On January 1, 2015 the Group applied the revised PSAK 24 (revised 2013). The amendment changed the accounting of defined benefit and severance program. The most significant changes related to accounting for changes in defined benefit obligations and plan assets. Amendment requires the recognition of changes in defined benefit obligation and the fair value of plan assets when amendments occur, and hence remove the corridor approach permitted under the previous version of IAS 24 and accelerate the recognition of past service costs. The amendments require all actuarial gains and losses are recognized immediately through other comprehensive income in order to net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position reflects the overall amount of deficit or surplus program.

The Company and its subsidiaries changed the accounting policy relating to post-employment benefits (Note 2x), in accordance with PSAK No. 24 and restated the consolidated financial statements for the years ended December 31, 2015 and 2014, to effect the changes.

A brief summary of the consolidated statement of financial position as at December 31, 2014 before and after the application of the revised PSAK No. 24 are as follows:

	31 Desember 2014/ *December 31, 2014*		
	Sebelum disajikan kembali/ *Before restated*	**Setelah disajikan kembali/** *After restated*	
Laporan posisi keuangan			***Statements of financial position***
Jumlah aset	3.071.795.345.968	3.071.593.667.422	*Total assets*
Jumlah liabilitas	1.629.676.931.669	1.628.860.580.944	*Total liabilities*
Jumlah ekuitas	1.442.118.414.299	1.442.733.086.478	*Total equity*
Jumlah liabilitas dan ekuitas	3.071.795.345.968	3.071.593.667.422	*Total liabilities and equity*
Rugi komprehensif	(1.560.936.925.395)	(1.560.508.601.604)	*Total comprehensive loss*

6. KAS DAN SETARA KAS / *6. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2015	2014	
Kas			***Cash***
Rupiah	860.282	96.989.085	*Rupiah*
Bank			***Bank***
Pihak ketiga			*Third Parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mega Tbk	72.357.650	1.553.032.769	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Negara Indonesia Tbk.	3.958.427	3.958.427	*PT Bank Negara Indonesia Tbk*
PT Bank UOB	2.582.089	3.274.089	*PT Bank UOB*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	32.735	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
	78.898.166	**1.560.298.020**	
Pihak berelasi			*Related Parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Pundi IndonesiaTbk.	-	4.455.788	*PT Bank Pundi IndonesiaTbk.*
	-	**4.455.788**	
Pihak ketiga			*Third Parties*
US Dollar			*US Dollar*
PT Bank Mega Tbk (2015: USD2,515; 2014:USD1,720)	34.688.043	21.407.249	*PT Bank Mega Tbk (2015: USD2,515;2014:USD1,720)*
PT Bank UOB (2015: USD754; 2014:USD746)	10.406.049	9.287.206	*PT Bank UOB (2015: USD754;2014:USD746)*
PT Bank Negara Indonesia Tbk. (2015: USD212; 2014:USD3,955)	2.931.400	49.207.913	*PT Bank Negara Indonesia Tbk. (2015: USD212;2014:USD3,955)*
PT Bank Intl Indonesia Tbk. (2015:USD0; 2014:USD1,200)	-	14.936.086	*PT Bank Intl Indonesia Tbk. (2015:USD0;2014:USD1,200)*
	48.025.492	**94.838.454**	
Jumlah bank	**126.923.658**	**1.659.592.262**	***Total bank***
Deposito			***Deposit***
PT Bank Mega Tbk	-	10.000.000.000	*PT Bank Mega Tbk*
Jumlah kas dan setara kas	**127.783.940**	**11.756.581.347**	***Total cash and cash equivalents***

Tingkat suku bunga kontraktual untuk kas dan setara kas di bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates on cash and cash equivalent in banks are as follows:

	2015	2014	
Dolar AS	0,5% - 3,50%	0,5% - 3,50%	*Dolar AS*
Rupiah	4,25% - 9,50%	4,25% - 10,50%	*Rupiah*

Sehubungan dengan penerapan PSAK 58 (revisi 2009), pada akhir tahun 2015, kas dan setara kas milik PT Capitalinc Finance sejumlah Rp3.474.951.710 direklasifikasi sebagai bagian dari aset dimiliki untuk dijual (Catatan 11).

In related to adoption of SFAS 58 (revised 2009), at the end of 2015, cash and cash equivalents PT Capitalinc Finance amounting to Rp3,474,951,710 reclassified as part of an asset held for sale (Note 11).

7. INVESTASI JANGKA PENDEK / *7. SHORT TERM INVESTMENT*

	2015		2014		
	Rupiah	USD	Rupiah	USD	
Investasi jangka pendek - Owen	-	-	1.037.647.295.280	83,412,162	*Short term investment - Owen*
Investasi jangka pendek - CBRB	182.869.279.000	13,256,200	165.392.989.687	13,295,256	*Short term investment - CBRB*
Investasi jangka pendek - KEP	85.717.852.171	6,213,690	75.725.903.150	6,087,291	*Short term investment - KEP*
Investasi jangka pendek - CI	2.474.348.462	179,365	13.624.757.514	1,095,238	*Short term investment - CI*
Jumlah Investasi Jangka Pendek	**271.061.479.633**	**19,649,255**	**1.292.390.945.631**	**103,889,947**	***Total Short Term Investment***

Investasi jangka pendek merupakan investasi dalam bentuk penyertaan dana kepada Equator Lines Trading Inc. yang rencananya akan digunakan untuk membiayai kegiatan pengeboran entitas anak perusahaan di masa yang akan datang.

Short-term investment is an investment in shares of the fund p to the Equator Lines Trading Inc. which will be used to finance the drilling subsidiary company in the future.

Berdasarkan perjanjian dengan Equator Lines Trading Inc. tanggal 25 April 2014, PT Cahaya Batu Raja Blok, PT Kutai Etam Petroleum, PT Capitalinc Investment Tbk dan Owen Holdings Limited melakukan investasi kepada Equator Lines Trading Inc. masing-masing sebesar USD17,000,000, USD6,000,000, USD1,773,642.26 dan USD80,243,943. Equator Lines Trading menyetujui untuk membayarkan sejumlah bunga sebesar SIBOR +1,5% per tahun. Tanggal pencairan keseluruhan dana dilakukan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tanggal penandatanganan perjanjian tersebut.

Based on agreement with the Equator Lines Trading Inc. April 25, 2014, PT Cahaya Batu Raja Blok, PT Kutai Etam Petroleum, PT Capitalinc Investment Tbk and Owen Holdings Limited investing to Equator Lines Trading Inc. each of USD17,000,000, USD6,000,000, USD1,773,642.26 and USD80,243,943. Equator Lines Trading agreed to pay some interest at SIBOR plus 1.5% per year. Date overall disbursement of funds made at least 6 (six) months after the date of its signing.

Sampai dengan saat ini Perusahaan telah mengalami beberapa kali penambahan amandemen dengan amandemen terakhir yaitu amandemen keempat perjanjian investasi pada 25 Agustus 2015 antara Perusahaan, PT Cahaya Batu Raja Blok dan PT Kutai Etam Petroleum dengan Equator Lines Trading, setuju untuk memperpanjang investasi tersebut selama 6 bulan sejak tanggal tanda tangan perjanjian.

Until now, the company has undergone several additional amendments to the latest amendment is the fourth amendment to the investment agreement on August 25, 2015 between the Company, PT Cahaya Batu Raja Blok and PT Kutai Etam Petroleum with Equator Lines Trading, agreed to extend the investment during the 6 months since the date of signature of the agreement.

Berdasarkan amandemen pertama perjanjian investasi pada 1 Juli 2014, antara Owen dan Equator Lines Trading, setuju untuk menempatkan investasi sebesar USD80,243,943. Equator Lines Trading akan membayar bunga sebesar 7% per tahun untuk investor yang akan dihitung dalam 1 hari dari penerimaan jumlah investasi di Perusahaan dan dibayarkan kepada investor pada saat penutupan.

Based on the first amendment investment agreement July 1, 2014, between Owen and Equator Lines Trading, agrees to placement an investment in the amount of USD80,243,943. which the Equator Lines Trading shall pay the interest in the amount of 7% per annum to the investor which will be calculated in the 1st day of receipt of the investment amount in Company and paid to the investor upon closing.

Berdasarkan amandemen kedua perjanjian investasi dibuat pada tanggal 25 Oktober 2014, antara Owen dan Equator Lines Trading, setuju untuk memperpanjang investasi sebesar USD80,243,943. Selambat- lambatnya 3 (tiga) bulan sejak tanggal penandatanganan perpanjangan ini dan amandemen kedua.

Based on the second amendment investment agreement made on October 25, 2014, between Owen and Equator Lines Trading, agrees to extention an investment in the amount of USD80,243,943. With the latest 3 (three) months of the date of signing this extension and second amendment.

Pada tanggal 3 Maret 2015, investasi Owen pada Equator Lines Trading (ELT) sebesar USD84,363,944 telah digunakan untuk menyelesaikan kewajiban kepada Brilliant Universal ltd. (BUL) sebagai pelunasan pinjaman. (Lihat catatan 20)

Dated March 3, 2015, investment of Owen in Equator Lines Trading (ELT) in the amount of USD84,363,944 has been used to settle obligations to Brilliant Universal ltd. (BUL) loan. (See note 20)

8. PIUTANG LAIN-LAIN / *8. OTHER RECEIVABLES*

	2015	2014	
Pihak Berelasi			***Related Parties***
Rupiah			***Rupiah***
PT Capital Petroline	1.000.000	1.000.000	*PT Capital Petroline*
Jumlah pihak berelasi	**1.000.000**	**1.000.000**	***Total related parties***
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Rupiah			***Rupiah***
PT Finanza Investama	18.052.024.679	18.052.024.679	*PT Finanza Investama*
PT Indelberg Indonesia Perkasa	12.184.077.497	12.184.077.497	*PT Indelberg Indonesia Perkasa*
PPN yang ditagihkan ke BPMIGAS	10.209.244.846	4.854.347.288	*VAT reimbusable to BPMIGAS*
PT Indo Kilang Prima	1.120.890.109	1.240.890.109	*PT Indo Kilang Prima*
PT EMP Tonga	907.537.062	889.449.531	*PT EMP Tonga*
PT Kalila Energi Hijau	623.847.248	562.570.479	*PT Kalila Energi Hijau*
PT Tri Global Eergi	285.922.010	257.837.608	*PT Tri Global Eergi*
PT Indo Gas	150.702.674	135.900.056	*PT Indo Gas*
PT Draba Energy	99.332.181	99.332.181	*PT Draba Energy*
PT Masagena agung	56.946.032	56.946.032	*PT Masagena agung*
Lain – lain	1.534.696.611	1.367.665.366	*Others*
	45.225.220.949	**39.701.040.826**	
US Dollar			***US Dollar***
PT Finanza Investama (2015:USD11,469,824; 2014:USD11,469,824)	158.226.219.734	142.684.608.445	*PT Finanza Investama (2015:USD11,469,824; 2014:USD11,469,824)*
PT Indelberg Indonesia Perkasa (2015:USD6,260,658; 2014:USD6,260,658)	86.365.775.368	77.882.583.948	*PT Indelberg Indonesia Perkasa (2015:USD6,260,658; 2014:USD 6,260,658;)*
PT EMP Tonga (2015:USD2,755,438; 2014:USD2,708,524)	38.011.272.185	33.694.039.004	*PT EMP Tonga (2015:USD2,755,438; 2014:USD2,708,524)*
PT Indo Kilang Prima (2015:USD491,140; 2014:USD482,138)	6.775.276.300	5.997.801.680	*PT Indo Kilang Prima (2015:USD491,140; 2014:USD482,138)*
PT Draba Energi (2015:USD418,858; 2014:USD418,858)	5.778.149.697	5.210.596.755	*PT Draba Energi (2015:USD418,858; 2014:USD418,858)*
PT Geraldo Putra Mandiri (2015:USD159,210; 2014:USD159,210)	2.196.301.950	1.980.572.400	*PT Geraldo Putra Mandiri (2015: USD159,210; 2014:USD159,210)*
PT IndoGas (2015:USD29,405; 2014:USD29,405)	405.641.975	365.798.200	*PT IndoGas (2015:USD29,405; 2014:USD29,405)*
Densel Venture (2015:USD0; 2014:USD12,424,045)	-	154.555.119.800	*Densel Venture (2015:USD0; 2014:USD12,424.045)*
Lain-lain (2015:USD3,642; 2014:USD3,642)	50.247.895	45.312.346	*Others (2015:USD3,642; 2014:USD3,642)*
Jumlah pihak ketiga	**343.034.106.053**	**462.117.473.404**	***Total third parties***
Jumlah - bruto	**343.035.106.053**	**462.118.473.404**	***Total –gross***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(298.292.679.236)	(271.128.065.713)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**44.742.426.817**	**190.990.407.691**	***Total – net***

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Sehubungan dengan penerapan PSAK 58 (revisi 2009), pada 31 Desember 2015, piutang lain-lain milik CF sejumlah Rp11.174.972.489 direklasifikasi sebagai bagian dari aset dimiliki untuk dijual (Catatan 11).

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang:

	2015	2014	
Saldo awal	271.128.065.713	174.056.141.148	*Beginning Balance*
Penambahan/ (pengurangan) penyisihan	2.166.458.256	94.249.957.130	*Additions/ (reductions) Allowance*
Selish kurs	24.998.155.267	2.821.967.435	*Foreign exchange*
Jumlah	**298.292.679.236**	**271.128.065.713**	***Total***

Sampai dengan 31 Desember 2015 dan 2014 piutang yang telah dicadangkan penurunan nilai nya sebesar 100% terdiri dari sebagai berikut:

	2015	2014	
PT Finanza Investama	176.278.244.413	160.736.633.124	*PT Finanza Investama*
PT Indelberg Indonesia Perkasa	98.549.852.865	90.066.661.445	*PT Indelberg Indonesia Perkasa*
PT Mosesa Petroleum (PT EMP Tonga)	10.660.119.415	10.660.119.415	*PT Mosesa Petroleum (PT EMP Tonga)*
PT Draba Energy	5.877.481.878	5.309.928.936	*PT Draba Energy*
PT Kalila Energi Hijau	623.847.248	562.570.479	*PT Kalila Energi Hijau*
PT Indo Gas	556.344.649	-	*PT Indo Gas*
PT Tri Global Energi	285.922.010	257.837.608	*PT Tri Global Energi*
PT Masagena agung	107.193.927	102.258.378	*PT Masagena agung*
Geraldo Putra Mandiri	2.196.301.950	1.980.572.400	*Geraldo Putra Mandiri*
Lain-lain	3.157.370.881	1.451.483.928	*Others*
Jumlah	**298.292.679.236**	**271.128.065.713**	***Total***

Berdasarkan hasil penelahaan akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

PT EMP Tonga (d/h PT Mosesa Petroleum)

Piutang EMP Tonga berasal dari hak tagih milik PT Kalila Production and Exploration dan Advance-Lead Strategy kepada PT EMP Tonga yang dibeli oleh Company berdasarkan perjanjian jual beli piutang tanggal 29 September 2010 dengan nilai Rp578.801.000 dan USD1,876,573.

8. OTHER RECEIVABLES *(continued)*

In related to adoption of IAS 58 (revised 2009), at December 31, 2015 other receivables CF amounting to Rp11,174,972,489 reclassified as part of an asset held for sale (Note 11).

The changes of allowance for loss from impairment of financial lease:

Until December 31, 2015 and 2014, the receivables have been allowance for loss from impairment as 100% are as follows:

Based on the review of other receivables at the end of the years, the above allowance for impairment is deemed by management to be adequate to cover possible loss from the uncollectible of other receivables

PT EMP Tonga (formerly PT Mosesa Petroleum)

The receivable due from EMP Tonga arise from the receivables of PT Kalila Production and Exploration and Advance-Lead Strategy to PT EMP Tonga which was purchased by the Company based on purchase agreement dated September 29, 2010 with purchase price Rp578,801,000 and USD1,876,573.

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

PT EMP Tonga (d/h PT Mosesa Petroleum) (lanjutan)

Pembayaran atas pembelian piutang tersebut dilakukan dengan penerbitan Surat Sanggup pada tanggal 29 September 2010 dengan nilai yang sama dengan hak tagih yang dibeli yaitu Rp578.801.000 dan USD1,876,573 kepada EMP Tonga (Catatan 36). Surat Sanggup tersebut memberikan bunga sebesar 12,5% per tahun untuk yang denominasi Rupiah dan sebesar 10% per tahun untuk yang berdenominasi US Dollar. Jumlah piutang pendapatan bunga per 31 Desember 2015 dan 2014 sebesar USD852,655 dan Rp328.736.063 serta USD805,741 dan Rp310.648.531.

Pembayaran kembali atas utang yang dialihkan dilakukan dalam valuta USD (Dolar Amerika Serikat) dan IDR (Rupiah), dengan jangka waktu 2 tahun terhitung sejak tanggal penandatangan perjanjian tersebut dan dapat diperpanjang kembali dengan jangka waktu yang sama secara otomatis berdasarkan kesepakatan para pihak.

Berdasarkan penilaian atas kolektabilitas dan penagihan-penagihan yang telah dilakukan, Manajemen mencadangkan 100% atas piutang bunga PT EMP Tonga sebesar Rp328.736.063 dan USD852,655.

PT Finanza Investama ("FI")

Pada tanggal 3 September 2012 telah ditanda tangani perjanjian novasi antara PT Geraldo Putera Mandiri (GPM) dengan PT Finenza Investama (FI) yang dalam perjanjian tersebut menerangkan:

1. GPM memiliki sejumlah utang kepada Perusahaan, berdasarkan daftar surat-surat promes yang dialihkan sebesar Rp10.541.685.773 dan USD2,236,729.

2. GPM memiliki sejumlah utang kepada KSP, berdasarkan daftar surat-surat promes yang dialihkan sebesar Rp7.396.838.906 dan USD9,483,095.

Oleh karenanya,berdasarkan hal-hal tersebut diatas para pihak sepakat untuk:

1. GPM setuju untuk mengalihkan utang senilai Rp19.495.740.959 dan USD11,469,824 kepada FI pada tahun 2012.

2. FI setuju untuk melakukan pembayaran kepada Perusahaan dan KSP atas seluruh utang yang dialihkan dengan menerbitkan surat promes dan/atau instrument pembayaran lainnya yang dianggap layak untuk menyelesaikan pembayaran atas utang yang dialihkan dengan syarat dan ketentuan sebagaimana yang dinyatakan pada surat promes dan/atau instrumen pembayaran lainnya yang dianggap layak untuk menyelesaikan pembayaran yang dimaksud.

8. OTHER RECEIVABLES *(continued)*

PT EMP Tonga (formerly PT Mosesa Petroleum) *(continued)*

In order to settle this transaction, the Company issued a Promissory Notes on September 29, 2010 with value equal to the receivable purchased to EMP Tonga (Note 36) respectively Rp578,801,000 and USD1.876.573. The interest for promissory note in Rupiah is 12.5% per annum and for US Dollar is 10% per annum. Total interest income receivable at December 31, 2015 and 2014 amounting to USD852,655 and Rp328,736,063 USD805.741 and Rp310,648,531.

The Loan prepayment shall be made in the currency of USD (United States Dollar) and IDR (Indonesian Rupiah), within 2 (two) years from the signing date of the agreement, which may be extended with the same periode automatically based on mutual agreement between the parties.

Based on the assessment of collectable and collection has been done, management made 100% provision of PT EMP Tonga interest receivables amounting Rp328,736,063 dan USD852,655.

PT Finanza Investama ("FI")

On dated September 3, 2012 has signed novation agreement between PT Geraldo Putera Mandiri (GPM) with PT Finenza Investama (FI). The parties hereby declare as follows:

1. *GPM has a number of debt to Company, which is based on the list of promissory notes that transferred, amounting to Rp10,541,685,773 and USD2,236,729.*

2. *GPM has a number of debt to KSP, which is based on the list of promissory notes that transferred amounting to Rp7,396,838,906 and USD9,483,095*

Therefore, based on the foregoing the parties agreed for:

1. *GPM agree that the debt to CI amounting to Rp19,495,740.959 and USD11,469,824 will be trsnsferred to FI in 2012.*

2. *FI agrees that the debt to Company and KSP that transferred, will be entirely settled through issuance of promissory notes and/or other payment instrument that is considered appropriate to complete the payment of debt, and with appropriate term and conditions.*

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

PT Finanza Investama ("FI") (lanjutan)

Pembayaran kembali atas utang yang dialihkan dilakukan dalam valuta USD (Dolar Amerika Serikat) dan IDR (Rupiah), dengan jangka waktu 2 tahun terhitung sejak tanggal penandatangan perjanjian tersebut dan dapat diperpanjang kembali dengan jangka waktu yang sama secara otomatis berdasarkan kesepakatan para pihak.

Pada tanggal 21 Desember 2012, telah dibuat perjanjian No.005/PPPTB/CI-FI/XII/2012 atas penghapusan penerapan bunga oleh dan antara Perusahaan dan FI, dimana sepakat untuk menghapuskan semua penerapan bunga pinjaman.

Besarnya nilai bunga pinjaman atas FI yang dihapuskan oleh Perusahaan sebesar Rp1.193.753.307 dan USD307,623 pada tahun 2012.

Berdasarkan perjanjian tersebut, FI akan melunasi pokok pinjaman dengan tunai atau melakukan konversi atas utang pokok baik seluruhnya atau sebagian menjadi penyertaan Perusahaan ke dalam FI, dengan tetap memperhatikan pemenuhan semua peraturan dan ketentuan yang berlaku serta anggaran dasar FI.

Perjanjian atas penerapan penghapusan bunga pada tanggal 21 Desember 2012 telah memperoleh persetujuan dari dewan komisaris.

Pada tanggal 8 April 2013, hak tagih KSP kepada FI sebesar USD9,483,095 dan Rp7.396.838.906 dibeli oleh Perusahaan sesuai dengan perjanjian jual beli antara KSP dan Perusahaan dengan nilai setara piutang yang dibeli. Pembayaran dilakukan dengan melakukan restrukturisasi utang dan piutang antara Perusahaan dan KSP sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang dan pengakuan utang tanggal 9 April 2013.

Berdasarkan penilaian atas kolektabilitas dan penagihan-penagihan yang telah dilakukan, Manajemen mencadangkan 100% atas piutang FI sebesar Rp18.052.024.679 dan USD11,469,824.

PT Indelberg Indonesia Perkasa ("IIP")

Piutang lain-lain ke IIP berasal dari hak tagih milik PT Energi Mega Persada Tbk (EMP) yang dibeli oleh IIP sebesar USD4,425,835 dan Rp4.455.709.009. Pembayaran atas pembelian piutang ini dilakukan dengan penerbitan Surat Sanggup oleh IIP kepada EMP dengan nilai setara sanggup IIP kepada EMP tersebut kemudian diambil alih oleh Perusahaan.

8. OTHER RECEIVABLES *(continued)*

PT Finanza Investama ("FI") *(continued)*

The Loan prepayment shall be made in the currency of USD (United States Dollar) and IDR (Indonesian Rupiah), within 2 (two) years since the signing date of the agreement, which may be extended with the same periode automatically based on mutual agreement between the parties.

On December 21, 2012, an agreement made No.005/PPPTB/CI-FI/XII/2012 was interest waiver treatment between the Company and the FI, which agreed to eliminate all application loan interest.

The amount to interest loans waived off by FI and Company amounted Rp1,193,753,307 and USD307,623 in 2012.

Under the agreement, the FI will pay off the principal of the loan by cash settlement or of conversion of principal payable in whole or in part to the Company's investment in the FI, while maintaining compliance with all rules and regulations and the articles of association of FI.

Waiver agreement dated December 21, 2012 has been approved by the commissioners.

On April 8, 2013, receivable of KSP to FI amounted to USD9,483,095 and Rp7,396,838,906 purchased by the Company in accordance with th sales and purchase agreement between KSP and the Company with an equal value of purchased receivables. Payments made by restructuring debts and receivables between the Company and KSP in accordance with the debt restructuring agreement and acknowledgement of indebteness on April 9, 2013.

Based on the assessment of collectable and collection has been done, management made 100% provision of FI receivables amounting Rp18,052,024,679 and USD11,469,824.

PT Indelberg Indonesia Perkasa ("IIP")

The others receivable due from IIP are derived from receivable of PT Energi Mega Persada Tbk (EMP) to IIP amounted to USD4,425,835 and Rp4,455,709,009 which was purchased by IIP. Payment for the purchase of accounts receivable is accomplished by the issuance of Promissory Notes by IIP to EMP. The promissory notes payable to EMP then was taken over by the Company.

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

PT Indelberg Indonesia Perkasa ("IIP") (lanjutan)

Pada tanggal 8 April 2013, hak tagih KSP kepada IIP sebesar USD5,428,704 dan Rp5.719.283.147 dibeli oleh Perusahaan sesuai dengan perjanjian jual beli KSP dan Perusahaan dengan nilai setara piutang yang dibeli. Pembayaran dilakukan dengan melakukan restrukturisasi utang dan piutang antara Perusahaan dan KSP sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang dan pengakuan utang tanggal 9 April 2013. Jumlah piutang pendapatan bunga per 31 Desember 2013 sebesar USD447,501.

Surat Sanggup tersebut memberikan imbal hasil sebesar 12,5% per tahun untuk yang berdenominasi Rupiah dan sebesar 10% per tahun untuk yang berdenominasi US Dollar. Surat sanggup tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 29 September 2013.

Selama tahun 2012 dan 2011, IIP menerbitkan surat sanggup utang baru kepada Perusahaan dengan jumlah yang berbeda-beda. Surat sanggup tersebut memiliki jatuh tempo 2 (dua) tahun/ 24 bulan terhitung dari tanggal surat sanggup diterbitkan, dengan tingkat imbal hasil sebesar 12,5% per annum untuk utang berdenominasi Rupiah dan sebesar 10% per anmum untuk utang berdenominasi US Dollar. Surat sanggup ini tidak mengenakan jaminan dan denda.

Pada tanggal 21 Desember 2012, telah dibuat perjanjian No 004/ PPPTB/CI-IIP/XII/2012atas penghapusan penerapan bunga oleh dan antara CI dan IIP, dimana sepakat untuk menghapuskan semua penerapan bunga pinjaman. Besarnya nilai bunga pinjaman atas IIP yang dihapuskan oleh CI sebesar Rp 572.684.583 dan USD 117.268 pada tahun 2012.

Berdasarkan perjanjian tersebut, IIP akan melunasi pokok pinjaman dengan cara melakukan konversi atas hutang pokok baik seluruhnya atau sebagian menjadi penyertaan Perusahaan ke dalam IIP, dengan tetap memperhatikan pemenuhan semua peraturan dan ketentuan yang berlaku serta anggaran dasar IIP.

Perjanjian atas penerapan penghapusan bunga pada tanggal 21 Desember 2012 telah memperoleh persetujuan dari dewan komisaris.

Berdasarkan penilaian atas kolektabilitas dan penagihan-penagihan yang telah dilakukan, Manajemen mencadangkan 100% atas piutang IIP.

8. OTHER RECEIVABLES *(continued)*

PT Indelberg Indonesia Perkasa ("IIP") *(continued)*

On April 8, 2013, the right to claim KSP to the IIP at USD5,428,704 and Rp5,719,283,147 purchased by the Company in accordance with the purchase agreement and the Company KSP with an equal value of purchased receivables. Payments made by restructuring debts and receivables between the Company and in accordance with the KSP debt restructuring agreement and promissory note dated April 9, 2013. Amount receivable interest income per December 31, 2013 amounted to USD447,501.

The Promissory Note yield of 12.5% per year for the Rupiah and by 10% per year for the U.S. Dollar denominated. The promissory notes will mature on September 29, 2013.

During 2012 dan 2011, IIP issued several promissory notes to the Company with different outstanding balances. The promissory notes have a maturity of 2 (two) years/ 24 months from the date of promissory notes issued, the rate of return of 12.5% per annum for debt denominated in Rupiah and by 10% per anmum for debt denominated in U.S.Dollars. No fines and collateral applied to the said promissory notes.

On December 21, 2012, an agreement made No 004/ PPPTB/CI-IIP/XII/2012 on the application of interestwaiver treatment between the CI and the IIP, which agreed to eliminate all application loan interest.The value of loans written off by IIP and the CI amounted Rp 572,684,583 and USD 117,268 in 2012.

Under the agreement, the IIP will pay off the principal of the loan by way of conversion of principal payables in whole or in part to the Company's investment in the IIP, while maintaining compliance with all rules and regulations and the articles of association of IIP.

Waiver agreement dated December 21, 2012 has been approved by the commissioners.

Based on the assessment of collectable and collection has been done, management made 100% provision of IIP receivables.

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

PPN Yang Ditagihkan Ke BPMIGAS

Piutang tersebut merupakan piutang milik Entitas Anak yang bergerak dalam bidang minyak dan gas bumi. PPN yang dapat ditagihkan ke BPMIGAS merupakan PPN yang telah dibayar oleh Perusahaan yang dapat ditagihkan ke BPMIGAS sesuai dengan kontrak PSC.

Densel Ventures Limited ("DVL")

Piutang lain-lain kepada DVL merupakan milik OWEN berdasarkan perjanjian kredit 1 Juli 2013, antara OWEN dan DVL, setuju untuk memberikan pinjaman dalam jumlah USD50,180,100.00. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 17% per tahun untuk tahun pertama dan 7% untuk tahun-tahun berikutnya sebelum pajak. Pokok dan bunga pendapatan ini akan jatuh tempo pada tahun 2015 (26 bulan dari tanggal perjanjian ini). Hasil dari pinjaman ini digunakan oleh Perusahaan untuk tujuan umum termasuk tetapi tidak terbatas untuk pendanaan kepemilikan langsung blok migas DVL.

Pada tanggal 3 Maret 2015 piutang OWEN kepada DVL telah digunakan untuk menyelesaikan kewajiban kepada Brilliant Universal Ltd. (BUL) sebesar USD12,424,045.

***8. OTHER RECEIVABLES** (continued)*

VAT charged to BPMIGAS

This accounts is the receivables of the subsidiarie engaged in oil and gas. VAT reimbureable to BPMIGAS represents reimburseable VAT that has been paid by the Perusahaan in accordance with the term of PSC.

Densel Ventures Limited ("DVL")

Other receivables to DVL is receivable of OWEN based on loan agreement July 1st, 2013, between OWEN and DVL, agrees to grant a loan in the amount of USD50,180,100.00. This loan bears interest at 17% per annum for the first years and 7% for subsequent years before the inclusion of the withholding tax. The principal and interest income of this due to will be due in 2015 (26 months from date of this agreement). The proceeds of the loan were used by Company to general purposes included but not limited for funding in direct ownership of DVL oil and gas block.

On March 3, 2015 the receivable OWEN from DVL have been used to settle obligations to Brilliant Universal Ltd. (BUL) in the amount of USD12,424,045.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

9. PREPAID EXPENSES AND ADVANCE PAYMENT

	2015	2014	
Uang muka SKK Migas	1.406.568.718	-	*Advanced to SKK Migas*
Uang muka pembebasan lahan	991.000.000	991.000.000	*Advances for land acquisition*
Pajak dibayar dimuka	434.605.181	309.451.144	*Prepaid taxes*
Perjalanan dinas	151.527.864	1.353.129.288	*Traveling Journey*
Uang muka pegawai	102.596.168	-	*Advances for employee*
Sewa kantor	-	379.639.579	*Rent office*
Uang muka proyek	3.632.462.612	24.780.600.167	*Advance payment project*
Lain – lain (dibawah Rp50 Juta)	92.844.520	1.285.277.732	*Others (below Rp50 Million)*
	6.811.605.063	**29.099.097.910**	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(991.000.000)	(991.000.000)	*Allowance of loss Impairment*
Jumlah – bersih	**5.820.605.063**	**28.108.097.910**	***Total - netto***

Uang muka untuk BPMIGAS adalah merupakan uang muka kerja kepada BPMIGAS sesuai dengan kontrak PSC.

Uang muka proyek sebesar Rp24.780.600.167 pada tahun 2014, dimana sebesar Rp23.500.000.000 merupakan uang muka kepada PT Permata Drilling Internasional atas proyek pengeboran sumur AK-1 Blok Air Komering.

Advances to BPMIGAS represents working advances to BPMIGAS in accordance with the PSC contract.

Advances payment project amounting to Rp24,780,600,167 in 2014, which amounted Rp23,500,000,000 is represents advances to PT Permata International Drilling on drilling projects AK-1 Blok Air Komering.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA (lanjutan)

Sehubungan dengan penerapan PSAK 58 (revisi 2009), pada 31 Desember 2015, biaya dibayar dimuka milik CF sejumlah Rp2.830.142.273 direklasifikasi sebagai bagian dari aset dimiliki untuk dijual (Catatan 11).

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai uang muka:

	2015	2014	
Saldo awal	991.080.000	991.080.000	*Beginning Balance*
Penambahan/(pengurangan)			*Additions/ (reductions)*
Cadangan	(991.080.000)	(991.080.000)	*Allowance*
Jumlah	-	-	***Total***

9. PREPAID EXPENSES AND ADVANCE PAYMENT *(continued)*

In related to adoption of PSAK 58 (revised 2009), at December 31, 2015, other receivables CF amounting to Rp2,830,142,273 reclassified as part of an asset held for sale (Note 11).

The changes of allowance for loss from impairment of advance payment:

10. UANG MUKA INVESTASI

	2015	2014	
Ocean Delmore Holding Inc (ODHI)	22.180.017.115	22.180.017.115	*Ocean Delmore Holding Inc (ODHI)*
Pencadangan	(22.180.017.115)	(22.180.017.115)	*Allowance*
Jumlah	**-**	**-**	***Total***

10. INVESTMENT ADVANCE PAYMENT

Berdasarkan perubahan perjanjian investasi antara Perusahaan dengan ODHI pada tanggal 17 Desember 2013, telah disepakati bahwa investasi sebesar USD18,250,647.84 dengan menggunakan IDR dengan nilai tukar sebesar Rp11.500 dan akan jatuh tempo pada 6 Juni 2014.

Based on amendment and restatement of investment agreement between Company and ODHI on December 17, 2013, it was agreed that an investment of USD18,250,647.84 will use IDR exchange rate of Rp11,500 and will be maturity on June 6, 2014.

Sebagian dari uang muka investasi tersebut, akan digunakan Perusahaan untuk akuisisi 100% saham OWEN

Partially of the investment advances, will be used by the Company for the acquisition of 100% shares OWEN

Berdasarkan Perjanjian Novasi antara FREL dengan Perusahaan tanggal 6 April 2013, menjelaskan bahwa:

a. FREL memiliki sejumlah utang kepada Advance Lead Strategy Ltd (ALS) berdasarkan pada *Loan Agreement And Acknowledgement Of Indebtedness* yang ditandatangani tanggal 6 September 2012. (Selanjutnya disebut sebagai "Utang Asal")
b. Perusahaan bermaksud mengambil alih utang asal FREL dan FREL bersedia mengalihkan seluruh utangnya tersebut.

Based on Novation Agreement between FREL with Company dated on April 6, 2013, explained that:

a. FREL is indebted to Advance Lead Strategy Ltd. (ALS) based on Loan Agreement And Acknowledgement Of Indebtedness signed dated September 6, 2012. (Hereinafter reffered to as the "Origin Debt")
b. Company intend and desires to acquire the origin debt by FREL and FREL agrees to assign its debt.

10. UANG MUKA INVESTASI (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Novasi tersebut, telah disetujui hal-hal sebagai berikut:

1. FREL setuju untuk mengalihkan utang asalnya kepada Perusahaan (selanjutnya disebut "Utang Yang Dialihkan") dan Perusahaan setuju untuk menerima pengalihan atas utang yang dialihkan dari FREL.
2. Perusahaan setuju untuk melakukan pembayaran kepada ALS sebesar USD21,173,614 atas seluruh utang yang dialihkan.
3. FREL setuju untuk melakukan pembayaran kepada Perusahaan sebesar USD21,173,614 atas seluruh utang yang dialihkan.

FREL setuju untuk membayar kembali utang yang dialihkan kepada Perusahaan dalam jangka waktu 2 (dua) tahun terhitung tanggal penandatangan perjanjian ini.

Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian antara Perusahaan dengan FREL tanggal 18 April 2013, menjelaskan bahwa:

a. FREL memiliki sejumlah utang kepada Perusahaan. berdasarkan Perjanjian Pengakuan Utang tanggal 6 April 2013 yang ditandatangani oleh kedua belah pihak sebesar USD21,173,614. (selanjutnya disebut "Utang Asal FREL")

b. FREL memiliki sejumlah investasi kepada pihak-pihak sebagai berikut:

    1. Eternal Capital Pte Ltd (ECPT) berdasarkan *Investment Agreement* yang ditandatangani pada tanggal 7 September 2012, sebesar USD8,000,000.
    2. Scott Asia Trading Limited (SATL) berdasarkan *Investment Agreement* yang ditandatangani pada tanggal 7 September 2012, sebesar USD6,273,614.
    3. ODHI berdasarkan *Investment Agreement* yang ditandatangani pada tanggal 7 September 2012, sebesar USD6,900,000.

    Yang seluruhnya berjumlah USD21,173,614 (selanjutnya disebut "Investasi FREL.").

    Perjanjian antara FREL dengan pihak-pihak terkait diatas, menyetujui bahwa batas waktu penarikan atas jumlah investasi tersebut adalah sejak tanggal dari total investasi yang dikeluarkan, setidak-tidaknya 1 tahun semenjak ditandatanganinya perjanjian.

10. INVESTMENT ADVANCE PAYMENT *(continued)*

Based on Novation Agreement, have approved the following matters:

1. *FREL agrees to assign its original debt to Company (hereinafter reffered as "Assigned Loan') and Company agrees to acquire the assigned debt from FREL.*
2. *Company agrees to pay ALS. in the amount of USD21,173,614 all of assigned loan.*
3. *FREL agrees to pay Company in the amount of USD21,173,614 all of assigned loan.*

FREL agree to repay assigned loan principal to Company within 2 (two) years from the signing date of this agreement.

Based on Settlement Agreement between Company with FREL dated on April 18, 2013, explained that:

a. *FREL is indebted to Company based on Acknowledgement of Indebtedness Agreement dated April 6, 2013 signed by both parties in the amount of USD21,173,614. (hereinafter reffered to as the "FREL.'s Origin Debt")*

b. *FREL. has investment to the parties as follows:*

    1. *Eternal Capital Pte Ltd. (ECPT) based on Investment Agreement signed dated September 7, 2012, in the amount of USD8,000,000.*
    2. *Scott Asia Trading Limited (SATL) based on Investment Agreement signed dated September 7, 2012, in the amount of USD6,273,614.*
    3. *ODHI based on Investment Agreement signed dated September 7, 2012, in the amount of USD6,900,000.*

    All in total amounting USD21,173,614 (hereinafter reffered to as the "FREL's Investment")

    The Agreement between FREL with related parties above, agreed that the deadline for withdrawal of the amount of investment since the date of total investment made, at least 1 year from the signing of the agreement.

10. UANG MUKA INVESTASI (lanjutan)

Investasi yang dilakukan oleh FREL kepada ECPT, SATL dan ODHI digunakan sebagai uang muka pra-operasional ketiga perusahaan tersebut. Dana investasi tersebut akan digunakan untuk mencari, menyusun, menyiapkan dan mengimplementasikan proyek.

Perjanjian tersebut menjelaskan bahwa FREL mempunyai hak untuk mengkonversikan sebagian atau keseluruhan dari investasi menjadi saham di perusahaan yang dimiliki atau terkait dengan proyek yang dilakukan oleh ECPT, SATL dan ODHI berdasarkan jumlah investasi. Dalam perjanjian tersebut disepakati juga bahwa ECPT, SATL dan ODHI harus mengembalikan seluruh atau sebagian jumlah investasi, jika FREL membatalkan perjanjian ini.

c. Bahwa, sebagai hasil *set off* utang asal FREL dan investasi FREL, maka FREL. sudah tidak memiliki utang kepada Perusahaan.

Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian tersebut, telah disetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Para Pihak setuju bahwa untuk melunasi utang asal FREL kepada Perusahaan, FREL setuju untuk membayar pelunasan utang asal FREL dimaksud dengan cara melakukan pengalihan atas kepemilikannya berupa investasi FREL untuk dialihkan dan selanjutnya menjadi investasi milik Perusahaan.
2. Perusahaan mengakui dan menyatakan telah menerima pembayaran lunas atas utang asal FREL dengan diterimanya investasi FREL menjadi investasi miliknya.
3. Perusahaan. mengakui dan menyatakan bahwa FREL sudah tidak memiliki utang lagi kepada Perusahaan.

Pada tanggal 8 Mei 2013, Perusahaan. dan SATL telah menandatangani Perubahan Perjanjian Investasi, dimana disepakati bahwa investasi Perusahaan ke SATL diturunkan menjadi sebesar USD18,250,647.84 dan SATL berkewajiban untuk mengembalikan kelebihan investasi sebesar USD2,922,966 kepada Perusahaan.

Assignment of investment antara SATL dengan ODHI yang disetujui dan diketahui oleh Perusahaan tanggal 16 Desember 2013.

Assignment of investment antara ECPT dengan ODHI yang disetujui dan diketahui oleh Perusahaan tanggal 16 Desember 2013.

Sampai dengan 31 Desember 2015 tidak ada perubahan atas perjanjian investasi tersebut. Manajemen telah dilakukan pencadangan penurunan nilai atas uang muka tersebut sebesar 100% atau sebesar Rp22.180.017.115

10. INVESTMENT ADVANCE PAYMENT *(continued)*

The investment made by FREL to ECPT, SATL and ODHI used as a pre-operational advances for these companies. The investment funds will be used to find, organize, prepare and implement the project.

The agreement explains that FREL has right to convert partially or the whole of investment into shares in the company owned or associated with the project undertaken by ECPT, SATL and ODHI based on the amount of investment. In the agreement also agreed that ECPT, SATL and ODHI must return the whole or partially of FREL's investment, if FREL cancel the agreement.

c. Whereas, as the result of set off FREL Origin Debt and FREL Investment, FREL. has no indebted to the Company.

Based on Settlement Agreement, have approved the following matters:

1. The Parties agree that for fully repayment of FREL to the Company, FREL agrees to fully repay such FREL Origin Debt with conduct the assignment of its ownership of the FREL Investment to be assigned and furthermore will be the investment owned by Company.

2. Company acknowledges and states has received the fully repayment of FREL's Origin Debt.

3. Company acknowledges and states that FREL has no debt to the Company.

On May 8, 2013, Company and SATL has signed an Investment Agreement Amendment, whereby it was agreed that the Company investment to SATL to be lowered by USD18,250,647.84 and SATL obliged to return excess investment of USD2,922,966 to Company.

Assignment of investment between SATL and ODHI approved and acknowledged by Company on December 16, 2013.

Assignment of investment between ECPT and ODHI approved and acknowledged by Company on December 16, 2013.

Until December 31, 2015 there are no differentiation over the investment agreement. Management have been impaired amount to 100% or Rp22,180,017,115.

11. ASET YANG DIMILIKI TERSEDIA UNTUK DIJUAL / *11. ASSETS AVAILABLE FOR SALE*

	2015	2014	
Aset yang dimiliki tersedia untuk dijual			*Assets available for Sale*
PT Aetra Air Tangerang (AAT)	8.611.347.525	8.611.347.525	*PT Aetra Air Tangeran (AAT)*
PT Capitalinc Finance (CF)	182.578.654.504	201.724.437.959	*PT Capitalinc Finance (CF)*
Jumlah	**191.190.002.029**	**210.335.785.484**	***Total***
Liabilitas terkait langsung dengan aset yang dimiliki tersedia untuk dijual			*Total liabilities of assets available for sale*
PT Capitalinc Finance (CF)	146.570.138.718	166.435.996.870	*PT Capitalinc Finance (CF)*
Jumlah	**146.570.138.718**	**166.435.996.870**	***Total***
Aset dimiliki untuk dijual - bersih	**44.619.863.311**	**43.899.788.614**	***Available for sale assets – net***

Aset yang dimiliki tersedia untuk dijual adalah investasi saham yang sebelumnya diukur sebagai investasi dalam asosiasi yang kemudian, direklasifikasi sebagai aset yang dimiliki untuk dijual akibat keputusan Pemegang Saham untuk menjual saham atas Perusahaan Asosiasi tersebut.

Available for sale assets represent investment in shares which who previously recognized as a investment in associated companies and then, reclassified as available for sale assets due to the shareholder's decision to divest the investment in the associated companies.

Berdasarkan perjanjian penjualan dan pembelian bersyarat pada tanggal 16 Juli 2012 antara Perusahaan dengan PT Water Utilities Indonesia menandatangani transaksi jual beli atas saham yang dimiliki Perusahaan pada AAT senilai Rp9.781.242.900.

Based on conditional sale and purchase agreement on July 16, 2012 between the Company with PT Water Utilities Indonesia has signed the sale and purchase agreement of shared owned by the Company in AAT amounting Rp9,781,242,900.

Nilai wajar investasi AAT lebih besar dibandingkan dengan nilai tercatat dalam laporan keuangan. Sehingga nilai investasi yang disajikan adalah sebesar nilai tercatat yaitu Rp8.611.347.525.

The fair value of investments AAT greater than the carrying amounted in the financial statements. That the value of investments is presented is equal to the carrying amounted are Rp8,611,347,525.

Rincian akun untuk masing-masing unit usaha adalah sebagai berikut:

The detail of business unit respectively are as follows:

PT Capitalinc Finance (CF) / ***PT Capitalinc Finance (CF)***

	2015	2014	
Kas dan setara kas	3.474.951.710	1.557.090.528	*Cash and cash equivalent*
Investasi sewa pembiayaan	36.815.067.909	39.733.306.832	*Investments in finance lease*
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	*Consumer financing receivables*
Piutang murabahah	3.227.529.265	5.950.141.760	*Murabahah receivables*
Aset IMBT	40.866.762.247	78.582.655.712	*IMBT assets*
Aset Ijarah	-	-	*Ijarah assets*
Piutang IMBT	53.854.313.983	39.558.928.705	*IMBT receivables*
Piutang lain-lain	11.174.972.489	9.794.190.788	*Other receivables*
Biaya dibayar dimuka	2.830.142.273	5.511.076.646	*Advance payment*
Aset tetap	1.028.373.602	1.075.295.625	*Fixed assets*
Aset lain-lain bersih	48.752.044.582	39.407.254.919	*Other assets neto*
Jumlah	**202.024.158.060**	**221.169.941.515**	***Total***
Cadangan penurunan nilai	(19.445.503.556)	(19.445.503.556)	*Provision Impairment*
Jumlah aset yang dimiliki tersedia untuk dijual	**182.578.654.504**	**201.724.437.959**	***Total assets available for sale***

11. ASET YANG DIMILIKI TERSEDIA UNTUK DIJUAL (lanjutan) / *11. ASSETS AVAILABLE FOR SALE (continued)*

	2015	2014	
Pinjaman yang diterima	112.243.791.145	137.271.925.464	*Borrowings*
Utang pajak	284.099.926	105.971.733	*Tax payables*
Liabilitas pajak tangguhan	1.350.421.610	1.059.407.554	*Deferred tax liabilities*
Biaya yang masih harus dibayar	821.146.518	3.308.842.727	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	31.870.679.519	24.689.849.392	*Other payables*
Jumlah liabilitas yang terkait langsung dengan aset dimiliki tersedia untuk dijual	**146.570.138.718**	**166.435.996.870**	***Total liabilities related to assets available for sale***
Jumlah aset yang dimiliki tersedia untuk dijual - bersih	**36.008.515.786**	**35.288.441.089**	***Total assets available for sale – net***

12. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI / *12. INVESTMENT IN ASSOCIATE COMPANY*

2015

Metode Ekuitas/ *Equity Method*	Prosentase Kepemilikan/ *Percentage ownership*	Saldo 1 Januari/ *Balance at January 1, 2015*	Bagian laba (rugi) neto/ *Equity in net earning (loss)*	Saldo 31 Desember/ *Balance at December 31, 2015*
EMP International BVL Limited (EIBL)	49%	784.702.299.719	(73.663.437.991)	711.038.861.728

2014

Metode Ekuitas/ *Equity Method*	Prosentase Kepemilikan/ *Percentage ownership*	Saldo 1 Januari/ *Balance at January 1, 2014*	Bagian laba (rugi) neto/ *Equity in net earning (loss)*	Saldo 31 Desember/ *Balance at December 31, 2014*
EMP International BVL Limited (EIBL)	49%	1.019.480.192.959	(234.777.893.240)	784.702.299.719

Investasi pada 31 Desember 2015 dan 2014 merupakan nilai wajar penyertaan saham yang dilakukan entitas anak (OWEN) dengan kepemilikan sebesar 490 lembar saham atau setara dengan 49%.

Investments on December 31, 2015 and 2014 is the fair value of investments in shares which performed its subsidiaries (OWEN) with 490 shares ownership or equivalent to 49% .

EIBL merupakan perusahaan pemegang working interest 36,7205% di blok ONWJ melalui kepemilikan 100% saham ONWJ Ltd.

EIBL a company ownership 36,7205% working interest at ONWJ block through ownership 100% share ONWJ Ltd.

Informasi keuangan dari entitas asosiasi yang bersangkutan adalah sebagai berikut:

Financial information of associate company are as follows :

	2015	2014	
Jumlah aset	4.629.232.666.465	7.164.209.484.960	*Total assets*
Jumlah liabilitas	6.334.692.969.500	6.988.752.997.333	*Total liabilities*
Jumlah ekuitas	(1.705.460.303.035)	175.456.500.067	*Total equity*
Nilai wajar 100% EIBL	2.009.095.918.363	2.476.835.353.876	*100 % EIBL fair value*
Nilai wajar kepemilikan 49% EIBL	984.456.999.998	1.213.649.323.399	*49% Ownership of EIBL fair value*
Nilai wajar investasi pada perusahaan asosiasi	711.038.861.728	784.702.299.719	*Fair value of investment in associate company*
Goodwill (lihat catatan 15)	273.418.138.270	428.947.023.680	*Goodwill (see note 15)*
	984.456.999.998	1.213.649.323.399	

12. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI (lanjutan)

Laporan keuangan entitas asosiasi diselenggarakan dalam mata uang US Dollar dan informasi tersebut dijabarkan sesuai dengan kebijakan Perusahaan dalam Catatan 2l.

12. INVESTMENT IN ASSOCIATE COMPANY *(continued)*

The financial statements of the associate company presented in U.S. Dollar and translated in accordance with the Company's policy as described in Note 2l.

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

	31 Desember / *December 31, 2015*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***
Kepemilikan Langsung / Direct Ownership					
Harga Perolehan/ *Acquisition Cost*					
Sarana dan Prasarana/ *Infrastructure*	13.200.000	-	-	-	13.200.000
Peralatan Kantor/ *Office Equipment*	118.278.726	-	-	-	118.278.726
Perabotan Kantor/ *Office Furniture*	386.351.449	-	-	-	386.351.449
	517.830.175	**-**	**-**	**-**	**517.830.175**
Akum. Penyusutan/ *Accum. Depreciation*					
Sarana dan Prasarana/ *Infrastructure*	13.200.000	-	-	-	13.200.000
Peralatan Kantor/ *Office Equipment*	113.097.934	7.151.769	-	-	120.249.703
Perabotan Kantor/ *Office Furniture*	366.283.324	3.762.773	-	-	370.046.097
	492.581.258	**10.914.542**	**-**	**-**	**503.495.800**
Nilai Buku/ *Book Value*	**25.248.917**				**14.334.375**

	31 Desember / *December 31, 2014*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***
Kepemilikan Langsung / Direct Ownership					
Harga Perolehan/ *Acquisition Cost*					
Sarana dan Prasarana/ *Infrastructure*	2.339.679.632	-	-	(2.326.479.632)	13.200.000
Peralatan Kantor/ *Office Equipment*	1.042.285.326	22.935.000	-	(946.941.600)	118.278.726
Perabotan Kantor/ *Office Furniture*	1.135.359.899	-	-	(749.008.450)	386.351.449
Kendaraan/ *Vehicles*	1.076.615.000	-	-	(1.076.615.000)	
	5.593.939.857	**22.935.000**	**-**	**(5.099.044.682)**	**517.830.175**
Akum. Penyusutan/ *Accum. Depreciation*					
Sarana dan Prasarana/ *Infrastructure*	1.231.062.938	-	-	(1.217.862.938)	13.200.000
Peralatan Kantor/ *Office Equipment*	981.947.165	20.069.500	-	(888.918.731)	113.097.934
Perabotan Kantor/ *Office Furniture*	1.129.433.699	-	-	(763.150.375)	366.283.324
Kendaraan/ *Vehicles*	696.167.748	-	-	(696.167.748)	
	4.038.611.550	**20.069.500**	**-**	**(3.566.099.792)**	**492.581.258**
Nilai Buku/ *Book Value*	**1.555.328.307**				**25.248.917**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Sehubungan dengan penerapan PSAK 58 (revisi 2009), pada 31 Desember 2015, aset tetap milik CF sejumlah Rp1.028.373.602. direklasifikasi sebagai bagian dari aset dimiliki untuk dijual (Catatan 11).

Beban penyusutan untuk tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing adalah sebesar Rp10.914.542 dan Rp20.069.500. (lihat catatan 27)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk memenuhi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Perusahaan berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai atas aset tetap.

13. FIXED ASSETS *(continued)*

In related to adoption of IAS 58 (revised 2009), at March 31, 2015 fixed assets CF amounting to Rp1,028,373,602 reclassified as part of an asset held for sale (Note 11).

Depreciation expense for December 31, 2015 and December 31, 2014 amounting to Rp10,914,542 and Rp20,069,500. (see notes 27)

Management said that those amount can covered the probability loss incurred in the future.

Based on its review, the Company believes there is no situation or circumstances indicate impairment of fixed assets.

14. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

14. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

31 Desember / *December 31, 2015*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Cadangan penurunan nilai / *Impairment losses of expenses*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*
CBRB	50.255.881.412	59.881.469.366	-	-	110.137.350.778
GSAL	21.773.301.900	1.667.355.758	-	(23.440.657.658)	-
KEP	22.566.773.238	3.118.243.013	-	-	25.685.016.251
Jumlah	**94.595.956.550**	**64.667.068.137**	**-**	**(23.440.657.658)**	**135.822.367.029**

31 Desember / *December 31, 2014*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*
CBRB	44.033.466.787	6.222.414.625	-	-	50.255.881.412
GSAL	21.333.985.278	439.316.622	-	-	21.773.301.900
KEP	21.331.026.495	1.235.746.743	-	-	22.566.773.238
Jumlah	**86.698.478.560**	**7.897.477.990**			**94.595.956.550**

Adapun rincian atas masing-masing blok migas yang dimiliki Perusahaan sampai dengan tahun saat ini adalah sebagai berikut:

As for the details of each oil and gas blocks ownes by The Company up to current year are as follows:

14. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI (lanjutan) / *14. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS (continued)*

Perusahaan/ *Company*	Nama Lokasi/ *Location*	Luas Lokasi/ *Space Area*	Surat Ijin Perjanjian/ *Permit Agreement*	Tanggal/ *Date*	Jangka Waktu/ *Period*
PT Cahaya Batu Raja Blok	Air Komering	2.670 km2	BPMIGAS No.0981/BPA0000/2010/S1	14 Desember/ *December 14, 2010*	Diperpanjang terhitung mulai tanggal 12 Desember 2014 s.d 11 Desember 2016 / *Extended from December 12, 2014 untill December 11, 2016*
Greenstar Assets Ltd	East Kangean	3.542 km^2	BPMIGAS No.0816/BPA0000/2011/S1	6 Okober/ *October 6, 2011*	Diperpanjang terhitung mulai tanggal 6 Oktober 2011 s.d 6 Oktober 2015 / *Extended from October 6, 2011 untill October 6, 2015*
PT Kutai Etam Petroleum	Seinangka Senipah	Seinangka 69,84 km^2 Senipah 52,84 km2	BPMIGAS No.0654/BPA0000/2011/S1	20 Agustus/ *August 20, 2011*	Diperpanjang terhitung mulai tanggal 12 Desember 2014 s.d 12 Juni 2017 / *Extended from December 12, 2014 untill June 12, 2017*

Sampai dengan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2015, CBRB telah menemukan sumur gas di wilayah kerja Air Komering sumur AK-1 melalui surat dari SKK MIGAS SRT-0216/SKKG2000/2015SO. (Lihat catatan 36)

Until the year ended December 31, 2015, CBRB has discovered gas wells in the region of the Air Komering wells AK-1 by letter of SKK Oil and Gas SRT-0216/SKKG2000/2015SO. (See note 36)

Terhitung dari tahun 2004 sejak diperoleh ijin ekplorasi dari BPMIGAS sampai dengan sekarang, Perusahaan masih dalam proses eksplorasi dan evaluasi serta Perusahaan belum melakukan pengembangan.

Commencing from 2004 since obtained a permit exploration of BP Migas to the present, Company is still in process of exploration and evaluation as well as the Company has not made development.

Sampai dengan 31 Desember 2015 manajemen berkeyakinan tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas biaya-biaya yang dikapitalisasi ke aset eksplorasi dan evaluasi untuk CBRB dan KEP. Untuk GSAL dilakukan pencadangan 100% karena manajemen belum mendapat perpanjangan eksplorasi,.

As of December 31, 2015 management believes there is no indication of impairment for the costs capitalized to exploration and evaluation for CBRB and KEP. For GSAL have been 100% impaired because management has not received an extension of exploration.

15. *GOODWILL* / *15. GOODWILL*

	31 Desember / *December 31, 2015*			
Entitas Anak/ *Subsidiary*	Nilai tercatat awal tahun/ *Carrying amount at beginning of year*	Penambahan/ *Addition*	Penurunan nilai goodwill/ *Impairment of goodwill*	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ *Carrying Amount at End of Year*
Owen Holdings Limited (OHL)	428.947.023.680	-	(155.528.885.410)	273.418.138.270
PT Cahaya Batu Raja Blok (CBRB)	16.882.131.059	-	-	16.882.131.059
PT Kutai Etam Petroleum (KEP)	10.152.010.892	-	-	10.152.010.892
Green Star Asset Ltd. (GSAL)	-	-	-	-
	455.981.165.631	**-**	**(155.528.885.410)**	**300.452.280.221**

15. *GOODWILL* (lanjutan) / ***15. GOODWILL*** *(continued)*

Entitas Anak/ *Subsidiary*	Nilai Tercatat Awal Tahun/ *Carrying Amount at Beginning of Year*	Penambahan/ *Addition*	Penurunan nilai goodwill/ *Impairment of goodwill*	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ *Carrying Amount at End of Year*
	31 Desember / *December 31, 2014*			
Owen Holdings Limited (OHL)	-	1.643.868.033.480	(1.214.921.009.800)	428.947.023.680
PT Cahaya Batu Raja Blok (CBRB)	16.882.131.059	-	-	16.882.131.059
PT Kutai Etam Petroleum (KEP)	10.152.010.892	-	-	10.152.010.892
Green Star Asset Ltd. (GSAL)	16.004.858.983	-	(16.004.858.983)	-
	43.039.000.934	**1.643.868.033.480**	**(1.230.925.868.783)**	**455.981.165.631**

Perhitungan goodwill OWEN pada saat akuisisi adalah sebagai berikut :

The valuation of goodwill for OWEN at acquisition is as follow:

	2014
Nilai transaksi / *Transaction value* (USD225,000,000)	2.594.700.000.000
Nilai buku 100% OWEN / *OWEN 100% book value* (USD26,676,454)	307.632.867.528
Aset teridentifikasi / *Identified Assets* (USD55,775,156)	643.199.098.992
Nilai wajar / *Fair value* (USD82,452,000)	950.831.966.520
Goodwill / *Goodwill*	**1.643.868.033.480**

Goodwill timbul dari transaksi pengambilalihan saham Entitas Anak yang dilaksanakan pada September 2010. Perhitungan *goodwill* tersebut adalah sebagai berikut:

Goodwill arising from acquisition of shares of subsidiaries held in September 2010. The calculation of goodwill are as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Kepemilikan/ *Ownership*	Bagian Modal Saham / *Share of Capital*	Bagian Atas Saldo Defisit / *Upper Balance Deficits*	Bagian Rugi Tahun Berjalan / *Section Loss Current Year*	Harga pembelian/ *Acquisition Cost*	Goodwill/ *Goodwill*
PT Cahaya Batu Raja Blok (CBRB)	99,50%	42.000.000.000	(16.791.898.795)	(303.930.126)	41.790.000.000	(17.095.828.921)
PT Kutai Etam Petroleum (KEP)	90,00%	5.000.000.000	(10.199.078.642)	(81.438.718)	4.500.000.000	(10.280.517.359)
Green Star Asset Ltd. (GSAL)	100,00%	89.240	(10.178.437.756)	(1.029.103.619)	5.000.000.000	(16.207.452.135)
						(43.583.798.415)

Goodwill yang diperoleh melalui kombinasi bisnis telah dialokasikan ke unit usaha energi, yang juga dianggap sebagai salah satu segmen usaha Grup.

Goodwill acquired through business combination has been allocated to the energy business unit, which is also considered as one of the Group's operating segments.

15. GOODWILL (lanjutan)

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika keadaan menunjukkan nilai tercatat mengalami penurunan nilai. Perusahaan menganggap hubungan antara kapitalisasi pasar dan nilai buku, antara faktor-faktor lain, ketika meninjau untuk indikasi penurunan nilai. Pada tanggal 31 Desember 2014, kapitalisasi pasar Perusahaan berada di bawah nilai buku ekuitasnya. Jumlah terpulihkan dari unit usaha energi telah ditentukan berdasarkan nilai wajar yang dikurang biaya untuk menjual ("FVLCTS") perhitungan yang menggunakan Pendekatan Pendapatan (Arus Kas Diskon Metode).

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan FVLCTS pada 31 Desember 2015:

Tingkat diskon - Perusahaan telah memilih untuk menggunakan biaya rata-rata tertimbang modal ("WACC") sebagai tingkat diskonto untuk arus kas diskonto. Diperkirakan WACC sebelum pajak yang diterapkan dalam menentukan jumlah terpulihkan dari unit usaha energi adalah 8,84% dan *discount lack of marketability* dalam perhitungan sebesar 20%.

Asumsi harga minyak dunia yang digunakan dalam perhitungan antara USD59,07/Barrel dan USD61,62/ Barrel.

***15. GOODWILL** (continued)*

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate the carrying value may be impaired. The Company considers the relationship between its market capitalization and its book value, among other factors, when reviewing for indications of impairment. As of December 31, 2014, the market capitalization of the Company was below the book value of its equity. The recoverable amount of the energy business unit has been determined based on fair values less cost to sell ("FVLCTS") calculation that uses the Income Approach (a Discounted Cash Flows Method).

Key assumptions used in the FVLCTS calculation as of December 31, 2015:

Discount rates - The Company has chosen to use the weighted average cost of capital ("WACC") as the discount rate for the discounted cash flows. The estimated pre-tax WACC applied in determining the recoverable amount of the cellular business unit is between 8,84% and the discount lack of marketability assumption used in the calculation is 20%.

The world oil price assumption used in the calculation between USD59.07/Barrel and USD61.62/Barrel.

16. ASET LAIN-LAIN / ***16. OTHER ASSETS***

	2015	2014	
Uang jaminan:			***Deposits:***
Pihak berelasi			***Related parties***
Jaminan sewa gedung	-	-	*Secured of build rent*
	-	-	
Pihak ketiga			***Third parties***
Lain-lain	770.739.116	701.641.855	*Others*
	770.739.116	701.641.855	
Jumlah aset lain-lain	**770.739.116**	**701.641.855**	***Total other assets***

Sehubungan dengan penerapan PSAK 58 (revisi 2009), pada 31 Desember 2015, aset lainnya milik CF sejumlah Rp48.752.044.582 direklasifikasi sebagai bagian dari aset dimiliki untuk dijual (Catatan 11).

In related to adoption of IAS 58 (revised 2009), at December 31, 2015, other assets CF amounting to Rp48,752,044,582 reclassified as part of an asset held for sale (Note 11).

17. UTANG USAHA / *17. TRADE ACCOUNT PAYABLES*

	2015	2014	
Rupiah			***Rupiah***
PetroPro	762.694.861	762.694.861	*PetroPro*
PT Dahana (Persero)	455.000.000	455.000.000	*PT Dahana (Persero)*
PT Ginting Jaya	297.785.900	-	*PT Ginting Jaya*
PT Devroz Utama	126.055.000	360.756.918	*PT Devroz Utama*
Mangku Batin Grup	252.437.850	-	*Mangku Batin Group*
PT Mahakam Delta Petroleum	95.891.418	-	*PT Mahakam Delta Petroleum*
Kustodian Sentra Efek Indonesia	-	143.265.306	*Kustodian Sentra Efek Indonesia*
Lain-lain (dibawah Rp100 Juta)	2.180.238.140	762.534.027	*Others (below Rp100 Million)*
	4.170.103.169	**2.484.251.112**	
US Dollar			***US Dollar***
Permata Drilling Internasional (2015:USD820,569 2014:USD0)	11.319.749.355	-	*Permata Drilling Internasional (2015:USD820,569 2014:USD0)*
IJV – Kangean Energi Indonesia Ltd (2015:USD493,532; 2014:USD493,532)	6.808.272.561	6.139.536.836	*IJV – Kangean Energi Indonesia Ltd (2015:USD493,532; 2014:USD493,532)*
PT Opac Barata (2015:USD135,124; 2014:USD135,124)	1.864.032.613	1.680.939.884	*PT Opac Barata (2015:USD135,124; 2014:USD135,124)*
PT Insani Mitrasani Gelam (2015:USD63,218; 2014:USD63,218)	872.090.469	786.430.260	*PT Insani Mitrasani Gelam (2015:USD63,218; 2014:USD63,218)*
PT Geosein Delta Andalan (2015:USD52,395; 2014:USD52,395)	722.789.524	651.794.250	*PT Geosein Delta Andalan (2015:USD52,395; 2014:USD52,395)*
Sunwapta Minerals Ltd (2015:USD29,996; 2014:USD29,966)	413.380.970	372.777.040	*Sunwapta Minerals Ltd (2015:USD29,996; 2014:USD29,966;)*
PT Petroleum Geodata Solusindo (2015:USD25,245; 2014:USD25,245)	348.253.134	314.046.321	*PT Petroleum Geodata Solusindo (2015:USD25,245; 2014:USD25,245)*
PT Patra Nusa Data (2015:USD24,133; 2014:USD24,133)	332.908.803	300.209.171	*PT Patra Nusa Data (2015:USD24,133; 2014:USD24,133)*
Ivan Byrel (2015:USD14,537 2014:USD14,537)	200.543.921	180.845.696	*Ivan Byrel (2015:USD14,537 2014:USD14,537)*
Lain-lain (dibawah Rp100 juta) (2015:USD221,670 2014: USD221,670)	3.267.942.685	3.120.927.120	*Others (below Rp100 millions) (2015:USD221,670 2014: USD221,670)*
	26.149.964.035	**13.547.506.578**	
Jumlah utang usaha	**30.320.067.204**	**16.031.757.690**	***Total account payable***

17. UTANG USAHA (lanjutan) / *17. TRADE ACCOUNT PAYABLES (continued)*

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payable based on invoice date are as follows:

	2015	2014	
Kurang dari 60 hari	13.824.373.847	504.022.224	*Less than 60 days*
61 – 90 hari	-	-	*61 – 90 days*
Lebih dari 91 hari	16.495.693.357	15.527.735.466	*More than 91 days*
Jumlah	**30.320.067.204**	**16.031.757.690**	***Total***

18. PERPAJAKAN / *18. TAXATION*

a. Pajak Dibayar Dimuka / *a. Prepaid Taxes*

	2015	2014	
Pajak Pertambahan Nilai	434.605.181	309.451.144	*Value Added Tax*
Jumlah	**434.605.181**	**309.451.144**	***Total***

* Disajikan di laporan posisi keuangan dalam akun biaya dibayar dimuka dan uang muka .

** Presented in the statement of financial position in the prepaid expenses and advance payment.*

b. Utang Pajak / *b. Tax Payable*

	2015	2014	
Pajak Pertambahan Nilai	6.115.036.048	2.694.636.370	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan pasal 23	5.308.941.441	1.279.604.288	*Income tax – article 23*
Pajak Penghasilan pasal 21	4.186.674.152	4.478.885.997	*Income tax – article 21*
Pajak Pasal 4 (2)	413.087.716	525.893.994	*Tax payable 4 (2)*
Pajak Penghasilan pasal 26	-	3.047.250.000	*Income tax – article 26*
Jumlah	**16.023.739.357**	**12.026.270.649**	***Total***

Sehubungan dengan penerapan PSAK 58 (revisi 2009), pada 31 Desember 2015, utang pajak milik CF sejumlah Rp284.099.926 direklasifikasi sebagai bagian dari liabilitas terkait langsung dengan aset dimiliki untuk dijual (Catatan 11).

In related to adoption of PSAK 58 (revised 2009), at December 31, 2015 tax payable CF Rp284,099,926 reclassified as part of an liabilities related to assets held for sale (Note 11).

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Tangguhan

18. *TAXATION* *(continued)*

c. Deferred Taxes

	31 Desember / *December 31, 2015*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Pengaruh ke Laba (Rugi) / *Effect to Profit (loss)*	Pengaruh ke Pendapatan komprehensif lain / *Effect to Other Comprehensive Income*	Koreksi/ *Correction*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*
Aset Pajak Tangguhan/ *Deffered Tax Asset*					
Perusahaan/*Company*					
Imbalan pasca kerja/ *Employee benefit*	834.675.624	54.785.560	(224.560.066)	-	664.901.119
Penyusutan/ *Depreciation*	10.824.219	-	-	-	10.824.219
Akumulasi Rugi/ *Loss Accumulated*	1.060.613.443	-	-	-	1.060.613.443
	1.906.113.286	54.785.560	(224.560.066)	-	1.736.338.781
Entitas Anak/ *Subsidiaries*	99.423.401	44.887.601	(87.591.998)	-	56.719.004
	2.005.536.687	**99.673.161**	**(312.152.064)**	**-**	**1.793.057.785**
Liabilitas Pajak Tangguhan/Deffered Tax Liabilities	-	-	-	-	-
Entitas anak/Subsidiaries	**2.005.536.687**	**99.673.161**	**(312.152.064)**	**-**	**1.793.057.785**

	31 Desember / *December 31, 2014*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Pengaruh ke Laba (Rugi) / *Effect to Profit (loss)*	Pengaruh ke Pendapatan komprehensif lain / *Effect to Other Comprehensive Income*	Koreksi/ *Correction*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*
Aset Pajak Tangguhan/ *Deffered Tax Asset*					
Perusahaan/*Company*					
Imbalan pasca kerja/ *Employee benefit*	1.036.884.691	158.365.098	(360.574.165)	-	834.675.624
Penyusutan/ *Depreciation*	12.016.375	(1.192.156)	-	-	10.824.219
Akumulasi Rugi/ *Loss Accumulated*	8.356.623.921	(7.296.010.478)	-	-	1.060.613.443
Penurunan nilai/ *Impairment financial asset*	42.634.615.911	(42.634.615.911)	-	-	-
	52.040.140.898	(49.773.453.447)	(360.574.165)		1.906.113.286
Entitas Anak/ *Subsidiaries*	240.741.118	(140.864.580)	753.715	(1.206.852)	99.423.401
	52.280.882.016	**(49.914.318.027)**	**(359.820.450)**	**(1.206.852)**	**2.005.536.687**
Liabilitas Pajak Tangguhan/Deffered Tax Liabilities	(913.929.800)	-	-	913.929.800	-
Entitas anak/Subsidiaries	**51.366.952.216**	**(49.914.318.027)**	**(359.820.450)**	**912.722.948**	**2.005.536.687**

Pada 31 Desember 2015 Manajemen Perusahaan melakukan penyesuaian tersebut telah memadai untuk mengantisipasi kondisi dimasa yang akan datang.

On December 31, 2015 the Company's management have an adjustments sufficient to anticipate conditions that will happen in the future.

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Tangguhan

Sehubungan dengan penerapan PSAK 58 (revisi 2009), pada 31 Desember 2015, liabilitas pajak tangguhan milik CF sejumlah Rp1.350.421.610 direklasifikasi sebagai bagian dari liabilitas terkait langsung dengan aset dimiliki untuk dijual (Catatan 11).

d. Rekonsiliasi Pajak

	2015	2014	
Laba (rugi) konsolidasian sebelum beban pajak:	(251.085.167.588)	(1.523.794.106.667)	*Consolidation profit before taxes expense*
Ditambah/(dikurangi):			*Added / (loss)*
Laba (rugi) sebelum pajak – entitas anak	95.098.514.972	239.741.316.269	*Profit (loss) before minority interest – subsidiaries*
Eliminasi konsolidasian	155.847.489.920	1.197.724.651.145	*Elimination of consolidated*
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan – Perusahaan	**(139.162.696)**	**(86.328.139.253)**	***Profit/(loss) before income tax – Company***
Beda tetap:			*Permanent difference:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	88.869.666	157.991.700	*Non deductible-Expenses*
Sumbangan	-	38.057.500	*Donation*
Penghasilan yang telah dikenakan PPh final	(72.357.968)	(28.031.458)	*Income subject to final income tax*
Lain-lain	5.538.179	6.011.137	*Other*
	22.049.876	**174.028.879**	
Beda temporer:			*Temporer difference:*
Penyusutan aset tetap	(4.430.666)	(4.768.625)	*Depreciation of fixed assets*
Imbalan kerja	219.142.241	633.460.393	*Employee benefit*
Cadangan penurunan nilai	-	114.888.191.805	*Provision of Impairment*
	214.711.575	**115.516.883.573**	
Taksiran (kerugian)/ penghasilan kena pajak	97.598.755	29.362.773.199	*Estimated (loss) / income taxable*
Taksiran Akumulasi rugi fiskal – Awal periode	(4.242.453.773)	(33.426.495.686)	*Estimated Accumulated tax loses-Beginning of period*
Koreksi	-	(178.731.286)	*Expired*
Taksiran akumulasi rugi fiskal – akhir tahun	**(4.144.855.018)**	**(4.242.453.773)**	***Estimated accumulated tax loses - ending year***

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 diatas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan pada saat Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) tahunannya dapat sama atau berubah

18. *TAXATION* *(continued)*

c. *Deferred Taxes*

In related to adoption of PSAK 58 (revised 2009), at December 31, 2015, to deferred tax liabilities CF Rp1,350,421,610 reclassified as part of an liabilities related to assets held for sale (Note 11).

d. *Tax Reconcilliation*

Calculation of corporate income tax for the year ended December 31, 2015 above is a preliminary estimate made for accounting purposes and are subject to change at the time of The Company to submit the letter of notification/ SPT yearly.

19. BIABA YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *19. ACCRUED EXPENSES*

	2015	2014	
Biaya bunga masih harus dibayar	56.098.828.070	43.067.956.237	*Accrued interest expenses*
Gaji	4.098.200.524	408.598.333	*Sallary*
Sewa kantor	1.841.076.615	199.744.000	*Office rent*
Jamsostek	366.613.243	140.894.789	*Jamsostek*
Jasa profesional	147.651.115	137.470.089	*Professional fee*
Biaya pengeboran, *support* dan produksi	29.563.898	4.390.054	*Drilling, support and production expenses*
Sewa gudang	-	1.023.290.928	*Warehouse rent*
Lainnya	1.506.517.254	1.371.142.037	*Others*
Jumlah	**64.088.450.719**	**46.353.486.467**	**Total**

Beban bunga yang masih harus dibayar tersebut adalah sebagai berikut:

Accrued interest expenses are as follows:

	2015	2014	
Rupiah			***Rupiah***
PT Energi Mega Persada Tbk	7.715.360.379	6.472.588.544	*PT Energi Mega Persada Tbk*
	7.715.360.379	6.472.588.544	
US Dollar			***US Dollar***
EMP Tonga (2015:USD880,420; 2014:USD880,420)	12.145.399.797	10.952.430.117	*EMP Tonga (2015:USD880,420; 2014:USD880,420)*
PT Energi Mega Persada Tbk (2015:USD2,626,899 2014:USD2,061,329)	36.238.067.894	25.642.937.576	*PT Energi Mega Persada Tbk (2015:USD2,626,899; 2014:USD2,061,329)*
	48.383.467.691	36.595.367.693	
Jumlah	**56.098.828.070**	**43.067.956.237**	***Total***

Sehubungan dengan penerapan PSAK 58 (revisi 2009), pada 31 Desember 2015, biaya yang masih harus dibayar milik CF sejumlah Rp821.146.518 direklasifikasi sebagai bagian dari liabilitas terkait langsung dengan aset dimiliki untuk dijual (Catatan 11).

In related to adoption of PSAK 58 (revised 2009), at December 31, 2015, to accrued expenses CF Rp821,146,518 reclassified as part of an liabilities related to assets held for sale (Note 11).

Beban bunga masih harus dibayar kepada PT Energi Mega Persada Tbk., PT Multi Artha Guna Usaha dan EMP Tonga merupakan beban bunga Surat Sanggup yang diterbitkan oleh Perusahaan.

The accrued interest expense are due from PT Eneregi Mega Persada Tbk, PT Multi Artha Guna Usaha and EMP Tonga regarding to the issuance of Promissory Notes.

20. UTANG LAIN-LAIN / *20. OTHER LIABILITIES*

	2015	2014	
Rupiah			***Rupiah***
Pihak berelasi			***Related Parties***
PT Recapital Asset Management	23.949.767.603	23.949.767.603	*PT Recapital Asset Management*
PT Recapital Advisors	3.874.355.117	3.874.355.117	*PT Recapital Advisors*
	27.824.122.720	**27.824.122.720**	
Pihak ketiga			***Third Parties***
PT Energi Mega Persada Tbk	9.805.980.509	9.805.980.509	*PT Energi Mega Persada Tbk*
PT Multi Artha Guna Usaha	2.490.183.185	2.525.978.185	*PT Multi Artha Guna Usaha*
PT Bakrie Nusantara Corp.	1.762.346.275	1.762.346.275	*PT Bakrie Nusantara Corp.*
PT Draba Energi	187.039.884	184.897.927	*PT Draba Energi*
PT Capital Petroleum	2.302.052.459	2.302.052.459	*PT Capital Petroleum*
Lain-lain (dibawah Rp100 Juta)	1.061.206.186	254.030.754	*Others (below Rp100 Million)*
	17.608.808.498	**16.835.286.109**	
US Dollar			***US Dollar***
Pihak ketiga			***Third Parties***
PT EMP Tonga (2015:USD5,869,470; 2014:USD5,869,470)	80.969.332.753	73.016.201.483	*PT EMP Tonga (2015:USD5,869,470; 2014:USD5,869,470)*
PT Energi Mega Persada Tbk (2015:USD5,718,318 2014:USD5,578,218)	78.884.198.391	69.393.033.346	*PT Energi Mega Persada Tbk (2015:USD5,718,318; 2014:USD5,578,218)*
PT Madani Capital Investment (2015:USD559,572 2014:USD21,322)	7.719.294.034	265.245.208	*PT Madani Capital Investment (2015:USD559,572 2014:USD21,322)*
EMP International BVI Ltd (2015:USD0 2014:USD34,614,596)	-	430.605.574.240	*EMP International BVI Ltd (2015:USD0 2014:USD34,614,596)*
PT EMP Energi Indonesia (2015:USD0 2014:USD61,768,582)	-	768.401.160.080	*PT EMP Energi Indonesia (2015:USD0 2014:USD61,768,582)*
	167.572.825.178	**1.341.681.214.357**	
Jumlah	**213.005.756.396**	**1.386.340.623.186**	***Total***

Sehubungan dengan penerapan PSAK 58 (revisi 2009), pada 31 Desember 2015, utang lain-lain milik CF sejumlah Rp31.870.679.519 direklasifikasi sebagai bagian dari liabilitas terkait langsung dengan aset dimiliki untuk dijual (Catatan 11).

In related to adoption of PSAK 58 (revised 2009), at December 31, 2015, to other payables CF Rp31,870,679,519 reclassified as part of an liabilities related to assets held for sale (Note 11).

20. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

PT Recapital Asset Management (RAM)

Mulai tahun 2007, Perusahaan telah menerbitkan Surat Sanggup kepada RAM secara bertahap, sehingga Surat Sanggup yang diterbitkan selama tahun 2007 jumlahnya sebesar Rp13.000.000.000.

Pada 2008, Entitas Anak menerbitkan kembali Surat Sanggup tambahan dengan total Rp5.950.000.000.

Perusahaan telah beberapa kali menandatangani perjanjian restrukturisasi dan adendum restrukturisasi dengan RAM.

Pada 28 Juli 2011, Perusahaan dan RAM telah menandatangani kembali Perjanjian Restrukturisasi Utang III. Dalam perjanjian tersebut Perusahaan mengakui memiliki utang kepad RAM yang terdiri dari Rp18.950.000.000, tidak termasuk utang sub ordinasi, dan USD1,279,565.75. Perjanjian menyepakati juga kurs yang digunakan atas utang tersebut adalah USD 1 = Rp9.378. Sehingga total utang Perusahaan adalah setara Rp30.949.767.603.

Jangka waktu perjanjian restrukturisasi tersebut adalah sampai dengan 31 Desember 2011. Bunga yang dikenakan atas nilai utang adalah 16% pertahun.

Pada tanggal 28 Juli 2011, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas utang tersebut sebesar Rp4.000.000.000 dan pada tanggal 24 Oktober 2011 sebesar Rp3.000.000.000. Sehingga saldo utang Perusahaan per 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp23.949.767.603.

Pada tanggal 24 Nopember 2011, antara Perusahaan dan RAM telah menandatangani Perjanjian Restrukturisasi Utang IV yang menyepakati perpanjangan waktu jatuh tempo pinjaman sampai dengan 31 Desember 2012.

Pada tanggal 28 Desember 2012, antara CI dan RAM telah menandatangani adendum perjanjian restrukturisasi utang IV yang menyepakati perpanjangan waktu jatuh tempo pinjaman sampai dengan 31 Desember 2013.

RAM telah menyetujui permohonan CI untuk dilakukannya penghapusan atas pembayaran bunga dan denda keterlambatan pembayaran utang.

20. OTHER LIABILITIES *(continued)*

PT Recapital Asset Management (RAM)

Starting 2007, the Company issued Promissory Notes to RAM totally amounted to Rp13,000,000,000 In 2007.

In 2008, the Subsidiary issued additional Promissory Notes totally Rp5,950,000,000.

The Company has signed the restructuring agreement and restructuring addendum with RAM several times signed.

On July 28, 2011, the Company and RAM has signed Debt Restructuring Agreement III. In the agreement, the Company recognized a debt to the RAM amounted Rp18,950,000,000, not include sub-ordinated debt, and USD1,279,565.75. The agreement also agreed that the exchange rate used for debt was USD 1 = Rp9,378. So, total debt is equal to Rp30,949,767,603.

Period of the restructuring agreement is up to December 31, 2011. Interest charged on the debt is 16% per year.

On July 28, 2011, the Company paid the debt amounted of Rp4,000,000,000 and on October 24, 2011 amounted Rp3,000,000,000. The balance of Company's debt as of December 31, 2011 amounted to Rp23,949,767,603.

On November 24, 2011, between the Company and RAM has signed a Debt Restructuring Agreement IV, which both parties agreed to extend the term of loan up to December 31, 2012.

On December 28 ,2011, between CI and RAM has signed a addendum debt destructuring agreement IV, which both parties agreed to extend the term of loan up to December 31, 2013.

RAM has approved the application of CI to undertake the removal of interest and penalties payables.

20. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

PT Energi Mega Persada Tbk (EMP)

Pinjaman kepada EMP sebesar USD4,425,835 dan Rp4.455.709.009 timbul akibat penerbitan surat sanggup oleh Perusahaan untuk membiayai pengambil alihan hak tagih seperti yang diungkapkan. Berdasarkan dokumen surat sanggup yang diterbitkan tercantum ketentuan bunga pinjaman sebesar 12,5% untuk Rupiah dan 10% untuk USD.

PT EMP Tonga (EMPT)

Pinjaman kepada EMPT merupakan pinjaman KSP untuk membiayai kegiatan operasional. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 15%.

Pada tanggal 8 April 2013, berdasarkan perjanjian novasi antara Perusahaan dan KSP, sepakat untuk mengalihkan utang pokok berikut bunga sebesar USD6,749,890 dari KSP kepada CI.

PT Bakrie Nusantara Corporation

Pinjaman dari PT Bakrie Nusantara Corporation ini merupakan pinjaman tanpa bunga yang dapat ditagih/dibayar kembali setiap saat sesuai permintaan.

PT Recapital Advisors

Pinjaman dari PT Recapital Advisors sebesar Rp1.000.000.000 untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan dengan tingkat bunga 9% (sembilan persen) per tahun (belum termasuk pajak).

PT EMP Energi Indonesia (EMP EI)

Berdasarkan perjanjian kredit 1 Juli 2013, antara EMP EI dan OWEN, setuju untuk memberikan pinjaman suatu jumlah USD50,180,000 Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 17% per tahun untuk tahun pertama dan 7% untuk tahun-tahun berikutnya. Pokok dan bunga pendapatan jatuh tempo pada tahun 2015. Hasil dari pinjaman ini digunakan oleh Perusahaan untuk tujuan umum.

Berdasarkan perjanjian novasi tanggal 3 Maret 2015 antara OWEN, BUL dan EMP EI, menyetujui pengalihan pinjaman Owen dari EMP EI menjadi pinjaman OWEN kepada BUL sebesar USD62,439,802. Sehingga timbul utang ke BUL sebesar USD62,439,802 dan pada tanggal tersebut utang pada BUL diselesaikan melalui penyerahan investasi milik OWEN pada Equator Lines trading (ELT) sebesar USD62,439,802 kepada BUL.

***20. OTHER LIABILITIES** (continued)*

PT Energi Mega Persada Tbk (EMP)

Loans to EMP amounting to USD4,425,835 and Rp4,455,709,009 arising from the issuance of promissory notes by the Company to fund the take over of the right to collect as disclosed. According to documents issued promissory notes contained provisions loan interest rate of 12.5% for the IDR and 10% for the USD.

PT EMP Tonga (EMPT)

Loan to EMPT is the KSP loan to fund operations. This loan bears interest at 15%.

On April 8, 2013, based on novation agreement between the Company and KSP, original loan including interest of USD6,749,890 agreed to transfer of KSP to CI.

PT Bakrie Nusantara Corporation

Loan from PT Bakrie Nusantara Corporation is an interest-free loan that can be charged/paid back at any time upon request.

PT Recapital Advisors

Loan from PT Recapital Advisors Rp1,000,000,000 for a period of 12 (twelve) months with interest rate of 9% (nine percent) per year (excluding taxes).

PT EMP Energi Indonesia (EMP EI)

Based on loan agreement July 1st, 2013, between EMP EI and OWEN, agrees to grant a loan in the amount of USD50.180.000 This loan bears interest at 17% per annum for the first years and 7% for subsequent years. The principal and interest income of this due in 2015. The proceeds of the loan were used by the Company to general purpose.

Based on novation agreement dated March 3, 2015 between OWEN, BUL and EMP EI, approved the transfer of loan OWEN from EMP EI to BUL in the amount of USD62.439.802. Which emerge the debt to BUL amounted to USD62.439.802 and on the date the debt on BUL settled by delivery investment of OWEN in Equator Lines trading (ELT) in the amount USD62.439.802 to BUL.

20. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

EMP International BVI Ltd (EIBL)

Utang kepada EIBL merupakan pinjaman OWEN. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 17% selama tahun pertama dan 20% pada tahun berikutnya. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan Desember 2014. Pada tanggal 1 Juli 2014 perjanjian tersebut telah di *addendum,* tingkat bunga menjadi sebesar 7% per tahun.

Berdasarkan perjanjian novasi tanggal 3 Maret 2015 antara OWEN, BUL dan EIBL, menyetujui pengalihan pinjaman OWEN dari EIBL menjadi pinjaman OWEN kepada BUL sebesar USD35,026,240. Sehingga timbul utang ke BUL sebesar USD35,026,240 dan pada tanggal tersebut utang pada BUL diselesaikan melalui penyerahan investasi milik OWEN pada Equator Lines trading (ELT) sebesar USD USD35,026,240 dan penyerahan piutang lain-lain milik OWEN sebesar USD12,424,045 kepada BUL.

20. OTHER LIABILITIES *(continued)*

EMP International BVI Ltd (EIBL)

Loan to the EIBL is a loan OWEN. This loan bears interest at 17% during the first year and 20% the following year. This loan will mature in December 2014. On July 1, 2014, the agreement was in the addendum, the interest rate was increased to 7% per year.

Based on novation agreement dated March 3, 2015 between OWEN, BUL and EIBL, approved the transfer of loan OWEN from EIBL to BUL in the amount of USD35,026,240. Which emerge the debt to BUL amounted to USD35,026,240 and on the date the debt on BUL settled by delivery investment of OWEN in Equator Lines trading (ELT) in the amount USD35,026,240 and delivery other receivables of OWEN amounting to USD12,424,045 to BUL.

21. PROVISI IMBALAN KERJA

Perusahaan melakukan liabilitas manfaat karyawan untuk karyawan, sesuai dengan peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan manfaat karyawan tersebut adalah 10, 10, 10 dan 9 karyawan untuk tanggal 31 Desember 2015, 2014, 2013 dan 2012.

Saldo liabilitas diestimasi imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja pada 31 Desember 2015, 2014, 2013, dan 2012 didasarkan pada perhitungan aktuaria oleh Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen. Asumsi-asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

21. PROVISION OF EMPLOYEE BENEFITS

The Company conduct employee benefits for employees, in accordance with the Company's rules and regulations. Number of employees entitled to the employee benefits are 10, 10, 10 and 9 employees as of December 31, 2015, 2014, 2013 and 2012.

Estimated balance of post-employment benefit liabilities and the employee benefit expenses December 31, 2015, 2014, 2013, and 2012 are based on actuarial calculations by Padma Radya Aktuaria, an independent actuary. The assumptions used are as follows:

	2015	2014	2013	2012	
Tingkat bunga – per tahun	9%	8%	8,70%	6%	*Annual discountrates*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10%	10%	10%	10%	*Annual wagesand salary increases*
Tingkat kematian	100% TMI 3	100% TMI 3	100% TMI 3	100% TMI 3	*Mortality Date*
Tingkat cacat	5% TMI 3	5% TMI 3	5% TMI 3	5% TMI 3	*Disability rate*

Mutasi yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Mutations recognized in the financial position statement is as follows:

21. PROVISI IMBALAN KERJA (lanjutan) / *21. PROVISION OF EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

	2015	2014	2013	2012	
Saldo awal tahun	1.882.446.087	5.661.932.517	6.604.785.211	4.641.060.290	*Beginning of year*
Penyesuaian	59.467.382	(2.631.470.591)	694.706.030	34.558.396	*Adjustment*
Revisi saldo awal tahun	1.941.913.469	3.030.461.926	7.299.491.241	4.675.618.686	*Beginning of year revised*
Jumlah yang dibebankan ke laba rugi	408.808.241	783.565.083	(577.465.160)	802.169.675	*Amount charged to the profit and loss*
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya	(1.259.516.524)	(1.439.281.801)	(1.060.093.564)	(115.158.064)	*Total of other comprehensive income accrued*
Pembayaran tahun berjalan	(119.500.256)	(492.299.126)	-	1.242.154.916	*Current paid*
Saldo akhir tahun	**971.704.925**	**1.882.446.082**	**5.661.932.517**	**6.604.785.211**	***End of year balance***

Beban manfaat karyawan yang di akui pada laporan laba rugi komprehensif adalah:

Employee benefit expenses recognized in the statement of comprehensive income are:

	2015	2014	2013	2012	
Beban jasa kini	328.573.973	746.930.253	2.745.879.332	2.025.590.610	*Current Service Cost*
Beban bunga	80.234.268	57.589.785	458.920.579	202.745.409	*Interest cost*
Biaya jasa lalu		(20.954.956)	(3.782.265.071)	(1.426.166.344)	*Past service cost*
Jumlah	**408.808.241**	**783.565.083**	**(577.465.160)**	**802.169.675**	***Total***

Penghasilan komprehensif lainnya yang di akui pada laporan laba rugi komprehensif adalah:

Others comprehensive income recognized in the statement of comprehensive income are:

	2015	2014	2013	2012	
Perubahan asumsi aktuarial	(117.759.306)	(1.377.240.764)	(831.508.745)	(18.914.629)	*Changes of actuaria assumtion*
Penyesuaian	(1.141.757.218)	(62.041.037)	(228.584.819)	(96.243.435)	*Adjustment*
Jumlah	**(1.259.516.524)**	**(1.439.281.801)**	**(1.060.091.551)**	**(115.158.064)**	***Total***

22. MODAL SAHAM / *CAPITAL STOCK*

Susunan pemegang saham Perusahaan per 31 Desember 2015 dan 2014 (berdasarkan laporan PT Sirca Datapro Perdana) adalah sebagai berikut:

The structure of Company's Shareholder as of December 31, 2015 and 2014 (based on the reports of PT Sirca Datapro Perdana) are as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham (lembar)/ *Share amount (sheet)*	Jumlah/ *Amount*	Persentase (%)/ *Percentage (%)*	*Shareholders*
	31 Desember / *December 31, 2015*			
Modal Dasar	**482.642.711.310**	**50.000.000.000.000**		***Authorized Capital***
Saham Biasa Seri A – Nilai Nominal				*Ordinary Shares A Series –*
Rp 10.000	96.300.000	963.000.000.000		*Nominal Value Rp 10.000*
Saham Biasa Seri B – Nilai Nominal				*Ordinary Shares B Series –*
Rp 300	3.911.794.345	1.173.538.303.500		*Nominal Value Rp 300*
Saham Biasa Seri C – Nilai Nominal				*Ordinary Shares C Series –*
Rp 100	478.634.616.965	47.863.461.696.500		*Nominal Value Rp 100*
Modal ditempatkan dan disetor penuh				***Issued capital and fully paid***
Saham Biasa Seri A:				*Ordinary Shares A Series*
- Masyarakat (dibawah 5%)	96.300.000	963.000.000.000	0,30	*Public (less 5%) -*
Jumlah saham biasa seri A	**96.300.000**	**963.000.000.000**	**0,30**	***Total ordinary share A series***
Saham Biasa Seri B:				*Ordinary Shares B Series*
- Masyarakat (dibawah 5%)	3.911.794.345	1.173.538.303.500	12,28	*Public (less 5%) -*
Jumlah saham biasa seri B	**3.911.794.345**	**1.173.538.303.500**	**12,28**	***Total ordinary share B series***
Saham Biasa Seri C:				*Saham Biasa Seri C:*
- Roulette Capital Investment Ltd	7.804.500.000	780.450.000.000	24,51	*Roulette Capital Investment Ltd -*
- Express Profitable Investment Ltd	6.720.000.000	672.000.000.000	21,10	*Express Profitable Investment Ltd -*
- PT Dwi Daya Capital	1.644.109.500	164.410.950.000	5,16	*PT Dwi Daya Capital -*
- Vintage Rarity Pte Ltd	239.073.350	23.907.335.000	0,75	*Vintage Rarity Pte Ltd -*
- Masyarakat dibawah 5%	11.426.305.657	1.142.630.565.700	35,88	*Masyarakat dibawah 5% -*
Jumlah saham biasa seri C	**27.833.988.507**	**2.783.398.850.700**	**87,41**	***Jumlah saham biasa series C***
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	**31.842.082.852**	**4.919.937.154.200**	**100,00%**	***Total issued capital and fully paid***
Jumlah saham portopel:				*Total shares in portfolio:*
Saham Biasa Seri A – Nilai Nominal				*Ordinary Shares A Series –*
Rp 10.000	-	-		*Nominal Value Rp 10.000*
Saham Biasa Seri B – Nilai Nominal				*Ordinary Shares B Series –*
Rp 300	-	-		*Nominal Value Rp 300*
Saham Biasa Seri C – Nilai Nominal				*Ordinary Shares C Series –*
Rp 100	450.800.628.458	45.080.062.845.800		*Nominal Value Rp 100*
	450.800.628.458	45.080.062.845.800		

22. MODAL SAHAM (lanjutan) / *22. CAPITAL STOCK (continued)*

Pemegang saham / *Shareholders*	Jumlah saham (lembar)/ *Share amount (sheet)*	Jumlah/ *Amount*	Persentase (%)/ *Percentage (%)*
	31 Desember / *December 31, 2014*		
Modal Dasar / ***Authorized Capital***	**100.407.666.170**	**16.000.000.000.500**	
Saham Biasa Seri A – Nilai Nominal Rp 10.000 / *Ordinary Shares A Series – Nominal Value Rp 10.000*	193.577.335	1.935.773.350.000	
Saham Biasa Seri B – Nilai Nominal Rp 300 / *Ordinary Shares B Series – Nominal Value Rp 300*	20.214.088.835	6.064.226.650.500	
Saham Biasa Seri C – Nilai Nominal Rp 100 / *Ordinary Shares C Series – Nominal Value Rp 100*	80.000.000.000	8.000.000.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh / ***Issued capital and fully paid***			
Saham Biasa Seri A: / *Ordinary Shares A Series*			
- Masyarakat (dibawah 5%) / *Public (less 5%)*	96.300.000	963.000.000.000	0,30
Jumlah saham biasa seri A / ***Total ordinary share series A***	**96.300.000**	**963.000.000.000**	**0,3**
Saham Biasa Seri B: / *Ordinary Shares B Series*			
- BFC SPV Ltd	1.022.612.765	306.783.829.500	3,21
- Masyarakat (dibawah 5%) / *Public (less 5%)*	2.889.181.580	866.754.474.000	9,07
Jumlah saham biasa seri B / ***Total ordinary share series B***	**3.911.794.345**	**1.173.538.303.500**	**12,28**
Saham Biasa Seri C: / *Saham Biasa Seri C:*			
- Roulette Capital Investment Ltd	10.982.500.000	1.098.250.000.000	34,49
- Vintage Rarity Pte Ltd	3.204.754.350	320.475.435.000	10,06
- Express Profitable Investment Ltd	7.370.000.000	737.000.000.000	23,15
- Masyarakat dibawah 5% / *Masyarakat dibawah 5%*	6.276.734.157	627.673.415.700	19,72
Jumlah saham biasa seri C / ***Total ordinary share series C***	**27.833.988.507**	**2.783.398.850.700**	**87,42**
Jumlah Modal ditempatkan dan disetor penuh / ***Total Issued capital and fully paid***	**31.842.082.852**	**4.919.937.154.200**	**100,00%**
Jumlah saham portopel: / *Total shares in portfolio:*			
Saham Biasa Seri A – Nilai Nominal Rp 10.000 / *Ordinary Shares A Series – Nominal Value Rp 10.000*	97.277.335	972.773.350.000	
Saham Biasa Seri B – Nilai Nominal Rp 300 / *Ordinary Shares B Series – Nominal Value Rp 300*	16.302.294.490	4.890.688.347.000	
Saham Biasa Seri C – Nilai Nominal Rp 100 / *Ordinary Shares C Series – Nominal Value Rp 100*	52.166.011.493	5.216.601.149.300	
	68.565.583.318	**11.080.062.846.300**	

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Tahun 2015

Berdasarkan akta No.124 tanggal 18 Juni 2015 mengenai Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan, menyatakan Persetujuan atas perubahan struktur permodalan berupa perubahan atas seluruh saham seri A dengan nilai nominal Rp10.000 per saham diubah menjadi saham seri C dengan nilai nominal Rp100. Perubahan atas seluruh saham seri B dengan nilai nominal Rp300 per lembar saham, seluruhnya diubah menjadi saham seri C dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham. Peningkatan modal dasar yang semula berjumlah Rp16.000.000.000.050 menjadi sejumlah Rp50.000.000.000.000.

Tahun 2014

Berdasarkan Akta No.178 tanggal 31 Maret 2014 mengenai Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan, menyatakan Persetujuan atas Rencana Perseroan Untuk Melakukan Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PUT IV) kepada para pemegang saham dalam rangka HMETD jumlah 27.833.988.507 (dua puluh tujuh milyar delapan ratus tiga puluh tiga juta sembilan ratus delapan puluh delapan ribu lima ratus tujuh) Saham Biasa atas nama ("Saham") Seri C dengan nilai nominal Rp 100 (seratus rupiah) per saham.

23. AGIO SAHAM

Akun ini merupakan kelebihan harga jual saham atas nilai nominal dari penawaran umum dan penawaran umum terbatas saham yang dilakukan selama ini.

Komposisi dari akun ini adalah sebagai berikut:

***22. CAPITAL STOCK** (continued)*

In 2015

Based on the deed 124 dated June 18, 2015 regarding the General Meeting of Shareholders of Extraordinary Company, expressed approval of changes in the capital structure in the form of changes of all shares of series A with a nominal value of Rp 10,000 per share converted into Series C shares with a nominal value Rp100. Amendment entire series B shares with a nominal value of Rp300 per share, fully converted into shares of series C with a nominal value of Rp100 per share. Increase in authorized capital originally totaled Rp16,000,000,000,050 become Rp50,000,000,000,000.

In 2014

Based on Deed No.178 dated March 31, 2014 the Company's General Meeting of Shareholders Extraordinary, stated Approval of the Company's Plan To Conduct Limited Public Offering IV with Preemptive Rights (LPO IV) to the shareholders with pre-emptive rights of 27,833,988,507 (twenty seven billion eight hundred thirty three million nine hundred and eighty-eight thousand five hundred and seven) Common Stock (shares) Series C with a nominal value of Rp 100 (one hundred rupiah) per share.

23. SHARE PREMIUM

This account represents additional paid in capital paid by shareholder above their share nominal value during the various company public offering.

The composition of this account are as follows:

23. AGIO SAHAM (lanjutan) / ***23. SHARE PREMIUM****(continued)*

	2015	2014	
Penawaran umum 2.000.000 saham tahun 1990, nominal Rp1.000 dan harga penawaran Rp3.500 per saham.	5.000.000.000	5.000.000.000	*Initial public offering in 1990 – 2,000,000 shares nominal Rp1,000 and offering price Rp3,500 per share.*
Penawaran umum terbatas 17.000.000 saham tahun 1994. nominal Rp.1.000 dan harga penawaran Rp.2.100 per saham.	18.700.000.000	18.700.000.000	*Limited public offering in 1994 – 17,000,000 shares nominal Rp1.000 and offering price Rp.2.100 per share.*
Penawaran umum terbatas 118.793.880 saham tahun 1995, nominal Rp1.000 dan harga penawaran Rp1.600 per saham.	71.276.328.000	71.276.328.000	*Limited public offering in 1995 – 118,793,880 shares nominal Rp1.000 and offering price Rp.1.600 per share.*
	94.976.328.000	94.976.328.000	
Kapitalisasi menjadi modal disetor	(94.956.120.000)	(94.956.120.000)	*Capitalization to the paid up capital*
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu	14.574.888.600	14.574.888.600	*Right Issue without pre-emptive right*
Biaya emisi penawaran umum terbatas 27.833.988.507 saham tahun 2014	(87.674.225.961)	(87.674.225.961)	*Cost of Limited public offering 27,833,988,507 shares in 2014*
	(73.079.129.361)	**(73.079.129.361)**	

24. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ANAK PERUSAHAAN / ***24. DIFFERENCE IN CHANGE EQUITY IN THE SUBSIDIARY***

	2015	2014	
Kuasi reorganisasi entitas anak	641.914.890	641.914.890	*Quasi reorganization of subsidiary*

1) Entitas Anak yang melakukan kuasi reorganisasi : PT Capitalinc Finance.
2) Penyebab dilakukannya kuasi reorganisasi : PT CF memilki saldo defisit yang signifikan dan masih mempunyai prospek usaha yang baik, sehingga untuk memperbaiki struktur modal perusahaan melakukan kuasi reorganisasi.
3) Kuasi reorganisasi dilakukan : Pada tahun 2006.
4) Perhitungan dan pencatatan kuasi reorganisasi.

1) Subsidiaries quasi-reorganization: PT Capitalinc Finance.
2) The cause does quasi reorganization: PT CF have the significant accumulated losses and still have a good business prospects, thereby to improve the company's capital structure quasi-reorganization.
3) Quasi reorganization: In 2006.
4) Calculation and recording of the quasi-reorganization.

24. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ANAK PERUSAHAAN / *24. DIFFERENCE IN CHANGE EQUITY IN THE SUBSIDIARY*

	Jumlah/ *Total* (Rp)	
Saldo Rugi yang dieliminasi	(559.301.751.343)	*Loss Balance is eliminated*
Eliminasi Saldo Rugi		*Balance Loss Elimination*
Penurunan modal saham	521.550.000.000	*Decrease in share capital*
Selisih yang timbul dari penilaian kembali aset dan liabilitas termasuk di dalamnya selisih penilaian kembali aset tetap dan selisih penilaian sejenisnya termasuk kenaikan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan obligasi Pemerintah yang tersedia terjual.	676.768.466	*Differences arising from the revaluation of assets and liabilities including the revaluation of fixed assets revaluation and the like including unrealized gains from changes in fair value of securities and government bonds are available sold.*
Penurunan Agio saham	37.074.982.877	*Decrease Premium on capital stock*
	559.301.751.343	
Jumlah saldo laba negatif setelah eleminasi	**-**	***Total retained earnings after elimination***

Proses penilaian kembali seluruh Aset dan liabilitas dalam rangka Pelaksanaan Kuasi Reorganisasi pada Anak Perusahaan telah mengakibatkan kenaikan Aset bersih pada Anak Perusahaan sebesar Rp676.768.466. Perubahan saldo Aset bersih setelah pelaksanaan Kuasi Reorganisasi pada Anak Perusahaan diakui oleh Induk Perusahaan sebesar persentase kepemilikan dikalikan dengan kenaikan Aset bersih Anak Perusahaan dan dicatat pada akun Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan sebagai bagian dari ekuitas Induk Perusahaan.

The revaluation off all assets and liabilities of the Subsidiary during the quasi reorganization process of the Subsidiary has caused the net assets of the Subsidiary to increase by Rp676,768,466. This increase in the net asset of subsidiary multiplied by the Company's percentage of holding in the Subsidiary was recorded as Difference in Change of Equity in the Subsidiary as a part of Parent equity.

25. KEPENTINGAN NON PENGENDALI / *25. NON CONTROLLING INTEREST*

31 Desember / *December 31, 2015*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Bagian atas modal saham/ *Share in capital stock*	Saldo laba/(defisit)/ *Share in retained earning/ (deficit)*	Bagian atas agio/ *Share in share Premium*	Penghasilan komprehensif lainnya/ *Other comprehensive Income*	Laba (rugi) komprehensif/ *Comprehensif Income (loss)*	Jumlah/ *Total*
CF	1.413.675.000	1.127.002.129	145.488.382	-	30.689.526	2.716.855.037
CBRB	210.000.000	(99.756.374)	-	-	15.915.542	126.159.168
ENR	1.000.000	-	-	-	-	1.000.000
KEP	500.000.000	(3.290.114.267)	-	-	(253.743.468)	(3.043.857.735)
	2.124.675.000	**(2.262.868.512)**	**145.488.382**	**-**	**(207.138.400)**	**(199.843.530)**

25. KEPENTINGAN NON PENGENDALI (lanjutan) / *25. NON CONTROLLING INTEREST (continued)*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Bagian atas modal saham/ *Share in capital stock*	Saldo laba/(defisit)/ *Share in retained earning/ (deficit)*	Bagian atas agio/ *Share in share Premium*	Penghasilan komprehensif lainnya/ *Other comprehensive Income*	Laba (rugi) komprehensif/ *Comprehensif Income (loss)*	Jumlah/ *Total*
31 Desember / *December 31, 2014*						
CF	1.413.675.000	1.081.543.004	145.488.382	-	45.459.125	2.686.165.511
CBRB	210.000.000	(113.150.078)	-	-	13.393.704	110.243.626
ENR	1.000.000	-	-	-	-	1.000.000
KEP	500.000.000	(2.887.576.026)	-	-	(402.538.241)	(2.790.114.267)
	2.124.675.000	**(1.919.183.100)**	**145.488.382**	**-**	**(343.685.412)**	**7.294.870**

26. PENDAPATAN / *26. REVENUE*

	2015	2014	
Pendapatan jasa keuangan	17.405.568.993	64.157.996.248	*Financial income*
Laba selisih kurs	13.126.374.069	85.003.158.780	*Foreign exchange gain*
Pendapatan lain-lain	6.832.056.681	917.004.684	*Other income*
	37.363.999.743	**150.078.159.712**	

Pendapatan jasa keuangan merupakan pendapatan yang berasal dari pendapatan hasil investasi jangka pendek, pendapatan bunga atas piutang lain-lain dan lainnya.

Financial income is income derived from short-term investment income, income interest on others receivable and others.

Laba selisih kurs merupakan keuntungan yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing.

A foreign exchange gain is a gain from foreign currency transactions.

Pendapatan lain-lain pada tahun 2015 sebesar Rp6.832.056.681 atau setara dengan USD678,003 merupakan selisih antara jumlah utang kepada EMP EI dan EIBL yang diselesaikan dengan cara penyerahan investasi milik Perusahaan di Equator Lines Trading Ltd. dan piutang lain-lain kepada DVL milik Perusahaan dengan perhitungan sebagai berikut:

Other income in 2015 amounted Rp6.832.056.681 or equal to USD678,003 is the difference between total payable to EMP EI and EIBL which is completed by assignment of investment owned by the company in Equatir Lines Trading Ltd. and other receivables to DVL owned by the Company are as follow:

	(USD)	
Utang Kepada:		***Payable To:***
EMP EI	62.439.802	*EMP EI*
EIBL	35.026.240	*EIBL*
Jumlah Utang	**97.466.042**	*Total Liabilities*
Aset Yang Diserahkan		***Assets Submitted:***
Investasi Jangka Pendek	84.363.994	*Short-term Investments*
Piutang Lain-Lain	12.424.045	*Others Receivables*
Jumlah Investasi Jangka Pendek dan Piutang Lain-lain	**96.788.039**	***Total Short-term Investement and Other Receivables***
Selisih Keuntungan Penyelesaian Utang	**678.003**	***Difference Gain on Debt Settlement***
Ekuivalent Rupiah	**Rp 6.832.056.681**	***Equivalent Rupiah***

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *27. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES*

	2015	2014	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	6.654.111.830	5.199.995.384	*Salaries and wages*
Jasa profesional	1.255.820.528	691.913.290	*Professional service*
Sewa gedung	891.835.198	354.454.799	*Rent*
Legalisasi	375.792.125	258.332.000	*Legalization*
Imbalan kerja	409.600.912	1.620.709.865	*Employee benefits*
Keperluan kantor	232.903.635	312.375.115	*Office supply*
Administrasi efek	153.189.157	198.918.885	*Share administration*
Perjalanan dinas	43.086.137	102.551.940	*Traveling*
Beban bank	24.284.173	19.914.507	*Bank charges*
Penyusutan dan amortisasi	10.914.542	20.069.500	*Depreciation expense*
Lain-lain	404.135.578	594.842.160	***Others***
Jumlah	**10.455.673.815**	**9.374.077.445**	***Total***

28. SELISIH KURS PENJABARAN LAPORAN POSISI KEUANGAN / *28. EXCHANGE DIFFERENCE DUE TO TRANSLATION OF FINANCIAL POSITIONS*

Akun ini merupakan keuntungan (kerugian) yang berasal dari penjabaran laporan posisi keuangan konsolidasian dalam mata uang asing. Selisih kurs penjabaran laporan posisi keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 Rp5.971.740.533 dan Rp7.459.595.698.

This account represents the gain (loss) from consolidated statement of financial position denominated in foreign currencies. Exchange difference due to translation of financial positions for year ended as of December 31, 2015 and 2014 Rp5,971,740,533 and Rp7,459,595,698.

29. LABA PER SAHAM / *29. EARNING PER SHARE*

Laba/(Rugi) Bersih / ***Net/(Loss) Profit***

Jumlah (rugi)/laba bersih yang diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan yang digunakan untuk perhitungan laba/(rugi) per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing (rugi) laba sebesar Rp(250.128.515.355) dan Rp(1.572.243.791.214).

(Loss)/profit attributable to the equity holders of the Company used to calculate the earnings per share for the years ended December 31, 2015 and 2014 were respectively profit (loss) Rp(250,128,515,355) and Rp(1,572,243,791,214).

Jumlah Saham / ***Number of Share***

Jumlah saham beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar 31.842.082.852 saham.

The number of shares outstanding for the years ended December 31, 2015 and 2014 are respectively 31,842,082,852 shares.

Laba (Rugi) Per Saham / ***Earning (Loss) Per Share***

Laba (rugi) per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp(7,85) dan Rp(62,92).

Earnings (loss) per share for the years ended December 31, 2015 and 2014 are respectively amounted to Rp(7,85) and Rp(62,92).

30. BEBAN PENURUNAN NILAI / *30. PROVISION FOR DOUBTFUL RECEIVABLE*

	2015	2014	
Penurunan nilai goodwill	155.528.885.410	1.230.925.868.783	*Loss on impairment of goodwill*
	155.528.885.410	**1.230.925.868.783**	
Penurunan nilai aset :			*Loss on impairment of assets:*
Penurunan nilai piutang	2.166.458.256	94.249.957.130	*Provision for doubtful debts*
Penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi	23.440.657.658	-	*Impaiment of losses exploration and evaluation assets*
Penurunan nilai uang muka	1.674.000.000	-	*Loss on impairment advance*
Penurunan nilai aset tersedia untuk dijual	-	19.445.503.556	*Loss on impairment of asset available for sale*
Penurunan nilai uang muka investasi	-	22.180.017.115	*Loss on impairment of advance investment*
	27.281.115.914	**135.875.477.801**	

31. BEBAN KEUANGAN / *31. FINANCIAL CHARGES*

	2015	2014	
Beban bunga	21.520.054.201	62.918.949.110	*Interest expense*
Jumlah beban keuangan	**21.520.054.201**	**62.918.949.110**	*Total financial charges*

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI / *32. BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES*

Berikut adalah rincian dan sifat hubungan dengan pihak berelasi:

The nature of relationship with related parties are summarized as follows:

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat dari hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat dari transaksi/ *Nature of transaction*
PT Recapital Asset Management	Perusahaan berelasi/ *Related company*	Pinjaman diterima/*Borrowing*
PT Recapital Advisor	Perusahaan berelasi/ *Related company*	Utang lain-lain/*Others payable*
PT Capital Petroleum	Perusahaan berelasi/ *Related company*	Piutang lain-lain/*Others receivables*

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan oleh kedua belah pihak. Persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

The transaction is carried out based on the requirements by both parties. These requirements may not be the same as other transactions undertaken with related parties who are not related.

	2015	2014	
Aset			***Assets***
Kas dan setara kas	-	4.455.788	*Cash and cash equivalents*
Piutang lain-lain	1.000.000	1.000.000	*Others receivable*
	1.000.000	5.455.788	
Jumla Aset Konsolidasian	**1.662.833.937.736**	**3.071.593.667.422**	*Total Consolidated Assets*
Persentase terhadap aset	**0,00006%**	**0,00018%**	*Percentage of assets*
Liabilitas			***Liabilities***
Utang lain-lain	27.824.122.720	27.824.122.720	*Others payable*
Jumlah Liabilitas Konsolidasian	**470.979.857.319**	**1.629.070.580.944**	*Total Consolidated Liabilities*
Persentase terhadap liabilitas	**5,91%**	**1,71%**	*Percentage of liabilities*

33. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN / *33. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITES*

2015

	Pinjaman yang diberikan dan piutang / *Loans Receivable*	Tersedia untuk dijual / *Available for sale*	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ *Other amortized cost*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair Value*
Aset keuangan/ *Financial assets*					
Kas dan setara kas /*Cash and cash equivalent*	127.783.940	-	-	127.783.940	127.783.940
Investasi jangka pendek/*Short-term investments*	-	271.061.479.633	-	271.061.479.633	271.061.479.633
Piutang lain-lain/*Others receivables*	44.742.426.817	-	-	44.742.426.817	44.742.426.817
Aset dimiliki tersedia untuk dijual/ *Assets available for sale*	-	191.190.002.029	-	191.190.002.029	191.190.002.029
	44.870.210.757	462.251.481.662		507.121.692.419	507.121.692.419
Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*					
Utang usaha / *account payable*	30.320.067.204	-	-	30.320.067.204	30.320.067.204
Biaya yang masih harus dibayar / *accrued expense*	64.088.450.719	-	-	64.088.450.719	64.088.450.719
Liabilitas terkait langsung dengan aset dimiliki untuk dijual/ *Liabilities of assets available for sale*	146.570.138.718	-	-	146.570.138.718	146.570.138.718
Utang lain-lain / *other payable*	213.005.756.396	-	-	213.005.756.396	213.005.756.396
	453.984.413.037	-	-	453.984.413.037	453.984.413.037

2014

	Pinjaman yang diberikan dan piutang / *Loans Receivable*	Tersedia untuk dijual / *Available for sale*	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ *Other amortized cost*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair Value*
Aset keuangan/ *Financial assets*					
Kas dan setara kas /*Cash and cash equivalent*	11.756.581.347	-	-	11.756.581.347	11.756.581.347
Investasi jangka pendek/*Short-term investments*	1.292.390.945.631	-	-	1.292.390.945.631	1.292.390.945.631
Piutang lain-lain/*Others receivables*	190.990.407.691	-	-	190.990.407.691	190.990.407.691
Aset dimiliki tersedia untuk dijual/ *Assets available for sale*	-	210.335.785.484	-	210.335.785.484	210.335.785.484
	1.495.137.934.669	210.335.785.484	-	1.705.473.720.153	1.705.473.720.153
Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*					
Utang usaha / *account payable*	16.031.757.690	-	-	16.031.757.690	16.031.757.690
Biaya yang masih harus dibayar / *Accrued expense*	46.353.486.467	-	-	46.353.486.467	46.353.486.467
Liabilitas terkait langsung dengan aset dimiliki untuk dijual/ *Liabilities of assets available for sale*	166.435.996.870	-	-	166.435.996.870	166.435.996.870
Utang lain-lain / *Other payable*	1.386.340.623.186	-	-	1.386.340.623.186	1.386.340.623.186
	1.615.161.864.213	-	-	1.615.161.864.213	1.615.161.864.213

34. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING / *ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY*

	31 Desember / *December 31, 2015*		31 Desember / *December 31, 2014*	
	USD	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent Rupiah*	USD	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent Rupiah*
Aset/*Assets*				
Kas dan setara kas/ *Cash and cash equivalents*	3.481	48.025.492	7.624	94.838.454
Investasi jangka pendek/ *Short term investment*	19.649.256	271.061.479.633	103.889.947	1.292.390.945.631
Piutang lain-lain/*Others receivable:*				
Pihak berelasi/*Related parties*	-	-	-	-
Pihak ketiga/*Third parties*	23.939.621	297.808.885.104	33.956.305	422.416.432.578
	43.592.358	**568.918.390.229**	**137.853.876**	**1.714.902.216.663**
Liabilitas/*Liabilities*				
Utang usaha/*Account payable*	1.895.612	26.149.964.035	1.089.028	13.547.506.579
Biaya yang masih harus dibayar/ *Accrued expenses*	3.889.346	48.383.467.691	3.462.054	43.067.956.237
Utang lain-lain/*Others payable:*				
Pihak berelasi/*Related parties*	-	-	-	-
Pihak ketiga/*Third parties*	12.147.360	167.572.825.178	107.852.188	1.341.681.214.357
	17.932.318	**242.106.256.904**	**112.403.270**	**1.398.296.677.173**
Aset (liabilitas) Bersih/ *Net Assets* (liabilities)	**25.660.040**	**326.812.133.325**	**25.450.606**	**316.605.539.490**

35. INFORMASI SEGMEN USAHA / *SEGMENT INFORMATION*

Prinsip pengukuran untuk segmen yang dilaporkan oleh Perusahaan berdasarkan pada PSAK-PSAK yang diadopsi dalam laporan keuangan konsolidasian. Kinerja segmen diukur berdasarkan laba atau rugi operasi segmen, seperti yang tertuang dalam dalam laporan manajemen yang dikaji secara rutin oleh pengambil keputusan operasional Perusahaan. Laba atau rugi segmen digunakan untuk mengukur kinerja karena manajemen berkeyakinan bahwa laba atau rugi segmen merupakan ukuran yang paling relevan dalam mengevaluasi kinerja dari suatu segmen.

The principle of measurement for segments reported by the Company based on the Indonesian GAAP adopted in the consolidated financial statements. Segment performance is measured based on segment operating income or loss, as stated in the management reports that are reviewed regularly by the Company's operational decision maker. Segment's profit or loss is used to measure performance because management believes that segment's profit or loss is the most relevant measure in evaluating the performance of a segment.

Pendapatan dan beban dari suatu segmen termasuk transaksi antar segmen dan dilaksanakan menggunakan harga yang diyakini oleh manajemen mencerminkan harga pasar.

Revenue and expense of a segment include transactions between segments and implemented using the prices which are believed by management, reflecting the market price.

Aset dan liabilitas segmen meliputi semua aset dan liabilitas yang diperhitungkan dengan menggunakan dasar laporan keuangan yang dipersiapkan oleh segmen operasi, dan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian.

Segment's assets and liabilities include all assets and liabilities which calculated based on financial statement prepared by segment's operation, and included in the consolidated financial statements

35. INFORMASI SEGMEN USAHA (lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

Informasi terkait dengan hasil operasi dari setiap segmen dilaporkan dan disajikan dalam pelaporan segmen berikut. Rekonsiliasi meliputi transaksi antar segmen dan unsur-unsur yang tidak signifikan atau tidak dapat diatribusikan ke masing-masing segmen.

Information related to the operating results of each segment is reported and presented in the following segment reporting. Reconciliation Include transactions amongst segments and insignificant elements that does not attributable to each segment.

Informasi mengenai segmen dilaporkan dan rekonsiliasi antara masing-masing segmen.

Information about segments is reported and reconciliation between each segment.

31 Desember / *December 31, 2015*

	Investasi / *Investement*	Jasa pembiayaan/ *Financing service*	Minyak dan gas bumi/ *Oil and gas*	Rekonsiliasi/ *Reconciliation*	Konsolidasi / *Consolidation*
Pendapatan/*Income*	(68.152.152.383)	-	-	105.516.152.126	37.363.999.743
Beban Operasi/ *Operating Expense*	10.013.059.728	-	441.901.398	712.689	10.455.673.815
Pendapatan/(Beban) lain-lain / *Other expense (income)*	9.873.897.032	-	(26.822.353.012)	(261.044.357.493)	(277.993.493.516)
Laba (rugi) sebelum pajak/ *Profit (loss) before tax*	(68.291.315.079)	-	(27.264.934.452)	(155.528.918.056)	(251.085.167.588)
Aset/*Assets*	3.932.050.300.552	-	433.804.312.192	(2.703.020.675.008)	1.662.833.937.736
Liabilitas/*Liabilities*	292.292.834.697	-	476.659.951.988	(297.972.929.366)	470.979.857.319
Ekuitas/*Equity*	3.639.757.465.855	-	(42.855.639.796)	(2.405.047.745.642)	1.191.854.080.417

31 Desember / *December 31, 2014*

	Investasi / *Investement*	Jasa pembiayaan/ *Financing service*	Minyak dan gas bumi/ *Oil and gas*	Rekonsiliasi/ *Reconciliation*	Konsolidasi / *Consolidation*
Pendapatan/*Income*	298.388.947.784	-	2.225.253.777	(150.536.041.849)	150.078.159.712
Beban Operasi/ *Operating Expense*	(9.106.867.661)	-	(267.209.784)	-	(9.374.077.445)
Pendapatan/(Beban) lain-lain / *Other income (expense)*	(412.585.034.155)	-	(5.053.524.884)	(1.256.233.707.340)	(1.664.498.188.934)
Laba (rugi) sebelum pajak/ *Profit (loss) before tax*	(123.302.954.032)	-	(3.095.480.891)	(1.397.395.671.744)	(1.523.794.106.667)
Aset/*Assets*	4.362.506.933.979	-	383.858.493.795	(1.674.771.760.352)	3.071.593.667.422
Liabilitas/*Liabilities*	1.451.293.121.968	-	396.963.100.992	(219.185.642.016)	1.629.070.580.944
Ekuitas/*Equity*	2.911.213.812.011	-	(13.104.607.197)	(1.455.376.118.336)	1.442.733.086.478

36. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA

PT Kutai Etam Petroleum

KEP mengadakan perjanjian eksplorasi dan produksi minyak mentah dan gas bumi berdasarkan kontrak bagi hasil (PSC) dengan BPMIGAS di Blok Seinangka-Senipah, Kalimantan Timur, Indonesia untuk jangka waktu 30 tahun.

Pada tanggal 12 Desember 2004, Entitas Anak menandatangani PSC dengan BPMIGAS. Jangka waktu PSC adalah 30 (tiga puluh) tahun sejak tanggal efektif.

Berikut adalah ketentuan signifikan PSC yang berlaku kepada para pihak di area kontrak PSC:

a. Penjualan

Produksi minyak dan gas harus dibagi antara Entitas Anak dan BPMIGAS menggunakan formula yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Dari minyak mentah yang tersisa setelah dikurangi dengan biaya operasi dan kredit investasi. Entitas Anak berhak untuk menerima bagi hasil, tergantung pada jenis dan tingkat produksi harian, sisa minyak mentah dan kondensasi dan sisa pendapatan dari penjualan gas diluar dari yang diperlukan untuk membayar pajak penghasilan di Indonesia termasuk pajak atas penghasilan dan pajak dividen sesuai dengan yang berlaku dalam PSC.

Entitas Anak tidak mempunyai kepemilikan atas aset produksi di dalam cadangan minyak dan gas, melainkan berhak untuk menerima produksi dan/atau pendapatan dari penjualan minyak dan gas bumi sesuai dengan PSC.

b. Pengalihan Area

Pada atau hingga enam tahun sejak tanggal efektif perjanjian (12 Desember 2004), Entitas Anak diwajibkan untuk menyerahkan lima puluh persen (50%) dari area PSC ke BPMIGAS. Kewajiban ini tidak berlaku pada area permukaan yang minyaknya telah ditemukan.

c. First Tranche Petroleum (FTP)

BPMIGAS berhak untuk mengambil dan menerima setiap tahunnya sebesar sepuluh persen (10%) produksi minyak bumi yang disebut "First Tranche Petroleum" (FTP) sebelum dikurangi penggantian biaya operasional dan produksi sesuai dengan section VI. FTP 10% tidak dibagi dengan Entitas Anak.

36. COOPERATION AGREEMENTS

PT Kutai Etam Petroleum

KEP entered into agreement for the exploration and production of crude oil and gas based on production sharing contract (PSC) with BPMIGAS in the Seinangka-Senipah Blok, East Kalimantan, Indonesia for a term of 30 years.

On December 12, 2004, the Subsidiary entered into a PSC with BPMIGAS. The term of the PSC is 30 (thirty) years from the effective date.

Significant financial provisions of the PSC applicable to the participants in the contract area are as follows:

a. Sales

The oil and gas production shall be shared between the Subsidiary and BPMIGAS using a formula that is agreed by both parties.

The remaining crude oil after deducting operating costs and investment credit. The Subsidiary's is entitled to receive, depending upon the type and daily level of production, the remaining crude oil and condensate production and the remaining revenues from the sales of gas, out of which it is required to pay its own Indonesian income taxes at the PSC effective rates including income tax and dividend tax.

The Subsidiary has no ownership in the producing assets on oil and gas reserves, but rather has the right to receive production and/or revenues from the sale of crude oil and gas in accordance with the PSC.

b. Exclusion of Area

On or until six years after the effective date of the agreement (December 12, 2004), The Subsidiary has the obligation to relinquish fifty percent (50%) of the areas of PSC to BPMIGAS. This obligation shall not apply to any part of the surface area or any field in which petroleum has been discovered.

c. First Tranche Petroleum (FTP)

BPMIGAS and shall be entitled to first take and receive each year, a quantity of Petroleum ten percent (10%) of the Petroleum production of each such year, called the "First Tranche Petroleum" (FTP) before any deduction for recovery of operating cost and handling of production as provided under this section VI. The 10% FTP shall not be shared Subsidiary.

36. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)

PT Kutai Etam Petroleum (lanjutan)

d. Kompensasi, Asistensi dan Bonus Produksi

Entitas Anak akan membayar *signature* bonus (diberikan kompensasi) sebesar USD30,000 kepada BPMIGAS setelah persetujuan PSC.

Entitas Anak harus membayar bonus produksi kepada BPMIGAS 30 hari setelah total produksi mencapai 5.000.000 barel, 10.000.000 barel, 15.000.000 barel masing-masing sebesar USD150,000, USD300,000 dan USD500,000. Pembayaran bonus ditanggung sepenuhnya oleh Entitas Anak dan tidak akan dimasukkan dalam biaya operasional yang dapat diganti.

e. Uang Muka ke BP Migas

Entitas Anak harus membayar uang muka ke BPMIGAS sebelum memulai program kerja tahunan dengan jumlah minimal USD75,000 untuk memudahkan BPMIGAS mengeluarkan biaya dalam rangka membantu dan mempercepat eksekusi program kerja Entitas Anak.

Apabila selama periode program kerja tahunan jumlah minimum tersebut telah sepenuhnya dikeluarkan, uang muka tambahan untuk pengeluaran dalam rupiah dapat ditentukan kembali.

Jika uang muka tersebut tidak digunakan oleh BPMIGAS sampai pada akhir periode program kerja tahunan, uang muka yang tidak digunakan tersebut akan dikurangkan terhadap uang muka periode berikutnya.

f. Penggantian Biaya dan Pembagian Ekuitas

Biaya yang dapat diganti dibedakan antara biaya kapital dan non-kapital dan dapat diganti hanya dari pendapatan produksi dari area kontrak terkait. Persyaratan dalam kontrak PSC memungkinkan untuk penggantian semua biaya operasi dari hasil penjualan atau pengalihan minyak mentah sebesar biaya operasi tersebut. Minyak dan gas yang diproduksi dari area kontrak, berhak untuk penggantian biaya sesuai dengan ketentuan PSC dan bagian ekuitas dari produksi minyak dan gas.

Persentase bagi hasil gas sebelum pajak untuk BPMIGAS dan Entitas Anak masing-masing adalah sebesar 28,5714% dan 71,4286%, sedangkan persentase bagi hasil minyak setelah pajak untuk BPMIGAS dan Entitas Anak masing-masing adalah sebesar 55,3571% dan 44,6429%.

36. COOPERATION AGREEMENTS *(continued)*

PT Kutai Etam Petroleum *(continued)*

d. Compensation, Assistance and Production Bonuses

The Subsidiary shall pay a signature bonus (awarded compensation) of USD30,000 to BPMIGAS after approval of the PSC.

The Subsidiary shall pay to BPMIGAS a production bonus 30 days after total production has reached 5,000,000 barrels, 10,000,000 barrels, 15,000,000 barrels of USD150,000, USD300,000 and USD500,000, respectively. Such bonus payments shall be borne solely by the Subsidiary and shall not be included in the recoverable operating costs.

e. Advances to BP Migas

The Subsidiary shall advance to BPMIGAS before the beginning of each annual work program a minimum amount of USD75,000 for the purpose of enabling BPMIGAS to expenditures incurred to assist and expedite the Subsidiary's execution of the work program.

If at any time during the annual work program period, the minimum amount has been fully expended, separate additional advances necessary to provide for Rupiah expenses will be made.

If any amount advanced is not expended by BPMIGAS by the end of annual work program period, such unexpended amount shall be credited against the minimum amount to be advanced for the succeeding annual work program period.

f. Cost Recovery and Equity Split

Recoverable costs are distinguished between capital and non-capital cost and are recoverable only from production revenues derived from the related contract area. The terms of the PSC contract allows to recover all operating costs out of the sales procceds or other disposition of the required of crude oil equal in values to such operating cost. Oil and gas produced from the contract area, costs eligible for cost recovery in accordance with the PSC and a share of equity oil and gas production.

The Gas pre-tax entitlement percentages for BPMIGAS and the Subsidiary are 28.5714% and 71.4286%, respectively while the Oil pre-tax entitlement percentages for BPMIGAS and the Subsidiary are 55.3571% and 44.6429%, respectively.

36. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)

PT Kutai Etam Petroleum (lanjutan)

g. Kewajiban Merestorasi Area Yang Ditinggalkan

Berdasarkan ketentuan PSC, Entitas Anak diwajibkan untuk melakukan analisa mengenai dampak lingkungan pada area kontrak pada saat akan memulai aktivitasnya.

Pada saat berakhirnya kontrak atau terminasi atau penyerahan sebagian area kontrak, atau meninggalkan ladang eksplorasi. Perusahaan diwajibkan untuk membersihkan semua peralatan dan instalasi yang terpasang di area kontrak tersebut, dan melakukan aktivitas pemulihan yang diperlukan. Perkiraan biaya pemulihan area ini dapat dimintakan penggantian dari BPMIGAS sesuai dengan jumlah yang dicatat/ diakui.

h. Program Kerja dan Anggaran

Program kerja dan anggaran yang akan dilakukan oleh Entitas Anak dalam melakukan kegiatan eksplorasi selama 3 tahun pertama setelah tanggal efektif adalah sebesar USD3,700,000 (2 sumur eksplorasi) dan akuisisi dan proses seismic 2D seluas 100 km^2 atau dalam 6 tahun pertama sebesar USD22,600,000 (8 sumur eksplorasi) serta 3D seismic seluas 50 km^2.

i. Keikutsertaan

BPMIGAS berhak meminta kepada Entitas Anak 10% hak kepemilikan sesuai PSC atau untuk diberikan kepada entitas anak Nasional Indonesia lain yang ditunjuk oleh BPMIGAS untuk menjadi kepentingan partisipan Indonesia.

Sebagai pertimbangan untuk akuisisi 10% *working interest*, Partisipan Indonesia akan mengganti Entitas Anak sebesar jumlah yang sama dengan 10% dari biaya operasional kumulatif yang telah dikeluarkan Entitas Anak di area kontrak, 10% kompensasi untuk BPMIGAS atas informasi yang dimiliki dan 10% atas bonus produksi.

j Komitmen Pasti

Sebagaimana tercantum dalam perjanjian PSC, Entitas Anak mempunyai komitmen untuk melaksanakan kegiatan eksplorasi selama 3 tahun pertama setelah tanggal efektif (12 Desember 2004) untuk kegiatan G & G, seismik 3D dan pengeboran 2 sumur eksplorasi, dan selama 3 tahun berikutnya melaksanakan pengeboran 6 sumur eksplorasi ("Komitmen Pasti"). Hingga saat ini Entitas Anak belum melakukan kegiatan eksplorasi sebagaimana tercantum dalam perjanjian PSC tersebut.

36. COOPERATION AGREEMENTS *(continued)*

PT Kutai Etam Petroleum *(continued)*

g. Abandonment and Site Restoration

Pursuant to the PSC, the Subsidiary is required to perform an environmental baseline assessment on the contract area at the commencement of its activities.

Upon the expiration or termination or relinquishment of part of the contract area, or abandonment of any field. The Company is required to remove all equipment and installations that it has installed in the contract area, and perform all necessary site restoration activities. The estimated cost of this abandonment and site restoration work is recoverable from BPMIGAS as it is accrued.

h. Work Program and Budgeting

The estimated work program and budget to be carried out by the Subsidiary in conducting exploration operations during the first 3 years after effective date amounted USD3,700,000 (2 exploratory wells) and 2D seismic acquisition and processing 100 km^2 or in 6 years amounted USD22,600,000 (or 8 exploratory wells) and 50 km^2 3D seismic.

i. Participation

BPMIGAS shall have the right to demand from the Subsidiary a 10% working interest in the total rights and obligations under the PSC. Indonesian National Companies designated by BPMIGAS to have the Indonesian Participant's Interest.

As consideration for the acquisition of a 10% working interest, the Indonesian Participant shall reimburse the Subsidiary an amount equal to 10% of the cumulative operating costs that the Subsidiary has incurred on behalf of its activities in the contract area, and 10% of compensation for the information held by BPMIGAS and 10% of production bonus.

j. Commitment Definitely

As stipulated in PSC agreement the Subsidiary is committed to carry out in conducting exploration operation during the first 3 years after the effective date (December 2004, 12) for activity G&G, seismic 3D and setup 2 exploratory wells and during the second 3 years to setup 6 exploratory wells ("firm commitment"). As of this date the Subsidiary has not yet carried out the exploration activities as stated in those PSC agreement.

36. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)

PT Kutai Etam Petroleum (lanjutan)

Setelah berakhirnya periode 6 tahun pertama, BPMIGAS kembali memperpanjang periode Komitmen Pasti tersebut berdasarkan surat BPMIGAS No.0654/BPA0000/2011/S1, tanggal 26 Agustus 2011 dimana perpanjangan jangka waktu eksplorasi di Wilayah kerja Seinangka-Senipah diperpanjang selama 4 tahun terhitung mulai tanggal 12 Desember 2010 sampai dengan tanggal 11 Desember 2014. Manajemen Entitas Anak berkeyakinan akan dapat melaksanakan komitmen pasti tersebut.

Perusahaan mendapatkan tambahan waktu eksplorasi di Wilayah Kerja Seinangka-Senipah dengan surat SKK MIGAS No. SRT-0074/SKKE0000/2015/S1 tanggal 27 Januari 2015, dengan jangka waktu mulai dari 12 Desember 2014 sampai dengan 12 Juni 2017.

k. Investasi Jangka Pendek

Berdasarkan perjanjian antara KEP dan ELTI tanggal 25 April 2014, KEP melakukan investasi kepada ELTI sebesar USD6,000,000. ELTI menyetujui untuk membayarkan sejumlah bunga sebesar SIBOR +1,5% per tahun. Tanggal pencairan keseluruhan dana dilakukan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tanggal penandatanganan perjanjian tersebut.

k. Investasi Jangka Pendek (lanjutan)

Sampai dengan saat ini PT Kutai Etam Petroleum telah mengalami beberapa kali penambahan amandemen dengan amandemen terakhir yaitu amandemen keempat perjanjian investasi pada 25 Agustus 2015 dengan Equator Lines Trading, dan setuju untuk memperpanjang investasi tersebut selama 6 bulan sejak tanggal tanda tangan perjanjian.

PT Cahaya Batu Raja Blok

Entitas Anak mengadakan perjanjian eksplorasi dan produksi minyak mentah dan gas bumi berdasarkan kontrak bagi hasil (PSC) dengan BPMIGAS di Blok Air Komering, Sumatera Selatan, Indonesia untuk jangka waktu 30 tahun.

Berikut adalah beberapa hal penting dalam perjanjian PSC adalah sebagai berikut :

36. COOPERATION AGREEMENTS *(continued)*

PT Kutai Etam Petroleum *(continued)*

After the end of 6 initial years,BPMIGAS extended the firm commitment period based on his letter No.0654/BPA0000/2011/S1, dated August 26, 2011 where by the term of exploration in working area Seinangka-Senipah extended for the periode of 4 years effective, from December 12, 2010 until December 11, 2014. The Subsidiary's management believes be able to perform the firm commitment for those period.

The Company got an additional time in work area exploration Seinangka-Senipah with SKK MIGAS letter SRT-0074/SKKE0000/2015/S1 dated January 27, 2015, with maturities ranging from December 12, 2014 to June 12, 2017.

k. Short Term Investment

Based on agreement between KEP and ELTI dated on April 25, 2014, KEP making investment to ELTI amount to USD6,000,000. ELTI agreed to pay some interest at SIBOR +1,5% per annum. Date of disbursement of total investment at the latest 6 (six) months as of the date of signing that agreement.

k. Short Term Investment (continued)

Until now, PT Kutai Etam Petroleum has undergone several additional amendments to the latest amendment is the fourth amendment to the investment agreement on August 25, 2015 with Equator Lines Trading, and agreed to extend the investment during the 6 months since the date of signature of the agreement..

PT Cahaya Batu Raja Blok

The Subsidiary entered into an agreement for the exploration and production of crude oil and gas based on Production sharing contract (PSC) with BPMIGAS in the Air Komering Blok, South Sumatera, Indonesia for a term of 30 years.

A summary of significant provisions of the PSC is as follows:

36. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)

PT Kutai Etam Petroleum (lanjutan)

a. Pengalihan Area

Entitas Anak akan menyerahkan pada atau sebelum akhir kontrak tahun ketiga 20% dari area kontrak asli. Tambahan area 15% juga harus dilepaskan pada atau sebelum akhir tahun ketiga kontrak jika entitas anak tidak memenuhi program kerja dan anggaran (atau Komitmen Pasti).

Selain itu, pada atau sebelum akhir tahun keenam kontrak, Entitas Anak akan menyerahkan area tambahan sehingga area yang tersisa setelahnya tidak akan melebihi 20% dari total area kontrak asli awal. Liabilitas tersebut tidak berlaku untuk bagian area permukaan yang telah ditemukan minyak.

b. Program Kerja dan Anggaran

Program kerja dan anggaran akan dilaksanakan oleh Entitas Anak dalam rangka kegiatan eksplorasi selama tiga tahun pertama kontrak setelah tanggal efektif yaitu sebesar USD7,150,000 (2 sumur eksplorasi) dan dalam enam tahun kontrak sebesar USD21,000,000 (8 sumur eksplorasi).

c. Uang Muka ke BP Migas

Entitas Anak harus membayar uang muka kepada BPMIGAS sebelum melaksanakan program kerja tahunan dengan jumlah minimal USD75,000 untuk tujuan BPMIGAS dalam memenuhi sejumlah pengeluaran yang dapat membantu dan mempercepat pelaksanaan program kerja Entitas Anak. Kelebihan uang muka akan dikembalikan setelah program kerja Entitas Anak selesai.

d. First Tranche Petroleum (FTP)

BPMIGAS berhak untuk pertama mengambil dan menerima setiap tahun jumlah minyak bumi sebesar 10% dari produksi minyak sebelum pengurangan untuk biaya operasi pemulihan, kredit investasi dan penanganan produksi. Dari minyak mentah yang tersisa setelah dikurangi biaya operasional, Entitas Anak berhak untuk menerima 44,6429% dari sisa minyak mentah dan kondensat produksi dan 71,4286% dari produksi gas yang tersisa.

36. COOPERATION AGREEMENTS *(continued)*

PT Kutai Etam Petroleum *(continued)*

a. Exclusion of Area

The Subsidiary shall relinquish on or before the end of the third contract year 20% of the original contract area. An additional 15% area should also be relinquished on or before the end of the third contract year if the Subsidiary did not fullfil its work program and budget (or Firm Commitments).

In addition, on or before the end of the sixth contract year, the Subsidiary shall relinquish an additional area so that the area retained thereafter shall not be in excess of 20% of the original total contract area. This obligation shall not apply to any part of the surface area of any field in which petroleum has been discovered.

b. Work Program and Budgeting

The estimated work program and budget to be carried out by the Subsidiary in conducting exploration operations during the first three contract years after the effective date amounted to USD7,150,000 (or 2 exploratory wells) and in sixth contract years amounted to USD21,000,000 (8 exploratory wells),

c. Advanced to BP Migas

The Subsidiary shall advances to BPMIGAS before the beginning of each annual work program a minimum amount of USD75,000 for the purpose of enabling BPMIGAS to meet Rupiah expenditures incurred to assist and expedite the Subsidiary execution of the work program. Excess advances will be refunded after the Subsidiary's work program is completed.

d. First Tranche Petroleum (FTP)

BPMIGAS shall be entitled to first take and receive in each year a quantity of petroleum equal to 10% of petroleum production before any deduction for recovery operating costs, investment credit and handling of production. Of the crude oil remaining after deducting operating costs, the Subsidiary is entitled to receive 44.6429% of the remaining crude oil and condensate production and 71.4286% of the remaining gas production.

36. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)

PT Cahaya Batu Raja Blok (lanjutan)

e. Kewajiban Pasar Domestik

Entitas Anak diminta untuk menyediakan kebutuhan mentah minyak dalam negeri Indonesia (*Domestic Market Obligation*/DMO) hingga maksimal sekitar 25% dari pangsa minyak mentah yang menjadi haknya sesuai dengan pembagian ekuitas atau kuantitas yang dihitung berdasarkan jumlah kuantitas minyak mentah yang akan dipasok dan seluruh produksi minyak mentah Indonesia dari semua Perusahaan minyak, mana yang lebih rendah.

Harga DMO adalah 25% dari harga rata-rata tertimbang dari semua minyak mentah yang diproduksi dan dijual dari area kontrak Perseroan selama tahun kalender.

Meskipun demikian, untuk jangka waktu lima (5) tahun berturut-turut mulai dari bulan pertama pengiriman minyak mentah yang diproduksi dan disimpan dari lapangan baru dalam area kontrak Perusahaan, biaya per barel untuk kuantitas minyak mentah yang disediakan untuk pasar dalam negeri dari setiap lapangan baru harus sama dengan harga realisasi bersih *Freight On Board* (FOB) titik ekspor untuk minyak mentah dari lapangan tersebut untuk pemulihan biaya operasi.

f. Pemulihan Lokasi

BPMIGAS berhak untuk pertama mengambil dan menerima setiap tahun jumlah minyak bumi sebesar 10% dari produksi minyak sebelum pengurangan untuk biaya operasi pemulihan, kredit investasi dan penanganan produksi. Dari minyak mentah yang tersisa setelah dikurangi biaya operasional, Entitas Anak berhak untuk menerima 44,6429% dari sisa minyak mentah dan kondensat produksi dan 71,4286% dari produksi gas yang tersisa.

Perusahaan diminta untuk melakukan penaksiran dasar lingkungan wilayah kontrak pada permulaan aktivitasnya. Setelah berakhir atau penghentian atau pelepasan sebagian wilayah kontrak, atau penutupan lapangan, Perusahaan diwajibkan untuk menghapus semua peralatan dan instalasi yang telah dipasang di wilayah kontrak, dan melakukan semua aktivitas restorasi yang diperlukan.

36. COOPERATION AGREEMENTS *(continued)*

PT Cahaya Batu Raja Blok *(continued)*

e. Domestic Market Obligation

The Subsidiary is required to supply to current Indonesian domestic crude oil requirements (Domestic Market Obligation/DMO) up to a maximum approximately 25% of its share of crude oil to which it is entitled pursuant to the equity split or quantity computed based on the total quantity of crude oil to be supplied and the entire Indonesia crude oil production of all petroleum Companies, whichever is lower.

The price of the DMO shall be 25% of the weighted average price of all crude oil produced and sold from the Subsidiary's contract area during the calendar year.

However, for a period five (5) consecutive years starting from the month of the first delivery of crude oil produced and saved from new field in the Company's contract area, the fee per barrel for the quantity of crude oil supplied to the domestic market from each new field shall be equal to the net realized price Freight On Board (FOB) point of export for crude oil from such field taken for the recovery of operating costs.

f. Site Recovery

BPMIGAS shall be entitled to first take and receive in each year a quantity of petroleum equal to 10% of petroleum production before any deduction for recovery operating costs, investment credit and handling of production. Of the crude oil remaining after deducting operating costs, the Subsidiary is entitled to receive 44.6429% of the remaining crude oil and condensate production and 71.4286% of the remaining gas production.

The Company is required to perform an environmental baseline assessment on the contract area at the commencement of their activities. After the expiration or termination or relinquishment of part of the contract area, or abandonment of any fields, the Company is required to remove all equipment and installations that have been installed in the contract area, and perform all necessary site restoration activities.

36. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)

PT Cahaya Batu Raja Blok (lanjutan)

g. Perpanjangan Waktu Izin Eksplorasi

BPMIGAS berhak untuk pertama mengambil dan menerima setiap tahun jumlah minyak bumi sebesar 10% dari produksi minyak sebelum pengurangan untuk biaya operasi pemulihan, kredit investasi dan penanganan produksi. Dari minyak mentah yang tersisa setelah dikurangi biaya operasional, Entitas Anak berhak untuk menerima 44,6429% dari sisa minyak mentah dan kondensat produksi dan 71,4286% dari produksi gas yang tersisa.

Perusahaan mendapatkan tambahan waktu eksplorasi di Air Komering dengan surat SKK MIGAS No.SRT-1815/SKKE0000/2014/S1 tanggal 31 Desember 2014, dengan jangka waktu mulai dari 12 Desember 2014 sampai dengan 11 Desember 2016.

h. Investasi Jangka Pendek

Berdasarkan perjanjian antara CBRB dan ELTI tanggal 25 April 2014, CBRB melakukan investasi kepada ELTI sebesar USD17.000.000. ELTI menyetujui untuk membayarkan sejumlah bunga sebesar SIBOR +1,5% per tahun. Tanggal pencairan keseluruhan dana dilakukan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tanggal penandatanganan perjanjian tersebut.

Sampai dengan saat ini PT Cahaya Batu Raja Blok telah mengalami beberapa kali penambahan amandemen dengan amandemen terakhir yaitu amandemen keempat perjanjian investasi pada 25 Agustus 2015 dengan Equator Lines Trading, dan setuju untuk memperpanjang investasi tersebut selama 6 bulan sejak tanggal tanda tangan perjanjian.

Greenstar Assets Limited

GSAL mengadakan perjanjian eksplorasi dan produksi minyak mentah dan gas bumi berdasarkan kontrak PSC East Kangean dengan Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (BPMIGAS).

Berikut adalah beberapa hal penting dalam perjanjian PSC adalah sebagai berikut :

36. COOPERATION AGREEMENTS *(continued)*

PT Cahaya Batu Raja Blok *(continued)*

g. Additional Exploration Time

BPMIGAS shall be entitled to first take and receive in each year a quantity of petroleum equal to 10% of petroleum production before any deduction for recovery operating costs, investment credit and handling of production. Of the crude oil remaining after deducting operating costs, the Subsidiary is entitled to receive 44.6429% of the remaining crude oil and condensate production and 71.4286% of the remaining gas production.

The Company got an additional time in the Air Komering exploration letter with SKK MIGAS SRT-1815 / SKKE0000 / 2014 / S1 dated December 31, 2014, with maturities ranging from December 12, 2014 until December 11, 2016.

h. Short Term Investment

Based on agreement between CBRB and ELTI dated on April 25, 2014, CBRB making investment to ELTI amount to USD17,000,000. ELTI agreed to pay some interest at SIBOR +1,5% per annum. Date of disbursement of total investment at the latest 6 (six) months as of the date of signing that agreement.

Until now, PT Cahaya Batu Raja Blok has undergone several additional amendments to the latest amendment is the fourth amendment to the investment agreement on August 25, 2015 with Equator Lines Trading, and agreed to extend the investment during the 6 months since the date of signature of the agreement.

Greenstar Assets Limited

GSAL entered into an agreement for the exploration and production of crude oil and gas contract area based on the East Kangean PSC with Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (BPMIGAS).

A summary of significant provisions of the PSC is as follows:

36. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)

Greenstar Assets Limited (lanjutan)

a. Ruang Lingkup

Entitas anak sebagai Kontraktor East Kangean harus menyediakan semua bantuan keuangan dan teknis yang diperlukan untuk operasi perminyakan, dan akan menerima resiko biaya operasi yang diperlukan dalam melaksanakan operasi dan oleh karena itu mempunyai kepentingan ekonomi dalam pengembangan dan eksploitasi cadangan minyak bumi di area East Kangean.

b. Jangka Waktu

Jangka waktu PSC East Kangean adalah 30 tahun mulai dari 7 Oktober 2005. Pada akhir tahun ke-enam (6) dari tanggal efektif, Entitas anak mempunyai opsi dari Pemerintah melalui BPMIGAS untuk memperpanjang empat (4) tahun dan jika tidak ditemukan minyak bumi dalam jumlah komersial di area kontrak, otomatis kontrak akan berhenti secara keseluruhan.

c. Pengalihan Area

Entitas anak diwajibkan untuk menyerahkan kembali area-area tertentu kepada BPMIGAS dalam jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara Entitas anak dan BPMIGAS. Kewajiban tersebut tidak berlaku untuk bagian area permukaan lapangan yang minyaknya telah ditemukan.

d. Program Kerja dan Anggaran

Program kerja dan anggaran akan dilakukan oleh Entitas anak dalam melakukan kegiatan eksplorasi selama 3 tahun pertama setelah tanggal efektif sebesar USD13,000,000 (atau 2 sumur eksplorasi) dan dalam 6 tahun pertama sebesar USD26,300,000 (atau 4 sumur eksplorasi).

e. Uang Muka ke BPMIGAS

Entitas anak menyediakan *advance* kepada BPMIGAS sebelum awal setiap program kerja tahunan dengan tujuan untuk memungkinkan BPMIGAS memenuhi kebutuhan pengeluaran untuk membantu dan mempercepat Entitas anak dalam pelaksanaan program kerja.

36. COOPERATION AGREEMENTS *(continued)*

Greenstar Assets Limited *(continued)*

a. Scope

The Subsidiary as East Kangean Contractor shall provide all the financial and technical assistance required for petroleum operations, and shall carry the risk of operating costs required in carrying out the operation and shall therefore have an economic interest in the development and exploitation of the petroleum deposits in the East Kangean area.

b. Term

The term of the East Kangean PSC shall be 30 years starting from October 7, 2005. At the end of sixth (6) year often the effective date the Subsidiary shall have the option to request GOI through BPMIGAS for a four (4) years extension thereto and if no petroleum in commercial quantities is discovered in the contract area, it shall be automatically terminate in its entirely.

c. Exclusion of Areas

The Subsidiary is obligated to relinquish certain areas to BPMIGAS within certain periods based on the agreement between the Subsidiary and BPMIGAS. This obligation shall not apply to any part of the surface area of any field in which petroleum has been discovered.

d. Work Program and Budget

The estimated work program and budget to be carried out by the Subsidiary in conducting exploration operations during the first 3 years after the effective date amounted to USD13,000,000 (or 2 exploratory wells) and in 6 years amounted to USD26,300,000 (or 4 exploratory wells).

e. Advance to BPMIGAS

The Subsidiary shall advance funds to BPMIGAS before the beginning of each annual work program for the purpose of enabling BPMIGAS to meet Rupiah expenditures incurred to assist and expedite the Subsidiary in the execution of the work program.

36. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)

Greenstar Assets Limited (lanjutan)

Jika pada setiap saat selama periode program kerja tahunan, jumlah minimum telah dikeluarkan seluruhnya, uang muka tambahan diperlukan untuk menyediakan untuk jumlah pengeluaran yang akan dibuat.

f. First Tranche Pertroleum (FTP)

BPMIGAS berhak untuk pertama mengambil dan menerima setiap tahun jumlah minyak bumi sebesar 10% dari produksi minyak sebelum pengurangan untuk pengembalian kredit investasi, jika ada, biaya operasi dan penanganan produksi. FTP 10% tidak akan dibagi antara BPMIGAS dan Entitas anak.

g. Penggantian Biaya Operasional

Entitas anak akan memperoleh penggantian semua biaya operasi dari hasil penjualan atau disposisi dari minyak mentah yang setara dengan biaya operasi. Untuk tujuan penentuan kuantitas minyak mentah yang setara, akan digunakan harga rata-rata tertimbang dari semua minyak mentah dan gas yang dihasilkan dan dijual dari Air Komering selama tahun kalender.

Jika biaya operasi melebihi nilai minyak mentah dan gas yang dihasilkan dan disimpan dan tidak digunakan dalam operasi perminyakan, maka kelebihannya akan dipulihkan dalam tahun-tahun berikutnya.

Semua biaya yang berasal dari pengolahan, pemanfaatan dan penjualan gas bumi harus diperlakukan secara setara dengan yang diberikan tentang operasi perminyakan dan disposisi minyak mentah.

h. Penggantian Biaya dan Pembagian Ekuitas

Biaya yang dapat dipulihkan dibedakan antara biaya modal dan non-modal dan dapat dipulihkan hanya dari pendapatan produksi yang berasal dari area kontrak terkait.

36. COOPERATION AGREEMENTS *(continued)*

Greenstar Assets Limited *(continued)*

If at any time during the annual work program period the minimum amount has been fully expended, separate additional advances necessary to provide for Rupiah expenses will be made.

f. First Tranche Pertroleum (FTP)

BPMIGAS shall be entitled to first take and receive in each year a quantity of petroleum equal to 10% of petroleum production before any deduction for recovery of investment credit, if any, operating costs and handling of production. The 10% FTP shall not be shared between BPMIGAS and the Subsidiary.

g. Recovery of Operating Cost

The Subsidiary shall recover all operating costs out of the sales proceeds or other disposition of the required quantity of crude oil equivalent to such operating costs. For purposes of determining the quantity of crude oil equivalent delivered, the weighted average price of all crude oil and gas produced and sold from the Air Komering during the calendar year will be used.

If the operating costs exceed the value of the crude oil and gas produced and saved hereunder and not used in petroleum operations, then the unrecovered excess shall be recovered in succeeding years.

All costs derived from processing, utilization and sale of natural gas shall be treated on a basis equivalent to that provided concerning petroleum operations and disposition of crude oil.

h. Cost Recovery and Equity Split

Recoverable costs are distinguished between capital and non-capital cost and are recoverable only from production revenues derived from the related contract area.

36. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)

Greenstar Assets Limited (lanjutan)

Ketentuan dalam PSC East Kangean menyediakan bagi pihak-pihak untuk memulihkan dari hasil minyak dan gas dari area kontrak untuk pemulihan biaya sesuai dengan PSC dan pembagian ekuitas produksi minyak dan gas. Pihak-pihak diwajibkan membayar sendiri pajak penghasilan di Indonesia.

Persentase hak minyak untuk BPMIGAS dan Perusahaan masing-masing adalah 55,3571% dan 44,6429%, dan persentase hak gas untuk BPMIGAS dan Entitas anak masing-masing adalah 28,5714% dan 71,4286%.

i. Kompensasi dan Bonus Produksi

Entitas anak akan membayar *signature* bonus (kompensasi penghargaan) sebesar USD500,000 kepada BPMIGAS setelah persetujuan PSC East Kangean. Pembayaran bonus ditanggung sepenuhnya oleh Entitas Anak dan tidak dimasukkan dalam *cost recovery*.

Entitas Anak membayar kepada BPMIGAS bonus produksi pada 30 hari setelah produksi minyak kumulatif dari area kontrak mencapai 25.000.000, 50.000.000 dan 100.000.000 barel dihitung sejak tanggal efektif Perubahan PSC tertanggal 7 Oktober 2005, masing-masing sebesar USD250,000, USD500,000 dan USD1,500,000.

Komitmen

Dalam kegiatan usaha normal, PSC East Kangean mempunyai komitmen melaksanakan kegiatan eksplorasi, pengembangan dan pembangunan fasilitas-fasilitas *project*.

Selama tiga tahun pertama kontrak, Entitas anak harus melaksanakan program "Komitmen Pasti" kegiatan G&G, seismik 3D dan pemasangan 2 (dua) sumur eksplorasi.

i. Kompensasi dan Bonus Produksi (lanjutan)

Hingga saat ini Entitas anak belum melakukan kegiatan eksplorasi sebagaimana tercantum dalam perjanjian PSC tersebut. Berdasarkan surat BPMIGAS tertanggal 6 Oktober 2011 periode Komitmen Pasti diperpanjang selama 4 tahun sampai dengan tanggal 6 Oktober 2015. Manajemen Entitas anak berkeyakinan akan dapat melaksanakan Komitmen Pasti pasti tersebut.

36. COOPERATION AGREEMENTS *(continued)*

Greenstar Assets Limited *(continued)*

The terms of the East Kangean PSC provide for the participant to recover out of the proceeds of oil and gas produced from the contract area, costs eligible for cost recovery in accordance with the PSC and a share of equity oil and gas production. The participant is required to pay its own Indonesian income tax.

The oil entitlement percentages for BPMIGAS and the Subsidiary were 55.3571% and 44.6429%, respectively and the gas entitlement percentages for BPMIGAS and the Contractor were respectively 28.5714% and 71.4286%.

i. Compensation and Production Bonus

The Subsidiary shall pay a signature bonus (award compensation) of USD 500,000 to BPMIGAS after approval of the East Kangean PSC. Such bonus payments shall be borne solely by the Subsidiary and shall not be included in the recoverable operating costs.

The Subsidiary shall pay to BPMIGAS a production bonus 30 days after Cumulative Petroleum production from the Contract area has reached 25,000,000, 50,000,000 and 100,000,000 barrels counted as of the effective date of PSC Amendment dated October 7, 2005, were respectively amounting to USD250,000, USD500,000 and USD1,500,000.

Commitment

In the normal course of business, the East Kangean PSC is committed to several projects related to exploration, development and construction of facilities.

During the first three contract years, the Subsidiary shall carry out the program "firmed commitment" for activity of G&G, seismic 3D and setup the two (2) exploratory wells.

i. Compensation and Production Bonus (continued)

As of this date the Subsidiary has not yet carried out the exploration activities as stated in those PSC agreement. Based on the letter of BPMIGAS dated 6 October 2011 the period of the firmed commitment has been extended for the period of 4 years up to 6 October 2015. The Subsidiary's management believes will be able to perform the said commitment.

36. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)

Greenstar Assets Limited (lanjutan)

Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi yang ditetapkan di PSC East Kangean tergantung interpretasi BPMIGAS dan Pemerintah Republik Indonesia. Pembukuan dan laporan dari PSC East Kangean tunduk pada audit yang dilakukan baik secara individu atau bersama-sama oleh auditor negara Republik Indonesia dan auditor BPMIGAS.

36. COOPERATION AGREEMENTS *(continued)*

Greenstar Assets Limited *(continued)*

Accounting Policies

The accounting policies specified in the East Kangean PSC are subject to interpretation by BPMIGAS and the Government of the Republic of Indonesia. The accounting records and reports of the East Kangean PSC are subject to audit to be conducted individually or jointly by the Republic of Indonesia state auditors and BPMIGAS auditors.

37. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN

Risiko adalah bagian yang tidak terpisahkan dari operasional Perusahaan pada bidang usaha apapun. Keberhasilan suatu Perusahaan tergantung dari seberapa baik kemampuannya dalam mengelola risiko tersebut. Salah satu pengelolaan risiko yang telah dijalankan oleh Perusahaan adalah dengan melakukan penelaahan secara menyeluruh dan komprehensif terhadap setiap proposal investasi, rencana pengembangan usaha, proposal pinjaman kerjasama, divestasi dan keputusan strategis lainnya dari Perusahaan maupun, yang bertujuan untuk mengidentifikasi risiko dan memberikan rekomendasi agar tujuan proposal dapat tercapai secara maksimal.

Berkaitan dengan hal tersebut, Perusahaan telah membentuk Komite Investasi melalui Surat Keputusan Direksi No. 008/CI/SK-DIR/X/08 tanggal 21 Oktober 2008. Perusahaan dihadapkan pada risiko tingkat bunga, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko operasional.

Sebagai Perusahaan investasi, pendapatan dan laba operasi sebagian besar merupakan kontribusi dan kinerja keuangan Entitas Anak, sehingga Perusahaan memiliki ketergantungan terhadap entitas anak. Penurunan kegiatan entitas anak secara langsung akan menurunkan tingkat pendapatan Perusahaan.

Faktor-faktor yang dapat berdampak negatif terhadap kinerja keuangan entitas anak diantaranya adalah ketidakmampuan memenuhi target yang telah ditetapkan, kondisi makro ekonomi yang tidak stabil dan persaingan pasar.

Perusahaan secara aktif melakukan pemantauan terhadap kinerja Entitas Anak, dengan secara rutin melakukan rapat gabungan antara Direksi Perusahaan dengan Direksi Entitas Anak. Risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Risk is an integral part of the Company's operations in any business sectors. Success is all about how to manage risks. One of the risk management measurement implemented by the Company is to conduct a thorough and comprehensive review of all investment proposal, business development plan. loan proposal. divestitures and other strategic decisions in Company, the aim is to identify risks and provide recommendations for optimal objectives achievement.

As such, the Company established an Investment Committee through it's Directors Decision Letter No. 008/CI/SK-DIR/X/08 dated October 21, 2008. The Company is faced with the interest rate risk, credit risk, liquidity risk and operational risk.

As an investment Company, revenues and operating income of the parent Company mostly comes from contributions and financial performance of subsidiaries, so that the parent Company depends on subsidiaries' contribution. A decrease in subsidiary performance will directly effect income level of the Company.

Factors that will have a negative impact on financial performance of subsidiaries include inability to meet target, unstable macroeconomic conditions and competition.

The Company actively monitors performance of subsidiaries by routinely meet subsidiaries management to discuss about operation and updates. Major risks factors for the Company and its subsidiaries.

37. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Tingkat Bunga

Fluktuasi suku bunga pinjaman akan berpengaruh pada besarnya pembiayaan pada Entitas Anak. Untuk meminimalisasi risiko suku bunga tersebut Entitas Anak membentuk *Asset Liability Commitee* atau Komite Aset dan Kewajiban (ALCO).

Tugas dan kewenangan Komite ALCO antara lain:

1. Merencanakan laporan posisi keuangan Entitas Anak dalam perspektif *risk return* termasuk pengelolaan margin pembiayaan dan risiko pembiayaan;
2. Memantau, mengelola dan menetapkan seluruh strategi kebijakan pengelolaan aset dan kewajiban Entitas Anak antara lain meliputi strategi pembiayaan, strategi pendanaan dan strategi penanaman dana;
3. Menetapkan harga *(pricing/lending rate)* dan pengelolaan terhadap suku bunga termasuk strategi *hedging*:

   i. Memantau dan mengelola likuiditas Perusahaan.

   ii. Melakukan pengelolaan portofolio pembiayaan. yaitu:

   - Penetapan limit terhadap *exposure* tertentu;
   - Penetapan pengukuran risiko dengan menggunakan metode yang dibakukan.

Komite ALCO beranggotakan Direktur Utama, Direktur *Operational & Treasury*, Direktur *Marketing, Risk Asset Management Head, Marketing Head, Operation & Accounting Head, Treasury Head.*

Risiko Pasar

Tingginya tingkat persaingan usaha yang dihadapi Entitas Anak, yang disebabkan oleh semakin banyaknya pesaing yang bergerak pada kegiatan usaha sejenis berpotensi mengurangi pangsa pasar Entitas Anak.

Upaya yang dilakukan Perusahaan dan Entitas Anak dalam menghadapi risiko pasar adalah menetapkan target pasar, yaitu menentukan segmentasi industri yang akan dibiayai, prioritas pasar, dan menentukan jenis-jenis usaha yang harus dihindari (*negative list*). Penetapan tersebut akan secara rutin dievaluasi oleh Perusahaan dan entitas anak dengan mempertimbangkan perkembangan kondisi pasar.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

Interest Rate Risk

Fluctuations in interest rates will affect the amount of financing of Subsidiary. To minimize interest rate risk, the subsidiary Company formed the Asset and Liability Committee (ALCO).

Role and authority of the ALCO Committee among others:

1. *The statement of financial position planning in risk vs return perspective including managing financing and margin;*
2. *Monitoring, managing and setting policy and strategy for assets & liabilities Subsidiaries including strategy on funding, financing and investing;*

3. *Pricing vs lending rate strategy and managing interest rate including hedging strategy such as :*

   i. Monitoring and managing liquidity of the Company.
   ii. Financing portfolio management by:

   - *Specific limits on exposure;*
   - *Determine a standard method for risk measurement.*

ALCO Committee consists of President Director, Operation Director & Treasury, Marketing Director, Risk Asset Management Head, Marketing Head, Operation & Accounting Head and Treasury Head.

Market Risk

High level of competition, which is caused by increasing number of competitors engaged in similar business activities have potentially reducing Subsidiaries' market share.

Efforts made by the Company and Subsdiaries among others is to set a target market, which is determining industry segment to extend financing, prioritize markets, and determining industry in negative lists, These are routinely evaluated to take by the Company into account changes in market condition.

37. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Usaha

Sebagai Perusahaan investasi, Perusahaan telah melakukan beberapa investasi pada bidang usaha yang berbeda yang memungkinkan terjadinya peningkatan risiko usaha. Untuk mengantisipasi risiko tersebut, dalam melakukan proses investasi dalam bidang usaha tertentu, Perusahaan selalu menerapkan evaluasi yang mendalam dengan melakukan uji tuntas *(due diligence)* baik dari segi finansial maupun hukum yang dilakukan oleh konsultan independen. Komite Investasi mempunyai peranan penting dalam melakukan evaluasi dan pengembangan usaha yang dilakukan Perusahaan.

Selain itu Perusahaan juga dihadapkan pada berbagai risiko yang berhubungan dengan pengoperasian sektor minyak dan gas bumi seperti antara lain risiko kehilangan cadangan, bahaya pemboran, masalah geologis dan mekanik, kerusakan lingkungan yang dapat menambah beban operasi, bencana alam dalam kaitannya dengan fasilitas produksi, ketidakmampuan asuransi untuk menutup kerugian atau kejadian yang tidak diasuransikan secara penuh.

Risiko Volatilitas Harga

Volatilitas dan setiap penurunan yang signifikan atas harga minyak bisa berdampak material terhadap kondisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan. Setiap perkembangan pasar maupun kondisi operasional yang dapat meningkatkan biaya operasi dari kegiataan saat ini dan/atau yang akan datang mungkin memiliki dampak yang signifikan pada kegiatan usaha, kondisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan.

Risiko Hukum

Dalam melakukan kegiatan usahanya sangat dimungkinkan terjadinya suatu sengketa atau perkara hukum. Untuk meminimalisasi timbulnya risiko hukum tersebut, Perusahaan selalu menjalankan kegiatan usaha dengan memenuhi peraturan-peraturan yang berlaku. Selain itu, Perusahaan akan menerapkan evaluasi hukum atau analisa yuridis terlebih dahulu sebelum pelaksanaan kerjasama atau investasi atau pembiayaan yang akan dijalankan. Dalam hal kerjasama atau investasi yang dilakukan mempunyai nilai yang cukup material, maka evaluasi dan uji tuntas (*due diligence*) akan dilakukan oleh konsultan hukum independen.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

Bussiness Risk

As an investment Company, the Company invested in two different business sectors which have its owned business risk associated with each sector. To anticipate such risks, an in-depth evaluation thrugh financial and legal due diligence by independent consultants coupled with operational (due dillegence) by the Company's team prior to an investment decision, is a must. Investment Committee played an important role in evaluating and determining expansion plan of the Company.

Besides, the Company is also exposed to various risks associated with the operation of oil and gas sector such as, among others, the risk of loss in reserves, dangers associated with drilling activities, geological and mechanical problems, environmental issues which might add to operation costs, natural disasters in terms of production facilities, disability of insurance to cover losses or in the events that insurance are not fully covered a material loss.

Price Volatility Risk

Volatility and any significant decreases in the prices of oil could have a material adverse effect on the Company financial condition and results of operations. Any market or operational developments that increase the cost of lifting oil from existing or future operations may have a material adverse effect on the Company business, financial condition and results of operations.

Legal Risks

In conducting a business activity, a dispute or legal proceedings is very likely to occur. To minimize the risk, the Company conduct its business in compliance with applicable rules and regulations, In addition, the Company implements an evaluation/ analysis from legal perspective prior to any investment or joint cooperation or financing. For a significant or material case, the Company will engage an independent legal consultant to undertake a thorough legal due diligence.

37. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Hukum (lanjutan)

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Kebijakan Perusahaan mengatur agar suku bunga pinjaman dari bank yang menggunakan suku bunga tetap dapat menutup suku bunga yang diterima dari konsumen.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko jika debitur tidak memenuhi kewajiban dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Entitas Anak melakukan pengawasan dan analisa kredit dengan hati-hati dan juga pengawasan terhadap saldo piutang untuk meminimalisasi piutang tak tertagih.

a. Eksposur Maksimum Terhadap Kredit

Eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit berasal dari piutang lain-lain, piutang sewa pembiayaan, dan piutang pembiayaan konsumen, piutang murabahah, dimana eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya.

b. Analisa Resiko Kredit

Konsentrasi risiko kredit timbul ketika sejumlah debitur bergerak dari aktivitas usaha yang sama atau aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika memiliki karakteristik sejenis yang akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau yang lainnya.

Perusahaan bergerak dalam bidang investasi dan memiliki Entitas Anak yang bergerak dalam bidang pembiayaan dan bidang minyak dan gas bumi. Perusahaan memiliki piutang baik kepada pelanggan korporasi maupun pelanggan perorangan.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atas kekurangan dana dan untuk mengatasinya dengan menggunakan perangkat rencana likuiditas. Perangkat ini mempertimbangkan jatuh tempo untuk asset keuangan dan membuat rencana arus kas operasi. Perusahaan mempunyai jangka waktu pinjaman dari bank yang disesuaikan dengan jangka waktu (*tenor*) yang diberikan kepada konsumen.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

Legal Risks *(continued)*

Interest rate risk is fair value or future cash flows of financial instruments dating above will fluctuate because of changes in market interest rates. Company Policy set interest rates on loans from banks using interest rate can still shut down the interest rate received from consumers.

Credit Risk

Credit risk is the risk if the debtor does not fulfill their contractual obligations of consumers, causing financial loss. The Subsidiary do monitoring and analysis company credits carefully and monitoring of outstanding receivables to minimize bad debts.

a. The Maximum Exposure to Credit

Company's exposure to credit risk from other receivables, finance lease receivables and consumer financing, murabaha receivables, where the maximum exposure to credit risk equal to its carrying value.

b. Analysis of Credit Risk

Concentrations of credit risk arise when a debtor moves from business activities or activities in the same geographic region, or when having similar characteristics that will lead to the ability to fulfill their contractual obligations are equally affected by changes in economic or other conditions

The Company is engaged in investment and has Subsidiaries engaged in the field of finance and oil and gas fields. The Company has a receivable to both corporate clients and individual customers.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk of a shortage of funds and to resolve it by using the liquidity plan. The device is considered due to the financial assets and operating cash flow plan. The Company has a bank term loan with a term adapted (tenor) given to consumers.

38. KONDISI EKONOMI

Kondisi ekonomi pada tahun 2014 dan 2015 mengalami pelemahan yang terutama diaibatkan oleh turunnya harga-harga komoditas dunia, barang tambang dan minyak bumi.

Harga minyak dunia mengalami penurunan yang sangat signifikan dalam beberapa tahun terakhir hingga mencapai harga terendah dalam tahun 2015 dimana harga minyak ICP mencapai USD40 per barel. Kondisi tersebut telah mempengaruhi kegiatan operasional perusahaan.

Sebagai akibat dari pelemahan kondisi perekonomian Indonesia dan penurunan harga minyak tersebut, Perusahaan mengalami kerugian yang terus menerus yang diiringi dengan penurunan modal kerja. Dalam tahun 2014 dan 2015, Perusahaan telah mengalami kerugian masing-masing sebesar Rp1.572,24 miliar dan Rp250,13 miliar dan defisit saldo laba sampai dengan 31 Desember 2015 mencapai sebesar Rp3.660 miliar. Sedangkan modal kerja perusahaan (saldo kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang lain-lain serta biaya dibayar dimuka setelah dikurangi liabilitas yang jatuh tempo dalam satu tahun) per 31 Desember 2015 menunjukkan defisit sebesar Rp149,23 miliar. Hal-hal ini, akan berpengaruh terhadap kelangsungan operasi Perusahaan.

Dalam menghadapi kondisi pelemahan ekonomi dan kondisi keuangan yang berpengaruh terhadap kelangsungan usahanya, Perusahaan telah menyusun rencana-rencana untuk memperbaiki kondisi operasi dan keuangannya antara lain:

1. Berencana untuk melanjutkan pengeboran sumur gas di wilayah Air Komering.
2. Melakukan perpanjangan izin ijin ekplorasi dari SKK Migas.
3. Mengefektivitaskan usaha-usaha untuk penjualan atas aset yang dimiliki untuk dijual (PT Capitalic Finance).
4. Melakukan restruktusirasi atau penyelesaian atas utang-utang yang telah jatuh tempo dengan aset yang dimilikinya.
5. Mencari dan bekerja sama dengan mitra strategis investor dalam membiayai proyek-proyek atau dalam pelaksanaan pengeboran migas perusahaan.
6. Peningkatan Produktivitas dan efisiensi pada seluruh aspek kegiatan operasional Perusahaan.
7. Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia baik melalui pelatihan-pelatihan khusus maupun pelatihan-pelatihan regular.

38. ECONOMIC CONDITIONS

Economic conditions in 2014 and 2015 weakened mainly due to the decline in world commodity prices, minerals and petroleum. Economic condiition in 2014 and 2015

World oil prices experienced a significant decline in recent years to reach the lowest price in 2015 where the ICP reaches USD40 per barrel. Such conditions have affected the company's operations.

As a result of weakening economic conditions in Indonesia and falling oil prices, the Company suffered losses continuously accompanied by a decrease in working capital. In 2014 and 2015, the Company has suffered loss each by Rp1,572.24 billion and Rp250.13 billion and the deficit of retained earning until December 31, 2015 reached Rp3,660 billion. Meanwhile, the company's working capital (cash and cash equivalents, short-term investments, other receivables and prepaid expenses net of liabilities maturing within one year) per December 31, 2015 showed a deficit of Rp149.23 billion. These things, will affect the going concern of the company operations.

In facing the weakening economic condition and financial condition that influence to going concern, The company has arrange a plans to fix the operational condition and its financial, are as follow :

1. *Plan to continue gas wells drilling in the Air Komering region.*
2. *Extended exploration licenses from SKK Migas.*
3. *Effectivy efforts for the sale of assets held for sale (PT Capitalic Finance) .*
4. *Restructuritation or settlement of debts that have matured with their assets .*
5. *Finding and working together with strategic partner investor in financing the projects or in the implementation of oil and gas drilling companies .*
6. *Increased productivity and efficiency in all aspects of Company operations.*
7. *Improved quality of human resources through specialized training and regular training.*

38. KONDISI EKONOMI (lanjutan)

8. Perusahaan memiliki komitmen untuk menjalankan kegiatan usahanya dengan menegakkan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik.
9. Manajemen Perusahaan berkeyakinan rencana-rencana tersebut diatas dapat memperbaiki kondisi Perusahaan di masa mendatang.
10 Manajemen mengharapkan adanya aliran kas masuk dari entitas anak dari sektor minyak dan gas bumi.

Penyelesaian atas kondisi ekonomi yang melemah dan pemulihan ketidakstabilan ekonomi pada saat ini, tergantung pada kebjakan fiskal, moneter dan kebijakan lainnya yang telah dan akan diambil Pemerintah untuk menyehatkan ekonomi, suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan.

Laporan keuangan yang disusun perusahaan mencakup dampak dari kondisi pelemahan ekonomi sepanjang dapat ditentukan dan diperkirakan.

38. ECONOMIC CONDITIONS *(continued)*

8. The Companies committed to conduct its business activities to uphold the principles of good corporate governance.
9. Company's management believes these plans above can improve the condition of the Company in the future.
10. The management expect cash flow from subsidiary in oil and gas sector.

Completion of Wekening Economic Condition and recovery in the current instability, depending on fiscal policy, monetary and other policies that have been and will be taken by The Governmen for the economic recovery, actions which are beyond the Company's control

Financial statement that arranged by the Company includes affect from the weakening economic condition can be estimated.

39. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa kedua (RUPSLB) No.11, tanggal 1 April 2016, yang dibuat dihadapan Humberg Lie, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan telah merubah struktur pengurusan perusahaan dan telah merubah struktur permodalan dan anggaran dasarnya sehubungan dengan Ketentuan Undang-undang No.40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas (PT) dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana yang dimaksud pada peraturan BAPEPAM LK Nomor IX.J.1.

39. SUBSEQUENT EVENTS

Base on the Deed of Extraordinary General Shareholders (EGM), No.11, dated April 1, 2016, made before Humberg Lie, SH, Notary in Jakarta. the Company changes in the composition of the Company's management and has changed the article of association in connection, with law No.40 in 2007 about Limited Liability Company and Financial Service Authority (OJK) regulatios as on Bapepam-LK Regulation No.IX.J.1.

Berikut ini susunan Direksi dan Dewan Komisaris yang baru menjadi sebagai berikut:

Here are the composition of the new Directors and a new Board of Commissioners are ase follow:

Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*

Komisaris Utama / *President Commissioner*	:	Bambang Seto
Komisaris Independen / *Commissioner Independent*	:	Sujono

Dewan Direksi / ***Board of Directors***

Direktur Utama / *President Director*	:	F. Joko Trimartono. S
Direktur Independen / *Director Independent*	:	Johan Mario HK
Direktur / *Director*	:	Sugeng Purnomo

39. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN (lanjutan)

Perubahan anggaran dasar sehubungan dari semula Rp50.000.000.000.000 terbagi atas 482.642.711.310 saham, masing-masing saham seri A sejumlah 96.300.000 saham dengan nominal Rp10.000, saham seri B sejumlah 3.911.794.345 saham dengan nominal Rp300, saham seri C sejumlah 478.634.616.965 saham bernilai nominal Rp100 menjadi Rp16.000.000.000.500 terbagi atas 100.407.666.170 saham, masing-masing saham seri A sejumlah 193.577.335 saham bernilai nominal Rp10.000, saham seri B sejumlah 20.214.088.835 saham bernilai nominal Rp300, saham Seri C sejumlah 80.000.000.000 saham bernilai nominal Rp100.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris dengan Nomor 001.005/CI/SK-KOM/2016 tentang perubahan dan pengangkatan komite audit. Terhitung sejak tanggal 9 Mei 2016, susunan anggota Komite Audit yang baru menjadi sebagai berikut:

Komite Audit / *Committe Audit*

Ketua Komite / *Chairman of Committe Audit*	:	Sujono
Anggota / *Member*	:	Dinul Ichsan Avis
Anggota / *Member*	:	Coki Yudhistira

39. SUBSEQUENT EVENTS *(continued)*

The Company have been amended the articles of association from the origin as much as Rp50,000,000,000,000 consist of 482,642,711,310 share, each of Series A amounted to 96,300,000 share with a nominal value Rp10,000, Series B amounted to 3,911,794,345 share with a nominal value Rp300, Series C amounted to 478,634,616,965 share as Rp100 be Rp16,000,000,000,500 divided by 100,407,666,170 share, each of share Series A amounted to 193,577,335 share as Rp10,000, Series B amounted to 20,214,088,835 share as Rp300, Series C amounted to 80,000,000,000 share as Rp100.

Based on the Decree of the Board of Commissioners with No.001.005/CI/SK-KOM/2016 about the changes and the appointment of an audit committee. Since the date of May 9, 2016 , the composition of new Audit Committee be as follows :

40. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN LAPORAN ARUS KAS YANG SIGNIFIKAN

Transaksi non kas yang signifikan adalah sebagai berikut:

40. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON STATEMENTS OF ASH FLOWS SIGNIFICANT

Non-cash significant transaction are as follows:

	2015	2014	
Investasi Jangka Pendek	1.005.596.165.366	998.234.650.920	*Short Term Investment*
Piutang Lain-Lain	154.555.119.800	-	*Other Receivables*
Aset Eksplorasi dan Evaluasi	24.780.600.167	-	*Exploration and Evaluation Assets*
Utang Lain-Lain	13.152.616.977	-	*Other Liabilities*
Pendapatan Bunga	-	64.141.075.779	*Interest Income*
Beban Bunga	-	62.918.949.110	*Interest Expenses*

Pada tahun 2015 transaksi non kas yang signifikan adalah transaksi penyelesaian pinjaman dengan pengurangan investasi jangka pendek sebesar Rp1.005.596.165.366 dan pengurangan piutang lain-lain sebesar Rp 154.555.119.800. Reklasifikasi uang muka proyek ke aset eksploasi dan evaluasi sebesar Rp24.780.600.167 dan perolehan aset eksplorasi dan evaluasi melalui utang usaha sebesar Rp13.152.616.977. Pendapatan bunga sebesar Rp17.405.568.993 dan beban bunga sebesar Rp21.520.054.201 .

In 2015 non-cash significant transaction is completion of loan transaction with the reduction of short-term investments amounted to Rp1,005,596,165,366 and reduction other receivable amounted to Rp154,155,165,366. The reclassification advance project to exploration asset and evaluate to Rp24,780,600,167 and cost of asset exploration and evaluation to account payable amounted to Rp13,152,616,977. Interest income amounted to Rp17,405,568,993 and interest expenses amounted to Rp21,520,054,201.

40. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN LAPORAN ARUS KAS YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pada tahun 2014 transaksi non kas yang signifikan adalah transaksi atas investasi jangka pendek sebesar Rp998.234.650.920, pendapatan bunga sebesar Rp64.141.075.779 dan beban bunga sebesar Rp62.918.949.110.

40. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON STATEMENTS OF ASH FLOWS SIGNIFICANT *(continued)*

In 2014 non-cash significant transaction is short-term investments amounted to Rp998,234,650,920, interest income amounted to Rp64,141,075,779 and interest expenses amounted to Rp62,918,949,110.

41. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI ENTITAS INDUK

Informasi keuangan tersendiri Entitas induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan. laporan laba rugi komprehensif. laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana penyertaan saham pada Entitas anak dipertanggungjawabkan dengan metode ekuitas. Informasi keuangan tersendiri Perusahaan disajikan pada Lampiran 1 - 5.

41. SEPARATED FINANCIAL INFORMATIONS OF PARENT ENTITY

Separated financial informations of parent entity present informations of statement of financial position. statement of comprehensive income. statement of changes in equity, and statement of cash flows. Separated financial informations of parent entity presented in Appendix 1 - 5.

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk (Entitas Induk)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014 (Disajikan kembali)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk (Parent Only)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014 (Restated)
(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

	31 Des 2015 / ***Dec 31, 2015***	31 Des 2014 / ***Dec 31, 2014 *)***	1 Jan 2014 / ***Jan 1, 2014 *)***	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	109.628.031	11.342.969.897	3.832.371.113	*Cash and cash equivalent*
Investasi jangka pendek	2.474.348.463	13.624.757.514	-	*Short term investment*
Piutang lain-lain	465.785.051.411	402.244.855.387	226.734.531.526	*Other receivables*
Biaya dibayar dimuka	118.518.209	843.684.766	8.351.926.736	*Prepaid expenses*
Uang muka investasi - bersih	-	-	209.882.452.000	*Investment advance payment - net*
Aset yang dimiliki tersedia untuk dijual	52.907.767.561	52.907.767.561	8.611.347.525	*Assets available for sale*
JUMLAH ASET LANCAR	**521.395.313.675**	**480.964.035.125**	**457.412.628.900**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON CURRENT ASSETS***
Investasi pada perusahaan asosiasi	2.658.089.000.000	2.658.089.000.000	107.685.420.036	*Investment at associated company fixed assets*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	-	5.180.792	22.383.417	*Fixed assets - net of accumulated depreciation*
Aset lain-lain	67.272.879	67.272.879	67.272.879	*Other assets*
Aset pajak tangguhan	1.736.338.781	1.442.625.783	51.576.653.395	*Deffered tax assets*
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	**2.659.892.611.660**	**2.659.604.079.454**	**159.351.729.727**	***TOTAL NON CURRENT ASSETS***

*) Disajikan kembali / *Restated*

JUMLAH ASET	**3.181.287.925.335**	**3.140.568.114.579**	**616.764.358.627**	***TOTAL ASSETS***

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk (Entitas Induk)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014 (Disajikan kembali)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk (Parent Only)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014 (Restated)
(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

	31 Des 2015 / **Dec 31, 2015**	31 Des 2014 / **Dec 31, 2014**	1 Jan 2014 / **Jan 1, 2014**	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang lain-lain	225.874.158.077	199.634.779.641	237.489.088.386	*Others liabilities*
Biaya yang masih harus dibayar	60.384.416.184	44.645.223.736	42.994.267.251	*Accrued expenses*
Utang pajak	5.223.389.727	6.392.354.894	6.281.164.948	*Tax payables*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	**291.481.963.988**	**250.672.358.271**	**286.764.520.584**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON CURRENT LIABILITIES***
Provisi imbalan paska kerja	805.654.458	1.484.752.479	2.293.588.745	*Provision of post employee benefits*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	**805.654.458**	**1.484.752.479**	**2.293.588.745**	***TOTAL NON CURRENT LIABILITIES***
JUMLAH LIABILITAS	**292.287.618.447**	**252.157.110.750**	**289.058.109.330**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				*Equity atributable to Equity holder of the parent*
Modal saham				*Capital stock*
Modal dasar - 482.642.711.310 saham pada 31 Desember 2015 dan 100.407.666.170 saham pada 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014				*Authorized - 482,642,711,310 shares in December 31, 2015 and 100,407,666,170 shares and December 31, 2014 and January 1, 2014*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 31.842.082.852 saham pada 31 Desember 2015 dan 2014 dan 4.008.094.345 saham pada 1 Januari 2014 terbagi atas:				*Issued and fully paid-in capital 31,842,082,852 shares in December 31, 2015 and 2014 and 4,008,094,345 shares in January 1, 2014 consist of:*
Saham Seri A - Nilai Nominal Rp10.000 per saham pada 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014				*Share Series A Rp10,000 par value per share in December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014*
Ditempatkan dan disetor - 96.300.000 saham pada 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014	963.000.000.000	963.000.000.000	963.000.000.000	*Issued and fully paid in 96,300,000 shares in December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014*
Saham Seri B - Nilai nominal Rp300 per saham pada 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014				*Share Series B Rp300 par value per share in December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014*
Ditempatkan dan disetor - 3.911.794.345 saham pada 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014	1.173.538.303.500	1.173.538.303.500	1.173.538.303.500	*Issued and fully paid-in 3,911,794,345 shares in December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014*
Saham Seri C - Nilai nominal Rp100 per saham pada 31 Desember 2015 dan 2014				*Share Series C Rp100 par value per share in December 31, 2015 and 2014*
Ditempatkan dan disetor - 27.833.988.507 saham pada 31 Desember 2015 dan 2014	2.783.398.850.700	2.783.398.850.700	-	*Issued and fully paid-in - 27,833,988,507 shares in December 31, 2015 and 2014*
Agio saham	(73.079.129.361)	(73.079.129.361)	14.595.096.600	*Share premium*
Defisit	(1.957.798.676.777)	(1.956.632.577.146)	(1.821.234.076.025)	*Deficit*
Komponen ekuitas lainnya:				*Other component of equity*
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	641.914.890	641.914.890	641.914.890	*Difference due to equity translation of subsidiary*
(Kerugian)/keuntungan bersih yang belum direalisasi dari penurunan nilai instrumen keuangan	-	-	(210.000.000)	*Unrealized net (loss)/gain impairment of financial instrument*
Pendapatan komprehensif lainnya	(700.956.064)	(2.456.358.754)	(2.624.989.668)	*Other Comprehensive Income*
TOTAL EKUITAS	**2.889.000.306.888**	**2.888.411.003.829**	**327.706.249.297**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL EKUITAS DAN LIABILITAS	**3.181.287.925.335**	**3.140.568.114.579**	**616.764.358.627**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statement which are an integrated part of the financial statements.

Lampiran / Appendix 3

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk (Entitas Induk)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk (Parent Only)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

	2015	2014	
PENDAPATAN			***INCOME***
Pendapatan	-	-	*Income*
Jumlah Pendapatan	-	-	*Total Income*
BEBAN			***EXPENSES***
Beban	-	-	*Expenses*
Jumlah Beban	-	-	*Total Expenses*
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			***OTHERS INCOME (EXPENSES)***
Keuntungan pelepasan investasi	-		*Gain from disposal of investment*
Pendapatan bagi hasil	-		*Sharing income*
Laba penjualan aset	-		*Gain from disposal of assets*
Pendapatan bunga	1.633.786.892	12.114.294.594	*Interest income*
Selisih kurs	17.954.083.968	31.190.459.447	*Foreign exchange*
Beban penghapusan piutang	-		*Impairment losses of receivable*
Penyisihan/(pemulihan) cadangan piutang	-	(114.888.191.805)	*Provision/(recovered) for doubtful debts*
Beban keuangan	(9.713.973.828)	(6.542.124.516)	*Financial charges*
Beban umum dan administrasi	(10.013.055.511)	(8.278.325.142)	*General and administrative expenses*
Lain-lain	(4.217)	75.748.168	*Others expense*
Selisih kenaikan nilai entitas anak	-		*Difference in the increase in value of subsidiaries*
Laba (rugi) bersih entitas anak	-		*Net income (loss) of subsidiaries*
Beban penurunan nilai	-		*Unrealized profit/(loss)*
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain	(139.162.696)	(86.328.139.253)	*Total other income (expense)*
LABA/(RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK	**(139.162.696)**	**(86.328.139.253)**	***PROFIT/(LOSS) BEFORE TAX***
ESTIMASI PAJAK PENGHASILAN			***ESTIMATION OF INCOME TAX***
Pajak kini	-	-	*Current tax*
Pajak tangguhan	54.785.560	(49.773.453.448)	*Deffered tax*
Jumlah beban pajak penghasilan	54.785.560	(49.773.453.448)	*Total income tax*
LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN	**(84.377.136)**	**(136.101.592.701)**	***PROFIT/LOSS FOR THE YEAR***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAINNYA			***OTHERS COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES)***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			*Item that will not be reclassified to profit or loss*
Keuntungan/(kerugian) aktuarial	898.240.262	1.442.296.658	*Gain/(Loss) on actuarial*
Pajak penghasilan terkait	(224.560.066)	(360.574.165)	*Income tax*
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN	**673.680.196**	**1.081.722.494**	***OTHERS COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES)***
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**589.303.060**	**(135.019.870.208)**	***TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR***

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statement which are an integrated part of the financial statements.

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk (Entitas Induk)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk (Parent Only)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Years Ended Desember 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

	Modal Disetor/ *Paid In Capital*	**Agio Saham** *Share Premium*	**Kerugian Bersih Yang Belum Direalisasi dari Penurunan Nilai Instrumen Keuangan/** *Unrealized Net Loss from Impairment of Financial Instrument*	***Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/*** *Difference In Changes of Equity In Subsidiary*	**Akumulasi Rugi Akutuaria atas Imbalan Kerja/** *Accumulated Actuarial Loss On Employee Benefit Liability*	**Saldo Laba (Rugi)/** *Retained Earning (loss)*	**Jumlah Ekuitas/** *Total Interest*	
Saldo per 1 Januari 2014 (disajikan kem	**2.136.538.303.500**	**14.595.096.600**	**(210.000.000)**	**641.914.890**	**(2.456.358.754)**	**(1.821.612.706.940)**	**327.496.249.296**	***Balance as of January 1, 2014 (Restated)***
Laba komprehensif tahun berjalan	2.783.398.850.700	(87.674.225.961)	-	-	-	(136.101.592.701)	**2.559.623.032.038**	*Comprehensive income for the year*
Kerugian bersih penurunan nilai instrumen keuangan	-	-	210.000.000	-	-	-	**210.000.000**	*Loss on impairment of financial instrument*
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	-	1.081.722.494	-	**1.081.722.494**	*Other comprehensif income*
Saldo per 31 Desember 2014	**4.919.937.154.200**	**(73.079.129.361)**	**-**	**641.914.890**	**(1.374.636.260)**	**(1.957.714.299.641)**	**2.888.411.003.828**	***Balance as of December 31, 2014***
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	(84.377.136)	**(84.377.136)**	*Comprehensive income for the year*
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	-	673.680.197	-	**673.680.197**	*Other comprehensif income*
Saldo per 31 Desember 2015	**4.919.937.154.200**	**(73.079.129.361)**	**-**	**641.914.890**	**(700.956.064)**	**(1.957.798.676.777)**	**2.889.000.306.888**	***Balance as of December 31, 2015***

Lampiran / Appendix 5

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk (Entitas Induk)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk (Parent Only)
STATEMENT OF CASH FLOW
For The Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

	2015	2014	
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIPERGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOW PROVIDED BY/(USED FOR) OPERATING ACTIVITIES***
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(5.460.810.821)	(18.002.731.123)	*Cash payment to supplier and employee*
Penerimaan (pembayaran) bunga	-	16.920.469	*Receipt (payment) of interest*
Pembayaran pajak	-	(46.356.425)	*Cash payment for taxes*
Penerimaan (pembayaran) lainnya	-	-	*Receipt (payment) for others*
Arus kas bersih dipergunakan untuk kegiatan operasi	(5.460.810.821)	(18.032.167.079)	***Net cash flow used for operating activity***
ARUS KAS DIPEROLEH DARI/(DIPERGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOW PROVIDED BY/(USED FOR) INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari penjualan investasi	-	-	*Receipt from disposal of investment*
Pembayaran uang muka	-	-	*Payment for working advance*
Akuisisi entitas anak		(2.415.000.000.000)	*Acquisition of subsidiaries*
Perolehan investasi jangka pendek	11.733.300.632	(228.383.397.750)	*Acquisition of short term invesment*
Pelepasan aset tetap	-	-	*Disposal of fixed assets*
Perolehan aset lain-lain	-	-	*Acquisition of other assets*
Arus kas bersih yang (dipergunakan)/diperoleh dari kegiatan Investasi	11.733.300.631	(2.643.383.397.750)	***Net cash flow (used for)/provided from Investment activity***
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIPERGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOW PROVIDED BY/(USED FOR) FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan PUT IV	-	2.695.724.624.739	*Receipt of LPO IV*
Penerimaan (pembayaran) pinjaman pihak ketiga	(17.505.831.676)	-	*Cash from receipt (payment) third parties*
Penambahan kepada pihak berelasi	-	(26.798.461.126)	*Cash from receipt related parties*
Penambahan piutang		-	*Additional from receivable*
Arus kas bersih diperoleh dari/ (dipergunakan untuk) kegiatan pendanaan	(17.505.831.676)	2.668.926.163.613	***Net cash flow provided from / (used for) financing activity***
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	**(11.233.341.866)**	**7.510.598.784**	***(DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**11.342.969.897**	**3.832.371.113**	***CASH AND CASH EQUIVALENT BEGINNING BALANCE***
Selisih kurs penjabaran mata uang	-	-	*Difference in foreign exchange rate*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**109.628.031**	**11.342.969.897**	***CASH AND CASH EQUIVALENT ENDING BALANCE***

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statement which are an integrated part of the financial statements.